PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk



LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT 2025



PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk



LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT 2025

Daftar Isi

Table of Contens

Daftar Isi *Table of Contents*	2
Penghargaan dan Sertifikasi *Awards and Certifications*	4
Jejak Langkah *Milestone*	10

01 KILAS KINERJA 2025
2025 Performance Review 14

Ikhtisar Data Keuangan *Financial Highlight*	16
Grafik Kinerja Keuangan *Financial Performance Graphics*	18
Ikhtisar Saham *Stock Highlights*	19

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report 20

Laporan Dewan Komisaris *Board of Commissioners' Report*	22
Laporan Dewan Direksi *Board of Directors' Report*	26

03 PROFIL PERSEROAN
Company Profile 30

Informasi Perseroan *Company Information*	32
Riwayat Singkat Perseroan *Brief History of the Company*	34
Keterangan Perubahan Nama dan Status Badan Hukum *Information on Change of Name and Legal Entity Status*	35
Bidang Usaha *Line of Business*	36
Visi, Misi dan Filosofi *Vision, Mission and Philosophy*	37
Wilayah Operasional *Operational Areas*	38
Struktur Organisasi *Organization Structure*	40
Profil Dewan Komisaris *Board of Commissioners Profile*	42
Perubahan Susunan Dewan Komisaris *Changes in the Composition of the Board of Commissioners*	44
Profil Direksi *Board of Directors Profile*	45
Perubahan Susunan Direksi *Changes in the Composition of the Board of Directors*	48
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham *Shareholders Structure and Composition*	49
Struktur Pemegang Saham *Shareholders Structure*	50
Kronologis Pencatatan Saham *Shares Listing Chronology*	51
Informasi Pencatatan Efek Lainnya *Information on Other Securities Issuance*	52
Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham *Temporary Stock Trading Suspension and/or Delisting*	52
Aksi Korporasi *Corporate Action*	52
Keanggotaan dalam Asosiasi *Membership in Association*	52
Entitas Anak *Subsidiaries*	53
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal *Capital Market Supporting Institutions and Professions*	54

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis 56

Tinjauan Ekonomi dan Industri *Economic and Industry Overview*	58
Tinjauan Operasional *Operational Overview*	59
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha *Review of Operations by Business Segment*	68
Aspek Pemasaran *Marketing Aspect*	70
Tinjauan Keuangan *Financial Review*	72
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal *Capital Structure and Management Policy on Capital Structure*	79
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal *Material Commitment of Capital Expenditures*	80
Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun 2025 *Actual Capital Expenditures in the Fiscal Year 2025*	80
Prospek Usaha *Business Prospect*	80
Dividen dan Kebijakan Dividen *Dividend and Dividend Policy*	80
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum *The Use of Proceeds From Public Offering*	81
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal *Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring*	81
Peraturan Perundang-Undangan Sepanjang Tahun 2025 yang Mempengaruhi Usaha Perseroan *Legislation and Regulatory Developments in 2025 That Affects the Company's Business*	81

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan 81
Changes in Accounting Policies and its Impact on the Company

Peristiwa Setelah Tanggal Neraca 82
Subsequent Events

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK 84
Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan 86
Corporate Governance

Prinsip Tata Kelola Perusahaan 88
The Principles of Corporate Governance

Struktur Tata Kelola 90
Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham 91
General Meeting of Shareholders

Pihak Independen Penghitungan Suara 97
Independent Party Vote Counting

Direksi 104
Board of Directors

Dewan Komisaris 116
Board of Commissioners

Fungsi Nominasi dan Remunerasi 125
Nomination and Remuneration Function

Keberagaman Manajemen dan Independensi 127
Management Diversity and Independence

Komite Audit 129
Audit Committee

Sekretaris Perusahaan 135
Corporate Secretary

Divisi Audit Internal 138
Internal Audit Division

Sistem Pengendalian Internal 142
Internal Control System

Manajemen Risiko 144
Risk Management

Perkara Penting dan Permasalahan Hukum 152
Important Cases and Legal Cases

Sanksi Administratif 152
Administrative Sanctions

Akses Informasi dan Data Perusahaan 152
Access to Company Information and Data

Kode Etik 153
Code of Conduct

Sistem Pelaporan Pelanggaran 157
Whistleblowing System

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan 159
Management and/or Employee Stock Option Program

Kebijakan Anti Korupsi 159
Anti-Corruption Policy

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi 160
Information Disclosure Policy on Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan 162
Implementation of Corporate Governance Guidelines

06 LAPORAN KEBERLANJUTAN 170
Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan Indopoly 172
Sustainability Strategy of Indopoly

Visi dan Misi Keberlanjutan Indopoly 176
Sustainability Vision and Mission of Indopoly

Ikhtisar Keberlanjutan 177
Sustainability Overview

Tata Kelola Keberlanjutan 178
Sustainability Governance

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan 184
Sustainable Economic Performance

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan 187
Sustainable Environmental Performance

Kinerja Sosial Keberlanjutan 199
Sustainable Social Performance

Aspek Ketenagakerjaan 200
Employment Aspects

Aspek Kemasyarakatan 214
Social Aspect

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk yang Setara kepada Pelanggan 219
Commitment to Provide Equivalent Product Services to Customers

Inovasi dan Pengembangan Produk 220
Product Safety and Impact on Customers

Keamanan dan Dampak Produk untuk Pelanggan 222
Product Safety and Impact on Customers

Survei Kepuasan Pelanggan 222
Customer Satisfaction Survey

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk 224
Statement of the Boards of Directors and Commissioners on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk

Daftar Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017 225
List of Index of OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017

Daftar Pengungkapan Metrik Pelaporan ESG IDX 228
List of IDX ESG Reporting Metrics Disclosure

Lembar Umpan Balik 230
Feedback Form

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya 231
Responses to the Feedback of Previous Year Report

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen 231
Written Verification From an Independent Party

Tentang Laporan Keberlanjutan 231
About the Sustainability Report

07 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 232
Consolidated Financial Report

Penghargaan dan Sertifikat

Awards and Certifications

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk



ISO 9001:2015
Sistem Manajemen Mutu
berlaku 6 Januari 2026-
10 November 2028
diterbitkan oleh
SGS United Kingdom Ltd
ISO 9001:2015
Quality Management System valid from 6 January 2026-10 November 2028 issued by SGS United Kingdom Ltd



ISO 45001:2018
Sistem Kesehatan dan
Keselamatan Kerja berlaku
12 Februari 2025-
14 Januari 2028 diterbitkan oleh
SGS United Kingdom Ltd
ISO 45001:2018
Occupational Health and Safety Management System valid form 12 February 2025-14 January 2028 issued by SGS United Kingdom Ltd



ISO 14001:1015
Sistem Manajemen
Lingkungan berlaku
28 April 2025-28 April 2028
diterbitkan oleh SGS United
Kingdom Ltd
ISO 14001:1015
Environmental Management System valid from 28 April 2025-28 April 2028 issued by SGS United Kingdom Ltd



ISCC Plus
Sertifikasi Keberlanjutan dan
Karbon Internasional berlaku
dari 9 Juli 2025-
8 Juli 2026 diterbitkan oleh
SGS Germany GmbH
ISCC Plus
International Sustainability and Carbon Certification valid from 9 July 2025-8 July 2026 issued by SGS Germany GmbH



FSSC 22000 (Versi 6)
Sistem Manajemen Keamanan Pangan
berlaku 11 Desember 2025-
29 Januari 2027 diterbitkan oleh
SGS United Kingdom Ltd
FSSC 22000 (Version 6)
Food Safety Management System valid from 11 December 2025-29 January 2027 issued by SGS United Kingdom Ltd



Sertifikat Halal diterbitkan
tanggal 7 November 2024
oleh Kepala Badan Penyelenggara
Jaminan Produk Halal Indonesia
Halal Certificate was issued on 7 November 2024 by Head of the Halal Product Assurance Agency

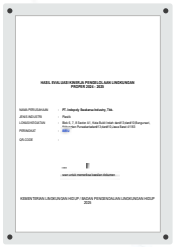

Penghargaan Program Penilaian
Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER)
dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
Tahun 2023-2024 diterbitkan oleh
Kementerian Lingkungan Hidup
Republik Indonesia
The Company received the 2023-2024 Environmental Performance Rating Program (PROPER) issued by Ministry of Environment of the Republic of Indonesia



Penghargaan atas Dukungan dan Peran dalam
Pelaksanaan *Java-Wide Leopard Survey* 2025
diterbitkan tanggal 19 Februari 2025 oleh
Kementerian Kehutanan Republik Indonesia
Award for Support and Contribution to the Implementation of the 2025 Java-Wide Leopard Survey issued on 19 February 2025 by the Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia



Penghargaan Indi 4.0 Tahun 2024
Telah Melakukan Transformasi Menuju
Industri 4.0 dari Kementerian
Perindustrian Republik Indonesia
Indi 4.0 Award 2024 Has Transformed Towards Industry 4.0 from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia



Penghargaan Komitmen Pelaksanaan Kemitraan
Investasi dengan Usaha Mikro, Kecil dan
Menengah diterbitkan tanggal 12 Desember 2024
oleh Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM
Commitment Award for the Implementation of Investment Partnerships with Micro, Small and Medium Enterprises issued on 12 December 2024 by the Ministry of Investment and Downstreaming Industry/BKPM



Outstanding Collaboration as one of PT Sasa Inti Strategic Partner in 2025
Outstanding Collaboration as one of PT Sasa Inti Strategic Partner in 2025



Sertifikat Apresiasi atas Partisipasi Perseroan dalam Survei Macan Tutul Jawa dari Djarum pada 24 April 2025
Certificate of Appreciation in Recognition of Your Partnership in the Java Wide Leopard Survey from Djarum on 24 April 2025



Smart Factory 2024 dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
Smart Factory 2024 from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia



UR Partner Appreciation Award 2024 dari Universal Robina (URC)
UR Partner Appreciation Award 2024 from Universal Robina (URC)



The Best Business Partner of the Year 2024 dari PT Djarum Indonesia Tbk
The Best Business Partner of the Year 2024 from PT Djarum Indonesia Tbk



The Best Overall Business Partner of the Year 2024 dari PT Djarum Indonesia Tbk
The Best Overall Business Partner of the Year 2024 from PT Djarum Indonesia Tbk



The Best Overall Business Partner of the Year 2023 dari PT Djarum Indonesia Tbk
The Best Overall Business Partner of the Year 2023 from PT Djarum Indonesia Tbk



The Best Business Partner of the Year 2023-General Packaging Category dari PT Djarum Indonesia Tbk
The Best Business Partner of the Year 2023-General Packaging Category from PT Djarum Indonesia Tbk



Outstanding Achievement as one of PT Sasa Inti 2023 Top 10 Vendor
Outstanding Achievement as one of PT Sasa Inti 2023 Top 10 Vendor



The Best Business Partner of the Year 2022-General Packaging Category dari PT Djarum Indonesia Tbk
The Best Business Partner of the Year 2022-General Packaging Category from PT Djarum Indonesia Tbk



The Best Overall Business Partner of the Year 2022 dari PT Djarum Indonesia Tbk
The Best Overall Business Partner of the Year 2022 from PT Djarum Indonesia Tbk



The Most Awarded Business Partner Fire of Excellence 2007-2016 dari PT Djarum Indonesia Tbk
The Most Awarded Business Partner Fire of Excellence 2007-2016 from PT Djarum Indonesia Tbk

SUZHOU KUNLENE FILM INDUSTRIES CO., LTD.



ISCC Plus
Sertifikasi Keberlanjutan dan Karbon Internasional
berlaku dari 23 Juni 2025–22 Juni 2026
diterbitkan oleh
SGS Germany GmbH
ISCC Plus
International Sustainability and Carbon Certification
valid from 23 June 2025– 22 June 2026
issued by SGS Germany GmbH



ISO 9001:2015
Sistem Manajemen Mutu
berlaku 22 Mei 2022-21 Mei 2026
diterbitkan oleh
Lloyd's Register Quality Assurance
ISO 9001:2015
Quality Management System
valid from 22 May 2022-21 May 2026
issued by Lloyd's Register Quality Assurance



ISO 45001:2018
Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja
berlaku 1 November 2023-11 November 2026 diterbitkan oleh
World Standard for Certification Center Inc
ISO 45001:2018
Occupational Health and Safety Management System
valid from 1 November 2023-11 November 2026
issued by World Standard for Certification Center Inc



ISO 14001:2015
Sistem Manajemen Lingkungan
berlaku 1 November 2023-11 November 2026 diterbitkan oleh
World Standard for Certification Center Inc
ISO 14001:2015
Environmental Management System
valid from 1 November 2023-11 November 2026 issued by World Standard for Certification Center Inc



FSSC 22000 (Versi 6)
Sistem Manajemen Keamanan Pangan
berlaku 23 April 2025-22 April 2028
diterbitkan oleh
SGS United Kingdom Ltd
FSSC 22000 (Version 6)
Food Safety Management System
valid from 23 April 2025-22 April 2028
issued by SGS United Kingdom Ltd

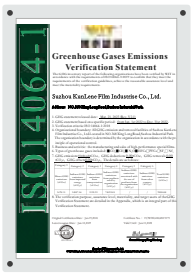

ISO 14064-1:2018
Pernyataan Verifikasi Emisi Gas Rumah Kaca berlaku 12 Juni 2025-
11 Juni 2028 diterbitkan oleh
Hangzhou WIT Assessment Co., Ltd
ISO 14064-1:2018
Greenhouse Gases Emissions Verification Statement valid from 12 June 2025-11 June 2028 issued by Hangzhou WIT Assessment Co., Ltd



Sertifikasi Sistem Manajemen
Pengukuran berlaku 8 Desember 2025-
8 November 2030 diterbitkan oleh
Guangdong Zhongren Lianhe
Certification Co., Ltd.
Measurement Management System
Certification valid from 8 December 2025-8 November 2030 issued by Guangdong Zhongren Lianhe Certification Co., Ltd

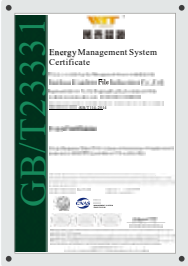

Sertifikat Sistem Manajemen Energi
berlaku 25 Desember 2023-8 Desember 2026
diterbitkan oleh
Hangzhou WIT Assessment Co. Ltd
Energy Management System Certificate
valid from 25 December 2023-8 December 2026 issued by
Hangzhou WIT Assessment Co. Ltd



Sertifkat *China Environmental Labelling (Type II) Product*
berlaku 29 November 2023-28 November 2026
diterbitkan oleh China Environmental United (Beijing)
Certification Center Co., Ltd.
China Environmental Labelling (Type II) Product Certificate
valid from 29 November 2023-28 November 2026
issued by China Environmental United (Beijing)
Certification Center Co., Ltd.



ISO/IEC 17025:2017
Sertifikat Akreditasi Laboratorium berlaku
26 Februari 2021-25 Februari 2027 diterbitkan oleh
China National Accreditation Service
ISO/IEC 17025:2017
Laboratory Accreditation Certificate
valid from 26 February 2021-25 February 2027
issued by China National Accreditation Service



Excellence Award in Digital Transformation Practice
diterbitkan pada 19 Juni 2025 oleh
Hui Yu Exhibition (Shanghai) Co., Ltd
Excellence Award in Digital Transformation Practice
issued on 19 June 2025 by
Hui Yu Exhibition (Shanghai) Co., Ltd



Sertifikat *High-Tech Enterprise* berlaku
6 November 2023-6 November 2026
diterbitkan oleh Jiangsu Province
Science & Technology Office
High-Tech Enterprise Certificate
valid from 6 November 2023-
6 November 2026 issued by
Jiangsu Province Science &
Technology Office



Sertifikasi *Capability Maturity Model*
for Manufacturing (CMMM) berlaku
7 Juli 2023-6 Juli 2026 diterbitkan oleh
Beijing CESI Certification Co., Ltd.
Capability Maturity Model for Manufacturing
(CMMM) Certificate valid from 7 July 2023-
6 July 2026 issued by
Beijing CESI Certification Co., Ltd.



Sertifikat *Green Leading Company*
terbit Desember 2022 dari China
Environmental United (Beijing)
Certification Center Co., Ltd.
Green Leading Company Certificate
issued on December 2022 from
China Environmental United (Beijing)
Certification Center Co., Ltd.

YUNNAN KUNLENE FILM INDUSTRIES CO., LTD.



ISO 9001:2015
Sistem Manajemen Mutu berlaku 1 Juni 2023-31 Mei 2026 diterbitkan oleh Lloyd's Register Quality Assurance
ISO 9001:2015
Quality Management System valid from 1 June 2023-31 May 2026 issued by Lloyd's Register Quality Assurance



ISO 45001:2018
Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja berlaku 24 Juli 2024-28 Juli 2027 diterbitkan oleh World Standard for Certification Center Inc
ISO 45001:2018
Occupational Health and Safety Management System valid form 24 July 2024-28 July 2027 issued by World Standard for Certification Center Inc



ISO 14001:1015
Sistem Manajemen Lingkungan berlaku 24 Juli 2024-29 Juli 2027 diterbitkan oleh World Standard for Certification Center Inc
ISO 14001:1015
Environmental Management System valid from 24 July 2024-29 July 2027 issued by World Standard for Certification Center Inc.



ISO 50001:2018
Sistem Manajemen Energi berlaku 1 April 2025-31 Maret 2028 diterbitkan oleh China Quality Mark Certification Group
ISO 5001:2018 Energy Management System Certificate valid from 1 April 2025-31 March 2028 issued by China Quality Mark Certification Group



ISO/IEC 17025:2017
Sertifikat Akreditasi Laboratorium berlaku 31 Desember 2022-30 Desember 2028 diterbitkan oleh China National Accreditation Service
ISO/IEC 17025:2017
Laboratory Accreditation Certificate valid from 31 December 2022-30 December 2028 issued by China National Accreditation Service



ISO 10012-*Measurement Management Systems* berlaku 8 Agustus 2024-7 Agustus 2029 diterbitkan oleh China Certification Corporation Limited for Metrology and Measurement
ISO 10012-Measurement Management Systems valid from 8 August 2024-7 August 2029 issued by China Certification Corporation Limited for Metrology and Measurement



Sertifikat *Intellectual Property Management System* berlaku 31 Desember 2021- 30 Desember 2024 diterbitkan oleh Heijing Wan Kun Certification Service Co., Ltd.
Intellectual Property Management System Certificate valid from 31 December 2021-30 December 2024 issued by Heijing Wan Kun Certification Service Co., Ltd.



Sertifikasi *Capability Maturity Model for Manufacturing* (CMMM) berlaku 29 Desember 2023-28 Desember 2026 diterbitkan oleh Beijing CESI Certification Co., Ltd.
Capability Maturity Model for Manufacturing (CMMM) Certificate valid from 29 December 2023-28 December 2026 issued by Beijing CESI Certification Co., Ltd.



Integration of Informatization and Industrialization Management System berlaku 23 Desember 2022-22 Desember 2025 diterbitkan oleh Chongqing Haite Manufacturing Information Productivity Promotion Center Co., Ltd.
Integration of Informatization and Industrialization Management System valid from 23 December 2022-22 December 2025 issued by Chongqing Haite Manufacturing Information Productivity Promotion Center Co., Ltd..



Kunming "*Zero-Waste Factory*" diterbitkan pada 1 Juli 2025 oleh Office of the Leading Group for the Construction of a "*Zero-Waste City*" in Kunming

Kunming "Zero-Waste Factory" published on 1 July 2025 by Office of the Leading Group for the Construction of a "Zero-Waste City" in Kunming



Advanced-Level Smart Factory of Yunnan Province diterbitkan pada 28 Juli 2025 oleh Department of Industry and Information Technology of Yunnan Province

Advanced-Level Smart Factories of Yunnan Province, published on 28 July 2025 by the Department of Industry and Information Technology of Yunnan Province



2022–2025 (Four Consecutive Years) Yunnan Provincial "Contract-Abiding and Creditworthy" Enterprise diterbitkan pada 1 Desember 2025 oleh Yunnan Enterprise Credit Promotion Association & Yunnan Enterprise Credit Research Institute

2022–2025 (Four Consecutive Years) Yunnan Provincial "Contract-Abiding and Creditworthy" Enterprise on 1 December 2025 by Yunnan Enterprise Credit Promotion Association & Yunnan Enterprise Credit Research Institute



Top 100 High-Tech Enterprises in Yunnan 2025 diterbitkan pada 1 November 2025 oleh Yunnan Enterprise Confederation & Yunnan Enterprise Directors Association

Top 100 High-Tech Enterprises in Yunnan 2025 on 1 November 2025 by Yunnan Enterprise Confederation & Yunnan Enterprise Directors Association



Top 100 of Yunnan High Tech Enterprise diterbitkan pada November 2024 oleh Yunnan Entrepreneurs Association

Top 100 of Yunnan High Tech Enterprise published in November 2024 by Yunnan Entrepreneurs Association



Top 20 of Yunnan Province Packaging Industries diterbitkan pada April 2024 oleh Yunnan Packaging Industry Association

Top 20 of Yunnan Province Packaging Industries published in April 2024 by Yunnan Packaging Industry Association



Yunnan Province Intellectual Property Advantage Enterprise berlaku 29 Agustus 2022-Agustus 2025 dari Yunnan Provincial Intellectual Property Office

Yunnan Province Intellectual Property Advantage Enterprise valid from 29 August 2022-August 2025 issued by Yunnan Provincial Intellectual Property Office



Yunnan Provincial Specialized and New "Growing" Enterprise berlaku 1 Februari 2022-31 Januari 2025 diterbitkan oleh Yunnan Provincial Department of Industry and Information Technology

Yunnan Provincial Specialized and New "Growing" Enterprise valid from 1 February 2022-31 January 2025 issued by Yunnan Provincial Department of Industry and Information Technology

Jejak Langkah

Milestones

1995

Pendirian PT Indopoly Swakarsa Industry (Indopoly) dan pembangunan pabrik Yunnan Kunlene Film Industries Co., Ltd (Yunnan Kunlene).

Establishment of PT Indopoly Swakarsa Industry (Indopoly) and the construction of Yunnan Kunlene Film Industries Co., Ltd. factory (Yunnan Kunlene).

1996

- Unit produksi pertama Indopoly didirikan di Purwakarta, Indonesia dengan kapasitas 10.000 ton/tahun.
- Pembukaan unit produksi film BOPP di luar Indonesia pertama di Kunming, Tiongkok dengan kapasitas produksi 10.000 ton/tahun.

- *Indopoly's 1st production line was commissioned in Purwakarta, Indonesia with a capacity of 10,000 tons/year.*
- *1st overseas BOPP film line was commissioned in Kunming, China with a capacity of 10,000 tons/year.*

1998

Terobosan teknologi berhasil meningkatkan kecepatan produksi Indopoly sebesar 10% di pabrik Purwakarta, Indonesia.

A technological breakthrough at Indopoly's Purwakarta plant in Indonesia resulted in a 10% increase in production speed.

2010

- Peningkatan kecepatan mesin pada unit produksi kedua di Purwakarta, Indonesia sebesar 10%.
- Peletakan batu pertama untuk unit produksi BOPET pertama di Purwakarta, Indonesia.
- Indopoly menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

- *Machine speed was increased by 10% in 2nd BOPP line in Purwakarta, Indonesia.*
- *Ground-breaking for the 1st BOPET production line in Purwakarta, Indonesia.*
- *Indopoly shares listed in the Indonesia Stock Exchange.*

2009

- Indopoly melalui Golden Polindo Industries Pte. Ltd. mengakuisisi Yunnan Kunlene dan Suzhou Kunlene.
- Pembukaan unit produksi film BOPP kedua di Purwakarta, Indonesia dengan kapasitas produksi 35.000 ton/tahun.
- Peletakan batu pertama untuk pembangunan unit produksi *extrusion coating* untuk fasilitas *adhesive free thermal lamination film* di Suzhou Kunlene.

- *Indopoly through Golden Polindo Industries Pte. Ltd., formally acquired Yunnan Kunlene and Suzhou Kunlene companies.*
- *2nd BOPP line was commissioned in Purwakarta, Indonesia with a capacity of 35,000 tons/year.*
- *Ground-breaking for new extrusion coating unit for adhesive free thermal lamination film facility in Suzhou Kunlene.*

2000

Yunnan Kunlene memenangkan "*100 Star Enterprises Awards*" pertamanya, sebuah penghargaan terhormat yang diberikan setiap tiga tahun sekali kepada perusahaan asing yang sukses beroperasi di Tiongkok.

Yunnan Kunlene received its 1st "100 Star Enterprise Awards", a prestigious award granted every three years to successful foreign owned companies operating in China.

2001

Suzhou Kunlene Film Industries Co. Ltd. (Suzhou Kunlene) didirikan.

Suzhou Kunlene Film Industries Co. Ltd. (Suzhou Kunlene) was established.

2002

Memenuhi syarat sebagai pemasok resmi bagi salah satu pabrik rokok terbesar di dunia.

Qualified as an authorized supplier to one of the world's biggest cigarette manufacturers.

2003

- Pembukaan unit produksi film BOPP di luar Indonesia kedua di Suzhou, Tiongkok dengan kapasitas produksi sebesar 25.000 ton/tahun.
- Yunnan Kunlene kembali menerima penghargaan "*100 Star Enterprises Awards*"untuk kedua kalinya

- *2nd overseas BOPP film line was commissioned in Suzhou, China with a capacity of 25,000 tons/ year.*
- *Yunnan Kunlene was awarded "100 Star Enterprise Awards" for the second time.*

2004

Menciptakan terobosan dengan mengembangkan *Balanced High-Shrink Film* untuk kemasan rokok.

Breakthrough achievement was made through the development of a Balanced High-Shrink Film for cigarettes packaging.

2006

- Yunnan Kunlene kembali memenangkan penghargaan *"100 Star Enterprise Awards"* selama tiga periode berturut turut.
- Suzhou Kunlene menerima penghargaan *"Superior Award"* untuk kemasan makanan dari American Institute of Banking.

- *Yunnan Kunlene received its third consecutive "100 Star Enterprise Awards".*
- *Suzhou Kunlene received "Superior Award" for food packaging from American Institute of Baking.*

2008

Peluncuran jenis *Clear Wrap Film* dengan suhu lebih rendah yang dipakai untuk segel kemasan rokok.

Launched a type of Clear Wrap Film with lower temperature sealing for cigarette packaging.

2011

- Pembukaan unit produksi *metalizing* pertama di Purwakarta, Indonesia dengan kapasitas 7.000 ton/ tahun.
- Pembukaan unit produksi *extrusion coating* untuk *adhesive free thermal lamination film* di Suzhou, Tiongkok dengan kapasitas 5.700 ton/tahun.
- Pembukaan unit produksi film BOPET pertama di Purwakarta, Indonesia dengan kapasitas produksi 20.000 ton/tahun.

- *1st metalizing line was commissioned in Purwakarta, Indonesia with a capacity of 7,000 tons/ year.*
- *Extrusion coating unit for adhesive free thermal lamination film was commissioned in Suzhou, China with a capacity of 5,700 tons/year.*
- *1st BOPET line was commissioned in Purwakarta, Indonesia with a capacity of 20,000 tons/ year.*

2012

Pembukaan unit produksi *metalizing* kedua di Purwakarta, Indonesia dengan kapasitas 9.000 ton/ tahun.

2nd metalizing line was commissioned in Purwakarta, Indonesia with a capacity of 9,000 tons/year.

2013

Indopoly memperoleh sertifikat OHSAS 18001:2007 dari PT SGS Indonesia.

Indopoly obtained OHSAS 18001:2007 certifications from PT SGS Indonesia.

2025

Pembukaan unit produksi *film hybrid* BOPP/ BOPE di Cikampek, Indonesia dengan kapasitas 25.000 ton/tahun.

Hybrid BOPP/BOPP line was commissioned in Cikampek, Indonesia with a capacity of 25,000 tons/year.

2024

- Pembukaan unit produksi *film hybrid* BOPP/ BOPE di Suzhou, Tiongkok dengan kapasitas 40.000 ton/tahun.
- Pembukaan unit produksi metalizing keenam di Suzhou, Tiongkok dengan kapasitas 11.000 ton/tahun.
- Pembukaan unit produksi metalizing ketujuh di Purwakarta, Indonesia dengan kapasitas 11.000 ton/tahun.

- *Hybrid BOPP/ BOPE line was commissioned in Suzhou, China with a capacity of 40,000 tons/year.*
- *6th metalizing line was commissioned in Suzhou, China with a capacity of 11,000 tons/year.*
- *7th metalizing line was commissioned in Purwakarta, Indonesia with a capacity of 11,000 tons/year.*

2023

Peletakan batu pertama untuk unit produksi BOPP ketiga di Purwakarta, Indonesia dan unit BOPP kedua di Suzhou, Tiongkok.

Ground breaking for the 3rd BOPP production line in Purwakarta, Indonesia and 2nd BOPP line in Suzhou, China.

2015

- Pembukaan unit kedua produksi *extrusion coating* untuk *adhesive free thermal lamination film* di Suzhou, Tiongkok dengan kapasitas 5.700 ton/tahun.
- Pembukaan unit produksi *metalizing* ketiga di Purwakarta, Indonesia dengan kapasitas 9.000 ton/ tahun.
- Indopoly meningkatkan salah satu unit produksi film BOPP. Peningkatan ini memungkinkan Perseroan untuk memproduksi film dengan lebih banyak lapisan sehingga mendukung strategi diversifikasi produk.
- Indopoly mendirikan anak perusahaan di Chicago, Illinois, Amerika Serikat dalam rangka perluasan guna memberi pelayanan yang lebih baik untuk pasar premium di Amerika Serikat.
- Indopoly memperoleh *Food Safety System Certification* - FSSC 22000 dari SGS United Kingdom Ltd.

- *2nd extrusion coating unit for adhesive free thermal lamination film was commissioned in Suzhou, China with a capacity of 5,700 tons/year.*
- *3rd metalizing line was commissioned in Purwakarta, Indonesia with a capacity of 9,000 tons/year.*
- *Indopoly upgraded one of its BOPP Lines. This upgrading allows the Company to produce films with more layers, thus supports products diversification strategy.*
- *Indopoly established one subsidiary in Chicago, Illinois, USA as part of expansion strategy to better serve the premium market in USA.*
- *Indopoly achieved FSSC 22000 – Food Safety System Certification from SGS United Kingdom Ltd.*

2018

- Peningkatan salah satu unit produksi film BOPP di Kunming, Tiongkok. Peningkatan ini memungkinkan Perseroan untuk memproduksi film dengan lebih banyak lapisan sehingga mendukung strategi diversifikasi produk.
- Restrukturisasi anak perusahaan yang berada di Tiongkok oleh GPI dimana Yunnan Kunlene yang sebelumnya 100% dimiliki oleh GPI menjadi 100% dimiliki oleh Suzhou Kunlene.

- *Upgraded one of its BOPP production lines in Kunming, China. This upgrading allows the Company to produce films with more layers to support products diversification strategy.*
- *GPI restructured subsidiaries that domiciled in China and as a result, Yunnan Kunlene that was originally 100% owned by GPI is now 100% owned by Suzhou Kunlene.*

2017

Pembukaan unit produksi *metalizing* kelima di Suzhou, Tiongkok dengan kapasitas 9.000 ton/tahun.

5th metalizing line was commissioned in Suzhou, China with a capacity of 9,000 tons/year.

2016

- Pembukaan unit produksi *metalizing* keempat di Purwakarta, Indonesia dengan kapasitas 9.000 ton/ tahun.
- Indopoly memperoleh sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 14001:2004 dari SGS United Kingdom Ltd.

- *4th metalizing line was commissioned in Purwakarta, Indonesia with a capacity of 9,000 tons/year.*
- *Indopoly obtained ISO 14001:2004 Environment Management System certification from SGS United Kingdom Ltd.*

01

KILAS KINERJA 2025

2025 Performance Review




ATLAS
ATLAS
ATLAS

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

Kinerja Operasional

Operational Performance

Dalam Ribuan USD
In Thousand USD

Uraian / *Description*	2025	2024	2023
Penjualan Bersih *Net Sales*	241.585	211.926	193.863
Laba (Rugi) Kotor *Gross Profit*	42.844	39.384	34.478
Laba Usaha *Operating Income*	10.151	7.594	5.965
EBITDA *EBITDA*	27,305	19.931	17.341
Total Laba (Rugi) Tahun Berjalan *Total Income (Loss) for the Year*	1.181	1.156	432
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for the Year*	3.755	60	(819)
Total Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: *Total Income for the Year Attributable to:*			
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent*	1.052	1.059	286
Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling Interest*	128	97	147
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: *Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:*			
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent*	3.285	171	(818)
Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling Interest*	471	112	(1)
Kinerja Keuangan *Financial Performance*			
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi *Net Cash Flows Provided by Operating Activities*	23.477	1.224	15.056
Total Aset *Total Assets*	383.892	371.809	284.075
Total Liabilitas *Total Liabilities*	203.104	194.776	107.103
Total Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Kepentingan Non-Pengendali *Total Equity Attributable to Owners of Non-Controlling Interest*	8.111	7.640	7.752
Total Ekuitas *Total Equity*	180.788	177.032	176.973
Modal Kerja Bersih *Net Working Capital*	18.868	17.127	29.730
Total Pinjaman Bersih *Total Net Borrowing*	148.748	146.350	65.354
Penggunaan Modal *Capital Employed*	271.892	258.484	199.871
Belanja Modal *Capital Expenditures*	25.427	85.448	21.704
Kapitalisasi Pasar per 31 Desember (dalam jutaan Rupiah) *Market Capitalization as of 31 December (in million IDR)*	779.649	837.639	1.011.611

Kinerja Operasional
Operational Performance

Dalam Ribuan USD
In Thousand USD

Uraian / *Description*	2025	2024	2023
Data per Saham (USD): *Per Share Data (USD)*			
Saham Biasa yang Ditempatkan (Ribuan Lembar) *Issued Ordinary Shares (Thousand Shares)*	6.443.380	6.443.380	6.443.380
Laba Bersih per Saham *Earnings per Share*	0,00016	0,00016	0,00004
Nilai Buku per Saham *Book Value per Share*	0,0281	0,0275	0,0275
Rasio Keuangan (%) *Financial Ratios (%)*			
Rasio Laba terhadap Pendapatan *Income to Sales Ratio*	0,4	0,5	0,1
Rasio Lancar *Current Ratio*	117	115	135
Rasio Liabilitas terhadap Aset *Total Liabilities to Total Assets Ratio*	53	52	38
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas *Total Liabilities to Total Equity Ratio*	112	110	61
Pinjaman Bersih terhadap Jumlah Ekuitas *Net Borrowing to Total Equity*	82	83	37
EBITDA terhadap Net Interest Coverage (dalam kelipatan) *EBITDA to Net Interest Coverage (times)*	3	4	3
Pinjaman Bersih terhadap Aset *Net Borrowing to Assets*	39	39	23
Imbal Hasil atas Aset (ROA) *Return on Assets (ROA)*	0,3	0,3	0,1
Imbal Hasil atas Penggunaan Modal *Return on Capital Employed*	0,4	0,4	0,1
Imbal Hasil atas Ekuitas *Return on Equity (ROE)*	0,6	0,6	0,2

(1) Data berdasarkan hasil pengukuran kembali. Data dinyatakan dalam Standar Amerika
(1) Figures are based on re-measured historical data. Figures are stated in American Standard

Grafik Kinerja Keuangan

Financial Performance Graphics

Penjualan Bersih

Net Sales

Dalam Ribuan USD
In Thousand USD

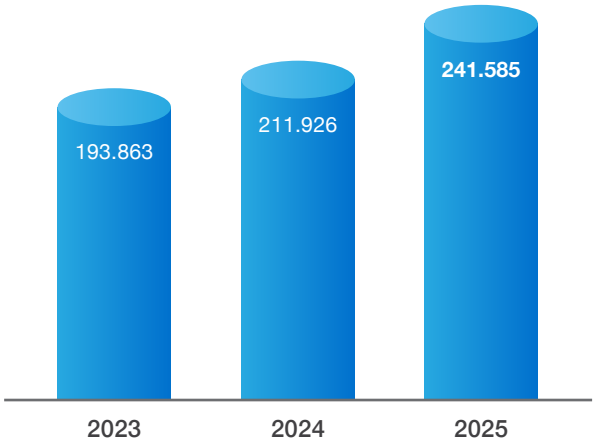

Laba

Profit

Dalam Ribuan USD
In Thousand USD

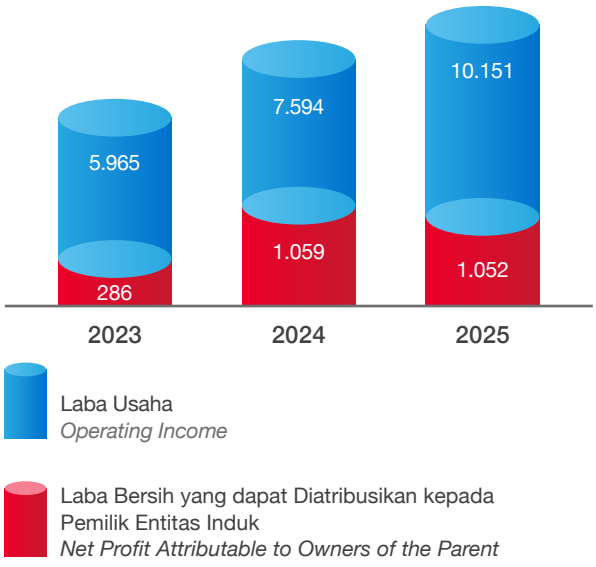

Total Aset

Total Assets

Dalam Ribuan USD
In Thousand USD

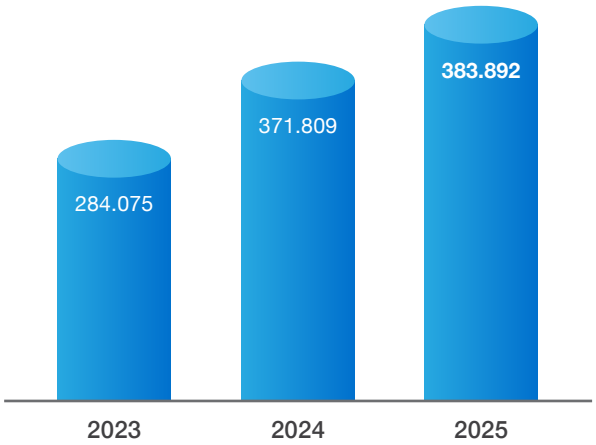

Total Ekuitas

Total Equity

Dalam Ribuan USD
In Thousand USD

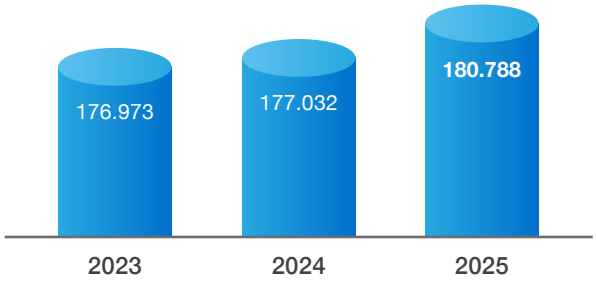

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Periode / *Period*	2025				2024			
	Tertinggi / *Highest* (Rp)	Terendah / *Lowest* (Rp)	Penutupan / *Closing* (Rp)	Volume* *(Share)* (Lembar)	Tertinggi / *Highest* (Rp)	Terendah / *Lowest* (Rp)	Penutupan / *Closing* (Rp)	Volume* *(Share)* (Lembar)
Q1	133	117	133	1.518	155	125	131	1.068
Q2	138	113	134	15.168	144	121	143	2.960
Q3	144	130	142	33.599	144	120	129	7.328
Q4	142	103	121	178.226	139	122	130	19.283
TOTAL				**228.511**				**30.639**

*Dalam Ribuan / *In Thousand USD*

INFORMASI BURSA SAHAM

1. Kapitalisasi pasar Indopoly per akhir tahun 2025 adalah Rp780 miliar. Sebanyak 6.443.379.509 saham Indopoly tercatat di Bursa Efek Indonesia per 31 Desember 2025.
2. Total volume saham yang diperdagangkan pada 2025 adalah 228,5 juta saham, naik 645,83% dari 30,6 juta saham yang diperdagangkan pada 2024.
3. Saham Indopoly diperdagangkan dengan harga Rp130 per saham pada pembukaan pasar tanggal 2 Januari 2025 dan ditutup di harga Rp121 per saham pada penutupan pasar di 30 Desember 2025, menurun sebesar 6,9%.
4. Pada tahun 2025, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dibuka di 7.092,43 dan ditutup di 8.646,94, naik sebanyak 21,92%.
5. Pada tahun 2025, Indopoly tidak membayar dividen dari pendapatan tahun 2024.
6. Jumlah pemegang saham Indopoly yang terdaftar adalah 2.603 pemegang saham per tanggal 31 Desember 2025.

STOCK MARKET INFORMATION

1. *The market capitalization of Indopoly as of year-end 2025 was IDR780 billion. A total of 6,443,379,509 shares of Indopoly were listed on the Indonesia Stock Exchange as of 31 December 2025.*
2. *The total volume of shares traded in 2025 amounted to 228.5 million shares, an increase of 645.83% from 30.6 million shares traded in 2024.*
3. *Indopoly shares opened at IDR130 per share on 2 January 2025 and closed at IDR121 per share on 30 December 2025, a decrease by 6.9%.*
4. *In 2025, the Indonesia Composite Index opened (IHSG) at 7,092.43 and closed at 8,646.94 thus increased by 21.92%.*
5. *In 2025, Indopoly did not paid any dividends from 2024 net income.*
6. *The number of registered Indopoly shareholders was 2,603 shareholders as of 31 December 2025.*

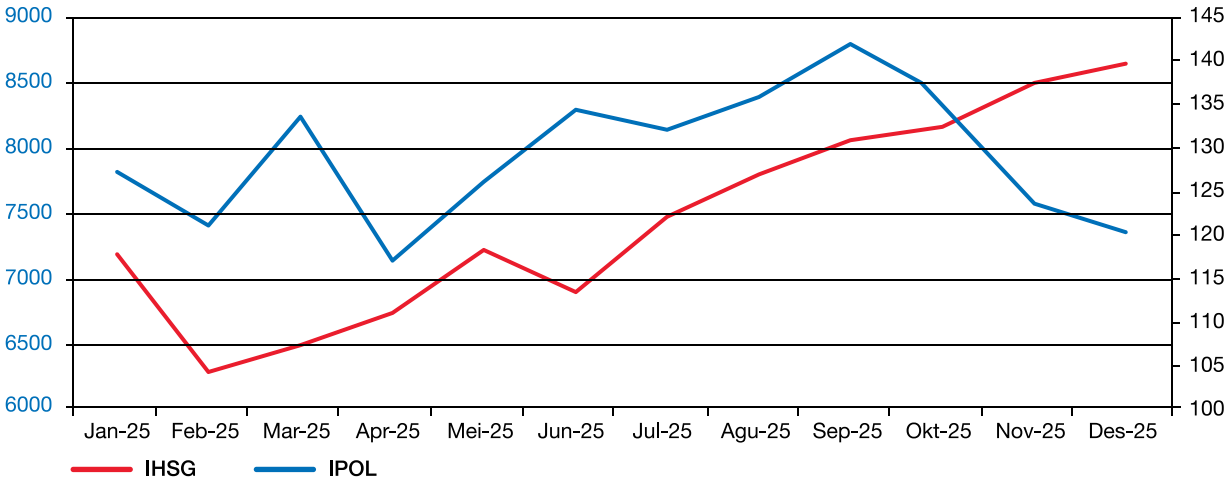

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report




BOBST

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Irawan Sastrotanojo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Felielyne Halim
Presiden Komisaris
President Commissioner

Agnes Goretti
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kepada Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dewan Komisaris menyampaikan laporan ini sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan dan arah strategis Indopoly sepanjang tahun buku 2025.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI DAN PENGAWASAN STRATEGIS

Tahun 2025 masih diwarnai oleh kondisi global yang penuh dinamika, ditandai dengan ketidakpastian ekonomi, tekanan inflasi, perubahan kebijakan suku bunga, ketegangan geopolitik, serta gangguan perdagangan global, termasuk perang tarif. Volatilitas harga bahan baku dan energi, fluktuasi nilai tukar, serta pemulihan permintaan yang tidak merata di berbagai pasar semakin meningkatkan kompleksitas operasional dan bisnis.

Di tengah berbagai tantangan eksternal tersebut, Perseroan mampu menjaga stabilitas operasional dan berhasil menyelesaikan dua inisiatif ekspansi strategis yaitu dengan dimulainya operasi lini produksi BOPP/BOPE di Tiongkok pada November 2024 dan lini produksi BOPP/BOPE di Indonesia pada Mei 2025. Perseroan juga melakukan peningkatan kapasitas *metalizing* di kedua lokasi pabrik yang sama. Seluruh ekspansi ini dilaksanakan tanpa mengorbankan kinerja operasional sehingga keberhasilan ini tentunya mencerminkan kedisiplinan Direksi dalam pelaksanaan strategi serta efektivitas pengelolaan risiko.

MEKANISME DAN PELAKSANAAN PENGAWASAN

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan secara intensif melalui penyelenggaraan ... (...) rapat gabungan dengan Direksi.

Rapat-rapat tersebut menjadi forum untuk menelaah kinerja manajemen, memberikan arahan strategis, serta memastikan bahwa setiap keputusan strategis, baik yang berkaitan dengan aspek operasional, keuangan, maupun manajemen risiko, senantiasa memprioritaskan kepentingan terbaik Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris juga secara aktif memantau tindak lanjut Direksi atas arahan dan rekomendasi yang diberikan guna memastikan implementasi yang efektif. Dalam menjalankan fungsi pengawasan tersebut, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit yang bekerja secara independen dan memberikan rekomendasi yang substansial untuk mendukung efektivitas pengawasan.

Dear Valuable Shareholders and Stakeholders,

The Board of Commissioners presents this report as part of its supervisory function over Indopoly's management and strategic direction throughout the 2025 financial year.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE AND STRATEGIC OVERSIGHT

The year 2025 continued to be shaped by a dynamic global environment, marked by economic uncertainty, inflationary pressures, shifting interest rate policies, geopolitical tensions, and global trade disruptions, including tariff wars. Volatility in raw material and energy prices, currency fluctuations, and uneven demand recovery across markets further heightened operational and business complexity.

Despite various external challenges, the Company maintained stable operations and successfully completed two strategic expansion initiatives through the commencement of the BOPP/BOPE production line in China in November 2024 and the BOPP/BOPE production line in Indonesia in May 2025. The Company also increased the metalizing capacity at both plants. These expansions were implemented without compromising operational performance, and this success clearly reflected the Board of Directors' disciplined execution and effective risk management.

MECHANISM AND IMPLEMENTATION OF SUPERVISION

The Board of Commissioners implements intensive supervisory function throughout 2025 by conducting ... (...) joint meetings with the Board of Directors.

These meetings served as a platform to review management performance, provide strategic direction, and ensure that every strategic decision, from operational and financial aspects to risk management, always prioritizes the best interests of the Company and all stakeholders.

The Board of Commissioners also monitors the Board of Director's follow-up actions to ensure that its guidance and recommendations were implemented effectively. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners was assisted by the Audit Committee, which operated independently and provided substantial recommendations to support effective oversight.

TINJAUAN ATAS INISIATIF LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA (ESG)

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten menunjukkan komitmennya terhadap kepatuhan, etika bisnis, dan pemangku kepentingan sejalan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Hal ini dilakukan melalui evaluasi berkelanjutan atas praktik tata kelola dengan penekanan pada transparansi, akuntabilitas, proses pengambilan keputusan, serta standar etika.

Dewan Komisaris menekankan pentingnya pergeseran dari pendekatan yang semata-mata berbasis kepatuhan menuju penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, Dewan Komisaris telah mengidentifikasi prioritas tata kelola utama, termasuk memperkuat integrasi ESG ke dalam pengambilan keputusan strategis, meningkatkan praktik manajemen risiko, serta memastikan aspek keberlanjutan terintegrasi di seluruh kegiatan operasional.

Untuk mendukung tujuan tersebut, Dewan Komisaris mendorong manajemen untuk terus mempercepat digitalisasi sejalan dengan peta jalan Industri 4.0 melalui pemanfaatan Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*) dan *Industrial Internet of Things* (IIoT), menyelaraskan kegiatan riset dan pengembangan dengan prinsip ekonomi sirkular, serta memperkuat kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan kapabilitas digital, dengan tetap menjunjung tinggi budaya keselamatan *"Zero Accident"* sebagai landasan operasional yang aman, berkelanjutan, dan produktif.

REVIEW OF ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE INITIATIVES

Throughout 2025, The Company consistently demonstrated its commitment to compliance, ethical conduct, and stakeholder in line with Good Corporate Governance (GCG) principles by conducting ongoing evaluations of governance with a focus on transparency, accountability, decision-making processes, and ethical standards.

The Board of Commissioners emphasizes the importance of advancing beyond compliance-driven approach toward sustainable long-term value creation. In this context, the Board of Commissioners has identified key governance priorities, including strengthening ESG integration into strategic decision making, reinforcing risk management practices, and ensuring that sustainability considerations are embedded across operations.

To support these objectives, the Board of Commissioners encourages management to continue accelerating digitalization under the Industry 4.0 roadmap by using Artificial Intelligence and Industrial IoT (IIoT), aligning research and development with circular economy principles, and strengthening human capital through enhanced digital capabilities, while consistently upholding a "Zero Accident" safety culture as the foundation of safe, sustainable, and productive operations.

PROSPEK USAHA, INOVASI, DIGITALISASI, DAN POSISI PASAR

Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan dengan optimisme yang terukur. Dengan dukungan kapasitas produksi yang meningkat, ketahanan operasional, serta hubungan yang kuat dengan pelanggan, Perseroan berada pada posisi yang baik untuk menangkap pertumbuhan pasar yang terus meningkat akan material kemasan berkualitas tinggi dan berkelanjutan.

Inisiatif Perseroan di bidang inovasi, digitalisasi, dan diversifikasi pasar dinilai selaras dengan strategi jangka panjang Perseroan. Pengembangan solusi kemasan yang lebih ramah lingkungan merupakan langkah yang tepat waktu untuk meningkatkan daya saing sekaligus mendukung diversifikasi pasar dan stabilitas pendapatan.

BUSINESS OUTLOOK, INNOVATION, DIGITALIZATION, AND MARKET POSITIONING

The Board of Commissioners views the Company's business prospect with measured optimism. Supported by expanded production capacity, operational resilience, and strong customer relationships, the Company is well positioned to capture growing market for high-quality and sustainable packaging materials.

The Board of Commissioners considers the Company's initiatives in innovation, digitalization, and market diversification to be aligned with its long-term strategy. The development of a more environmentally friendly packaging solution is viewed as a timely step to enhance competitiveness while supporting broader market diversification and revenue stability.

Peningkatan efisiensi yang berkelanjutan melalui optimalisasi proses, peningkatan kinerja mesin, serta pemanfaatan material yang lebih efektif telah berkontribusi terhadap pengendalian biaya dan perlindungan margin. Bersama dengan upaya diversifikasi pasar, inisiatif-inisiatif ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan pada wilayah pasar tertentu serta mendukung pengelolaan risiko yang berhati-hati di tengah dinamika perdagangan global.

Ongoing efficiency improvements through process optimization, enhanced machine performance, and more effective material utilization have contributed to cost control and margin protection. Together with market diversification efforts, these initiatives are expected to reduce reliance on specific market regions and support prudent risk management amid global trade realignments.

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi dan komitmen *teamwork* dalam pelaksanaan strategi yang disiplin sepanjang tahun 2025. Dewan Komisaris juga akan senantiasa melaksanakan fungsi pengawasan sebaik-baiknya guna mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan peningkatan nilai ekonomis jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Finally, the Board of Commissioners extends its highest appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication and teamwork commitment in the disciplined execution throughout 2025. We will also continue to perform our supervisory role to support sustainability growth and long-term economic value enhancement for all stakeholders.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,



Felielyne Halim
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Dewan Direksi

Board of Directors' Report



Felicia Hui Xia Chong
Direktur Keuangan & Akuntansi
Finance & Accounting Director

Leo Firdaus
Direktur Operasional Komersial & Internasional
Commercial & International Operation Director

Henry Halim
Presiden Direktur
President Director



Jeffrey Halim
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Alexandra Bustami
Direktur Penelitian & Pengembangan
Research & Development Director

Yenni Meilina Lie
Direktur Legal
Legal Director

Kepada Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

To Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2025 merupakan tahun yang cukup menantang bagi Perseroan, ditandai dengan ketidakpastian global, ketegangan geopolitik, perubahan dinamika perdagangan, serta fluktuasi biaya bahan baku. Di tengah berbagai situasi penuh tantangan tersebut, Perseroan menunjukkan ketangguhan dan kemampuan beradaptasi dengan keberhasilan menjaga stabilitas operasional sekaligus melaksanakan perluasan kapasitas secara signifikan sehingga tetap mengukuhkan posisi Perseroan untuk pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

2025 was a defining year for the Company, marked by global uncertainty, geopolitical tensions, trade shifts, and fluctuating raw material costs. Despite these challenges, we demonstrated resilience and agility by maintaining operational stability while executing a major capacity expansion, positioning the Company for sustainable long-term growth.

Adapun kinerja Perseroan pada tahun 2025 didorong oleh tiga inisiatif strategis utama:

The Company's performance in 2025 was driven by three key strategic initiatives:

1. **Perluasan Kapasitas Strategis**
   Setelah keberhasilan *commissioning* lini produksi *hybrid* BOPP/BOPE kami di Suzhou, Tiongkok pada November 2024, Perseroan memulai operasi komersial lini serupa di Indonesia pada Mei 2025, yang menambah kapasitas sebesar 25.000 ton per tahun. Penambahan ini meningkatkan total kapasitas produksi sebanyak 65%.

   Secara paralel, Perseroan juga memasang dua unit *metalizing* dengan total kapasitas gabungan sebesar 22.000 ton per tahun, yang semakin memperkuat kapabilitas produksi kami.

   Meskipun fase *ramp-up* dari aset berskala besar ini menghadirkan tantangan operasional pada tahap awal, eksekusi yang disiplin memungkinkan kami melalui transisi dengan lancar, sehingga Perseroan berada pada posisi yang kuat untuk mencapai utilisasi penuh pada tahun 2026.

1. ***Strategic Capacity Expansion***
   Following the successful commissioning of our hybrid BOPP/BOPE production line in Suzhou, China in November 2024, we commenced commercial operations of a similar line in Indonesia in May 2025, adding 25,000 tons per year of capacity. These additions increased our total production capacity by approximately 65%.

   In parallel, we also installed two metalizing units with a combined capacity of 22,000 tons per year, further strengthening our production capabilities.

   While the ramp-up phase of these large-scale assets presented initial operational challenges, our disciplined execution enabled a smooth transition, positioning us well to achieve full capacity utilization in 2026.

2. **Efisiensi melalui Teknologi**
   Perseroan terus memperkuat inisiatif digitalisasi dengan mengintegrasikan perencanaan produksi secara langsung dengan operasional mesin serta pemantauan kinerja secara *real-time*. Dengan memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI) dan *Industrial Internet of Things* (IIoT), Perseroan berhasil meningkatkan efisiensi waktu, material, dan mesin secara bersamaan. Langkah ini turut mengoptimalkan konsistensi Perseroan dalam menyediakan produk berkualitas tinggi yang memberikan nilai tambah nyata bagi pelanggan.

2. ***Efficiency through technology***
   We have intensified our digitalization initiatives by integrating production planning directly with machine operations and real-time performance monitoring. By leveraging Artificial Intelligence (AI) and the Industrial Internet of Things (IIoT), we have simultaneously enhanced time, materials, and machines efficiencies in real time. This measure has optimized our consistency in providing high quality products that add real value to our customers.

3. **Inovasi dan Produk Berorientasi Keberlanjutan**
   Dalam menjalankan model bisnis sebagai penyedia solusi kemasan terintegrasi, Perseroan terus berinovasi dalam pengembangan material baru secara berkala. Adapun produk-produk baru yang dikembangkan Perseroan antara lain:

3. ***Innovation and Sustainability-Oriented Product Offerings***
   In order to carry out our business model of total packaging solution, we have endlessly innovate new materials from time to time. Therefore, we have recently developed:

a. HSS *Ultra High Barrier Metallized* BOPP Film, yang dirancang sebagai pengganti aluminium foil atau film *metallized* BOPET, sehingga memungkinkan peralihan dari struktur triplex ke duplex monomaterial berbasis PP yang dapat didaur ulang.
b. PET-Alox, yaitu film PET transparan dengan barrier tinggi yang dikembangkan untuk aplikasi yang membutuhkan perlindungan optimal sekaligus visibilitas produk.

Dalam memastikan setiap keputusan strategis diambil secara tepat dan hati-hati, Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Perseroan berkomitmen untuk membangun budaya TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness*) dalam seluruh aktivitas operasional dan proses pengambilan keputusan. Keputusan strategis terkait ekspansi besar Perseroan dilakukan melalui mekanisme tata kelola yang terstruktur guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta keselarasan dengan kepentingan jangka panjang para pemangku kepentingan.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, pelanggan, pemasok, mitra perbankan, serta seluruh karyawan yang berdedikasi. Kepercayaan dan dukungan Anda merupakan fondasi utama keberhasilan Perseroan. Kami optimis untuk terus memberikan hasil yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

a. HSS Ultra High Barrier Metallized BOPP Film, designed as a replacement for aluminum foil or metallized BOPET films, enabling a shift from triplex to duplex mono-material recyclable PP structures.

b. PET-Alox, a transparent, high-barrier PET film developed for applications requiring both barrier performance and product visibility.

In ensuring that strategic decisions are made prudently, the Company consistently applies the principles of Good Corporate Governance (GCG). We remain committed to creating a culture of TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness) across all operations and decision-making processes. Strategic decisions regarding our major expansions were undertaken through structured governance mechanisms to ensure regulatory compliance and alignment with long-term stakeholder interests.

Finally, we extend our sincere appreciation to our shareholders, customers, suppliers, banking partners, and committed employees. Your trust and support are the foundation of our success. We look forward to delivering even greater value in the years to come.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,

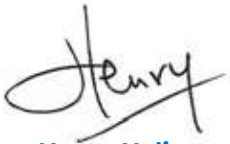

Henry Halim
Presiden Direktur
President Director

03

PROFIL PERSEROAN

Company Profile




BRUCKNER
BRUCKNER

Informasi Perseroan

Company Information

Identitas Perseroan *Company Identity*	PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk
Bidang Usaha *Line of Business*	Industri Barang Plastik Lembaran *Plastic Sheet Industry*
Merek Dagang *Trademark*	ilene QUALITY PACKAGING FILMS
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	24 Maret 1995 *24 March 1995*
Alamat *Address*	Wisma Indocement, 6th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910, Indonesia Phone : +62 (21) 2510088 Fax : +62 (21) 2510460 E-mail : corpsec@indopoly.co.id Website : www.ilenefilms.com
Jumlah Pegawai *Total Employees*	1.369 Orang / *People*
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*	Akta No. 114 tanggal 24 Maret 1995 yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta dengan perubahan terakhir anggaran dasar dalam Akta No. 39 tanggal 18 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. *Deed No. 114 dated March 24, 1995 made before Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta with the latest amendment to the articles of association in Deed No. 39 dated October 18, 2021 made before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta.*
Entitas Anak *Subsidiaries*	Entitas Anak Langsung/ *Direct Subsidiaries:* • Golden Polindo Industries Pte. Ltd. (GPI) • Ilene, Inc. Entitas Anak Tidak Langsung/ *Indirect Subsidiaries:* • Suzhou Kunlene Film Industries Co., Ltd. (SKFI) • Yunnan Kunlene Film Industries Co., Ltd. (YKFI)
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp1.656.128.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Paid-Up Capital*	Rp644.337.950.900

Pencatatan di Bursa Saham
Listing on the Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange (IDX)

Jakarta Stock Exchange Building Tower I
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52–53, Jakarta - 12190

Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date

9 Juli 2010
9 July 2010

Kode Saham
Ticker Symbol

IPOL

Alamat Pabrik
Factory Address

PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk
Block 6, 7, 8 Sector A-1
Kota Bukit Indah, Dangdeur Bungursari Purwakarta
Jawa Barat - 41181, Indonesia.

Telepon/*Phone* : +62 (264) 351455
Faksimili/*Facsimile* : +62 (264) 351066
Email : marketing@indopoly.co.id

Suzhou Kunlene Film Industries Co., Ltd.
368 Xing Long Suzhou Industrial Park
Suzhou 215126, Jiangsu Province P.R. China.

Telepon/*Phone* : +86 (512) 62833030
Faksimili/*Facsimile* : +86 (512) 62833770
Email : marketing@kunlene-sz.com

Yunnan Kunlene Film Industries Co., Ltd.
10, Kun Ling Road, Kunming National Economic and Technological Development Zone
Kunming 650217, Yunnan Province P.R. China.

Telepon/*Phone* : +86 (871) 67266661
Faksimili/*Facsimile* : +86 (871) 67265625
Email : marketing@kunlene-yn.com

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2025:
Company's Share Ownership as of 31 December 2025:

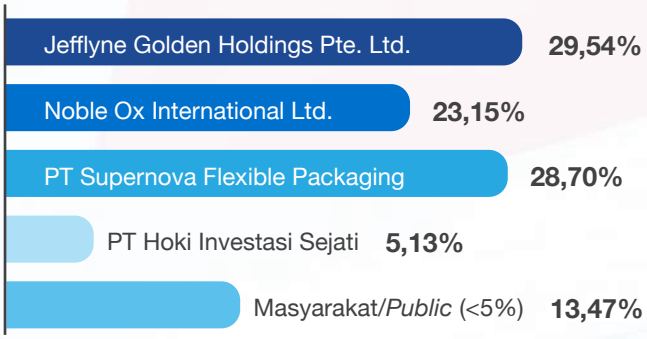

Riwayat Singkat Indopoly

Brief History of the Company



PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk (selanjutnya disebut "Indopoly" atau "Perseroan") didirikan pada 24 Maret 1995 berdasarkan Akta No. 114 yang kemudian diubah dengan Akta No. 214 tanggal 26 Oktober 1995, keduanya dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta. Perseroan mulai melakukan produksi secara komersial pada tahun 1996.

Selama tiga dekade perjalanan usahanya, Indopoly telah berkembang menjadi salah satu pemimpin industry kemasan fleksibel (*flexible packaging*) di kawasan Asia, dengan lebih dari 250 pelanggan internasional di bawah merek dagang Ilene. Perseroan mengkhususkan diri dalam memproduksi film-film premium jenis *Biaxially-Oriented Polypropylene* (BOPP), *Biaxially-Oriented Polyester* (BOPET) dan *Bi-axially-Oriented Polyethylene* (BOPE) yang banyak digunakan untuk pengemasan makanan dan non-makanan, industri laminasi grafis serta berbagai penggunaan industri lainnya.

Produk-produk Indopoly diproduksi di 3 (tiga) fasilitas produksi yang berlokasi di Purwakarta (Indonesia), Kunming (Tiongkok), dan Suzhou (Tiongkok).

Dalam menjalankan operasionalnya, Indopoly telah mengintegrasikan teknologi terkini seperti *Artificial Intelligence* (AI), digitalitasi, penggunaan *Big Data*, dan *Industrial Internet of Things* (IIoT) sebagai bagian dari transformasi menuju *Industry* 4.0. Perseroan juga menempatkan fokus utama pada riset dan pengembangan untuk mendiversifikasi produk serta meningkatkan nilai tambahnya.

PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk (hereinafter referred to as "Indopoly" or the "Company") was established on 24 March 1995, based on Deed No 114, which was later amended by Deed No. 214 on 26 October 1995. Both deeds were made before Benny Kristianto, S.H., a Notary in Jakarta. The Company began its commercial operations in 1996.

Over the past three decades, Indopoly has grown into one of the leading players in the flexible packaging industry across Asia, serving over 250 international customers under its registered trademark, Ilene. The Company specializes in producing premium films, including Biaxially-Oriented Polypropylene (BOPP), Biaxially-Oriented Polyester (BOPET), and Bi-axially-Oriented Polyethylene (BOPE) which are widely used in food and non-food packaging, graphic lamination, and other industrial applications.

Indopoly's products are manufactured across 3 (three) production facilities located in Purwakarta (Indonesia), Kunming (China), and Suzhou (China).

In carrying out its operations, Indopoly has integrated advanced technologies such as Artificial Intelligence (AI), digitalization, Big Data, and the Industrial Internet of Things (IIoT) as part of its transformation towards Industry 4.0. The Company also places strong emphasis on research and development to diversify its product portfolio and enhance its product value.

Langkah-langkah tersebut merupakan bukti komitmen Perseroan dalam menjaga standar operasional yang tinggi sekaligus mendorong efisiensi dan keberlanjutan. Upaya ini telah membawa Indopoly meraih sertifikasi di bidang manajemen mutu, tanggung jawab lingkungan, efisiensi energi, keamanan pangan dan protokol pengujian laboratorium. Pencapaian ini menegaskan posisi Indopoly sebagai perusahaan yang andal, inovatif, bertanggung jawab, dan unggul di industrinya.

Dengan berfokus pada inovasi produk, kemajuan teknologi, dan pengembangan SDM yang terampil, Indopoly berkomitmen untuk terus memberikan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, sekaligus mempertahankan reputasinya sebagai penyedia solusi kemasan premium di pasar global.

These measures reflects the Company's commitment to maintaining high operational standards while keeping efficiency, innovation, and sustainability. These efforts have led Indopoly to achieve numerous certifications in quality management, environmental responsibility, energy efficiency, food safety, and laboratory testing protocols. These achievements further reinforce the Company's reputation as a reliable, innovative, responsible, and excellent contributor in its industry.

With a strategic focus on product innovation, technological advancement, and the development of skilled human resources, Indopoly remains commited to delivering long-term value to all stakeholders while upholding its position as a trusted provider of premium packaging solutions in the global market.

Keterangan Perubahan Nama dan Status Badan Hukum

Information on the Change of Name and Legal Entity Status

PT Indopoly Swakarsa Industry tidak pernah mengalami perubahan nama sejak didirikan. Namun, status Perseroan sebagai badan hukum mengalami perubahan pada 9 Juli 2010, ketika resmi menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk.

Perubahan status tersebut dilakukan sehubungan dengan aksi korporasi Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO), di mana Perseroan mencatatkan sebanyak 2.300.178.500 lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "IPOL".

PT Indopoly Swakarsa Industry has never undergone any name change since its establishment. However, the Company's legal status changed on 9 July 2010, when it officially became a public company under the name PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk.

This change in legal status was in line with the Company's corporate action of conducting an Initial Public Offering (IPO), which 2.300.178.500 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker symbol "IPOL".



Bidang Usaha

Line of Business

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

Maksud dan tujuan PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang industri pengolahan. Hal ini tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir, sebagaimana dimuat dalam dalam Akta No. 39 tanggal 18 Oktober 2021, yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0463438 tanggal 21 Oktober 2021.

Dalam rangka mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang industri barang plastik lembaran, yang mencakup pembuatan berbagai jenis produk plastik lembaran seperti *Polyethylene* (PE)/*Polypropylene* (PP)/*Polyvinyl Chloride* (PVC), kulit imitasi, formika, kaca plastik, dan plastik lembaran lainnya. Termasuk plate plastik, lembaran plastik, balok plastik, film, foil, potongan plastik dan lain-lain (baik berperekat atau tidak).

KEGIATAN USAHA PADA TAHUN BUKU 2025 DAN PRODUK PERSEROAN

Sebagai produsen film premium terkemuka di industri *flexible packaging*, sejak didirikan, Perseroan secara konsisten memproduksi berbagai jenis film berkualitas premium, antara lain *Bi-axially-Oriented Polypropylene* (BOPP) dan *Bi-axially-Oriented Polyester* (BOPET), *Bi-axially-Oriented Polyethylene* (BOPE), film laminasi termal ramah lingkungan, serta film bermetalasi multifungsi. Produk-produk tersebut digunakan secara luas dalam berbagai aplikasi, termasuk pengemasan makanan dan non-makanan, industri laminasi grafis, serta berbagai kebutuhan industri lainnya.

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON ARTICLE OF ASSOCIATION

The purpose and objectives of PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk are to engage in activities within the manufacturing industry. This is stated in Article 3 of the latest Article of Association, as stated in Deed No. 39 dated 18 October 2021, made before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed has been registered at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Acceptance Notice No. AHU-AH.01.03-0463438 dated 21 October 2021.

To achieve its purpose and objectives in the manufacturing sector, the Company conducts business activities in the plastic sheet goods industry, which include the production of various types of plastic sheets such as Polyethylene (PE)/Polypropylene (PP)/Polyvinyl Chloride (PVC), imitation leather, formica, plastic glass and other sheet plastics. This includes plastic plates, plastic sheets, plastic beams, films, foils, plastic pieces, et cetera (eiher sealed or not).

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON ARTICLE OF ASSOCIATION

As a leading producer of premium films for the flexible packaging industry, since its establishment, the Company consistently manufactures high-performance, premium quality films, including Bi-axially-Oriented Polypropylene (BOPP), Bi-axially-Oriented Polyester (BOPET), Bi-axially-Oriented Polyethylene (BOPE) , environmentally friendly thermal lamination films, and multifunctional metallized films. These products are widely used across various applications, such as food and non-food packaging, graphic lamination, and other industrial purposes.

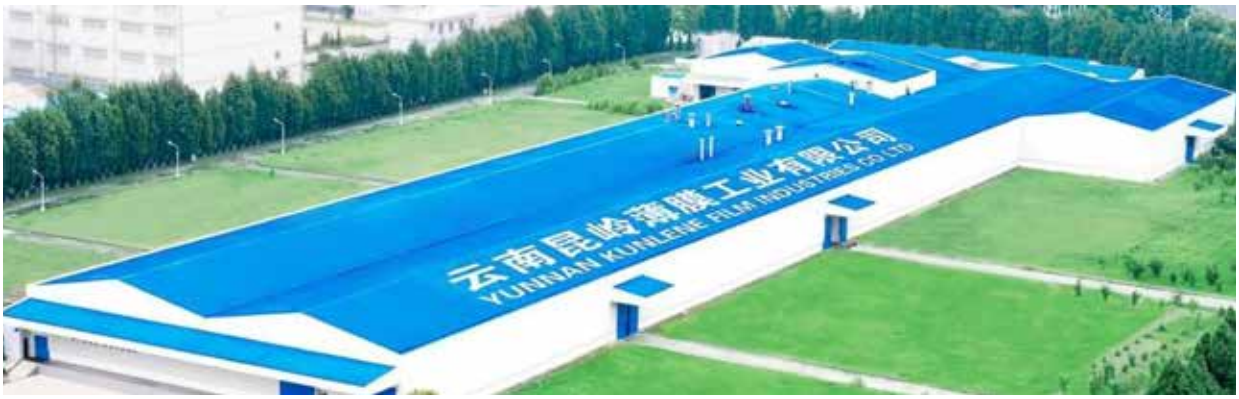

Visi, Misi, dan Filosofi

Vision, Mission, and Philosophy



Perusahaan dan karyawan bertumbuh bersama untuk meraih pencapaian yang lebih tinggi.

Company and employee grow together to reach greater heights.



- **Mengembangkan Model Bisnis Termutakhir**
- **Mewujudkan Skala Ekonomi**
- **Menerapkan Industri 4.0**

- *Developing Advanced Business Model*
- *Realizing Economies of Scales*
- *Implementing Industry 4.0*

Filosofi

Philosophy

Filosofi Perseroan menjadi pijakan utama dalam membangun budaya kerja bagi seluruh karyawan di setiap tingkatan jabatan. Perusahaan secara aktif mendorong penerapan nilai-nilai dalam Filosofi tersebut secara berkelanjutan dan konsisten untuk mewujudkan sasaran yang telah ditetapkan. Adapun Filosofi Perseroan adalah sebagai berikut:

- **Berorientasi Kepada Pasar**
  Kami berkomitmen untuk menyediakan produk berkualitas tinggi dengan layanan yang memuaskan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan kami.

- **Profesionalisme**
  Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan keahlian profesional, efisiensi manajemen dan tanggung jawab dalam setiap pekerjaan.

- **Kerja Sama Konstruktif**
  Kami percaya kerja sama yang solid dan saling membangun adalah kunci dari kesuksesan.

The Company's Philosophy serves as the fundamental foundation for establishing a work culture embraced by all employees at every level of the organization. The Company actively encourages the continuous and consistent implementation of the values contained in this Philosophy to achieve its established objectives. The Company's philosophy is as follows:

- ***Market Oriented***
  We pledge to provide high performance product with excellent service to satisfy our customers' needs.

- ***Professionalism***
  We are committed to enhance professional skills, management efficiency, and working responsibility.

- ***Constructive Teamwork***
  We believe a constructive teamwork with strong sense of unity is the key to success.

Wilayah Operasional

Operational Areas





1. **Kantor Pusat** I *Head Office*
   PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk
2. **Pabrik** I *Plant*
   PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk
3. **Pabrik** I *Plant*
   Suzhou Kunlene Film Industries Co., Ltd.
4. **Pabrik** I *Plant*
   Yunnan Kunlene Film Industries Co., Ltd.
5. **Entitas Anak** I *Subsidiary*
   Golden Polindo Industries Pte. Ltd.
6. **Entitas Anak** I *Subsidiary*
   Ilene, Inc.

Struktur Organisasi

Organization Structure

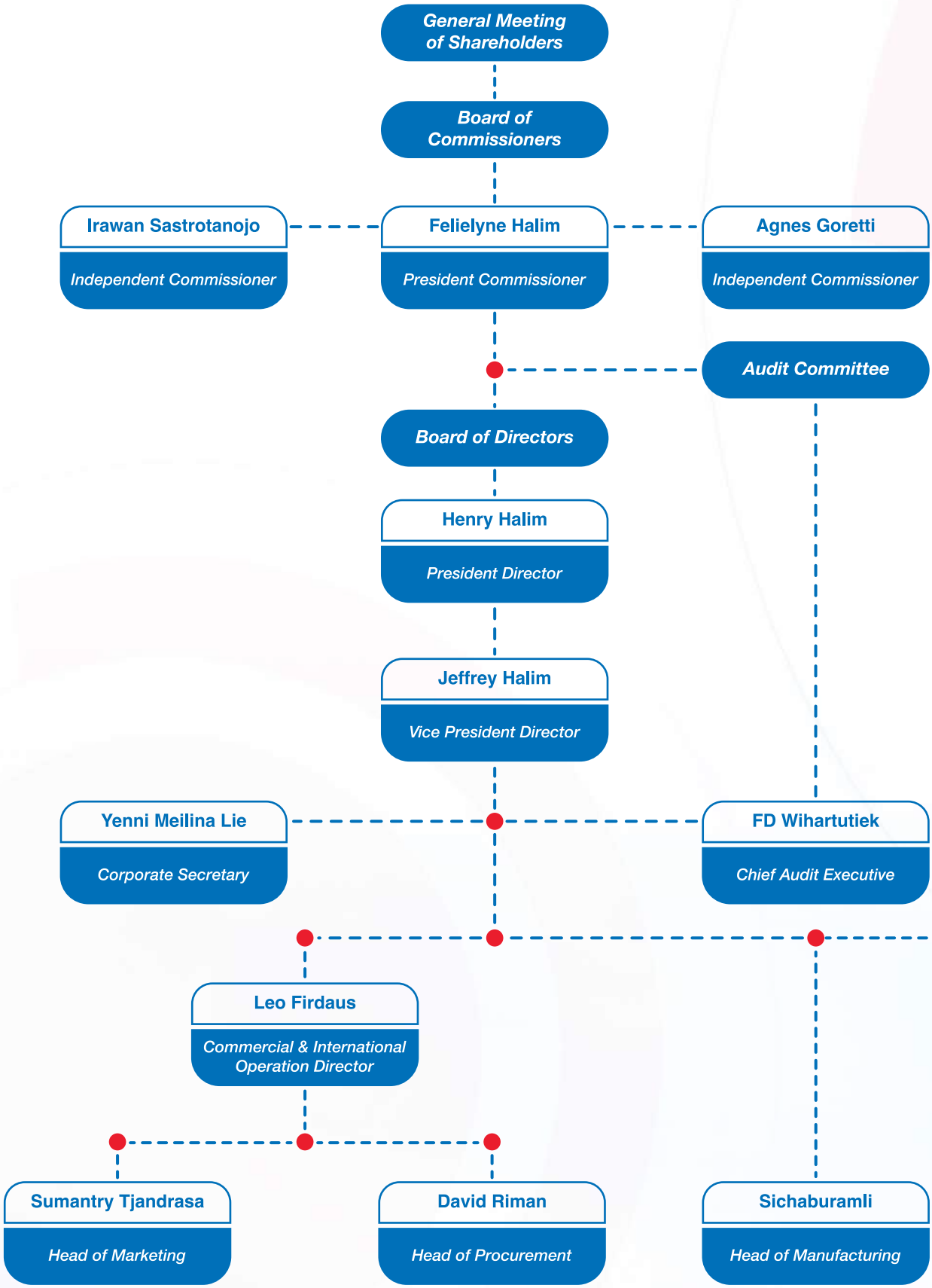

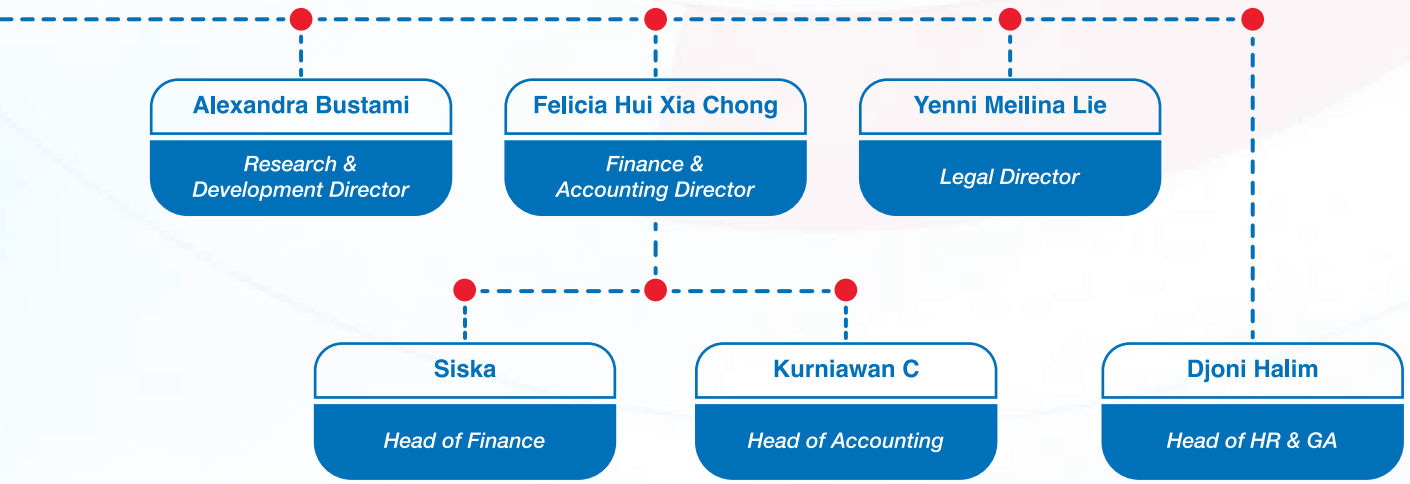
Alexandra Bustami
Research & Development Director
Felicia Hui Xia Chong
Finance & Accounting Director
Yenni Meilina Lie
Legal Director
Siska
Head of Finance
Kurniawan C
Head of Accounting
Djoni Halim
Head of HR & GA

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



FELIELYNE HALIM
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga negara Indonesia, 71 tahun. Diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan untuk pertama kali berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 1 tertanggal 6 Juni 2001. Beliau kembali dikukuhkan sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 2025 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tertanggal 13 Juni 2025.

Indonesian citizen, 71 years old. She was first appointed as the President Commissioner of the Company based on the Deed of Meeting Resolutions No. 1 dated 6 June 2001. She was reappointed as the President Commissioner of the Company in 2025 by the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 23 dated 13 June 2025.

Beliau meraih gelar *Business Executive* Diploma dari Thames College, London.

She earned her Business Executive Diploma from Thames College, London.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Presiden Direktur, Henry Halim serta Wakil Presiden Direktur, Jeffrey Halim.

She is affiliated with President Director, Henry Halim and Vice President Director, Jeffrey Halim.



AGNES GORETTI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 67 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk pertama kalinya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 24 Juni 2020. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 13 Juni 2025.

Indonesian citizen, 67 years old. Appointed as Independent Commissioner of the Company by the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 20 on 24 June 2020. She was re-appointed as an Independent Commissioner based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 23 dated 13 June 2025.

Beliau lulus dari Universitas HKBP Nommensen, Sumatera Utara pada tahun 1984. Beliau memulai karirnya di PT Ulia Dirga Indra dan kemudian menjadi auditor di Kantor Akuntan Publik Eka Masni.

She graduated from HKBP Nommensen University, North Sumatra in 1984. She started her career at PT Ulia Dirga Indra and later became an auditor at the Eka Masni Public Accounting Firm.

Sepanjang karirnya, beliau memiliki pengalaman luas selama lebih dari 30 tahun di bidang keuangan dan akuntansi, mencakup berbagai sektor industri, khususnya industri kemasan.

Throughout her career, she has gained extensive experience of over 30 years in finance and accounting across various industries, particularly in the packaging industry.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 19 Juni 2025. Beliau tidak memiliki jabatan lain di luar Perseroan.

She currently also serves as the Chairman of the Company's Audit Committee based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated 19 June 2025. She does not hold any other concurrent positions outside the Company.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham Perseroan.

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, and shareholders of the Company.



IRAWAN SASTROTANOJO

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 71 tahun. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen untuk pertama kalinya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 5 tanggal 1 Maret 2010. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 13 Juni 2025 dan telah memberikan pernyataan independensi dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 Perseroan tertanggal 5 Juni 2025.

Indonesian citizen, 71 years old. He was appointed as Independent Commissioner for the first time based on the Deed of Circular Resolution of the Shareholders No. 5 dated 1 March 2010. He was reappointed as the Independent Commissioner by the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 23 on 13 June 2025 and submitted his independent statement at the 2025 Annual General Meeting of Shareholders of the Company on 5 June 2025.

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* dengan konsentrasi di Akuntansi dan Keuangan dari De La Salle University, Manila, Filipina. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Audit Partner dan Head of Transaction Advisory Services* di Arthur Andersen & Co Indonesia (1988-2002) dan di Ernst & Young Advisory Services (2002-2009).

He earned his Bachelor of Science degree with a concentration in Accounting and Finance from De La Salle University, Manila, Philippines. Previously, he served as Audit Partner and Head of Transaction Advisory Services at Arthur Andersen & Co (1988-2002), and at Ernst & Young Advisory Services (2002-2009).

Saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Aserra Capital (sejak 2009), Komisaris Utama di PT Apexindo Pratama Duta (sejak 2012) dan sebagai Komisaris PT Daaz Bara Lestari Tbk (sejak 2024).

He currently also serves as Commissioner of PT Assera Capital (since 2009), President Commissioner of PT Apexindo Pratama Duta (since 2012), and Commissioner of PT Daaz Bara Lestari Tbk (since 2024).

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

He has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the shareholders of the Company.

Pernyataan independensi beliau dapat dilihat pada halaman 119 Laporan Tahunan ini.

His statement of independency can be found on page 119 of this Annual Report.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Changes In the Composition of the Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah diangkat kembali tanpa adanya perubahan susunan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 Perseroan tertanggal 5 Juni 2025.

The members of the Company's Board of Commissioners have been reappointed without any changes to the composition at the 2025 Annual General Meeting of Shareholders of the Company on 5 June 2025.



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



HENRY HALIM
Presiden Direktur
President Director

Warga negara Indonesia, 76 tahun. Beliau merupakan pendiri Perseroan dan menjabat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 1995 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 114 tertanggal 24 Maret 1995 dan kembali dikukuhkan di jabatan yang sama sebagai Presiden Direktur Perseroan pada tahun 2025 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tertanggal 13 Juni 2025.

Indonesian citizen, 76 years old. He is the founder of the Company and has served as President Director since 1995 based on the Company's Deed of Establishment No. 114 on 24 March 1995. He was reappointed to the same position as the President Director of the Company in 2025 based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 23 dated 13 June 2025.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Chairman* Yunnan Kunlene Film Industries Co. Ltd. (sejak 1994) dan Suzhou Kunlene Film Industries Co. Ltd. (sejak 2001), Presiden Direktur PT Supernova (sejak 1995) dan PT Supernova Flexible Packaging (sejak 1995) dan Direktur Golden Polindo Industries Pte. Ltd.

He currently also serves as Chairman of Yunnan Kunlene Film Industries Co. Ltd. (since 1994) and Suzhou Kunlene Film Industries Co. Ltd. (since 2001), President Director of PT Supernova (since 1995 and PT Supernova Flexible Packaging (since 1995) as well as Director of Golden Polindo Industries Pte. Ltd.

Beliau meraih gelar Sarjana Bisnis Administrasi dengan konsentrasi di Bisnis dan Marketing Internasional dari McGill University, Montreal, Kanada.

He earned his Bachelor of Business Administration degree with a concentration in International Business and Marketing from McGill University, Montreal, Canada.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Presiden Komisaris, Felielyne Halim dan Wakil Presiden Direktur, Jeffrey Halim.

He is affiliated with President Commissioner, Felielyne Halim and Vice President Director, Jeffrey Halim.



JEFFREY HALIM
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga negara Indonesia, 40 tahun. Diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur untuk pertama kalinya pada tahun 2014 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tertanggal 1 Juli 2014. Beliau kembali diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan pada tahun 2025 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tertanggal 13 Juni 2025.

Indonesian citizen, 40 years old. Appointed as Vice President Director for the first time in 2014 by the Deed of Statement of Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders No. 2 dated 1 July 2014. He was reappointed as the Vice President Director of the Company in 2025 by the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 23 dated 13 June 2025.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Ilene, Inc, Direktur Yunnan Kunlene Film Industries Co. Ltd, Direktur Suzhou Kunlene Film Industries Co. Ltd dan Direktur Golden Polindo Industries Pte. Ltd.

He currently also serves as Director of Ilene, Inc., Director of Yunnan Kunlene Film Industries Co. Ltd, Director of Suzhou Kunlene Film Industries Co. Ltd, and Director of Golden Polindo Industries Pte. Ltd.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science in Business Administration dari Mount Ida College, Massachusetts, Amerika Serikat. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Sales Executive Perseroan (2009-2010), Purchasing and Marketing Manager Perseroan (2010-2012), dan Marketing General Manager Perseroan (2012-2014).

He holds a Bachelor of Science degree in Business Administration from Mount Ida College, Massachusetts, United States of America. Previously, he served as Sales Executive of the Company (2009-2010), Purchasing and Marketing Manager of the Company (2010-2012), and Marketing General Manager of the Company (2012-2014).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Presiden Komisaris, Felielyne Halim dan Presiden Direktur, Henry Halim.

He is affiliated with President Commissioner, Felielyne Halim and President Director, Henry Halim.



LEO FIRDAUS

Direktur Operasional Komersial & Internasional
Commercial & International Operation Director

Warga negara Indonesia, 46 tahun. Diangkat menjadi Direktur Perseroan untuk pertama kalinya pada tahun 2011 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 48 tertanggal 21 Juli 2011. Beliau kembali diangkat sebagai Direktur pada tahun 2025 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tertanggal 13 Juni 2025.

Indonesian citizen, 46 years old. He was first appointed as Commercial and International Operations Director of the Company in 2011 by the Deed of Meeting Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 48 dated 21 July 2011. He was reappointed as the Director of the Company in 2025 by the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 23 dated 13 June 2025.

Sebelum bergabung dengan Indopoly, beliau memulai karirnya sebagai Sales Executive di Suzhou Kunlene Film Industries Co. Ltd. pada tahun 2002, hingga dipromosikan menjadi *Senior General Manager*. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Ilene, Inc. dan Direktur Golden Polindo Industries Pte. Ltd.

Before joining Indopoly, he began his career at Suzhou Kunlene Film Industries Co. Ltd. in 2002 as a Sales Executive and was later promoted to Senior General Manager. He currently also serves a Director of Ilene, Inc. and Director of Golden Polindo Industries Pte. Ltd.

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* jurusan Computer Science dari University of New South Wales, Australia.

He earned his Bachelor of Science degree in Computer Science from the University of New South Wales, Australia.

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

He has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the shareholders of the Company.



ALEXANDRA BUSTAMI
Direktur Penelitian & Pengembangan
Research & Development Director

Warga negara Indonesia, 61 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2015 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 44 tanggal 12 Mei 2015. Beliau kembali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2025 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tertanggal 13 Juni 2025.

Indonesian citizen, 61 years old. He was first appointed as Director of the Company in 2015 based on the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 44 dated 12 May 2015. He was reappointed as the Director of the Company in 2025 by the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 23 dated 13 June 2025.

Beliau meraih gelar Sarjana Kimia dari Institut Teknologi Bandung. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1995 di Departemen Quality Control/ Research & Development dan memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang industri petrokimia dan plastik.

He earned his Bachelor's degree in Chemistry from Institut Teknologi Bandung. He has been with the Company since 1995 in the Quality Control/ Research & Development Department and has more than 30 years of experience in the petrochemical and plastics industry.

Saat ini beliau tidak memiliki jabatan rangkap lainnya baik di dalam maupun di luar Perusahaan. Selain itu, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham Perseroan.

He currently does not hold any other concurrent positions within or outside the Company. Moreover, he has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, and shareholders of the Company.



FELICIA HUI XIA CHONG
Direktur Keuangan & Akuntansi
Finance & Accounting Director

Warga negara Kanada, berusia 28 tahun. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2025 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 5 Juni 2025.

Canadian citizen, 28 years old. She was appointed as the Company's Director on 2025 based on the Deed of Statement of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 5 June 2025.

Beliau bergabung dengan Perseroan sejak Agustus 2023, dengan beragam pengalaman kerja di sektor keuangan, antara lain sebagai *Accounting Associate* di Bench Accounting (2018–2019), serta sebagai *Senior Analyst*, Corporate Action di Connor, Clark & Lunn Financial Group (2019–2023).

Joined the Company since August 2023. Has various work experiences in the financial sector, namely as Accounting Associate at Bench Accounting (2018-2019) and as Senior Analyst, Corporate Action at Connor, Clark & Lunn Financial Group (2029-2023).

Beliau Meraih gelar *Bachelor of Commerce* (*Finance*) dari UBC Sauder School of Business pada tahun 2018.

Graduated with a Bachelor of Commerce (Finance) degree from UBC Saunder School of Business in 2018.



YENNI MEILINA LIE
Direktur Legal
Legal Director

Warga negara Indonesia, 45 tahun. Diangkat sebagai Direktur Perseroan pertama kalinya pada tahun 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 80 tanggal 26 Juni 2013. Beliau kembali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2025 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tertanggal 13 Juni 2025.

Indonesian citizen, 45 years old. She was first appointed as Director of the Company in 2013 based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 80 dated 26 June 2013. She was reappointed as the Director of the Company in 2025 by the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 23 dated 13 June 2025.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Indopoly berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 20 Juni 2011 dan sebagai Direktur Ilene, Inc.

Currently, she also serves as Corporate Secretary of the Company based on the Decree of the Board of Directors dated 20 June 2011, and as Director of Ilene, Inc.

Beliau bergabung dengan Indopoly pada tahun 2009 sebagai Legal Manager. Sebelum bergabung dengan Indopoly, beliau bekerja sebagai Legal Manager di PT Sinar Mas Agro Resources (2008-2009) dan Sekretaris perusahaan di PT Kabelindo Murni Tbk (2005-2008).

She joined the Company in 2009 as Legal Manager. Before joining Indopoly, she worked as Legal Manager at PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (2008-2009) and as Corporate Secretary at PT Kabelindo Murni Tbk (2005-2008).

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada dan gelar Master Hukum Bisnis dari Universitas Indonesia. Selain itu, beliau memegang lisensi Advokat dari PERADI (Perhimpunan Advokat Indonesia) dan lisensi Kurator dari IKAPI (Ikatan Kurator dan Pengurus Indonesia).

She earned her law degree from Universitas Gadjah Mada and a Master's in Business Law from Universitas Indonesia. In addition, she holds an Advocate License from PERADI (Indonesian Advocates Association) and a Curator license from IKAPI (Indonesian Association of Curators and Administrators).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham Perseroan.

She has no affiliation with any members of the Board of Commissioners, Directors, and shareholders of the Company.

Perubahan Susunan Direksi

Changes In the Composition of the Board of Directors

Pada tahun 2025, terjadi perubahan dalam susunan Direksi Perseroan. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 5 Juni 2025, para pemegang saham mengangkat kembali anggota Direksi sebelumnya serta mengangkat Felicia Hui Xia Chong selaku Direktur baru Perseroan.

In 2025, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors. During the General Meeting of Shareholders held on 5 June 2025, the shareholders resolved to re-appoint the previous member of the Board of Directors and appointed Felicia Hui Xia Chong as new member of the Board of Directors.

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Structure and Composition

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

No.	Pemegang Saham *Shareholders*	Januari 2025 *January 2025*		Desember 2025 *December 2025*	
		Jumlah Saham (Lembar) *Total Shares (Shares)*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	Jumlah Saham (Lembar) *Total Shares (Shares)*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham *Shareholders with 5% of Shares or More*					
1.	Jefflyne Golden Holdings Pte. Ltd.	1.903.153.710	29,54	1.903.153.710	29,54
2.	PT Supernova Flexible Packaging	1.849.531.010	28,70	1.849.531.010	28,70
3.	Noble Ox International Ltd.	1.491.910.560	23,15	1.491.910.560	23,15
4.	PT Hoki Investasi Sejati	0	0	330.706.700	5,13
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham *Members of Board of Directors and Members of Board of Commissioners Owning Shares*					
1.	Dewan Komisaris* *Board of Commissioners**	0	0	0	0
2.	Dewan Direksi* *Board of Directors**	0	0	0	0
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang dari 5% Saham *Public Shareholder Owning Less than 5% Shares*					
1.	Masyarakat *Public*	1.198.784.229	18,61	868.077.529	13,48
Jumlah ***Total***		**6.443.379.509**	**100**	**6.443.379.509**	**100**

*Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung di PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk.

**All members of Board of Commissioners and Board of Directors do not own shares either directly or indirectly at PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk.*

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi
Share Ownership by Classification

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Investor *Total Investors*	Jumlah Saham (lembar) *Total Shares (Shares)*	Kepemilikan Saham *Share Ownership*
Pemodal Nasional *National Investors*			
Kepemilikan Institusi Lokal *Local Institution Ownership*	12	2.350.212.210	36.474
Kepemilikan Individu Lokal *Local Individual Ownership*	2.571	453.261.729	7.035
Pemodal Asing *Foreign Investors*			
Kepemilikan Institusi Asing *Foreign Institution Ownership*	13	3.638.978.670	56.477
Kepemilikan Individu Asing *Foreign Individual Ownership*	7	926.900	0.014
Jumlah *Total*	**2.603**	**6.443.379.509**	**100**

Struktur Pemegang Saham
Shareholders Structure

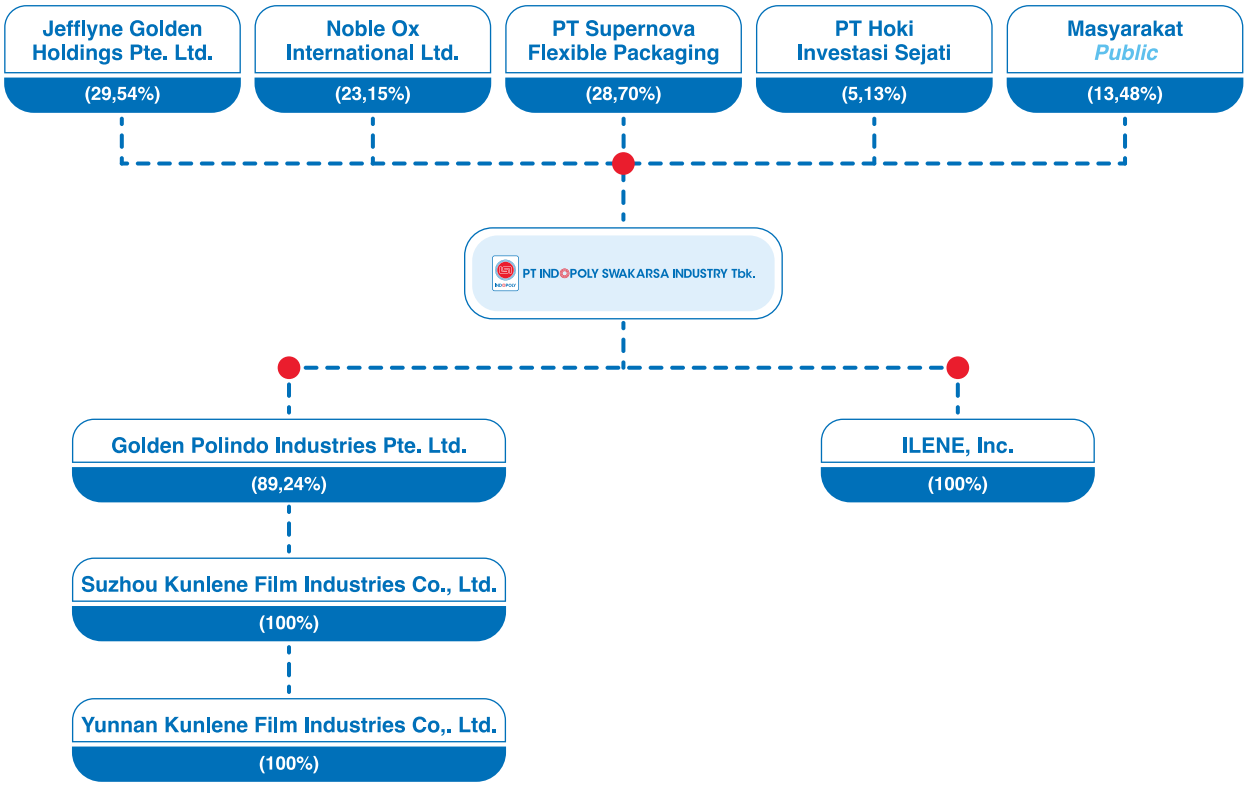

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemegang Saham Pengendali Perseroan per 31 Desember 2025 adalah Jefflyne Golden Holdings Pte. Ltd.

MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Controlling Shareholders of the Company as of 31 December 2025 is Jefflyne Golden Holding Pte. Ltd.

Kronologis Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

Pada tanggal 9 Juli 2010, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 2.300.178.500 lembar saham atau sebesar 35,17% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana, namun sebelum pelaksanaan Waran Seri I, masing-masing dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Saham tersebut ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp210 per lembar saham, sehingga total nilai penawaran mencapai Rp483.037.485.000.

On 9 July, 2010, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAMLK) to conduct an Initial Public Offering of 2,300,178,500 shares, representing 35.17% of the issued and fully paid capital after the IPO, but before the exercise of Series I Warrants, each with a nominal value of Rp100 per share. The shares were offered to the public at an offering price of Rp210 per share. Resulting in total value of IDR483,037,485,000.

Selain itu, Perseroan juga menerbitkan 460.035.700 Waran Seri I atau setara dengan 6,67% dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana dan pelaksanaan Waran Seri I. Setiap pemegang Waran Seri I berhak untuk membeli satu saham dengan harga pelaksanaan awal Rp250 per lembar saham.

In addition, the Company issued 460,035,700 Series I Warrants, representing 6.67% of the issued and fully paid-up capital after the IPO and the exercise of the Series I Warrants. The holder of the Series I Warrant was granted the right to acquire one share at an initial exercise price of Rp250 per share.

Masa pelaksanaan Waran Seri I berlangsung dari tanggal 10 Januari 2011 hingga 9 Juli 2013. Waran Seri I yang tidak dilaksanakan sampai akhir masa pelaksanaan dinyatakan kadaluwarsa dan batal demi hukum.

The exercise period for the Series I Warrants was from 10 January 2011 to 9 July 2013. Series I Warrants that were not exercised by the end of the exercise period expired and became null and void by operation of law.

Pada tanggal 9 Juli 2013, sebagian Waran Seri I telah dilaksanakan dengan jumlah saham yang diterbitkan sebanyak 2.878.729 lembar saham, sehingga modal disetor Perseroan meningkat sebesar Rp431.809.350. Tidak ada perubahan jumlah saham yang diterbitkan Perseroan sejak 2013.

As of 9 July 2013, a portion of the Series I Warrants had been exercised, resulting in the issuance of 2,878,729 shares and an increase in the Company's paid-up capital by IDR431,809,350. The number of issued shares by the Company has remained unchanged since 2013.

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Information on Other Securities Issuance

Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya dalam bentuk apapun sampai dengan diterbitkannya laporan ini. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga atau imbalan efek lainnya, tanggal jatuh tempo efek lainnya, nilai penawaran efek lainnya, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

The Company has not issued any other securities in any form as of the publication of this report. Thus, there is no information regarding the names of other securities, the year of issuance of other securities, interest rates or returns on other securities, maturity dates of other securities, offering values of other securities, the name of the exchange where such securities are listed, or their ratings.

Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham

Temporary Stock Trading Suspension and/or Delisting

Sampai dengan akhir tahun 2025 dan pada saat penerbitan laporan ini, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham Perseroan maupun penghapusan pencatatan saham Perseroan di bursa.

As of the end of 2025 and the publication of this report, the Company has not experienced any temporary suspension of its share trading or delisting on the Company's shares from the stock exchange.

Aksi Korporasi

Corporate Action

Sampai dengan akhir tahun 2025 dan pada saat penerbitan laporan ini, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham Perseroan seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

As of the end of 2025 and the publication of this report, the Company has not conducted any corporate actions that result any changes to its shares, such as stock split, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in par value of shares, issuance of convertible securities, or capital increases and decreases.

Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in Associations

Indopoly terdaftar sebagai anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Asosiasi Biaxially Oriented Films Indonesia (ABOFI), World Packaging Organization (WPO), Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), dan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO).

The Company is a registered member of the Association of Indonesian Issuers (AEI), the Association of Biaxially Oriented Films Indonesia (ABOFI), the World Packaging Organization (WPO), the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), and the Indonesian Entrepreneurs Association (APINDO).

Entitas Anak
Subsidiaries

Entitas Anak *Subsidiaries*	Bidang Usaha *Scope of Business*	Alamat *Address*	Kepemilikan *Ownership* %	Status Operasi *Operational Status*	Tahun Mulai Operasi *First Commencing*	Total Aset 2025 *Total Assets 2025* (USD)
Kepemilikan Langsung *Direct Ownership*						
Golden Polindo Industries Pte. Ltd. (GPI)	Investasi *Investment*	Singapura *Singapore*	89,24	Beroperasi *Operated*	1994	139.309.471
ILENE Inc.	Memasarkan dan menjual seluruh rangkaian produk *film high-end* kepada perusahaan-perusahaan di Amerika Utara dan Amerika Selatan. *Marketing and selling a whole line of high-end film products in North America and South America.*	Illinois, USA	100	Beroperasi *Operated*	2015	3.875.162
Kepemilikan Tidak Langsung *Indirect Ownership*						
Suzhou Kunlene Film Industries Co., Ltd.	Industri plastik lembaran kebutuhan kemasan makanan dan non-makanan untuk perusahaan manufaktur lokal maupun perusahaan yang berada di luar Tiongkok. *Plastic sheets industry to meet the packaging needs of food and non-food for manufacturing companies, locally and outside of China.*	Tiongkok *China*	100	Beroperasi *Operated*	2003	138.912.007
Yunnan Kunlene Film Industries Co., Ltd.	Industri plastik lembaran produsen rokok di Tiongkok *Plastic sheets industry which is dedicated to meet China cigarette manufacturers' demand*	Tiongkok *China*	100	Beroperasi *Operated*	1996	31.566.884

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Biro Administrasi Efek ***Security Administration Bureau***	
Nama *Name*	PT Raya Saham Registra
Alamat *Address*	Gedung Plaza Sentral, Lantai 2 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930
Jasa yang Diberikan *Services Provided*	Melaksanakan kegiatan penyimpanan, pencatatan hak atas saham, menyusun daftar pemegang saham dan perubahannya (pembuatan daftar pemegang Saham), pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek. *Carry out depository activities, record rights to shares, compile a list of shareholders and their amendments (making a shareholder register), record ownership of securities and distribution of rights related to securities.*
Periode Penugasan *Assignment Period*	Januari-Desember 2025 *January-December 2025*
Notaris ***Notary***	
Nama *Name*	Sri Ismiyati, S.H., M.Kn
Alamat *Address*	Rukan Artha Gading Niaga, Blok B No. 7 – 8, Jl. Boulevard Artha Gading, Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara
Jasa yang Diberikan *Services Provided*	Melaksanakan notulensi Rapat Umum Pemegang Saham, menyiapkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan memeriksa keabsahan implementasi Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang ada dalam peraturan pasar modal. *Carry out the minutes of the General Meeting of Shareholders, prepare a statement of its resolutions and verify the validity of the implementation of the General Meeting of Shareholders in accordance with the provisions of capital market regulations.*
Periode Penugasan *Assignment Period*	Januari-Desember 2025 *January-December 2025*
Kantor Akuntan Publik ***Public Accountant Office***	
Nama Kantor Akuntan Publik *Name of Public Accountant Office*	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Nama Akuntan Publik *Name of Public Accountant*	Bapak Tjun Tjun *Mr. Tjun Tjun*
Alamat *Address*	Plaza Asia, Lantai 10 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190
Jasa yang Diberikan *Services Provided*	Melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia maupun jasa non-audit sesuai dengan kebutuhan Perseroan. *Conduct an audit of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2025 in accordance with the auditing standards established by the Indonesian Institute of Public Accountants, as well provide non-audit services as required by the Company.*

Total Biaya Jasa Audit dan Non-Audit *Total Cost of Audit and Non-Audit Services*	Rp600.000.000
Periode Penugasan *Assignment Period*	Januari-Desember 2025 *January-December 2025*
Jasa Lain yang Diberikan *Other Service Provided*	Selain memberikan jasa audit laporan keuangan Perseroan, pada tahun 2025, Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan juga memberikan jasa non-audit. *In addition to providing audit services for the Company's financial statements, in 2025, the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan also provided non-audit services.*



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis




PLANT OEE
88
OPP1
OPP3
PRODUCTION REPORT
PLANT OEE
88
PET
UNI-C
8003
800K
METZ2
METZ3
PRODUCTION YIELD & PERFORMANCE BOPP
BOPP STRETCHING LINE PERFORMANCE (INPUT & OUTPUT)
PRODUCTION YIELD & PERFORMANCE METZ

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economic and Industry Overview

ANALISIS EKONOMI DAN NASIONAL

Ketidakpastian masih menyelimuti ekonomi global pada tahun 2025. Pemulihan ekonomi dunia terhambat oleh konflik geopolitik di Eropa dan Timur Tengah, serta tingginya inflasi dan suku bunga masih menjadi tantangan utama.

Meskipun demikian, Indonesia menunjukkan resiliensi yang cukup kuat. Data Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,12% dengan inflasi yang di level 2,65%. Meski pertumbuhan cukup solid, Indonesia perlu tetap mewaspadai risiko global, khususnya perdagangan, suku bunga, dan keadaan geopolitik dan pengaruhnya bagi ekspor dan aliran modal.

ANALISIS INDUSTRI DAN POSISI PERUSAHAAN DALAM INDUSTRI

Pada tahun 2025, industri kemasan film fleksibel masih berada dalam fase pemulihan dan menghadapi berbagai tekanan eksternal. Ketidakpastian global akibat konflik geopolitik, volatilitas harga energi, serta kenaikan biaya bahan baku terus mempengaruhi struktur biaya industri. Di sisi lain, daya beli konsumen belum sepenuhnya pulih, seiring dengan kebijakan suku bunga tinggi dan tekanan inflasi yang membatasi pertumbuhan permintaan. Kondisi tersebut membuat pasar kemasan film fleksibel, baik di tingkat domestik maupun internasional, tetap fluktuatif.

Situasi ini menjadi tantangan tersendiri bagi Indopoly sebagai salah satu pelaku utama di industri film fleksibel. Untuk mempertahankan kinerja dan memperkuat posisinya, Perseroan tetap fokus pada strategi pengembangan usaha yang berkelanjutan. Salah satu langkah kunci yang dijalankan adalah memperluas portofolio produk bernilai tambah tinggi, yang memungkinkan Perseroan menjaga profitabilitas sekaligus meningkatkan daya saing di pasar global.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC ANALYSIS

Uncertainty continues to cloud the global economy in 2025. The world's economic recovery is hindered by geopolitical conflicts in Europe and the Middle East, while high inflation and elevated interest rates remain major challenges.

Despite the current situations, Indonesia has demonstrated strong resilience. Data from the Central Statistics Agency recorded economic growth of 5.12% with inflation at 2.65%. Although growth remains solid, Indonesia must stay alert to global risks, particularly those related to trade, interest rates, and geopolitical conditions as they may affect exports and capital flows.

INDUSTRY ANALYSIS AND COMPANY POSITION IN THE INDUSTRY

IIn 2025, the flexible film packaging industry remains in a recovery phase and continues to face various external pressures. Global uncertainties driven by geopolitical conflicts, energy price volatility, and rising raw material costs are still affecting the industry's overall cost structure. At the same time, consumer purchasing power has not fully recovered, as high interest rates and persistent inflation continue to restrain demand growth. These conditions keep the flexible film packaging market, both domestically and internationally, in a state of fluctuation.

This situation presents its own challenges for Indopoly as one of the key players in the flexible film industry. To maintain performance and strengthen its market position, the Company remains focused on executing sustainable business development strategies. One of the key initiatives is expanding its portfolio of high value-added products, enabling the Company to preserve profitability while enhancing competitiveness in global markets.

Tinjauan Operasional
Operational Review

Indopoly merupakan salah satu pemain utama dalam industri kemasan film fleksibel di Indonesia, yang memproduksi film premium berupa B*iaxially-Oriented Polypropylene* (BOPP), *Biaxially-Oriented Polyester* (BOPET), dan *Biaxially-Oriented Polyethylene* (BOPE) dengan merek Ilene. Perseroan menjalankan proses produksi terintegrasi sesuai standar internasional yang diakui serta secara konsisten menjaga kualitas produk yang tinggi untuk mempertahankan daya saing dan memberikan kepuasan kepada pelanggan.

Indopoly is one of the leading players in the flexible packaging film industry in Indonesia, producing premium films including Biaxially-Oriented Polypropylene (BOPP), Biaxially-Oriented Polyester (BOPET), and Biaxially-Oriented Polyethylene (BOPE) under the Ilene brand. The Company operates an integrated production process in accordance with internationally recognized standards and consistently maintains high product quality to maintain its competitive advantage and deliver customer satisfaction.

Saat ini, Perseroan mengoperasikan tiga fasilitas produksi, yaitu satu pabrik di Purwakarta, Indonesia, serta dua pabrik di Kunming dan Suzhou, Tiongkok. Masing-masing fasilitas memiliki fokus pasar dan strategi operasional yang berbeda. Pabrik di Indonesia dan Suzhou melayani berbagai segmen kebutuhan bahan pengemas, antara lain *cigarette packaging*, *premium consumer goods packaging (metalized & non-metalized film), industrial & overwrap packaging,* dan film khusus lainnya, untuk pelanggan domestik maupun internasional. Sementara itu, pabrik di Kunming berfokus pada pemenuhan kebutuhan film bagi industri rokok lokal.

Currently, the Company operates three manufacturing facilities: one plant in Purwakarta, Indonesia, and two plants located in Kunming and Suzhou, China. Each facility has a distinct market focus and operating strategy. The plants in Indonesia and Suzhou serve various segments, including cigarettes packaging, premium consumer goods packaging (metalized & non-metalized film), industrial & overwrap packaging, and other specialty films, for both domestic and international customers. Meanwhile, the Kunming plant focuses on supplying films for the local cigarette industry.

Keberadaan tiga fasilitas produksi di lokasi strategis tentunya memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Hal ini memungkinkan distribusi produk yang lebih cepat dan efisien dari sisi biaya, sekaligus mendukung layanan purna jual yang lebih optimal. Khususnya, lokasi pabrik Kunming yang berada di Provinsi Yunnan, sebagai pusat industri tembakau dan rokok di Tiongkok, yang semakin memperkuat posisi kompetitif Perseroan di pasar tersebut.

The strategic locations of these manufacturing facilities provide added value to the Company by enabling faster and more cost-efficient product distribution, while also supporting improved after-sales service. In particular, the Kunming plant's location in Yunnan Province, as the center of China's tobacco and cigarette industry, further strengthens the Company's competitive position in the market.

Pada 21 Mei 2025, Perseroan mulai mengoperasikan lini produksi terbaru, yaitu lini *hybrid* BOPP/BOPE, di fasilitas Purwakarta. Lini baru ini memiliki kapasitas terpasang sebesar 25.000 ton per tahun, sehingga membuat total kapasitas produksi di pabrik Purwakarta menjadi 90.000 ton per tahun.

On 21 May 2025, the Company commissioned its latest production line, a BOPP/BOPE hybrid line, located at the Company's manufacturing facility in Purwakarta. The new BOPP/BOPE hybrid line has an installed capacity of 25,000 tons/year, thus increasing the Purwakarta Plant total production capacity to 90,000 tons/year.

Selain menambah kapasitas produksi, konfigurasi *hybrid line* memungkinkan Perseroan memproduksi film BOPE, yaitu film ramah lingkungan yang dirancang untuk mendukung pengembangan *monomaterial packaging*, tanpa mengurangi fungsi *barrier*-nya. Inovasi ini meningkatkan kemampuan daur ulang, menjaga kesegaran produk, serta mempertahankan daya tarik visual kemasan melalui kejernihan dan kualitas yang konsisten.

In addition to increasing the Company's production capacity, the latest hybrid line enable us to produce BOPE film, an eco-friendly film designed to support the development of monomaterial packaging without compromising its barrier functions. This innovation enhances recyclability, maintains product freshness, and preserves the visual appeal of packaging through consistent clarity and quality.

Dengan beroperasinya lini produksi baru ini, total kapasitas produksi konsolidasian Perseroan meningkat secara signifikan menjadi 165.000 ton per tahun, dengan rincian sebagai berikut:

With the commissioning of this new production line, the Company's total consolidated production capacity has increased significantly to 165,000 tons per year, as detailed below:

Pabrik *Factories*	Jumlah Produksi *Total Productions* (Ton)	Komposisi *Compositon* (%)
Purwakarta, Indonesia	90.000	54,54
Suzhou, Tiongkok	65.000	39,4
Kunming, Tiongkok	10.000	6,06
Jumlah *Total*	**165.000**	**100**

Perseroan telah berinvestasi pada mesin dan peralatan berteknologi tinggi dari produsen global terkemuka di Jerman, Inggris, dan Amerika Serikat sebagai bagian dari komitmen terhadap kualitas dan efisiensi operasional. Investasi ini memperkuat keandalan proses produksi, menjaga konsistensi mutu produk, serta mendukung daya saing Perseroan di pasar global.

The Company invests in advanced machinery and equipment from leading global manufacturers in Germany, the United Kingdom, and the United States as part of its commitment to quality and operational efficiency. This investment strengthens production reliability, ensures consistent product quality, and supports the Company's competitiveness in global markets.

RANTAI PASOKAN

Kegiatan operasional Perseroan mencakup rangkaian proses yang terintegrasi, mulai dari perencanaan produksi hingga pengiriman produk kepada pelanggan. Untuk menjaga mutu produk dan kualitas layanan, Perseroan menerapkan pengelolaan rantai pasok secara terstruktur dan menyeluruh.

Pengelolaan rantai pasok dimulai dengan pemilihan bahan baku berkualitas tinggi serta memastikan ketersediaan pasokan yang berkelanjutan. Perseroan secara selektif menggunakan *homopolymer* dan *copolymer* untuk produksi film BOPP, serta *chip* poliester premium untuk produksi film BOPET, dengan mengutamakan penggunaan material bermutu tinggi. Ketersediaan bahan baku yang andal memungkinkan proses produksi dan distribusi berjalan lebih efisien dan optimal.

Selain itu, Perseroan mengimplementasikan sistem perencanaan sumber daya terintegrasi yang mencakup perencanaan penjualan, penjadwalan produksi, pengelolaan persediaan, dan pengaturan distribusi. Perseroan juga terus memperluas jaringan pemasok guna meningkatkan efektivitas pelayanan dan jangkauan pasar, sehingga mampu memenuhi kebutuhan pelanggan dengan produk berkualitas tinggi dan pengiriman tepat waktu.

SUPPLY CHAIN

The Company's operations involve an integrated process that spans from production planning to product delivery to customers. To ensure consistent product quality and service excellence, the Company implements a comprehensive and structured supply chain management system.

Supply chain management begins with the selection of high-quality raw materials and securing a reliable supply. The Company selectively sources homopolymer and copolymer for BOPP film production, as well as premium polyester chips for BOPET film production by prioritizing the use of superior-quality materials. Reliable raw material availability enables more efficient and optimized production and distribution processes

In addition, the Company implements an integrated resource planning system covering sales planning, production scheduling, inventory management, and distribution arrangements. The Company also continues to expand its supplier network to improve service effectiveness and market reach, enabling it to meet customer demand with high-quality products and timely delivery.

PRODUK

Indopoly memiliki jangkauan distribusi internasional yang melayani berbagai pasar di Tiongkok, Amerika Serikat, Australia, Eropa, serta negara lainnya. Saat ini, Perseroan memproduksi tiga jenis film utama dengan karakteristik dan segmen pasar yang berbeda, yaitu:

- Film BOPP
  Memiliki ketahanan tinggi terhadap kelembapan, sehingga ideal untuk kemasan rokok, makanan, dan berbagai produk lain yang memerlukan perlindungan dari kadar air.

- Film BOPET
  Unggul dalam ketahanan terhadap oksigen, sehingga cocok untuk produk yang membutuhkan perlindungan aroma atau rentan terhadap oksidasi, seperti minyak goreng, sabun, dan kopi.

- Film BOPE
  Merupakan material kemasan berkinerja tinggi dengan keunggulan pada kekuatan, transparansi, kemampuan cetak, dan daya daur ulang. Sebagai solusi monomaterial, film ini mendukung keberlanjutan dengan menyederhanakan proses daur ulang dan mengurangi dampak lingkungan.

Sejalan dengan pengembangan usaha, Perseroan secara konsisten mendorong inovasi melalui Tim Penelitian dan Pengembangan (R&D) untuk menghadirkan produk yang selaras dengan kebutuhan pelanggan, termasuk solusi yang lebih ramah lingkungan. Perseroan juga mengembangkan material alternatif yang bersifat *oxo-biodegradable* serta jenis material baru yang memungkinkan penggunaan film berstruktur monomaterial untuk memudahkan proses daur ulang.

Selain itu, Perseroan memproduksi film metalized untuk meningkatkan ketahanan terhadap kelembaban dan oksigen, sehingga membantu memperpanjang masa simpan produk serta menjadi alternatif yang lebih ekonomis dan ramah lingkungan dibandingkan aluminium foil. Sebagai langkah lanjutan, Perseroan juga menghasilkan film laminasi termal yang dapat diaplikasikan pada kertas tanpa bahan kimia pelarut, mempertegas komitmen terhadap solusi kemasan berkelanjutan.

PRODUCT

Indopoly has an international distribution reach, serving markets in China, the United States, Australia, Europe, and other countries. The Company currently produces three main types of films, each serving different market segments and applications:

- *BOPP Film*
  Offers high resistance to moisture, making it ideal for cigarette packaging, food packaging, and other products that require protection from humidity.

- *BOPET Film*
  Provides strong oxygen barrier properties, making it suitable for products that require aroma protection or are sensitive to oxidation, such as cooking oil, soap, and coffee.

- *BOPE Film*
  Is a high-performance packaging material with strengths in durability, transparency, printability, and recyclability. As a monomaterial solution, it supports sustainability by simplifying recycling processes and reducing environmental impact.

In line with business development, the Company consistently drives innovation through its Research and Development (R&D) team to deliver products that align with customer needs, including more environmentally friendly solutions. The Company also develops alternative materials that are oxo-biodegradable and new material type allowing monomaterial structured film for easy Recyclability.

In addition, the Company produces metallized films to enhance resistance to moisture and oxygen, helping to extend product shelf life and providing a more economical and environmentally friendly alternative to aluminum foil. As a further step, the Company also manufactures thermal lamination films that can be applied to paper without the use of solvent-based chemicals, reinforcing its commitment to sustainable packaging solutions.



KERAGAMAN PRODUK

Sejalan dengan perkembangan kebutuhan industri, Perseroan secara berkelanjutan melakukan pengembangan produk untuk memperluas portofolio usaha. Perseroan mendorong Tim R&D untuk menghadirkan inovasi yang mampu menjawab permintaan pasar terhadap film berkualitas tinggi dan ramah lingkungan, sebagai bagian dari strategi keberlanjutan jangka panjang.

Selain itu, Perseroan terus meningkatkan kapasitas produksinya untuk film metalized sebagai wujud komitmen dalam menyediakan solusi kemasan yang lebih berkelanjutan. Hingga akhir tahun 2025, kapasitas terpasang film metalized tercatat sebesar 45.000 ton per tahun di pabrik Purwakarta dan 20.000 ton per tahun di pabrik Suzhou. Pabrik Suzhou juga memproduksi film laminasi termal tanpa perekat yang ramah lingkungan dengan kapasitas terpasang sebesar 11.400 ton per tahun.

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA

Meski dihadapkan dengan berbagai tantangan sepanjang tahun 2025, Perseroan terus berupaya mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Seluruh langkah strategis yang dijalankan selaras dengan visi Perseroan untuk bertumbuh bersama dan meraih pencapaian yang lebih tinggi, serta dengan misi untuk membangun model bisnis modern, menciptakan skala ekonomi, dan mengimplementasikan prinsip Industri 4.0.

PRODUCT DIVERSITY

With the evolving demands of the industry, the With the evolving demands of the industry, the Company continuously develops its product portfolio to expand its range of offerings. The Company actively encourages its R&D team to deliver innovations that meet growing market demand for high-quality and environmentally friendly films, as part of its long-term sustainability strategy.

In addition, the Company continues to increase its production capacity for metallized films as part of its commitment to providing more sustainable packaging solutions. As of the end of 2025, the installed capacity for metallized films reached 45,000 tons per year at the Purwakarta plant and 20,000 tons per year at the Suzhou plant. The Suzhou plant also manufactures environmentally friendly, adhesive-free thermal lamination films with an installed capacity of 11,400 tons per year.

BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGY

Despite facing various challenges throughout 2025, the Company continued to pursue sustainable business growth.

All strategic initiatives undertaken were aligned with the Company's vision to grow together and achieve higher performance, as well as its mission to develop a modern business model, achieve economies of scale, and implement Industry 4.0 principles.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut, sepanjang tahun 2025 Perseroan menjalankan berbagai inisiatif strategis sebagai berikut:

1. **Perluasan Kapasitas Produksi**
   Perseroan memperkuat kemampuan produksi untuk memenuhi meningkatnya permintaan pasar dengan melakukan ekspansi fasilitas.

   Peresmian lini produksi *hybrid* BOPP/BOPE di pabrik Indonesia pada bulan Mei 2025 memungkinkan Perseroan untuk memproduksi film BOPP dan BOPE secara bergantian, sekaligus meningkatkan kapasitas produksi sebesar 25.000 ton per tahun, sehingga kapasitas konsolidasi produksi menjadi 165.000 ton per tahun.

   Selain lini produksi *hybrid* BOPP/BOPE, Perseroan juga berinvestasi pada mesin canggih *metalizing* lini kelima di Indonesia, sehingga menambah kapasitas film metalized Perseroan sebesar 11.000 ton per tahun, sehingga total kapasitas konsolidasi menjadi 65.000 ton per tahun.

2. **Penguatan Inisiatif Keberlanjutan**
   Sejalan dengan tuntutan global terhadap industri yang lebih ramah lingkungan, khususnya pada sektor kemasan, Perseroan memperkuat komitmen keberlanjutan melalui berbagai inisiatif, antara lain:

   a. Pengembangan struktur plastik yang lebih mudah didaur ulang melalui pengelompokan film sejenis untuk menyederhanakan proses daur ulang;

   b. Pengembangan produk bersifat oxo-biodegradable yang lebih ramah lingkungan;

   c. Upaya berkelanjutan untuk meminimalkan limbah produksi dengan target menuju zero waste.

3. **Diversifikasi dan Perluasan Pasar**
   Untuk merespons dinamika pasar yang terus berubah, Perseroan melakukan diversifikasi basis pelanggan sekaligus memperluas penetrasi ke pasar internasional guna meningkatkan ketahanan dan kesinambungan usaha.

4. **Akselerasi Penerapan Industri 4.0**
   Perseroan terus mendorong transformasi digital dengan mengintegrasikan teknologi Industri 4.0 ke dalam proses produksi. Inisiatif utama meliputi:

In line with this vision and mission, the Company implemented the following strategic initiatives during 2025:

1. ***Production Capacity Expansion***
   The Company strengthened its production capabilities to meet rising market demand through facility expansion.

   The commissioning of a BOPP/BOPE hybrid production line in Indonesia in May 2025 enables the Company to alternately produce BOPP and BOPE films, while increasing production capacity by 25,000 tons per year, bringing total consolidated capacity to 165,000 tons per year.

   In addition to the hybrid BOPP/BOPE line, the Company also invested in its fifth advanced metallizing line in Indonesia, increasing metallized film capacity by 11,000 tons per year and bringing total consolidated film capacity to 65,000 tons per year.

2. ***Strengthening Sustainability Initiatives***
   In line with global demands for more environmentally responsible industries, particularly in the packaging sector, the Company reinforced its sustainability commitment through the following initiatives:

   a. Developing plastic structures that are easier to recycle by grouping similar film types to simplify the recycling process;

   b. Developing environmentally friendly oxo-biodegradable products;

   c. Continuously minimizing production waste with the goal of achieving zero waste.

3. ***Market Diversification and Expansion***
   To respond to changing market dynamics, the Company diversified its customer base and expanded its international market presence to enhance business resilience and long-term sustainability.

4. ***Acceleration of Industry 4.0 Implementation***
   The Company continued to drive digital transformation by integrating Industry 4.0 technologies into its production processes. Key initiatives included:

a. Penerapan *artificial intelligence*, *digitalisasi, otomatisasi, big data,* dan *Industrial Internet of Things* (IIoT) untuk meningkatkan efisiensi operasional, pengendalian kualitas, serta kemampuan analisis prediktif;

b. Pengembangan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan berkelanjutan agar siap beroperasi dalam lingkungan berbasis teknologi.

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI

Pengembangan teknologi menjadi fondasi penting bagi Perseroan dalam menghasilkan produk kemasan fleksibel berkualitas premium, sekaligus mendorong terciptanya proses operasional yang lebih efektif dan efisien.

Fokus utama pengembangan teknologi diarahkan untuk mengotomatiskan rantai pasok bahan baku, meningkatkan kapasitas dan hasil produksi di seluruh fasilitas, mengoptimalkan *yield*, menjaga konsistensi kualitas film, serta meminimalkan potensi kesalahan akibat faktor manusia.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan mengimplementasikan teknologi Industri 4.0 secara terstruktur di hampir seluruh lini operasional, yang didukung oleh sistem dan perangkat lunak canggih, antara lain:

- *Smart Factory Dashboard*
  Perseroan mengadopsi sistem pemantauan terintegrasi melalui *Smart Factory Dashboard* untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Sistem ini memungkinkan pemantauan secara *real-time* terhadap *Overall Equipment Effectiveness* (OEE), status mesin, output produksi, serta hasil inspeksi produk. Selain itu, dashboard ini juga memonitor efisiensi waktu, mesin, material, penggunaan energi, dan ketersediaan bahan baku, sehingga mendukung optimalisasi proses produksi dan peningkatan produktivitas secara menyeluruh.

- *Manufacturing Execution System (MES)*
  Untuk memaksimalkan monitoring yang terintegrasi, Perseroan sedang mengembangkan *system* IPOL MES yang mengadopsi *flow* kerja yang lebih efisien dengan mengintegrasikan *Production Plan, Material requirement plan* dan HMI dalam satu tampilan di masing-masing mesin.

  Teknologi ini berkontribusi untuk memaksimalkan *output* produksi dan memungkinkan operator dapat melakukan respon secara cepat saat terjadi anomali diproses serta mengurangi *downtime*.

a. Implementing artificial intelligence, digitalization, automation, big data, and the Industrial Internet of Things (IIoT) to improve operational efficiency, quality control, and predictive analytics capabilities;

b. Enhancing workforce competencies through continuous training programs to ensure readiness in a technology-driven environment.

TECHNOLOGY DEVELOPMENT

Technology development is a critical foundation for the Company in delivering premium-quality flexible packaging products, while also enabling more effective and efficient operational processes.

The Company's technology enhancement initiatives are focused on automating raw material supply processes, increasing production capacity and output across all sites, optimizing yield, maintaining consistent film quality, and minimizing errors caused by human factors.

As part of this commitment, the Company strategically implements Industry 4.0 technologies across nearly all operational functions, supported by advanced systems and software, including:

- *Smart Factory Dashboard*
  The Company has adopted an integrated monitoring system through the Smart Factory Dashboard to improve operational effectiveness and efficiency. This system enables real-time monitoring of Overall Equipment Effectiveness (OEE), machine conditions, production output, and product inspection results. In addition, the dashboard provides visibility into time efficiency, machine utilization, material efficiency, energy consumption, and raw material availability, supporting production optimization and overall productivity improvement.

- *Manufacturing Execution System (MES)*
  To maximize integrated monitoring, the Company is currently developing the Ipol MES system, which adopts a more efficient workflow by integrating the Production Plan, Material Requirements Plan (MRP), and HMI into a single interface on each machine.

  This technology contributes to optimizing production output, enabling operators to respond quickly to process anomalies, and reducing downtime.

- *Total Productive Maintenance* (TPM)
  Untuk memastikan keandalan mesin produksi yang beroperasi penuh sepanjang tahun, Perseroan menerapkan sistem *Total Productive Maintenance* (TPM) berbasis *predictive maintenance*.

  Program ini terintegrasi dengan sistem manajemen suku cadang untuk memastikan kegiatan perawatan tercatat, terjadwal, dan terkontrol dengan baik, sekaligus menjamin ketersediaan *spare part* sesuai spesifikasi. TPM juga dilengkapi dengan sistem utilitas yang memonitor kondisi mesin secara *real-time* dan mendeteksi potensi gangguan sejak dini, sehingga *downtime* dapat ditekan dan *output* produksi dapat dioptimalkan.

- *Wooden Pallet Smart Oven* berbasis *Artificial Intelligence*
  Dalam proses pengeringan palet kayu, Perseroan menerapkan *Wooden Pallet Smart Oven* yang didukung teknologi *artificial intelligence*. Sistem ini memastikan proses pengeringan berlangsung secara efisien tanpa mengorbankan kualitas, melindungi palet dari jamur dan serangga, serta mencegah risiko kerusakan akibat panas berlebih.

- *Real-time Digitized QC Mobile System*
  Perseroan juga mengimplementasikan sistem *Real-time Digitized QC Mobile* yang mengintegrasikan peralatan laboratorium dengan sistem ERP. Teknologi ini memungkinkan data dikirim langsung dari mesin secara otomatis, sehingga mengurangi risiko kesalahan input manual dan mempercepat umpan balik kepada tim produksi. Sistem ini berkontribusi pada peningkatan *yield* serta menjaga konsistensi kualitas produk.

KINERJA OPERASIONAL YANG UNGGUL

Standar operasional yang tinggi dan konsisten merupakan komponen utama dalam keberhasilan Perseroan di industri kemasan fleksibel di Indonesia dan dunia. Seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari pemilihan dan pengadaan bahan baku, produksi, hingga distribusi produk ke pelanggan, dijalankan secara terencana dengan pengendalian mutu yang ketat.

Untuk meminimalkan kesalahan manusia dan memastikan kinerja mesin yang optimal, Perseroan mengimplementasikan prinsip Industri 4.0 dan sistem *Total Productive Maintenance* (TPM), sehingga *downtime* (*Non-Productive Time*/NPT) dapat ditekan secara signifikan. Penerapan standar yang tinggi ini juga diperkuat oleh budaya kerja produktif yang mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja.

- *Total Productive Maintenance (TPM)*
  To ensure the reliability of production equipment operating continuously throughout the year, the Company has implemented a Total Productive Maintenance (TPM) system based on predictive maintenance.

  This program is fully integrated with the spare parts management system to ensure that maintenance activities are properly recorded, scheduled, and monitored, while also securing the availability of parts in accordance with specifications. The TPM system is further supported by a utility monitoring platform that tracks equipment conditions in real time and detects potential issues early, thereby reducing downtime and maximizing production output.

- *AI-Based Wooden Pallet Smart Oven*
  The Company applies an Artificial Intelligence–based Wooden Pallet Smart Oven in its pallet drying process. This system ensures efficient drying without compromising quality, protects pallets from fungal growth and pests, and prevents damage caused by excessive heat exposure.

- *Real-time Digitized QC Mobile System*
  The Company has also implemented the Real-time Digitized QC Mobile System, which integrates laboratory equipment with the ERP system. This technology enables machine-generated data to be automatically transmitted, reducing the risk of manual input errors and accelerating feedback to the production team. As a result, it contributes to improved yield and consistent product quality.

OUTSTANDING OPERATIONAL PERFORMANCE

High and consistent operational standards are a key factor in the Company's success in the flexible packaging industry in Indonesia and globally. All activities, from raw material selection and procurement to production and product distribution to customers, are carried out in a structured manner under strict quality control.

To minimize human error and ensure optimal machine performance, the Company has adopted Industry 4.0 principles and implemented Total Productive Maintenance (TPM), which has significantly reduced Non-Productive Time (NPT). These high standards are reinforced by a productive work culture that prioritizes occupational health and safety.

Sebagai wujud komitmen terhadap keunggulan operasional, Perseroan secara berkelanjutan menjalankan berbagai inisiatif berikut:

1. Memberikan penghargaan kepada Karyawan Teladan serta mengapresiasi kontribusi karyawan dalam program perbaikan berkelanjutan melalui Gugus Kendali Mutu (GKM) dan Sumbang Saran (SS).

2. Meningkatkan efektivitas pengoperasian dan keandalan mesin melalui penerapan TPM.

3. Memperkuat pengendalian mutu secara menyeluruh melalui program *Total Quality Management* (TQM).

4. Menerapkan standar manajemen berstandar internasional, meliputi:
   - ISO 9001 (Sistem Manajemen Mutu),
   - ISO 45001 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja),
   - ISO 14001 (Manajemen Lingkungan),
   - FSSC 22000 (Keamanan Pangan).

5. Memenuhi persyaratan sistem sertifikasi dan memperoleh sertifikat ISCC Plus (*International Sustainability and Carbon Certification*) dari SGS Germany GmbH atas komitmen Perseroan dalam menggunaaan bahan baku berbasis bio material.

6. Mendapatkan pengakuan sebagai Operator Ekonomi Bersertifikat (*Authorized Economic Operator*), berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai tanggal 18 Desember 2025.

7. Memperoleh keanggotaan SEDEX sebagai bentuk kepatuhan terhadap praktik ketenagakerjaan dan keselamatan kerja.

8. Memenuhi ketentuan URSA serta persyaratan Responsible Sourcing Policy (RSP) dari Unilever.

9. Mematuhi Supplier Qualification Program (SQP) dan Workplace Conditions Assessments (WCA) sesuai dengan standar yang ditetapkan pelanggan.

Untuk memastikan pengembangan yang berkelanjutan, Perseroan secara rutin melakukan evaluasi atas setiap program yang dijalankan serta mengidentifikasi praktik terbaik di masing-masing pabrik. Praktik tersebut kemudian diterapkan secara konsisten di seluruh fasilitas operasional guna mencapai kinerja yang semakin unggul.

As part of its commitment to operational excellence, the Company continuously implements the following initiatives:

1. *Recognizing and rewarding Outstanding Employees, as well as appreciating employee contributions through Quality Control Circles (QCC) and the Suggestion System as part of continuous improvement efforts.*

2. *Enhancing machine performance and operational reliability through TPM implementation.*

3. *Strengthening comprehensive quality control through the application of Total Quality Management (TQM).*

4. *Adopting internationally recognized management standards, including:*
   - *ISO 9001 (Quality Management System),*
   - *ISO 45001 (Occupational Health and Safety Management System),*
   - *ISO 14001 (Environmental Management System),*
   - *FSSC 22000 (Food Safety Management System).*

5. *Complying with the certification system requirements and Obtained ISCC Plus (International Sustainability and Carbon Certification) certification from SGS Germany GmbH, for the Company's commitment to the use of bio-based raw materials.*

6. *Recognized as an Authorized Economic Operator based on the Decree of the Director General of Customs and Excise, dated 18 December 2025.*

7. *Maintaining SEDEX membership to ensure compliance with labor practices and occupational safety standards.*

8. *Complying with URSA requirements as well as Unilever's Responsible Sourcing Policy (RSP).*

9. *Adhering to Supplier Qualification Program (SQP) and Workplace Conditions Assessments (WCA) as required by customers in relation to management systems and working conditions.*

To drive continuous improvement, the Company regularly evaluates the effectiveness of each program and identifies best practices at its manufacturing facilities. These practices are then consistently implemented across all operations to achieve stronger operational performance.



Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Review of Operations by Business Segment

*Dalam Ribuan / *In Thousand USD*

Uraian *Description*	2025					
	Segmen Geografis / *Geographic Segment*					
	Indonesia	Tiongkok *China*	Singapura *Singapore*	Amerika Serikat *United States of America*	Eliminasi *Elimination*	Total
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal *Revenue from External Customers*	140.398	97.481	-	10.357	(6.651)	241.585
Penghasilan Bunga *Interest Income*	7	87	-	-	-	94
Penyusutan *Depreciation*	12.091	5.190	-	2	-	17.283
Beban Pajak *Tax Expense*	(855)	(280)	-	-	-	(1.134)
Laba Segmen Dilaporkan *Reported Segment Income*	1.052	1.347	(154)	(623)	(570)	1.053
Aset Segmen Dilaporkan *Reported Segment Assets*	273.002	170.479	47.068	3.875	(110.533)	383.892
Liabilitas Segmen Dilaporkan *Reported Segment Liabilities*	139.897	63.891	403	7.269	(8.355)	203.104

Sesuai Catatan Keuangan no. 31 pada Laporan Keuangan Tahunan 2025

In accordance with Financial note no. 31 in the 2025 Financial Report

Laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan menyajikan segmen operasi Perseroan berdasarkan wilayah geografis, yaitu lokasi Perseroan menjalankan aktivitas pemasaran, meliputi Indonesia, Singapura, Tiongkok, dan Amerika Serikat.

The Company's financial statements, which have been audited by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, classify the Company's operating segments based on geographic areas, namely the locations where the Company conducts its marketing activities: Indonesia, Singapore, China, and the United States.

2024					
Segmen Geografis / *Geographic Segment*					
Indonesia	Tiongkok *China*	Singapura *Singapore*	Amerika Serikat *United States of America*	Eliminasi *Elimination*	Total
134.705	78.352	-	11.053	(12.183)	211.926
65	97	-	-	-	162
9.437	2.995	-	2	-	12.434
(471)	(412)	-	-	-	(883)
1.059	1.128	(226)	(136)	(765)	1.059
270.268	161.075	45.081	7.914	(112.531)	371.808
137.168	58.716	239	10.685	(12.032)	194.776

Hingga tahun 2025, pendapatan utama Perseroan berasal dari Indonesia dengan total sebesar USD140.4 juta atau mencapai 58,12% dari total pendapatan Perseroan. Jumlah ini meningkat sebesar 4,23% di mana pada tahun 2024, pendapatan dari Indonesia tercatat sebesar USD134,7 juta.

As of 2025, Indonesia remained the Company's main source of revenue, amounting to USD140.4 million which accounted for 58.12% of the Company's total revenue. This represented a 4.23% increase compared to 2024, when revenue from Indonesia recorded USD134.7 million.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

STRATEGI PEMASARAN

Strategi pemasaran Perseroan pada tahun 2025 berfokus pada keberlanjutan ekspansi bisnis melalui langkah investasi pada lini produksi baru. Salah satu inisiatif utama adalah pengoperasian lini *hybrid* BOPP/BOPE berkapasitas 25.000 ton per tahun di pabrik Perseroan di Purwakarta sehingga akan meningkatkan total kapasitas produksi konsolidasi menjadi 165.000 ton per tahun.

Seiring dengan ekspansi bisnis yang terus dilakukan, Perseroan juga memperkuat aktivitas pemasaran untuk mendukung pertumbuhan usahanya. Strategi pemasaran Perseroan difokuskan pada penguatan nilai produk, peningkatan kepuasan pelanggan serta perluasan jangkauan pasar, melalui beberapa inisiatif sebagai berikut:

1. **Penyediaan Solusi yang Berorientasi pada Pasar**
   Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan solusi kemasan yang inovatif, berkelanjutan, dan ramah lingkungan. Produk yang ditawarkan tidak hanya berfungsi untuk melindungi produk dan memperpanjang masa simpan, tetapi juga memberikan nilai tambah dengan harga yang kompetitif. Keberlanjutan merupakan prioritas utama, di mana Perseroan mengembangkan struktur kemasan berbasis mono-material yang mendukung kemudahan daur ulang dan pengurangan jejak karbon. Di tengah tantangan ekonomi dan melemahnya daya beli, strategi ini mampu mempertahankan kepuasan pelanggan sekaligus mendorong loyalitas jangka panjang.

2. **Respons Cepat dan Layanan Purna Jual yang Andal**
   Perseroan terus meningkatkan kualitas layanan melalui respons yang cepat serta layanan purna jual yang andal. Didukung oleh tim layanan pelanggan yang profesional dan berpengalaman, Perseroan memastikan setiap kebutuhan pelanggan ditangani secara efektif dan tepat waktu, sehingga kepercayaan dan kepuasan pelanggan terus bertambah.

3. **Perluasan Pangsa Pasar pada Industri yang Dinamis**
   Untuk memperkuat posisi di industri kemasan fleksibel, Perseroan memperluas portofolio produk berikut penawaran solusinya ke berbagai segmen, antara lain:

MARKETING STRATEGY

The Company's marketing strategy in 2025 focuses on continuing its business expansion through investments in new production lines. One of the key initiatives is the commissioning of its BOPP/BOPE hybrid line at the Company's manufacturing facility in Purwakarta, with a capacity of 25,000 tons per year, which will increase the total consolidated production capacity to 165,000 tons per year.

In line with its ongoing business expansion, the Company has also strengthened its marketing activities to support business growth. The Company's marketing strategy focuses on enhancing product value, improving customer satisfaction, and expanding market reach through the following key initiatives:

1. *Delivering Market-Oriented Solutions*
   The Company is committed to providing innovative, sustainable, and environmentally friendly packaging solutions. Its products not only protect goods and extend shelf life, but also deliver added value at competitive prices. Sustainability remains a key priority, with the Company developing mono-material packaging structures that facilitate recycling and reduce carbon footprint. Amid economic challenges and weakening purchasing power, this strategy helps maintain customer satisfaction while fostering long-term loyalty.

2. *Fast Response and Reliable After-Sales Service*
   The Company continuously enhances service quality through prompt response and reliable after-sales service. Supported by a professional and experienced customer service team, the Company ensures that customer needs are addressed effectively and in a timely manner, thereby strengthening customer trust and satisfaction.

3. *Expanding Market Share in a Dynamic Industry*
   To enhance its position in the flexible packaging industry, the Company expanded its product portfolio and solutions across various segments, including:

- Solusi kemasan sedotan untuk industri minuman.
- Film pembungkus untuk *carton wrapping* di sektor makanan, jamu, teh celup dan kosmetik.
- Lapisan film untuk sistem *flooring* dan *roofing*.
- Produk ramah lingkungan yang mendukung struktur kemasan yang sepenuhnya dapat didaur ulang dan memiliki jejak karbon lebih rendah.

Melalui strategi tersebut, Perseroan berhasil meningkatkan pangsa pasar dan bahkan memasuki segmen industri baru dengan lebih efektif.

4. **Implementasi Teknologi Industri 4.0**
   Perseroan terus memperkuat penerapan teknologi Industri 4.0 dalam kegiatan operasional. Komitmen ini telah mendapatkan pengakuan melalui penghargaan sebagai salah satu perusahaan terdepan dalam mengadopsi teknologi Industri 4.0. Melalui penerapan teknologi tersebut, Perseroan berhasil meningkatkan efisiensi produksi, mengoptimalkan biaya, serta meningkatkan fleksibilitas dan kualitas produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang.

5. **Peningkatan *Brand Awareness* melalui Partisipasi Global**
   Perseroan secara aktif memperluas jaringan dan meningkatkan *brand awareness* melalui partisipasi dalam berbagai pameran dan kegiatan industri, baik di dalam maupun luar negeri. Selain itu, Perseroan juga bergabung menjadi anggota *World Packaging Organization* (WPO) sebagai bentuk komitmen dalam mendukung pengembangan industri kemasan berkelanjutan di tingkat global.

6. **Kepatuhan terhadap Ketentuan TKDN**
   Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap regulasi di Indonesia, Perseroan memenuhi ketentuan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Pada tahun 2025, Perseroan memperoleh sertifikasi TKDN dari Kementerian Perindustrian untuk produk BOPET *Metallized* dan BOPET *Non-Metallized*, dengan capaian masing-masing sebesar 68,02% dan 68,84%.

LINGKUP PASAR

Dengan strategi pemasaran yang efektif serta komitmen penuh terhadap kualitas produk, Perseroan telah berkembang menjadi salah satu pemain utama di industri film kemasan fleksibel dan film premium global. Perseroan melayani berbagai sektor, termasuk rokok, kemasan makanan, kemasan non-makanan serta segmen film khusus lainnya, dengan portofolio produk yang mencakup film BOPP, BOPET, *metalized film, thermal film* dan *biodegradable film*.

- *Packaging solutions for drinking straws*
- *Wrapping films for carton packaging in the food, herbal medicine, tea bag, and cosmetics industries*
- *Film layers for flooring and roofing systems,*
- *Environmentally friendly products that support fully recyclable packaging structures and lower carbon footprint.*

Through these initiatives, the Company has increased its market share and entered new industry segments more effectively.

4. ***Adoption of Industry 4.0 Technologies***
   The Company continues to strengthen the implementation of Industry 4.0 technologies in its operations. This commitment has been recognized through awards positioning the Company as one of the leaders in Industry 4.0 adoption. Through these technologies, the Company enhances production efficiency, optimizes costs, and improves product flexibility and quality to meet evolving customer needs.

5. ***Enhancing Brand Awareness through Global Engagement***
   The Company actively expands its network and enhances brand awareness by participating in various exhibitions and industry events, both domestically and internationally. In addition, the Company has become a member of the World Packaging Organization (WPO), demonstrating its commitment to supporting the global development of sustainable packaging.

6. ***Compliance with Local Content Requirement (TKDN)***
   As part of its compliance with Indonesian regulations, the Company fulfills the Domestic Component Level (TKDN) requirements. In 2025, the Company obtained TKDN certification from the Ministry of Industry for its BOPET Metallized and BOPET Non-Metallized products, achieving certification levels of 68.02% and 68.84%, respectively.

MARKET COVERAGE

With an effective marketing strategy and a strong commitment to product quality, the Company has grown into a leading player in the global flexible packaging film and premium film industries. The Company serves a wide range of sectors, including cigarettes, food packaging, non-food packaging, and other specialty film segments, with a product portfolio comprising BOPP, BOPET, metallized film, thermal film, and biodegradable film.

Didukung oleh tiga fasilitas produksi yang berlokasi di Purwakarta (Indonesia), Suzhou (Tiongkok) dan Kunming (Tiongkok), Perseroan telah memasarkan produk-produknya ke pelanggan domestik maupun internasional, mencakup Asia, Amerika, Eropa, dan Australia. Dengan fokus berkelanjutan pada inovasi, kualitas, dan keberlanjutan, Perseroan terus memperluas jangkauan globalnya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang.

Supported by three manufacturing facilities located in Purwakarta (Indonesia), Suzhou (China), and Kunming (China), the Company markets its products to both domestic and international customers across Asia, the Americas, Europe, and Australia. With a continued focus on innovation, quality, and sustainability, the Company is expanding its global reach to meet the evolving needs of customers.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Pembahasan kinerja keuangan dalam bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen ini didasarkan pada data keuangan yang disajikan dalam Laporan Keuangan Audited PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2025. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (anggota jaringan RSM) dan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Laporan keuangan Perseroan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia.

The discussion of the Company's financial performance in this Management's Discussion and Analysis section is based on the audited financial information of PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk for the years ended December 31, 2024 and 2025. The financial statements have been audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accounting Firm (a member firm of the RSM network) and have been fairly presented, in all material respects. The Company's financial statements were prepared in accordance with the applicable Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK).

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Consolidated Statement of Financial Position

Dalam Ribuan USD
In Thousand USD

Uraian / *Description*	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) *Growth/(Decrease)*	
			Nominal	%
Aset Lancar *Current Assets*	130.868	130.452	416	0.32
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	253.024	241.357	11.667	4.83
Total Aset *Total Assets*	383.892	371.809	12.083	3.25
Liabilitas Jangka Pendek *Short-Term Liabilities*	112.000	113.325	(1.325)	(1.17)
Liabilitas Jangka Panjang *Long-Term Liabilities*	91.104	81.452	9.653	11.85
Total Liabilitas *Total Liabilities*	203.104	194.776	8.328	4.28
Total Ekuitas *Total Equity*	180.788	177.032	3.755	2.12

TOTAL ASET

Pada akhir tahun 2025, total aset Perseroan tercatat sebesar USD383,9 juta, meningkat 3,25% dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah sebesar USD371,8 juta. Kenaikan ini terutama didorong oleh bertambahnya aset tetap seiring dengan ekspansi usaha, termasuk di dalamnya investasi strategis pada lini produksi BOPP/ BOPE *hybrid* di Indonesia yang memberi nilai tambah bagi aset Perseroan.

ASET LANCAR

Total aset lancar Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar USD130,9 juta, meningkat sebesar 0,32% dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah sebesar USD130,4 juta. Secara keseluruhan, aset lancar tetap relatif stabil, didukung oleh kenaikan penjualan dan siklus penagihan yang menjaga piutang tetap stabil, serta pengelolaan persediaan yang baik sesuai kebutuhan operasional, sehingga mencegah terjadinya akumulasi yang signifikan.

ASET TIDAK LANCAR

Total aset tidak lancar Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar USD253,0 juta meningkat sebesar 4,83% dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah sebesar USD241,4 juta. Pertumbuhan signifikan ini terutama didorong oleh investasi strategis pada mesin-mesin untuk memperluas kapasitas produksi dan meningkatkan nilai produk.

TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar USD203,1 juta, meningkat sebesar 4.28% dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah sebesar USD194,8 juta. Kenaikan ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan pinjaman bank jangka panjang untuk membiayai pembelian mesin dan peralatan baru serta penyelesaian pembayaran retensi.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar USD112,0 juta, menurun sebesar 1,17% dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah sebesar USD113,3 juta. Penurunan liabilitas lancar terutama disebabkan oleh berkurangnya utang dagang melalui pendekatan pengadaan yang terkendali.

TOTAL ASSETS

As of the end of 2025, the Company's total assets amounted to USD383.9 million, representing an increase of 3.25% compared to USD371.8 million in the previous year. This increase was primarily driven by the growth of fixed assets in line with the business expansion, including strategic investments in the BOPP/ BOPE hybrid production line in Indonesia, which added value to the Company's assets.

CURRENT ASSETS

The Company's total current assets as of the end of 2025 amounted to USD130.9 million, representing an increase of 0.32% compared to USD130.4 million in the previous year. Overall, current assets remained relatively stable, supported by increasing sales and collection cycles that kept accounts receivable steady, and well-managed inventory levels aligned with operational needs, preventing significant build-up.

NON-CURRENT ASSETS

The Company's total non-current assets as of the end of 2025 amounted to USD253.0 million representing an increase of 4.83% compared to USD241.4 million in the previous year. This significant growth was mainly driven by strategic investments in machineries to expand production capacity and enhance product value.

TOTAL LIABILITIES

The Company's total liabilities as of the end of 2025 amounted to USD203.1 million, representing an increase of 4.28% compared to USD194.8 million in the previous year. The increase was largely attributable to higher long term bank loan to finance the purchase of new machineries and equipment, and settlement of retention payments.

SHORT-TERM LIABILITIES

The Company's current liabilities as of the end of 2025 amounted to USD112.0 million, representing a decrease of 1.17% compared to USD113.3 million in the previous year. The slight decrease in current liabilities mainly due to lower trade payables by controlled approach to procurement.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar USD91,1 juta, meningkat sebesar 11,85% dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah sebesar USD81,4 juta. Kenaikan ini sebagian besar disebabkan oleh pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh untuk membiayai pembelian mesin dan peralatan baru.

LONG-TERM LIABILITIES

The Company's long-term liabilities as of the end of 2025 amounted to USD91.1 million, representing an increase of 11.85% compared to USD81.4 million in the previous year. The increase was largely attributable to long-term bank loans arranged to finance the purchase of new machineries & equipment.

TOTAL EKUITAS

Total ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar USD180,8 juta, meningkat sebesar 2,12% dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah sebesar USD177,0 juta. Kegiatan ekspansi Perseroan telah memberikan dampak positif terhadap posisi ekuitas.

TOTAL EQUITY

The Company's total equity as of the end of 2025 amounted to USD180.8 million, representing an increase of 2.12% compared to USD177.0 million in the previous year. The Company's expansion activities have positively impacted its equity position.

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Consolidated Statement of Profit (Loss) and Comprehensive Income

Dalam Ribuan USD
In Thousand USD

Uraian / *Description*	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) *Growth/(Decrease)*	
			Nominal	%
Penjualan *Sales*	241.585	211.926	29.659	13.99
Beban Pokok Penjualan *Cost of Sales*	(198.741)	(172.542)	26.199	15.18
Laba Bruto *Gross Profit*	42.844	39.384	3.460	8.78
Beban Usaha *Operating Expenses*	(33.305)	(34.036)	(730)	(2.15)
Laba Usaha *Operating Profit*	10.151	7.594	2.557	33.67
Beban Keuangan *Financial Expenses*	(7.836)	(5.559)	(2.277)	40.96
Laba Sebelum Pajak *Profit Before Tax*	2.315	2.035	279	13.74
Beban Pajak Penghasilan *Income Tax Expense*	(1.134)	(879)	255	29.06
Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*	1.181	1.156	24	2.10
Total Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatri busikan kepada: *Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:*				
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent Entity*	1.052	1.059	(7)	(0.67)
Kepentingan Non Pengendali *Non-controlling Interest*	128	97	31	32.33
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: *Total Comprehensife Income (Loss) for the Year Attributable to:*				
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent Entity*	3.285	171	3.114	1,819.17
Kepentingan Non Pengendali *Non-controlling Interest*	470	(112)	582	(521.79)
Laba per Saham Dasar (nilai penuh) *Basic Earnings per Share (full amount)*	0.00016	0,00016	0	0

PENJUALAN

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat pertumbuhan penjualan sebesar 13,99% menjadi USD241,6 juta, dibandingkan dengan USD211,9 juta pada tahun sebelumnya. Beragam produk film kemasan fleksibel premium dan berkelanjutan milik Perseroan, serta didukung oleh peningkatan kapasitas produksi seiring dengan ekspansi di pabrik Indonesia dan Tiongkok, berkontribusi terhadap pertumbuhan penjualan yang signifikan pada tahun 2025.

SALES

During 2025, the Company recorded sales growth of 13.99%, reaching USD241.6 million, compared to USD211.9 million in the previous year. The Company's diverse range of premium and sustainable flexible packaging films, complemented by higher production capacity following expansion efforts both in Indonesia and China factories, contributed to notable sales growth in 2025.

Penjualan
Sales

Dalam Ribuan USD
In Thousand USD

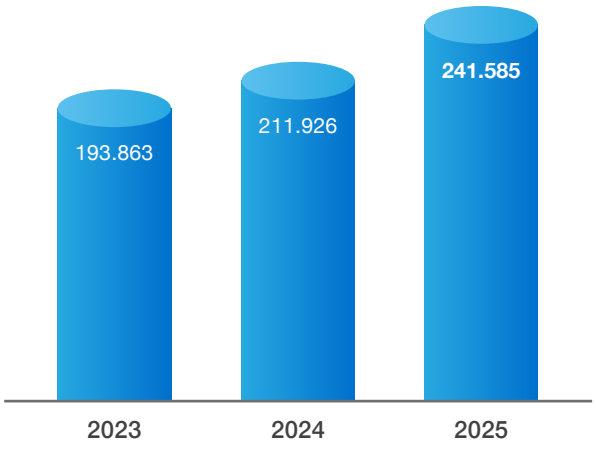

Lokal vs Ekspor
Local vs Export

Dalam Ribuan USD
In Thousand USD

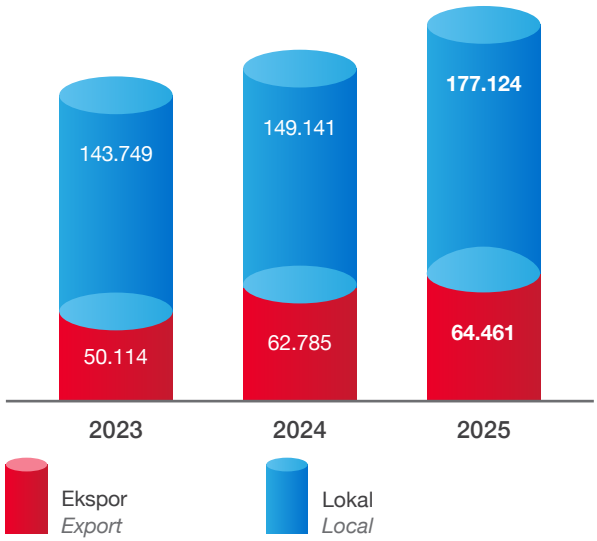

Penjualan Perseroan yang terutama di tahun 2025 masih merupakan penjualan domestik, di pasar Indonesia dan Tiongkok, yang pada tahun 2025 tercatat sebesar USD177,1 juta atau meningkat 18,76% dari tahun sebelumnya sebesar USD149,1 juta. Sementara itu, penjualan ekspor Perseroan mengalami peningkatan sebesar 2,67%, mencapai USD64,5 juta dibandingkan dengan USD62,8 juta pada tahun 2024.

The Company's sales in 2025 continued to be dominated by domestic sales, in Indonesia and China markets, which amounted to USD177.1 million, representing a 18.76% increase from USD149.1 million in the previous year. Meanwhile, the Company's export sales increased by 2.67%, reaching USD64.5 million compared to USD62.8 million in 2024.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan Beban Pokok Penjualan sebesar USD198,7 juta, meningkat 15,18% dari USD172,5 juta di tahun 2024. Kenaikan Harga Pokok Penjualan sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan yang didorong oleh kapasitas produksi yang lebih tinggi hasil dari inisiatif ekspansi Perseroan.

COST OF GOODS SOLD

Throughout 2025, the Company recorded Cost of Goods Sold of USD198.7 million, representing an increase of 15.18% from USD172.5 million in 2024. The increase in Cost of Goods Sold was largely attributable to higher sales volumes due to expanded production capacity from the Company's expansion initiatives.

LABA BRUTO

Seiring meningkatnya penjualan, Perseroan membukukan Laba Bruto sebesar USD42,8 juta juta pada tahun 2025, atau meningkat 8,78% dibandingkan USD39,4 juta pada tahun 2024. Pertumbuhan laba kotor ini didorong oleh peningkatan efisiensi produksi, yang didukung oleh penambahan kapasitas terpasang, serta fokus berkelanjutan Perseroan dalam menjaga komposisi produk yang menguntungkan.

GROSS PROFIT

In line with higher sales, the Company recorded gross profit of USD42.8 million in 2025, representing an increase of 8.78% compared with USD39.4 million in 2024. This growth in gross profit was driven by improved production efficiency, supported by expanded installed capacity, as well as the Company's continued focus on maintaining a favourable product mix.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan terdiri atas beban penjualan serta beban umum dan administrasi (*General & Administrative*/G&A). Pada tahun 2025, beban usaha menurun sebesar 2,15% menjadi USD33,3 juta, dari USD34,0 juta pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya sales charge dan efisiensi yang dilakukan Perseroan.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses consist of selling expenses and general and administrative expenses (G&A). In 2025, operating expenses decreased by 2.15% to USD33.3 million from USD34.0 million in the previous year. This decline was primarily attributable to the decrease in sales charges and efficiencies implemented by the Company.

LABA USAHA

Pada tahun 2025, Laba usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar 33,67% menjadi USD10,2 juta, dari USD7,6 juta pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini sejalan dengan peningkatan laba kotor.

OPERATING PROFIT

In 2025, the Company's operating profit increased by 33.67% to USD10.2 million, from USD7.6 million in 2024. This growth was in line with the increase in gross profit.

LABA TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2025, laba tahun berjalan Perseroan tercatat sebesar USD1,2 juta, meningkat 2,10% dibandingkan dengan USD1,2 juta pada tahun 2024, terutama didorong oleh peningkatan laba usaha. Sementara itu, laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai USD1,1 juta, atau turun 0,67 dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar USD1,1 juta.

PROFIT FOR THE YEAR

In 2025, the Company recorded profit for the year of USD1.2 million, representing an increase of 2.10% from USD1.2 million in 2024, primarily driven by higher operating profit. Meanwhile, profit attributable to owners of the parent entity amounted to USD1.1 million, decreased by 0.67% compared to USD1.1 million in the prior year.

Secara keseluruhan, Perseroan mencatatkan kinerja operasional yang solid pada tahun 2025, didukung oleh pertumbuhan penjualan yang kuat, peningkatan efisiensi produksi, serta pengelolaan biaya yang disiplin. Inisiatif ekspansi strategis telah memperkuat basis aset dan kapasitas produksi Perseroan, sehingga memberikan fondasi yang baik untuk pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang meskipun terdapat peningkatan beban keuangan.

Overall, the Company delivered solid operational performance in 2025, supported by strong sales growth, improved production efficiency, and disciplined cost management. Strategic expansion initiatives have strengthened the Company's asset base and production capacity, positioning the Company for sustainable growth despite higher financing costs.

BEBAN KOMPREHENSIF LAIN

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan Pendapatan Komprehensif Lain sebesar USD2,6 juta, naik 334,75% dari tahun 2024 kerugian sebesar USD1,1 juta. Kenaikan pada selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan berdampak signifikan terhadap penghasilan komprehensif lain akibat menguatnya nilai RMB terhadap USD.

OTHER COMPREHENSIVE EXPENSES

In 2025, the Company recorded Other Comprehensive Income of USD2.6 million, representing a 334.75 % increase from the previous year's loss figure of USD1.1 million. Increase in Currency Translation Adjustments significantly affects other comprehensive income due to stronger RMB against USD

TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Pada akhir tahun 2025, Perseroan mencatat total laba komprehensif tahun berjalan sebesar USD3,8 juta, meningkat sebesar 6.200,09% dari tahun sebelumnya di mana Perseroan membukukan total laba komprehensif lain sebesar USD0,1 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dibandingkan tahun sebelumnya.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

At the end of 2025, the Company recorded total comprehensive income for the year of USD3.8 million, an increase of 6,200.09% from the previous year, when the Company reported a total comprehensive income of USD0.1 million. This was mainly due to higher currency translation adjustments compared to last year.

LABA PER SAHAM DASAR

Sejalan dengan laba tahun berjalan Perseroan pada tahun 2025 yang stabil, nilai laba per saham dasar Indopoly tidak ada perubahan dari tahun sebelumnya sebesar USD0,00016.

BASIC EARNINGS PER SHARE

In line with the Company's steady current year profit in 2025, Indopoly's basic earnings per share value remained unchanged from the previous year at USD0.00016.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Consolidated Statement of Cash Flows

Dalam Ribuan USD
In Thousand USD

Uraian / *Description*	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) *Growth/(Decrease)*	
			Nominal	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flow from Operating Activities*	23.477	1.224	22.253	1.818.15
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flow from Investment Activities*	(22.963)	(84.542)	61.579	72.84
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flow from Financing Activities*	11.759	76.027	(64.268)	(84.53)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank *Increase (Decrease) in Cash and Banks*	12.273	(7.291)	19.564	268.32
Dampak dari Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Bank *Effect of Changes in Exchange Rates on Cash and Bank*	491	(346)	837	241.82
Kas dan Bank dan Cerukan pada Awal Tahun *Cash and Bank and Bank Overdraft at the Beginning of the Year*	6.632	14.270	(7.637)	(53.52)
Kas dan Bank dan Cerukan pada Akhir Tahun *Cash and Bank and Bank Overdraft at End of Year*	19.396	6.632	12.764	192.45

KAS DAN SALDO BANK PERSEROAN

Jumlah kas dan saldo bank Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar USD19,4 juta, naik 66,01% dibandingkan posisi awal tahun sebesar USD11,7 juta. Kenaikan kas dan saldo bank sejalan dengan peningkatan penjualan yang didorong oleh kapasitas produksi yang lebih tinggi, mencerminkan pemanfaatan kapasitas ekspansi secara efisien, permintaan yang kuat, dan kemampuan menghasilkan kas yang sehat dari operasi.

THE COMPANY'S CASH AND BANK BALANCE

At the end of 2025, the Company's cash and bank balances amounted to USD19.4million, representing an increase of 66.01% compared to the beginning of the year, which stood at USD11.7 million. The increase in cash and bank balances, in line with higher sales, is driven by higher production capacity, indicates efficient utilization of expanded capacity, strong demand, and healthy cash-generating ability from operations.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2025 tercatat sebesar USD23,5 juta, naik 1.818,15% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD1,2 juta. Peningkatan yang signifikan ini didorong oleh penjualan yang lebih tinggi seiring dengan peningkatan kapasitas produksi, serta perbaikan hari piutang usaha, yang menghasilkan percepatan penerimaan kas dan posisi arus kas operasi yang lebih kuat.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Net cash provided by operating activities in 2025 amounted to USD23.5 million, representing an increase of 1,818.15% compared to 2024 with USD1.2 million. This significant improvement was driven by higher sales following the increase in production capacity, as well as improved accounts receivable days, leading to faster cash collections and a stronger operating cash flow position.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2025 tercatat sebesar USD23,0 juta, menurun sebanyak 72,84% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD84,5 juta. Alasan utama penurunan ini adalah berkurangnya pencairan dana untuk akuisisi aset tetap yang terkait dengan ekspansi Perseroan yang mendekati tahap akhir.

CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES

Net cash used in investing activities in 2025 amounted to USD23.0 million, a decrease of 72.84% compared to USD84.5 million in the previous year. The primary reason for this decline was the reduced disbursement for fixed asset acquisitions related to the Company's expansion, which is approaching its final phase.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2025 tercatat sebesar USD11,8 juta, menurun sebesar 84,53% dibandingkan tahun 2024 sebesar USD76,0 juta. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh berkurangnya penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang yang digunakan untuk membiayai ekspansi Perseroan. Ekspansi Perseroan saat ini sedang dalam tahap akhir.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Net cash provided by financing activities in 2025 amounted to USD11.8 million, representing a decrease of 84.53% compared to USD76.0 million in 2024. This was largely the result of decreased proceeds from long-term bank loans used to fund the Company's expansion. The Company's expansion is currently in its final phase.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memenuhi seluruh kewajiban kepada kreditor, baik atas pokok maupun bunga atas utang jangka pendek dan jangka panjang. Dalam menilai kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, Perseroan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari Rasio Lancar dan Rasio Kas.

Berdasarkan hasil pengukuran rasio likuiditas tahun 2025, kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara umum relatif stabil dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Rasio lancar Perseroan tercatat naik dari 115,1% pada tahun 2024 menjadi 116,8% pada tahun 2025. Sementara itu, rasio kas juga mengalami kenaikan dari 10,3% pada tahun 2024 menjadi 17,3% pada tahun 2025. Meskipun kegiatan ekspansi sedang berlangsung, Perseroan mencatat rasio lancar dan rasio kas yang lebih kuat, didukung oleh peningkatan arus kas masuk serta pengelolaan liabilitas jangka pendek yang hati-hati.

SOLVENCY

The Company remains committed to fulfilling all obligations to its creditors, including both principal and interest on short-term and long-term borrowings. To assess its ability to meet short-term liabilities, the Company applies liquidity ratios consisting of the Current Ratio and Cash Ratio.

Based on the liquidity ratios as of 2025, the Company's ability to meet short-term obligations remained generally stable compared to the previous year. The current ratio increased from 115.1% in 2024 to 116.8% in 2025. Meanwhile, the cash ratio increased from 10.3% in 2024 to 17.3% in 2025. Despite ongoing expansion activities, the Company recorded stronger current and cash ratios, supported by increased cash inflows and prudent control over short-term liabilities.

Untuk mengukur kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yang meliputi *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). DER Perseroan meningkat dari 110,0% pada tahun 2024 menjadi 112,3% pada tahun 2025, sedangkan DAR meningkat dari 52,4% pada tahun 2024 menjadi 52,9% pada tahun 2025. Selama fase ekspansi, Perseroan mengalami kenaikan DER dan DAR seiring dengan pemanfaatan tambahan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang untuk membiayai kegiatan investasi, sehingga meningkatkan proporsi utang dalam struktur modal keseluruhan.

To evaluate its capacity to meet long-term obligations, the Company utilizes solvency ratios, including the Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR). The Company's DER increased from 110.0% in 2024 to 112.3% in 2025, while the DAR rose from 52.4% in 2024 to 52.9% in 2025. During the expansion phase, the Company experienced a rise in DER and DAR as additional short-term and long-term borrowings were utilized to fund investment activities, leading to a higher proportion of debt within the overall capital structure.

Seiring dengan meningkatnya kinerja keuangan sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten memprioritaskan pengelolaan struktur permodalan yang sehat serta peningkatan kemampuan pembayaran utang. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan berhasil memenuhi seluruh kewajiban yang telah jatuh tempo tanpa adanya kejadian gagal bayar.

In line with the improvement in the Company's financial performance throughout 2025, the Company consistently prioritized maintaining a sound capital structure and strengthening its debt servicing capability. As of the end of 2025, the Company had successfully met all due obligations with no record of default.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan mengevaluasi efektivitas pengelolaan piutang melalui indikator Periode Penagihan Rata-rata dan Rasio Perputaran Piutang. Periode penagihan yang lebih singkat menunjukkan kemampuan penagihan yang semakin cepat, sementara rasio perputaran piutang mencerminkan tingkat efisiensi penggunaan modal kerja Perseroan. Pada tahun 2025, periode penagihan Perseroan tercatat sebesar 90 hari, mengalami perbaikan dibandingkan dengan 101 hari pada tahun 2024.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The Company assesses the effectiveness of its receivables management through the Average Collection Period and the Receivables Turnover Ratio. A shorter collection period indicates faster receivables collection, while the receivables turnover ratio reflects the efficiency of the Company's working capital utilization. In 2025, the Company recorded an average collection period of 90 days, representing an improvement compared to 101 days in 2024.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Pengelolaan struktur permodalan Perseroan difokuskan pada pemeliharaan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung kelangsungan operasional dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Perseroan secara berkala melakukan penyesuaian struktur permodalan sebagai respons terhadap dinamika kondisi ekonomi, dengan tetap menjaga keseimbangan yang optimal antara ekuitas dan liabilitas. Kebijakan utama Perseroan adalah memastikan struktur permodalan yang solid agar tetap memiliki akses terhadap pendanaan dengan biaya yang kompetitif.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure management focuses on maintaining sound capital ratios to support ongoing operations and maximize shareholder value. The Company regularly reviews and adjusts its capital structure in response to changing economic conditions, while maintaining an optimal balance between equity and liabilities. The Company's key policy is to ensure a robust capital structure in order to maintain access to funding at competitive costs.

Sampai dengan akhir tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam struktur permodalan Perseroan.

As of the end of 2025, there were no changes in the Company's capital structure.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan dengan pihak manapun untuk investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENT OF CAPITAL EXPENDITURES

Throughout 2025, the Company had no commitments with any parties for capital expenditures.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN 2025

Investasi barang modal yang direalisasikan Perseroan pada 2025 adalah sebesar USD25,4 juta. Investasi barang modal tersebut ditujukan terutama untuk proyek ekspansi Perseroan.

ACTUAL CAPITAL EXPENDITURES IN 2025 FISCAL YEAR

The Company's capital expenditures realized in 2025 amounted to USD25.4 million. These capital investments were primarily allocated for Company's expansion project.

PROSPEK USAHA

Perseroan berada pada posisi yang solid untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan, seiring dengan perubahan preferensi konsumen dan meningkatnya tuntutan terhadap solusi kemasan yang lebih ramah lingkungan. Investasi strategis Perseroan dalam lini produksi *hybrid* BOPP/BOPE berteknologi tinggi mencerminkan langkah Perseroan dalam memperkuat posisinya sebagai penyedia solusi kemasan menyeluruh.

BUSINESS PROSPECT

The Company is well positioned to drive sustainable growth, in line with evolving consumer preferences and the increasing global emphasis on environmentally responsible packaging solutions. The Company's strategic investment in a high-technology BOPP/BOPE hybrid production line reflects its commitment to strengthening its position as a provider of integrated packaging solutions.

Lini produksi terbaru ini meningkatkan kinerja film, memperbaiki kemampuan sealing, serta menghadirkan keunggulan keberlanjutan yang signifikan, sehingga semakin menarik bagi para konverter dan pengguna akhir. Selain itu, kemampuan produksi film monomaterial mendukung pergeseran industri menuju solusi kemasan yang lebih mudah didaur ulang.

This latest production line enhances barrier performance, improves sealability, and delivers significant sustainability benefits, making it increasingly attractive to converters and end-users. In addition, the capability to produce monomaterial films supports the industry's shift toward more recyclable and environmentally friendly packaging solutions.

Melalui inisiatif ini, Perseroan berada pada posisi yang lebih kuat untuk menangkap peluang pertumbuhan baru dan memperkokoh daya saingnya di industri kemasan fleksibel.

Through these initiatives, the Company is better positioned to capture new growth opportunities and further strengthen its competitiveness in the flexible packaging industry.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham, salah satunya melalui kebijakan pembagian dividen sebagai bentuk imbal hasil atas investasi mereka. Pembagian dividen dilaksanakan dengan tetap memperhatikan kinerja keuangan dan kondisi Perseroan.

DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

The Company is committed to creating long-term value for its shareholders, including by providing returns in the form of dividends. Dividend distributions are made with due consideration to the Company's financial performance and overall condition.

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, keputusan pembagian dividen ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan atau RUPS Luar Biasa. Selain itu, Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku berakhir sepanjang diperkenankan dalam Anggaran Dasar. Penetapan dividen interim dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the declaration of dividends is determined by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The Company may also distribute interim dividends prior to the end of the financial year as permitted under its Articles of Association. The declaration of interim dividends is resolved by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang tertuang dalam Akta No. 23 tanggal 13 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Notaris Sri Ismiyati, S.H. Mkn., pemegang saham menyepakati untuk tidak membagikan dividen tunai atas kinerja tahun buku 2024. Laba yang diperoleh Perseroan dicatat sebagai acdangan wajib dan laba di tahan yang akan digunakan untuk menunjang rencana pengembangan Perseroan.

Based on the resolution of the AGMS as stated in Deed No. 23 dated June 13, 2025, made before Notary Sri Ismiyati, S.H., Mkn., the shareholders agreed not to distribute cash dividends for the 2024 financial year. The profits earned by the Company were recorded as statutory reserves and retained earnings to support the Company's development plans.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penawaran umum dalam bentuk apapun, sehingga tidak ada laporan penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan pada laporan ini.

THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

In 2025, the Company did not conduct any public offerings in any form; therefore, there is no report on the use of proceeds from public offerings to be presented in this report.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki informasi material terkait divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang maupun permodalan yang berdampak terhadap kinerja Perseroan.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND/OR DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

Throughout 2025, the Company had no material information relating to divestments, mergers or business consolidations, acquisitions, and/or debt or capital restructuring that would have a significant impact on the Company's performance.

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SEPANJANG TAHUN 2025 YANG MEMPENGARUHI USAHA PERSEROAN

Sepanjang tahun 2025, tidak ada peraturan perundang-undangan yang mempengaruhi usaha Perseroan.

LEGISLATION AND REGULATORY DEVELOPMENTS IN 2025 THAT AFFECTS THE COMPANY'S BUSINESS

Throughout 2025, there were no laws or regulations that affected the Company's business.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERSEROAN

Berikut ini adalah amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND ITS IMPACT FOR THE COMPANY

The following are amendments to the standards that are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption permitted:

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and*
- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.*

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201; Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236 Impairment of Asset;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

The implementation of the above standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Subsequent Events

Pada tahun 2025 tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca dan/atau transaksi material berdasarkan catatan atas laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2025.

In 2025, there were no subsequent events and/or material transactions based on the notes on the consolidated financial statements as of 31 December 2025.


KUNLENE SMART WAREHOUSE CENTER
S1-2
KUNLENE SMART WAREHOUSE CENTER
S1-3

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance




PrimeSlitter

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan merupakan landasan utama bagi pertumbuhan jangka panjang yang sehat, penciptaan nilai berkelanjutan serta penguatan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan.

The consistent and continuous implementation of Good Corporate Governance (GCG) serves as a the Company fundamental foundation for sustainable growth, long-term value creation, and strengthened trust among shareholders and stakeholders.

Dalam setiap kegiatan usaha dan pengambilan keputusan, Perseroan secara konsisten selalu menerapkan lima prinsip utama GCG: *Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness* (TARIF). Prinsip-prinsip tersebut diwujudkan melalui budaya kerja yang menjunjung tinggi integritas, penyampaian informasi yang terbuka dan relevan, kepatuhan terhadap hukum yang berlaku dan komitmen yang kuat akan tanggung jawab sosial maupun lingkungan.

In every business activity and decision-making process, the Company is committed to applying the five core principles of GCG: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness (TARIF). These principles are reflected through a corporate culture that values integrity, the open and relevant disclosure of information, strict compliance with prevailing laws, and a deep commitment to social and environmental responsibilities.

GCG dipandang tidak hanya sebagai kewajiban regulasi, tetapi juga sebagai kerangka strategis yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang unggul dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Kerangka GCG Perseroan secara jelas menetapkan peran, kewenangan, dan tanggung jawab setiap organ perusahaan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi, yang menjalankan fungsinya sesuai dengan kebijakan internal serta peraturan yang berlaku.

GCG is viewed not merely as a regulatory obligation but as a strategic framework required to achieve superior performance and ensure sustainable growth. The Company's GCG framework clearly defines the roles, authorities, and responsibilities of each corporate organ: the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, which operates in accordance with internal policies and prevailing regulations.

Sebagai bentuk komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan, Perseroan terus melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap kebijakan, pedoman, serta perangkat pendukung GCG agar senantiasa relevan dan efektif, dengan tujuan akhir mencapai keunggulan dalam tata kelola perusahaan (*Good Governed Company*).

As part of its commitment to continuous improvement, the Company regularly evaluates and refines its policies, guidelines, and supporting governance tools to maintain their relevance and effectiveness, with the ultimate goal of achieving excellence in corporate governance.

LANDASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE FOUNDATION

Perseroan mengacu pada seperangkat ketentuan hukum yang komprehensif, baik yang bersifat eksternal maupun internal, serta standar praktik terbaik untuk memastikan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara berkelanjutan. Ketentuan-ketentuan tersebut antara lain meliputi sebagai berikut:

The Company refers to a comprehensive set of legal provisions, both external and internal, as well as best practice standards, to ensure the continuous implementation of Good Corporate Governance (GCG). These provisions include the following:

1. **Ketentuan Eksternal**
   Perseroan mengacu pada peraturan berikut sebagai landasan hukum untuk mengimplementasikan GCG:

1. *External Provisions*
   The following laws and regulations serve as the legal basis for the Company's GCG implementation:

a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;

b. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Undang-Undang No. 40 tahun 2007);

c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014);

d. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014);

e. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014);

f. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;

g. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;

h. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015);

i. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015);

j. Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;

k. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020);

l. Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tanggal 29 Juni 2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;

m. Peraturan OJK No. 9 Tahun 2023 tanggal 11 Juli 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan (Peraturan OJK No. 9 Tahun 2023);

a. Law of the Republic of Indonesia No. 8 year 1995 on Capital Market;

b. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (Law No. 40 of 2007);

c. Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014);

d. FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies (FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014);

e. FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014);

f. FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines;

g. FSA Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 concerning Guidelines for Public Company Governance;

h. FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee (FSA Regulation No. 55/ POJK.04/2015);

i. FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter (FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015);

j. FSA Regulation No.29/POJK.04/2016, dated 29 July 2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies;

k. FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated 20 April 2020, regarding the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies (FSA Regulation No. 15/ POJK.04/2020);

l. FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 dated 29 June 2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;

m. FSA Regulation No. 9 of 2023 dated 11 July 2023 regarding the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities (FSA Regulation No. 9 of 2023);

n. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("Peraturan OJK No. 15/ POJK.04/2020");

o. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (KNKG);

p. Peraturan-peraturan yang relevan dan terkait dengan praktik GCG.

2. Ketentuan Internal

Untuk mewujudkan praktik pengelolaan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab, Perseroan merumuskan dan menetapkan berbagai pedoman serta kebijakan internal yang dirancang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan unik entitas. Untuk memastikan penerapan GCG yang konsisten dan berkesinambungan serta koordinasi yang jelas di antara organ-organ perusahaan, Perseroan menggunakan pedoman internal berikut: . Pedoman internal yang dimaksud mencakup sebagai berikut:

a. Anggaran Dasar Perseroan
b. Kode Etik
c. Piagam Dewan Komisaris
d. Piagam Direksi
e. Piagam Komite Audit
f. Piagam Audit Internal

Perseroan menerapkan mekanisme *check and balance* yang kuat dalam setiap kegiatan usaha dan pengambilan keputusan bisnis berdasarkan ketentuan serta pedoman yang berlaku. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan keselarasan antara setiap keputusan dan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip GCG,

n. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020, dated 20 April 2020, regarding the Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies ("FSA Regulation No. 15/ POJK.04/2020");

o. General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (KNKG);

p. Relevant regulations related to GCG practices.

2. Internal Provisions

To foster ethical and responsible business management practices, the Company develops and implements a range of internal policies and guidelines, meticulously tailored to the entity's unique characteristics and operational requirements. To ensure the consistent and sustained application of GCG and explicit coordination among corporate organs, the Company maintains the following internal guidelines: :

a. Articles of Association of the Company
b. Code of Conduct
c. Board of Commissioners Charter
d. Board of Directors Charter
e. Audit Committee Charter
f. Internal Audit Charter

To ensure alignment with the GCG principles, the Company implements a robust check and balance mechanism across all business activities and decision-making processes, in full compliance with the aforementioned provisions.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan menetapkan kerangka GCG berlandaskan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan.

THE PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company's establishes a GCG framework that relies on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality.

Transparansi ***Transparency***	Perseroan mengungkapkan informasi yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, serta hal-hal penting lainnya yang relevan bagi pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan berkomitmen menyajikan informasi material ini dengan cara yang mudah dipahami dan dapat diakses oleh seluruh pihak yang berkepentingan. *The Company discloses all information required by statutory regulations, as well as other important matters relevant to stakeholders. Furthermore, the Company is committed to presenting this material information in a manner that is easily understood and accessible to all interested parties.*

Akuntabilitas ***Accountability***	Perseroan menerapkan praktik manajemen yang sehat untuk memastikan akuntabilitas kinerja yang transparan dan adil. Melalui penerapan ini, Perseroan berupaya menyelaraskan kepentingannya dengan para pemangku kepentingan lainnya. *The Company implements sound management practices to ensure transparent and fair performance accountability. Through this implementation, the Company seeks to align its corporate objectives with the interest of its shareholders and other stakeholders.*
Tanggung Jawab ***Responsibility***	Perseroan memastikan kesinambungan usahanya dengan mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai bagian dari upayanya untuk diakui sebagai *good corporate citizen*, Perseroan secara aktif melaksanakan tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan pelestarian lingkungan. *The Company ensures its business continuity by complying with prevailing laws and regulations. Furthermore, as a part of its effort to be recognized as a good corporate citizen, the Company actively carries out its responsibilities toward community and environmental preservation.*
Independensi ***Independence***	Perseroan memastikan bahwa pengelolaan manajemen dilakukan secara independen, sehingga tidak ada organ Perseroan mendominasi organ lainnya. Perseroan secara tegas melarang segala bentuk campur tangan dari pihak eksternal yang dapat mengintervensi proses pengambilan keputusan yang objektif. *The Company ensures that its management operates independently, so that no corporate organ dominate the others. The Company strictly prohibits any form of intervention from external parties that could compromise objective decision making.*
Kewajaran dan Kesetaraan ***Fairness and Equality***	Perseroan memastikan adanya perlakuan yang wajar dan setara kepada seluruh pemangku kepentingan, sejalan dengan kontribusi yang diberikan. Komitmen ini diperluas dalam proses rekrutmen dan pengembangan karir dengan menjamin kesempatan yang sama bagi semua individu, tanpa diskriminasi berdasarkan suku, agama, jenis kelamin atau kondisi fisik. Untuk mendukung prinsip ini, Perseroan membuka akses informasi dan ruang bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan pendapat. *The Company ensures fair and equal treatment for all stakeholders, consistent with their respective contributions. This commitment extendeds to the recruitment and career development processes by guaranteeing equal opportunities for all individuals, without discrimination based on ethnicity, religion, gender, or physical condition. To support this principle, the Company provides opens access to information and a forum for stakeholders to express their opinions.*

Untuk membangun nilai jangka panjang, menanamkan integritas yang tak tergoyahkan, dan membangun kepercayaan yang kokoh, Perseroan menerapkan 4 (empat) Pilar Tata Kelola Perusahaan. Adapun kerangka kerja yang telah dikembangkan untuk pengelolaan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. **Perilaku Beretika**
   Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menjunjung tinggi kejujuran, menghormati semua pihak (*respect*), menepati komitmen, dan secara konsisten membangun dan memelihara nilai-nilai moral serta kepercayaan. Perseroan memastikan bahwa kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dikelola secara etis, independen dan bebas dari intervensi pihak lain.

To foster long term value, cultivate uncompromising integrity, and build enduring trust, the Company implements 4 (four) Pillars of Corporate Governance, an evolved framework for its corporate management as follows:

1. *Ethical Behaviour*
   In conducting its business activities, the Company upholds honesty, respects all parties, fulfills its commitments, and consistently builds moral values and trust. The Company ensures that the interests of shareholders and other stakeholders are managed ethically, independently, and free from external intervention.

2. **Akuntabilitas**
   Perseroan menerjemahkan prinsip akuntabilitas menjadi kinerja perusahaan yang dapat terukur. Perseroan dikelola dengan sistem *check and balance*, memastikan bahwa setiap tindakan strategis menghasilkan hasil yang berkelanjutan sekaligus menjaga kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

3. **Transparansi**
   Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mengambil inisiatif untuk secara proaktif mengungkapkan informasi penting yang dapat mendukung pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya dengan memastikan bahwa data tersebut dapat diakses dengan mudah.

4. **Keberlanjutan**
   Perseroan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan serta berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Komitmen ini diwujudkan melalui kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan terkait dalam upaya berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, sejalan dengan kepentingan bisnis serta agenda pembangunan berkelanjutan.

2. ***Accountability***
   The Company translates the principles of accountability into measurable corporate performance. The Company is managed with appropriate checks and balances, ensuring that every strategic action yields sustainable results while safeguarding the interest of all stakeholders.

3. ***Transparency***
   To maintain objectivity in its business conduct, the Company takes the initiative to proactively disclose information that is important for decision making by shareholders, creditors, and other stakeholders, ensuring that such data is easily accessible.

4. ***Sustainability***
   The Company complies with applicable laws and regulations and remains committed to fulfilling its responsibilities to society and the environment. It aims to contribute to sustainable development by collaborating with relevant stakeholders to improve quality of life in ways that align with business objectives and the sustainable development agenda.

Struktur Tata Kelola

Governance Structure

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, organ utama yang membentuk sebuah Perseroan Terbatas adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris. Struktur tata kelola perseroan ini mencakup mekanisme yang dirancang untuk memperkuat pengendalian dan pengelolaan perusahaan, sejalan dengan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola yang Baik (GCG) .

Untuk menjamin penerapan GCG secara efektif, setiap organ Perseroan memastikan bahwa tugas dan tanggung jawab mereka dilaksanakan secara berkelanjutan dan berdasarkan kerangka hukum Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ketiga organ utama ini, masing-masing beroperasi dalam lingkup kewenangan dan fungsinya, bersama-sama memikul tanggung jawab penting dalam menjaga keberlangsungan Perseroan.

Based on Law No. 40 of 2007, the main organs that constitute a Limited Liability Company are the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors, and the Board of Commissioners. This corporate governance structure encompasses mechanisms designed to strengthen the Company's oversight and management, in alignment with the core principles of Good Corporate Governance (GCG).

To ensure the effective implementation of GCG, each corporate organ ensures that its respective duties and responsibilities are carried out continuously and effectively based on the legal framework of the Articles of Association and prevailing laws and regulations. These three main organs, each operating within its authority and functional scope, jointly bear the important responsibility of maintaining the Company's long-term sustainability.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Sebagai organ tata kelola tertinggi dalam Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan yang bersifat eksklusif dan tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi sesuai batasan yang diatur oleh peraturan, perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Wewenang eksklusif tersebut meliputi antara lain; meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perseroan, melakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar, serta mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

As the highest governing body within the Company, the General Meeting of Shareholders (GMS) possesses exclusive authorities that are not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors, within the limits set by laws, regulations, and the Articles of Association. These exclusive authorities include, among others, requesting accountability reports from the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding corporate management, amending the Articles of Association, and appointing or dismissing members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Seluruh pemegang saham diberikan hak yang setara di dalam RUPS untuk menetapkan berbagai keputusan penting yang krusial bagi keberlanjutan usaha Perseroan. Keputusan-keputusan strategis ini diambil sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan memprioritaskan mekanisme musyawarah untuk mencapai mufakat, atau jika kesepakatan tidak dapat dicapai, keputusan kemudian ditentukan melalui proses pemungutan suara yang melibatkan seluruh pemegang saham yang hadir atau diwakili secara sah dalam RUPS.

All shareholders are granted equal rights within the GMS to make pivotal decisions crucial to the continuity of the Company's business. These strategic decisions are reached in accordance with prevailing regulations, priotizing the mechanism of deliberation to achieve consensus (musyawarah untuk mufakat), or if a consensus cannot be reached, decisions are then determined through a formal voting process involving all shareholders who are present or validly represented at the GMS.

Setiap pemegang saham berhak mengajukan pertanyaan terkait topik-topik yang dibahas dalam agenda rapat serta berhak memperoleh jawaban yang memadai dari perwakilan manajemen Perseroan (Direksi atau perangkatnya) dan/atau dari anggota Dewan Komisaris, sesuai dengan kewenangan masing-masing.

All shareholders reserve the right to raise questions regarding the topics discussed on the meeting agenda. They are entitled to receive adequate responses from the Company's management representatives (the Board of Directors or its officers and/or members of the Board of Commissioners), in accordance with their respective authorities.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: (i) RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun dan (ii) RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari pemegang saham.

In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS is divided into two (2) types, namely: (i) the Annual GMS, which is held annually, and (ii) the Extraordinary GMS, which may be assembled at any time if deemed necessary by the Board of Directors upon a written request from the Board of Commissioners or the shareholders.

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan berpedoman pada ketentuan hukum dan peraturan sebagai berikut:

In conducting the GMS, the Company is guided by the following laws and regulations:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14 Tahun 2025
4. Anggaran Dasar Perseroan

1. *Law No. 40 of 2007*
2. *Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020*
3. *Financial Services Authority Regulation No. 14 of 2025*
4. *The Company's Articles of Association*

TATA CARA PENYELENGGARAAN RUPS

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan secara *hybrid* pada tahun 2025, di mana pemegang saham dapat memilih untuk hadir dan melakukan pemungutan suara secara fisik maupun secara elektronik dengan menggunakan e-Proxy dan e-Voting melalui eASY.KSEI. Para pemegang saham juga dapat mengakses siaran langsung RUPS Tahunan dalam format webinar Zoom melalui AKSes.KSEI.

PROCEDURES FOR CONDUCTING THE GMS

The Company held a hybrid Annual GMS in 2025, allowing shareholders to attend physically or vote electronically through e-proxy and e-voting via eASY. KSEI. Shareholders were also able to access the live broadcast of the Annual GMS through a Zoom webinar provided via AKSes.KSEI platform.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM DI TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada hari Kamis, 5 Juni 2025, pukul 10.25-11.10 WIB, bertempat di Wisma Indocement, Ruang Melati, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta Selatan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2025

In 2025, the Company held its Annual GMS on Thursday, 5 June 2025, from 10:25-11:10 Western Indonesia Time (WIB), at Wisma Indocement, Melati Room, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70–71, South Jakarta.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2025

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2025

The stages of conducting the Company's Annual GMS in 2025 are as follows:

Keterangan *Description*		Tanggal *Date*
Pemberitahuan Mata Acara RUPS Tahunan kepada OJK ***Notification of Annual GMS Agenda to the FSA***		22 April 2025
Pengumuman RUPS Tahunan *Announcement of Annual GMS*	- Situs web KSEI *(KSEI website)* - Situs web Bursa Efek Indonesia *(Indonesia Stock Ex-change website)* - Situs web Indopoly *(Indopoly Website)*	29 April 2025
Pemanggilan RUPS Tahunan *Notice of Annual GMS*	- Situs web KSEI *(KSEI website)* - Situs web Bursa Efek Indonesia *(Indonesian Stock Exchange website)* - Situs web Indopoly *(Indopoly Website)*	14 Mei 2025 *14 May 2025*
Penyelenggaraan RUPS Tahunan ***Annual GMS Convention***		5 Juni 2025 *5 June 2025*
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Tahunan *Announcement of Annual GMS' Summary*	- Situs web KSEI *(KSEI website)* - Situs web Bursa Efek Indonesia *(Indonesian Stock Exchange website)* - Situs web Indopoly *(Indopoly Website)*	10 Juni 2025 *10 June 2025*
Penyampaian Risalah RUPS Tahunan kepada OJK ***Submission of Annual GMS Summary to the FSA***		3 Juli 2025 *3 July 2025*

Perseroan menggunakan sistem pelaporan elektronik dari PT Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan untuk melaksanakan kewajiban pelaporan.

The Company fulfilled its reporting obligations through the electronic reporting systems of the IDX and the FSA.

Hasil keputusan RUPS Tahunan ini telah dituangkan ke dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan No. 14 tanggal 5 Juni 2025, yang dibuat oleh Notaris Sri Ismiyati, S.H. M.Kn. sebagai berikut:

The resolutions of the Annual GMS were set forth in the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders No. 14 dated 5 June 2025, prepared by Notary Sri Ismiyati, S.H. M.Kn., as follows:

Mata Acara 1 ***Agenda 1***	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2024. *Approval of the Company's Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Ratification of the Company's Consolidated Financial Statement for the Financial Year Ended 31 December 2024.*
Keputusan Rapat ***Meeting Resolutions***	1. Menyetujui: a. Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. b. Laporan Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugas pengawasannya untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Bapak Tjun Tjun dari Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan ber-dasarkan laporannya tertanggal 27 Maret 2025 Nomor 00383/2.1030/AU.1/04/1115-3/1/III/2025. 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi (termasuk mereka yang telah mengundurkan diri dan pengunduran dirinya telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 2 Desember 2024) serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas seluruh tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dengan semestinya dalam catatan dan pembukuan Perseroan, serta dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. *1. To approve:* *a. The Company's Annual Report for the financial year ended on 31 December 2024.* *b. Board of Commissioners' Report of its Supervisory Duties for the financial year ended on 31 December 2024.* *2. To ratify Consolidated Financial Statements of the Company for financial year ended on 31 December 2024 audited by Mr. Tjun Tjun from Public Accounting Office Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner based on its report dated 27 March 2025 No. 00383/2.1030/AU.1/04/1115-3/1/III/2025.* *3. To grant full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors (including those who have resigned and whose resignations were approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 2 December 2024) and to all members of the Board of Commissioners for all management and supervisory actions carried out during the 2024 financial year, provided that such actions are duly reflected in the Company's records and notes, as well as in the Annual Report and Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2024.*
Realisasi ***Realisation***	Sudah terlaksana *Has been carried out*

Mata Acara 2 ***Agenda 2***	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024. *Allocation of the Company's net profit for the financial year of 2024.*
Keputusan Rapat ***Meeting Resolutions***	Menyetujui penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku 2024 sebesar USD1.059.377 (satu juta lima puluh sembilan ribu tiga ratus tujuh puluh tujuh Dolar Amerika Serikat), dengan rincian sebagai berikut: 1. Sebesar 9% (sembilan persen) dari laba tahun buku 2024, yaitu sebesar USD100.000 (seratus ribu Dolar Amerika Serikat) ditetapkan sebagai Cadangan Wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 2. Sisanya, sebesar 91% (sembilan puluh satu persen) dari laba tahun buku 2024, yaitu sebesar USD959.377 (sembilan ratus lima puluh sembilan ribu tiga ratus tujuh puluh tujuh Dolar Amerika Serikat) akan dicatat sebagai laba ditahan untuk mendukung pengembangan Perseroan. *To approve the allocation of The Company's Profit for the Financial Year of 2024 in the amount of USD1,059,377 (one million fifty nine thousand three hundred seventy seven United States Dollar), as follows:* *1. A sum of 9% (nine percent) from profit of financial year 2024, in the amount of USD100,000 (one hundred thousand United States Dollars) was determined as Appropriated Reserve to comply with Article 20 of Article of Association of the Company and Article 70 Laws No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies.* *2. The remaining, a sum of 91% (ninety one percent) from profit of the financial year of 2024, in the amount of USD959.377 (nine hundred fifty nine thousand and three hundred seventy seven United States Dollar) will be recorded as retained earnings to support the Company's development.*
Realisasi ***Realisation***	Sudah terlaksana *Has been carried out*
Mata Acara 3 ***Agenda 3***	Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. *The Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending 31 December 2025.*
Keputusan Rapat	1. Menunjuk dan menetapkan Akuntan Publik, yaitu Bapak Tjun Tjun dari Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk dan ditetapkan tersebut, oleh karena sebab apapun juga, tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2025. Adapun kriteria-kriteria yang ditetapkan Perseroan sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti sebagai berikut: a. Memiliki izin usaha dari Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK);

Keputusan Rapat ***Meeting Resolutions***	b. Memiliki dan menaati prinsip-prinsip independensi, kredibilitas, kualitas, reputasi yang dapat dipertanggungjawabkan dan standar profesi, baik dari Kantor Akuntan Publik, pemeriksa, supervisor dan Partner, minimal sesuai dengan standar profesi yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan pada sektor jasa keuangan dan pasar modal; c. Sanggup menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dalam pemberian jasa audit kepada lembaga yang diawasi oleh OJK; d. Memiliki minimal 1 (satu) orang Rekan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, yaitu pimpinan Rekan Kantor Akuntan Publik. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit. *1. To appoint and assign Public Accountant, Mr. Tjun Tjun, from Public Accounting Office Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2025, and grant power and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint and assign Public Accountant and/or substitute Public Accounting Office in case the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Office is, for whatever reason, unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year 2025. The criteria determined by the Company in connection with the appointment of a substitute Public Accountant and/or Public Accounting Office are as follows:* *a. Holds a business license from the Minister of Finance and headed by a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (FSA);* *b. Have and comply with the principles of independence, credibility, quality, accountable reputation, as well as professional standards guidance, both from the Public Accounting Office, examiners, supervisors and Partner, at least in accordance with professional standards guidelines established by the Association of Public Accounting Profession, as long as not contrary to laws and regulations in the financial services and capital markets sectors;* *c. Able to maintain the confidentiality of data and information obtained in the performance of audit services to the institute overseen by the FSA;* *d. Have at least 1 (one) Public Accountant Partner registered with the FSA, which is the chairman of the Public Accounting Office.* *2. To grant power and authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other provisions for such audit services.*
Realisasi ***Realisation***	Sudah terlaksana *Has been carried out*
Mata Acara 4 ***Agenda 4***	Penetapan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi serta honorarium dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan. *The determination of the salary and/or benefits for members of the Board of Directors and honorarium and/or benefits for members of the Board of Commissioners.*

Keputusan Rapat ***Meeting Resolutions***	1. Melimpahkan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan/atau tunjangan untuk anggota Direksi terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. 2. Menyetujui dan menetapkan paket honorarium dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025, dengan kenaikan maksimum sebesar 10% (sepuluh persen) dari paket honorarium dan/atau tunjangan tahun sebelumnya, serta memberikan wewenang dan kuasa lebih lanjut kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian di antara anggota Dewan Komisaris. *1. To approve the authorization of the General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and/or allowances for members of the Board of Directors from 1 January 2025 until 31 December 2025.* *2. To approve and determine the honorarium and/or allowances package for members of the Board of Commissioners, as of the date of 1 January 2025 until 31 December 2025, with the highest increase in the amount of 10% (ten percent) from the honorarium and/or allowances package from the previous year and further empowers and authorizes the Board of Commissioners to determine the distribution among the members of the Board of Commissioners.*
Realisasi ***Realisation***	Sudah terlaksana *Has been carried out*
Mata Acara 5 ***Agenda 5***	Pengangkatan Anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. *Appointment of the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
Keputusan Rapat	1. Mengangkat anggota baru Direksi dan Dewan Komisaris dengan susunan sebagai berikut: **DIREKSI** Presiden Direktur : Bapak Henry Halim Wakil Presiden Direktur : Bapak Jeffrey Halim Direktur : Ibu Felicia Hui Xia Chong Direktur : Bapak Leo Firdaus Direktur : Bapak Alexandra Bustami Direktur : Ibu Yenni Meilina Lie **DEWAN KOMISARIS** Presiden Komisaris : Ibu Felielyne Halim Komisaris Independen : Bapak Irawan Sastrotanojo Komisaris Independen : Ibu Agnes Goretti Masa jabatan anggota baru Direksi dan Dewan Komisaris tersebut adalah selama lima (5) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan, yaitu 5 Juni 2025, dan akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan kelima (5) setelah pengangkatan, yakni pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2030, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. 2. Memberikan kuasa dengan hak substitusi dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan dalam akta notaris tersendiri mengenai keputusan dalam Mata Acara Rapat ini dan melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat ini sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk mendaftarkan/memberitahukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada instansi yang berwenang.

Meeting Resolutions	*1. To appoint new members of Board of Directors and Board of Commissioners with composition as follows:* *BOARD OF DIRECTORS* *President Director : Mr. Henry Halim* *Vice President Director : Mr. Jeffrey Halim* *Director : Ms. Felicia Hui Xia Chong* *Director : Mr. Leo Firdaus* *Director : Mr. Alexandra Bustami* *Director : Mrs. Yenni Meilina Lie* *BOARD OF COMMISSIONERS* *President Commissioner : Ms. Felielyne Halim* *Independent Commissioner : Mr. Irawan Sastrotanojo* *Independent Commissioner : Mrs. Agnes Goretti* *Term of office of the new members of Board of Directors and Board of Commissioners is five (5) years from the date of their appointment as of 5 June 2025 and will expire at the closing of the fifth (5) General Meeting of Shareholders after the appointment, i.e. at the closing of the General Meeting Shareholders in 2030. Without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to discharge at any time in accordance with the provisions of the Articles of Association.* *2. Granting power with substitution right and authority to the Board of Directors in the separate notarial deed regarding the decision on the agenda of this Meeting and perform all necessary actions associated with this agenda decision in accordance with prevail legislation, including to register/notify the changes in the composition of the Board of Directors and Board Commissioners of the Company to relevant authorities.*
Realisasi ***Realisation***	Sudah terlaksana *Has been carried out*

Pihak Independen Penghitungan Suara

Independent Party Vote Counting

Dalam RUPS Tahunan Perseroan tahun 2025, PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek Perseroan bertindak sebagai pihak independen yang melakukan penghitungan suara dalam RUPS. Selanjutnya, Notaris Sri Ismiyati, SH., MKn. selaku notaris yang ditunjuk Perseroan melaporkan hasil penghitungan suara tersebut dalam RUPS dan/atau risalah Rapat.

At the Company's 2025 Annual GMS, PT Raya Saham Registra, as the Company's Securities Administration Bureau, acted as an independent party responsible for vote counting during the Meeting. Furthermore, Notary Sri Ismiyati, SH., MKn., as the notary appointed by the Company, reported the results of the vote counting at the Meeting and/or in the Minutes of Meeting.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM DI TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan dua RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada hari Rabu, 12 Juni 2024 pukul 10.25–11.00 WIB dan RUPS Luar Biasa pada hari Senin, 2 Desember 2024 pukul 10.16–10.22 WIB. Kedua RUPS tersebut dilaksanakan di Wisma Indocement, Ruang Melati, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70–71, Jakarta Selatan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2024

In 2024, the Company has held two GMS, namely the Annual GMS on Wednesday, 12 June 2024 on 10:25-11:00 WIB and the Extraordinary GMS on Monday, 2 December 2024 on 10:16-10:22 WIB. Both GMS were conducted at Wisma Indocement, Melati Room, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, South Jakarta.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2024

THE ANNUAL GMS 2024

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The stages of conducting the Company's 2024 Annual GMS are as follows:

Keterangan *Description*		Tanggal *Date*
Pemberitahuan Mata Acara RUPS Tahunan kepada OJK *Notification of Annual GMS Agenda to the FSA*		26 April 2024
Pengumuman RUPS Tahunan *Announcement of Annual GMS*	- Situs web KSEI *(KSEI website)* - Situs web Bursa Efek Indonesia *(Indonesia Stock Ex-change website)* - Situs web Indopoly *(Indopoly Website)*	6 Mei 2024 *6 May 2024*
Pemanggilan RUPS Tahunan *Notice of Annual GMS*	- Situs web KSEI *(KSEI website)* - Situs web Bursa Efek Indonesia *(Indonesian Stock Exchange website)* - Situs web Indopoly *(Indopoly Website)*	21 Mei 2024 *21 May 2024*
Penyelenggaraan RUPS Tahunan *Annual GMS Convention*		12 Juni 2024 *12 June 2024*
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Tahunan *Announcement of Annual GMS' Summary*	- Situs web KSEI *(KSEI website)* - Situs web Bursa Efek Indonesia *(Indonesian Stock Exchange website)* - Situs web Indopoly *(Indopoly Website)*	14 Juni 2024 *14 June 2024*
Penyampaian Risalah RUPS Tahunan kepada OJK *Submission of Annual GMS Summary to the FSA*		12 Juli 2024 *12 July 2024*

Perseroan menggunakan sistem pelaporan elektronik PT Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan untuk melaksanakan kewajiban pelaporan.

The Company fulfilled its reporting obligations through the electronic reporting systems of the IDX and the FSA

Hasil keputusan RUPS Tahunan ini telah dituangkan ke dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan No. 13 tanggal 12 Juni 2024, yang dibuat oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.Kn. sebagai berikut:

The resolutions of the Annual GMS were set forth in the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders No. 13 dated 12 June 2024, prepared by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.Kn. as follows:

Mata Acara 1 ***Agenda 1***	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. *Approval of the Company's Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Ratification of the Company's Consolidated Financial Statement for the Financial Year Ended 31 December 2023.*
Keputusan Rapat	1. Menyetujui: a. Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. b. Laporan Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugas pengawasannya untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Keputusan Rapat	2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Bapak Tjun Tjun dari Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sesuai dengan laporannya tertanggal 27 Maret 2024 No. 00252/2.1030/AU.1/04/1115-1/1/III/2024. 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi (termasuk kepada anggota Direksi yang telah mengundurkan diri dan disetujui pengunduran dirinya melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilakuan pada 10 Oktober 2023) dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
Meeting Resolutions	*1. To approve:* *a. The Company's Annual Report for the financial year ended on 31 December 2023.* *b. Board of Commissioners' Report of its Supervisory Duties for the financial year ended on 31 December 2023.* *2. To ratify Consolidated Financial Statements of the Company for financial year ended on 31 December 2023 audited by Mr. Tjun Tjun from Public Accounting Office Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar & Partner based on its report dated 27 March 2024 No. 00252/2.1030/AU.1/04/1115-1/1/ III/2024.* *3. To grant full release and discharge (acquit at de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of all management and supervision conducted in financial year 2023, provided that all management and supervision are stated in the Company's notes and records as well as reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statement for financial year ended on 31 December 2023.*
Realisasi ***Realisation***	Sudah terlaksana *Has been carried out*
Mata Acara 2 ***Agenda 2***	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023. *Allocation of the Company's net profit for the financial year of 2023.*
Keputusan Rapat	Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023 sebesar USD285.610 (dua ratus delapan puluh lima ribu enam ratus sepuluh Dollar Amerika Serikat), sebagai berikut: 1. Sebesar 35% (tiga puluh lima persen) dari laba bersih tahun buku 2023, yaitu sejumlah USD100.000 (seratus ribu Dollar Amerika Serikat) ditetapkan sebagai Cadangan Wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 2. Sisanya sebesar 65% (enam puluh lima persen) dari laba bersih tahun buku 2023, yaitu sejumlah USD185.610 (seratus delapan puluh lima ribu enam ratus sepuluh Dollar Amerika Serikat) akan dibukukan sebagai laba ditahan/Retained Earning untuk mendukung pengembangan Perseroan.
Meeting Resolutions	*To approve the allocation of Company's Profit for the Financial Year of 2023 in the amount of USD285.610 (two hundred eighty-five thousand six hundred ten United States Dollars), as follows:*

Meeting Resolutions	*1. A sum of 35% (thirty five percent) from profit of financial year 2023, in the amount of USD100,000 (one hundred thousand United States Dollars) was determined as Appropriated Reserve to comply with Article 20 of Article of Association of the Company and Article 70 Laws No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies.* *2. The remaining, a sum of 65% (sixty five percent) from profit of the financial year of 2023, in the amount of USD185.610 (a hundred eighty-five thousand six hundred ten United States Dollars) will be recorded as retained earnings to support the Company's development.*
Realisasi ***Realisation***	Sudah terlaksana *Has been carried out*
Mata Acara 3 ***Agenda 3***	Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. *The appointment of a Public Accountant to perform an audit on the Company's Consolidated Financial Statement for the Financial Year Ended 31 December 2024*
Keputusan Rapat	1. Menunjuk dan menetapkan Akuntan Publik, yaitu Bapak Tjun Tjun dari Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk dan ditetapkan tersebut, oleh karena sebab apapun juga, tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024. Adapun kriteria-kriteria yang ditetapkan Perseroan sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti sebagai berikut: a. Memiliki izin usaha dari Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK); b. Memiliki dan mentaati prinsip-prinsip independensi, kredibilitas, kualitas, reputasi yang dapat dipertanggungjawabkan dan standar profesi, baik dari Kantor Akuntan Publik, pemeriksa, supervisor dan *Partner,* minimal sesuai dengan standar profesi yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan pada sektor jasa keuangan dan pasar modal; c. Sanggup menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dalam pemberian jasa audit kepada lembaga yang diawasi oleh OJK; d. Memiliki minimal satu (1) orang Rekan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, yaitu pimpinan Rekan Kantor Akuntan Publik. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit.
Meeting Resolutions	*1. To appoint and assign Public Accountant Mr. Tjun Tjun from Public Accounting Office Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2024, and grant power and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint and assign Public Accountant and/or substitute Public Accounting Office in case the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Office is, for whatever reason, unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year 2024. The criteria determined by the Company in connection with the appointment of a substitute Public Accountant and/or Public Accounting Office are as follows:*

Meeting Resolutions	*a. Holds a business license from the Minister of Finance and headed by a Public Accountant registered with the Financial Services Authority ("FSA");* *b. Have and comply with the principles of independence, credibility, quality, accountable reputation, as well as professional standards guidance, both from the Public Accounting Office, examiners, supervisors and Partner, at least in accordance with professional standards guidelines established by the Association of Public Accounting Profession, as long as not contrary to laws and regulations in the financial services and capital markets sectors;* *c. Able to maintain the confidentiality of data and information obtained in the performance of audit services to the institute overseen by the FSA;* *d. Have at least one (1) Public Accountant Partner registered with the FSA, which is the chairman of the Public Accounting Office.* *2. To grant power and authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other provisions for such audit services.*
Realisasi ***Realisation***	Sudah terlaksana *Has been carried out*
Mata Acara 4 ***Agenda 4***	Penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan. *The determination of the salary and/or benefits for members of the Board of Directors and honorarium and/or benefits for members of the Board of Commissioners.*
Keputusan Rapat	1. Melimpahkan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris, untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan untuk anggota Direksi terhitung sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. 2. Menyetujui dan menetapkan paket honorarium dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, dengan jumlah kenaikan setinggi-tingginya 10% (sepuluh persen) dari paket honorarium dan/atau tunjangan tahun sebelumnya dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris.
Meeting Resolutions	*1. To approve the authorization of the General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and/or allowances for members of the Board of Directors from 1 January 2024 until 31 December 2024.* *2. To approve and determine the honorarium and/or allowances package for members of the Board of Commissioners, as of the date of 1 January 2024 until 31 December 2024, with the highest increase in the amount of 10% (ten percent) from the honorarium and/or allowances package from the previous year and further empowers and authorizes the Board of Commissioners to determine the distribution among the members of the Board of Commissioners.*
Realisasi ***Realisation***	Sudah terlaksana *Has been carried out*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 2024

THE EXTRAORDINARY GMS 2024

Tahapan pelaksanaan RUPS Luar Biasa Perseroan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The stages of conducting the Company's 2024 Extraordinary GMS are as follows:

Keterangan *Description*		Tanggal *Date*
Pemberitahuan Mata Acara RUPS Tahunan kepada OJK ***Notification of Annual GMS Agenda to the FSA***		17 Oktober 2024 *17 October 2024*
Pengumuman RUPS Tahunan *Announcement of Annual GMS*	- Situs web KSEI *(KSEI website)* - Situs web Bursa Efek Indonesia *(Indonesia Stock Ex-change website)* - Situs web Indopoly *(Indopoly Website)*	24 Oktober 2024 *24 October 2024*
Pemanggilan RUPS Tahunan *Notice of Annual GMS*	- Situs web KSEI *(KSEI website)* - Situs web Bursa Efek Indonesia *(Indonesian Stock Exchange website)* - Situs web Indopoly *(Indopoly Website)*	8 November 2024
Penyelenggaraan RUPS Tahunan ***Annual GMS Convention***		2 Desember 2024 *2 December 2024*
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Tahunan *Announcement of Annual GMS' Summary*	- Situs web KSEI *(KSEI website)* - Situs web Bursa Efek Indonesia *(Indonesian Stock Exchange website)* - Situs web Indopoly *(Indopoly Website)*	4 Desember 2024 *4 December 2024*
Penyampaian Risalah RUPS Tahunan kepada OJK ***Submission of Annual GMS Summary to the FSA***		13 Desember 2024 *13 December 2024*

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa ini telah dituangkan ke dalam Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Perseroan No. 1 tanggal 2 Desember 2024 yang dibuat oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.Kn., sebagai berikut:

The resolutions of the Annual GMS were set forth in the Deed of Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 1 dated 2 December 2024 prepared by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.Kn., as follows:

Mata Acara 1 ***Agenda 1***	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. *The amendment of the Company's management composition.*
Keputusan Rapat	1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Gordon Giang Zhao-Yu selaku Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal 2 Desember 2024. 2. Menegaskan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang diadakan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut: **DIREKSI** Presiden Direktur : Bapak Henry Halim Wakil Presiden Direktur : Bapak Jeffrey Halim Direktur : Bapak Leo Firdaus Direktur : Bapak Alexandra Bustami Direktur : Ibu Yenni Meilina Lie

	DEWAN KOMISARIS Presiden Komisaris : Ibu Felielyne Halim Komisaris Independen : Bapak Irawan Sastrotanojo Komisaris Independen : Ibu Agnes Goretti Demikian dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. 3. Memberikan kuasa dengan hak substitusi dan wewenang kepada anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai keputusan dalam mata acara Rapat ini dan melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk mendaftarkan/memberitahukan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan kepada instansi yang berwenang.
Meeting Resolutions	*1. Approved the resignation of Mr. Gordon Zhao-Yu Giang as Director of the Company effective 2 December 2024.* *2. Restate that the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual GMS to be held in 2025 is as follows:* *BOARD OF DIRECTORS* *President Director : Mr. Henry Halim* *Vice President Director : Mr. Jeffrey Halim* *Director : Mr. Leo Firdaus* *Director : Mr. Alexandra Bustami* *Director : Mrs. Yenni Meilina Lie* *BOARD OF COMMISSIONERS* *President Commissioner : Mrs. Felielyne Halim* *Independent Commissioner : Mr. Irawan Sastrotanojo* *Independent Commissioner : Mrs. Agnes Goretti* *Similarly, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to discharge at any time in accordance with the provisions of the Articles of Association.* *3. Granting power with substitution right and authority to the Board of Directors in the separate notarial deed regarding the decision on the agenda of this Meeting and perform all necessary actions associated with this agenda decision in accordance with prevailing legislation, including to register/notify the changes in the composition of the Board of Directors of the Company to relevant authorities.*
Realisasi ***Realisation***	Sudah terlaksana *Has been carried out*

Pihak Independen Penghitungan Suara

Independent Party Vote Counting

Dalam RUPS Tahunan Perseroan dan RUPS Luar Biasa tahun 2024, PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek Perseroan bertindak sebagai pihak independen yang melakukan penghitungan suara dalam RUPS. Selanjutnya, Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.Kn. selaku notaris yang ditunjuk perseroan melaporkan hasil penghitungan suara tersebut dalam RUPS dan/atau risalah Rapat.

At the Company's 2024 Annual GMS and the Extraordinary GMS, PT Raya Saham Registra, as the Company's Securities Administration Bureau, acted as an independent party responsible for vote counting during the Annual GMS. Furthermore, Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.Kn., as the notary appointed by the Company, reported the results of the vote counting at the Meeting and/or in the Minutes of Meeting.

Direksi

Board of Directors

Sebagai organ perusahaan, Direksi mengemban tanggung jawab kolektif dalam mengelola Perseroan. Pengelolaan tersebut harus dilaksanakan selaras dengan maksud dan tujuan yang termuat dalam Anggaran Dasar, sekaligus menjamin implementasi Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada setiap level organisasi. Oleh karena itu, sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang berlaku, Direksi sepenuhnya bertanggungjawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas pelaksanaan tugas-tugasnya.

As a corporate organ, the Board of Directors bears collective responsibility in managing the Company. Such management must be carried out in alignment with the purposes and objectives stipulated in the Articles of Association, while ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles across all organizational level. Therefore, in accordance with the applicable governance principles, the Board of Directors is fully accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS) for the execution of its duties.

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014
3. Anggaran Dasar Perseroan

LEGAL BASIS

1. *Indonesian Law No. 40 of 2007*
2. *FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014*
3. *Articles of Association of the Company*

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Direksi Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Direksi, yang telah ditetapkan oleh Perseroan tanggal 3 April 2017. Piagam ini menyajikan prosedur kerja dan tahapan kegiatan Direksi secara terstruktur, sistematis, dan mudah dipahami. Penetapan Piagam Direksi ini sejalan dengan kerangka regulasi utama, termasuk Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Anggaran Dasar Perseroan, dan praktik terbaik (*best practices*) GCG (*Good Corporate Governance*).

Isi Piagam Direksi meliputi:

1. Landasan Hukum
2. Struktur Keanggotaan
3. Masa Jabatan

BOARD OF DIRECTORS GUIDELINES

The Company's Board of Directors carries out its duties and responsibilities based on the Board of Directors Charter, established by the Company on 3 April 2017. This Charter serves to present the Board of Directors' work procedures and activity stages in a structured, systematic, and easy-to-understand manner. The establishment of this Board of Directors Charter is aligned with the main regulatory framework, includingLaw No. 40 of 2007, FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Company's Articles of Association, and GCG best practices.

The Board of Directors Charter's contents include:

1. *Legal Foundation*
2. *Membership Structure*
3. *Term of Office*

4. Persyaratan Keanggotaan
5. Rangkap Jabatan
6. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
7. Nilai-Nilai
8. Waktu Kerja
9. Kebijakan Rapat
10. Pelaporan dan Pertanggungjawaban
11. Tanggal Efektif dan Pengkajian Ulang

Piagam Direksi Perseroan dapat diakses di situs web Perseroan, www.ilenefilms.com.

SUSUNAN KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN DIREKSI

Sebagai organ yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan Perseroan, Direksi memegang kewenangan sekaligus tanggung jawab penuh atas jalannya operasional Perseroan. Setiap tindakan Direksi harus diarahkan untuk memenuhi kepentingan Perseroan dan wajib selaras dengan maksud serta tujuan pendiriannya. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direksi wajib mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan pasar modal lainnya.

Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, menetapkan bahwa Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik wajib beranggotakan sekurang-kurangnya dua (2) anggota, di mana salah satu anggotanya ditetapkan sebagai Presiden Direktur.

Berdasarkan Pasal 93 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 beserta ketentuan pasar modal yang berlaku, dimana penunjukan anggota Direksi tersebut dilakukan secara eksklusif melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Masa jabatan setiap anggota Direksi dimulai efektif sejak tanggal penetapan oleh RUPS dan berlangsung hingga penutupan RUPS Tahunan (RUPST) kelima setelah pengangkatan. Setelah masa tugasnya berakhir, anggota Direksi dapat kembali dicalonkan dan ditetapkan untuk masa jabatan berikutnya. Selain itu, sesuai Pasal 105 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, RUPS memiliki kewenangan untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.

Selain berakhirnya masa jabatan sesuai periode yang ditetapkan, keanggotaan Direksi juga dapat berakhir apabila anggota yang bersangkutan mengajukan pengunduran diri sesuai Anggaran Dasar Perseroan. Masa jabatan juga berakhir jika anggota Direksi tidak lagi memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan, meninggal dunia, atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

4. Membership Requirements
5. Dual Positions
6. Duties, Responsibilities, and Authorities
7. Values
8. Working Hour
9. Meeting's Policy
10. Reporting and Accountability
11. Effective Date and Reassessment

The Company's Board of Directors Charter is available on the Company's website, www.ilenefilms.com.

MEMBERSHIP AND TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS

As the organ responsible for managing the Company, the Board of Directors holds full authority and responsibility over the Company's operations. Every action taken by the Board must be directed toward serving the interests of the Company and must align with its purposes and objectives. In carrying out these duties, the Board is required to comply with the provisions ofLaw No. 40 of 2007, the Company's Articles of Association, and other capital market regulations.

FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, stipulates that the Board of Directors of an Issuer or Public Company must consist of at least two (2) members, one of whom shall be designated as the President Director.

Pursuant to Article 93 of Law No. 40 of 2007 and applicable capital market regulations, the appointment of Directors is executed exclusively through the General Meeting of Shareholders (GMS). The term of office for each Director becomes effective on the date of appointment by the GMS and continues until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) following the appointment. Upon the completion of their term, members of the Board of Directors may be re-nominated and reappointed for subsequent term. Furthermore, in accordance with Article 105 of Law No. 40 of 2007, the GMS has the authority to dismiss any member of the Board of Directors at any time by stating the reasons for such dismissal.

In addition to the expiration of their term as scheduled, a Director's tenure may also end if the member submits a resignation in accordance with the Company's Articles of Association. The term of office will also terminate if the Director no longer meets the requirements set forth by the prevailing laws and regulations, passes away, or is dismissed based on a resolution of the GMS.

SUSUNAN DIREKSI PER AKHIR TAHUN 2025

Composition of the Board of Directors as of the end of 2025

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Hukum Penunjukan *Total Shares Legal Basis for Appointment*	Masa Jabatan *Term of Office*
Henry Halim	Presiden Direktur *President Director*	- Akta Pendirian Perseroan No. 114 tertanggal 24 Maret 1995. - Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tertanggal 13 Juni 2025. - *Deed of Establishment of the Company No. 114 dated 24 March 1995.* - *Deed of Meeting Resolution No. 23 dated 13 June 2025.*	2025-2030
Jeffrey Halim	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	- Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tertanggal 1 Juli 2014. - Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tertanggal 13 Juni 2025. - *Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 2 dated 1 July 2014.* - *Deed of Meeting Resolution No. 23 dated 13 June 2025.*	2025-2030
Felicia Hui Xia Chong	Direktur *Director*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 23 tanggal 13 Juni 2025. *Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 23 dated 13 June 2025.*	2025-2030
Leo Firdaus	Direktur *Director*	- Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 48 tertanggal 21 Juli 2011. - Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 13 Juni 2025. - *Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 2 dated 21 July 2011.* - *Deed of Meeting Resolution No. 23 dated 13 June 2025.*	2025-2030
Alexandra Bustami	Direktur *Director*	- Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 44 tertanggal 12 Mei 2015. - Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 13 Juni 2025. - *Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 44 dated 12 May 2015.* - *Deed of Meeting Resolution No. 23 dated 13 June 2025.*	2025-2030

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Hukum Penunjukan *Total Shares Legal Basis for Appointment*	Masa Jabatan *Term of Office*
Yenni Meilina Lie	Direktur *Director*	- Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 80 tanggal 26 Juni 2013. - Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 13 Juni 2025. - *Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 80 dated 26 June 2013.* - *Deed of Meeting Resolution No. 23 dated 13 June 2025.*	2025-2030

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Tugas, tanggung jawab dan kewenangan Direksi termasuk, namun tidak terbatas pada:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan terbaik Perseroan memastikan seluruh kegiatan usaha Perseroan selaras dengan maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Direksi wajib mengelola Perseroan dengan itikad baik, dengan kehati-hatian dan penuh tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagaimana diatur dalam Peraturan Pasar Modal dan Anggaran Dasar Perseroan;
4. Setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris terkait dengan fungsi pengawasan mereka; dan
5. Direksi berhak secara sah mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan untuk melakukan negosiasi dan mengikat Perseroan dalam sebuah kontrak dengan pihak ketiga, serta menjalankan kepengurusan Perseroan dengan pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Directors is responsible for managing the Company in accordance with the purposes and objectives set out in the Articles of Association. The main duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors include, but are not limited to:

1. *The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties in the best interests of the Company, ensuring that all business activities align with the purposes and objectives in the Company's Articles of Association;*
2. *The Board of Directors shall manage the Company in good faith, with prudence, and with full responsibility in accordance with the prevailing laws and regulations;*
3. *The Board of Directors shall organize the annual GMS and extraordinary GMS as stipulated in the Capital Market Regulations and the Articles of Association of the Company;*
4. *Each member of the Board of Directors is obligated to provide explains regarding any matter inquired by the Board of Commissioners in relation to their supervisory function; and*
5. *The Board of Directors has the right to legally represent the Company both in and out of court, negotiate and bind the Company in a contracts with third parties, and carry out the management of the Company with the restrictions stipulated in the Company's Articles of Association.*

RUANG LINGKUP PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Untuk memastikan proses pengambilan keputusan yang sistematis, efisien, dan efektif dalam pengelolaan Perseroan serta mendukung pencapaian maksud dan tujuan Perseroan, tugas, tanggung jawab, dan

SCOPE OF THE DIVISION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

To ensure a systematic, efficient, and effective decision-making process in managing the Company, and to support the achievement of its goals and objectives, the Company assigns specific duties, responsibilities,

wewenang telah dialokasikan secara spesifik dengan mempertimbangkan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Direksi.

and authorities based on the expertise and experience of each member of the Board of Directors.

Berikut ini adalah pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan:

The division of duties and responsibilities of the Board of Directors is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*
Henry Halim	Presiden Direktur *President Director*	Bertanggung jawab penuh untuk menyusun strategi bisnis Perseroan, memimpin, mengelola dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan Perseroan untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan telah sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Bertanggung jawab untuk memperhatikan peluang Perseroan untuk melakukan ekspansi dan memastikan bahwa aktivitas manajemen risiko telah dilakukan secara menyeluruh dalam setiap aspek Perseroan. *Fully responsible for formulating the Company's business strategy, leading, managing, and coordinating all activities to ensure that the Company's business activities align with the Company's vision and mission.* *Responsible for looking at the Company's opportunities for expansion and ensuring that risk management activities have been carried out thoroughly in every aspect of the Company.*
Jeffrey Halim	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	Bertanggung jawab untuk membantu Presiden Direktur dalam merancang misi, nilai dan tujuan strategis Perseroan secara keseluruhan. Dalam hal Presiden Direktur berhalangan, Wakil Presiden Direktur bertugas untuk melaksanakan tugas-tugas Presiden Direktur dan mewakili Presiden Direktur dalam mengambil keputusan demi kelancaran kegiatan usaha Perseroan. *Responsible for assisting the President Director in designing the Company's overall mission, values, and strategic objectives.* *In the absence of the President Director, the Vice President Director is tasked with carrying out the duties of the President Director and representing the President Director in making decisions for the smooth running of the Company's business activities.*
Felicia Hui Xia Chong	Direktur Keuangan dan Akuntansi *Finance and Accounting Director*	Bertanggung jawab dalam mengarahkan perencanaan strategi keuangan berdasarkan analisa kinerja Perseroan, mengelola arus kas Perseroan serta memberikan arahan terkait metode praktik terbaik untuk meningkatkan pendapatan dan mengurangi biaya. *Responsible for directing financial strategic planning based on the Company's performance analysis, managing the Company's cash flow, and providing guidance regarding best practice methods to increase income and reduce costs.*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*
Leo Firdaus	Direktur Operasional dan Komersial Internasional	Bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menerapkan strategi komersial untuk mempercepat pertumbuhan Perseroan, melakukan riset dan analisa pasar, melakukan pengelolaan penjualan dan pemasaran harian serta melakukan pengawasan operasional internasional Perseroan.
	International Operations and Commercial Director	*Responsible for developing and implementing commercial strategies to accelerate the Company's growth, conducting market research and analysis, managing daily sales and marketing, and overseeing the Company's international operations.*
Alexandra Bustami	Direktur Penelitian dan Pengembangan	Bertanggung jawab untuk melakukan penelitian terkait produk Perseroan, mengembangkan produk-produk film *high-end*, memastikan kualitas yang konsisten dalam setiap produk film yang diproduksi oleh Perseroan serta menjamin inovasi produk dan proses kerja yang berkelanjutan.
	Research and Development Director	*Responsible for conducting research related to the Company's products, developing high-end film products, ensuring consistent quality across all film products produced by the Company, and driving continuous innovation in products and work processes.*
Yenni Meilina Lie	Direktur Legal	Bertanggung jawab dalam mengawasi setiap aspek legalitas dari pelaksanaan bisnis dan operasional Perseroan agar sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, memberikan saran kepada manajemen apabila terdapat perubahan perundang-undangan dan peraturan yang akan berdampak pada Perseroan maupun kegiatan bisnis Perseroan atau apabila terdapat permasalahan hukum terkait Perseroan, menjalankan manajemen perjanjian serta mengurus perizinan dan dokumen-dokumen legal Perseroan lainnya.
	Legal Director	*Responsible for overseeing every legal aspect of the implementation of the Company's business and operations to comply with the provisions of applicable laws and regulations, providing advice to management if there are changes in laws and regulations that will have an impact on the Company and business activities or if there are legal issues related to the Company, carrying out agreement management and managing licenses and other legal documents of the Company.*

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi

Sesuai aturan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, rapat Direksi wajib diselenggarakan di domisili atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan sekurang-kurangnya satu kali dalam sebulan. Selain itu, rapat juga dapat diselenggarakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh salah satu anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau pemegang saham yang mewakili sekurang-kurangnya satu per sepuluh (1/10) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Board of Directors Meeting Policy

In accordance with the Company's Articles of Association and the provisions of FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, Board of Directors Meeting must be held at the Company's domicile or principal place of business at least once every month. Additionally, a meeting may be assembled at any time deemed necessary by a member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or shareholders representing at least one-tenth (1/10) of the total shares with voting rights.

Anggota Direksi dapat menghadiri rapat secara tatap muka, melalui telekonferensi, atau melalui sarana elektronik lainnya yang memungkinkan seluruh peserta rapat untuk saling melihat dan mendengar secara langsung. Jalannya rapat dan seluruh hasil keputusannya dituangkan dalam bentuk berita acara rapat Direksi yang wajib ditandatangani oleh seluruh peserta rapat.

Members of the Board of Directors may attend meetings in person, via teleconference, or through other electronic media that allow all participants to see and hear each other directly. The proceedings and resolutions of all meetings are documented in the minutes of the Board of Directors meeting, which must be signed by all meeting participants.

Kehadiran setiap anggota Direksi akan dihitung untuk menentukan kuorum pengambilan keputusan. Keputusan dalam Rapat Direksi sah dan mengikat apabila rapat dihadiri oleh lebih dari setengah (½) dari jumlah anggota Direksi atau kuasanya yang sah, dan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai mufakat, keputusan dapat diambil berdasarkan suara terbanyak, yaitu lebih dari setengah (½) dari jumlah suara anggota Direksi yang hadir atau diwakili dalam rapat.

The attendance of each member is counted to determine the quorum for decision-making. Resolutions of the Board of Directors are valid and binding if the meeting is attended by more than half (½) of the total members of the Board of Directors or their legal representatives, and if the resolutions are adopted based on deliberation to reach consensus. Should a consensus not be achieved, resolutions shall be adopted by a majority vote of more than half (½) of the members present or represented at the meeting.

Direksi juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa menyelenggarakan rapat Direksi dengan menyetujui usulan keputusan yang diajukan secara sirkular dan tertulis yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi. Keputusan sirkular tersebut memiliki kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dalam rapat Direksi yang diselenggarakan secara sah.

The Board of Directors may also adopt valid resolutions without convening a meeting by approving proposals circulated in writing and signed by all members of the Board of Directors. Such circular resolutions carry the same legal force as decisions made in a convened Board of Directors meeting.

Frekuensi Kehadiran Rapat

Frequency of Meeting Attendance

Sepanjang tahun 2025, Direksi Perseroan menyelenggarakan Rapat Direksi sebanyak dua belas (12) kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company's Board of Directors held twelve (12) meetings, with the attendance details as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Direksi *Total Shares Legal Basis for Appointment*		
		Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Board of Directors Meeting*	Persentase *Percentage* (%)
Henry Halim	Presiden Direktur *President Director*	12	9	75
Jeffrey Halim	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	12	11	91.67
Felicia Hui Xia Chong*	Direktur *Director*	7	7	100
Leo Firdaus	Direktur *Director*	12	4	33.33
Alexandra Bustami	Direktur *Director*	12	12	100
Yenni Meilina Lie	Direktur *Director*	12	11	91.67

* Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2025 tertanggal 5 Juni 2025.

* *Appointed based on the Resolution of the 2025 Annual GMS dated 5 June 2025.*

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi wajib diselenggarakan paling sedikit satu kali dalam setiap empat (4) bulan.

Rapat gabungan ini berfungsi sebagai forum bagi kedua organ Perseroan ini untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan Perseroan. Raapat ini memberikan kesempatan untuk berkoordinasi dan membahas hal-hal terkait kebijakan perusahaan, meninjau laporan pengelolaan operasional Direksi, serta memperoleh nasihat dan persetujuan dari Dewan Komisaris terkait hal-hal strategis yang relevan.

Sepanjang tahun 2025, telah diselenggarakan empat (4) kali rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Company's Articles of Association and the provisions of FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors must be held at least once every four (4) months.

These joint meetings serve as a forum for both organs to collaborate in achieving the Company's objectives. They provide an opportunity to coordinate and discuss corporate policies, review the Board of Directors' operational management reports, and obtain the Board of Commissioners' advice and approval on relevant strategic matters.

Throughout 2025, four (4) joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors were held, with attendance rates as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi *Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors*		
		Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Board of Directors Meeting*	Persentase *Percentage* (%)
Henry Halim	Presiden Direktur *President Director*	4	4	100
Jeffrey Halim	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	4	4	100
Felicia Hui Xia Chong*	Direktur *Director*	3	3	100
Leo Firdaus	Direktur *Directorr*	4	4	100
Alexandra Bustami	Direktur *Director*	4	4	100
Yenni Meilina Lie	Direktur *Director*	4	4	100
Felielyne Halim	Presiden Komisaris *President Commissioner*	4	4	100
Irawan Sastrotanojo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	4	4	100
Agnes Goretti	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	4	4	100

* Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2025 tertanggal 5 Juni 2025.

** Appointed based on the Resolution of the 2025 Annual GMS dated 5 June 2025.*

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Untuk meningkatkan kompetensi anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan secara konsisten memberikan kesempatan kepada seluruh anggota Direksi untuk berpartisipasi dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan yang relevan.

Pada tahun 2025, anggota Direksi Perseroan telah mengikuti program pendidikan dan/atau pelatihan sebagai berikut:

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT FOR DIRECTORS

To enhance the competence of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities, the Company provides opportunities for all Board members to participate in various relevant educational and training programs.

In 2025, members of the Company's Board of Directors attended the following education and/or training programs:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pelatihan *Training*	Tanggal *Date*	Tempat *Place*	Penyelenggara/ Pemateri *Organizer/ Speaker*
Henry Halim	Presiden Direktur *President Director*	The Heart of Leadership: Building Legacy through People	26 Mei 2025 *26 May 2026*	Jakarta	Deddi Tedjakumara, Ph.D
Jeffrey Halim	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	The Heart of Leadership: Building Legacy through People	26 Mei 2025 *26 May 2026*	Jakarta	Deddi Tedjakumara, Ph.D
Felicia Hui Xia Chong	Direktur *Director*	The Heart of Leadership: Building Legacy through People	26 Mei 2025 *26 May 2026*	Jakarta	Deddi Tedjakumara, Ph.D
Leo Firdaus	Direktur *Directorr*	1. Digital and AI Project Management Workshops	11 & 17 Januari 2025 14 Februari 2025 *11 & 17 January 2025 14 February 2025*	Suzhou Kunlene	External trainer from QingMai
		2. ESG Training	7 Juli 2025 *7 July 2025*	Suzhou Kunlene	WIT Instructor
		3. Code of Business Conduct Management Training	24 September 2025	Suzhou Kunlene	Chen Aiting
		4. Factory Safety Training	5 Desember 2025 *5 December 2025*	Suzhou Kunlene	Officer from Fire Control Bureau of Suzhou Industrial Park
Alexandra Bustami	Direktur *Director*	The Heart of Leadership: Building Legacy through People	26 Mei 2025 *26 May 2026*	Jakarta	Deddi Tedjakumara, Ph.D

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pelatihan *Training*	Tanggal *Date*	Tempat *Place*	Penyelenggara/ Pemateri *Organizer/ Speaker*
Yenni Meilina Lie	Direktur *Director*	1. Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik & POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	22 Januari 2025 *22 January 2025*	Webinar	Indonesian Corporate Secretary Association
		2. Navigasi Tantangan ESG Melalui Penguatan Kebijakan Good Corporate Governance	18 Maret 2025 *18 March 2025*	Webinar	Indonesian Corporate Secretary Association
		3. Pendalaman POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan & SE OJK Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	19 Maret 2025 *19 March 2025*	Webinar	Indonesian Corporate Secretary Association
		4. Langkah Awal dalam Membangun Inisiatif ESG: Panduan Praktis untuk Perusahaan	26 Maret 2025 *26 March 2025*	Webinar	Indonesian Corporate Secretary Association
		5. Peran Corporate Secretary dalam Mendorong Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan (GRK) yang Baik	17 April 2025	Webinar	Indonesian Corporate Secretary Association
		6. Pendalaman Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	22 April 2025	Webinar	Indonesian Corporate Secretary Association
		7. Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communications to Stakeholders	24 April 2025	Webinar	Indonesian Corporate Secretary Association
		8. Advancing Corporate Environmental Initiatives through Natural Climate Solutions	25 April 2025	Webinar	Indonesian Corporate Secretary Association

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pelatihan *Training*	Tanggal *Date*	Tempat *Place*	Penyelenggara/ Pemateri *Organizer/ Speaker*
		9. Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka	15 Mei 2025 *15 May 2025*	Webinar	Indonesian Corporate Secretary Association
		10. Kesiapan Perusahaan dalam Menghadapi Volatilitas Pasar Global: Perspektif Investor Relations dan Corporate Secretary	20 Mei 2025 *20 May 2025*	Webinar	Indonesian Corporate Secretary Association
		11. The Heart of Leadership: Building Legacy through People	26 Mei 2025 *26 May 2025*	Jakarta	Deddi Tedjakumara, Ph.D
		12. Extended Producer Responsibility: Managing the End-of-Life Products	28 Mei 2025 *28 May 2025*	Webinar	Indonesian Corporate Secretary Association
		13. Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha	1 September 2025	Webinar	Indonesian Corporate Secretary Association
		14. Dividen Spesial & Penawaran Umum oleh Pemegang Saham	28 November 2025	Jakarta	Indonesian Corporate Secretary Association
		15. Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan	2 Desember 2025 *2 December 2025*	Webinar	Indonesian Corporate Secretary Association

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Untuk mengevaluasi pemenuhan tugas dan tanggung jawab Direksi, dilakukan penilaian kinerja tahunan yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan pengelolaan Perseroan.

Adapun mekanisme penilaian kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

To evaluate the fulfillment the Board of Directors' duties and responsibilities, an annual performance review is conducted, aimed at enhancing and optimizing the Company's management.

The performance evaluation mechanism of the Board of Directors is as follows:

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja
Dalam RUPS Tahunan, Direksi memaparkan kinerja Perseroan dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada pemegang saham, kemudian para pemegang saham akan mengevaluasi dan menilai kinerja Direksi berdasarkan paparan tersebut.

Kriteria Penilaian
Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan dengan memperhatikan sejumlah faktor utama sebagai berikut:

1. **Pencapaian Kinerja Tahunan**
   Pada RUPS Tahunan, Direksi menyampaikan laporan mengenai realisasi kinerja sepanjang tahun buku. Berdasarkan pemaparan tersebut serta hasil pengawasan yang dilakukan selama periode berjalan, Dewan Komisaris bersama Komite Audit melakukan evaluasi atas efektivitas pencapaian Direksi dalam memenuhi target dan strategi Perseroan.

2. **Kompetensi dan Kualifikasi Anggota Direksi**
   Dalam proses pengangkatan anggota Direksi pada RUPS, pemegang saham menelaah kompetensi, pengalaman, dan latar belakang profesional masing-masing calon. Evaluasi kompetensi kemudian dilakukan secara berkala setiap tahun dengan merujuk pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. **Kehadiran dan Kontribusi dalam Rapat**
   Tingkat kehadiran dan partisipasi aktif masing-masing anggota Direksi dalam rapat menjadi salah satu indikator penting dalam penilaian kinerja, mencerminkan komitmen dan akuntabilitas mereka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Pihak Penilai Kinerja
Kinerja Direksi dievaluasi secara komprehensif oleh para pemegang saham dalam RUPS Tahunan, melalui pengawasan berkelanjutan oleh Dewan Komisaris, serta melalui proses penilaian mandiri yang dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Direksi dapat membentuk komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, namun hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak membentuk komite di bawah Direksi. Oleh karenanya, tidak terdapat penilaian kinerja komite di bawah Direksi.

Performance Appraisal Implementation Procedure
At the Annual GMS, the Board of Directors presents the Company's performance and the implementation of its duties and responsibilities to the shareholders, the shareholders will then evaluate and assess the Board of Directors' performance based on the presentation.

Assessment Criteria
The performance assessment of the Board of Directors takes into account several key aspects, as outlined below:

1. ***Annual Performance Achievements***
   During the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the Board of Directors presents its performance achievements for the financial year. Based on this presentation and the supervisory activities carried out throughout the year, the Board of Commissioners together with the Audit Committee evaluates the effectiveness of the Board of Directors in achieving the Company's targets and strategic objectives.

2. ***Competence and Qualifications of Directors***
   During the appointment process at the GMS, shareholders review the competencies, experience, and professional background of each candidate. Competence assessments are subsequently conducted annually with reference to the Company's Articles of Association, the Board of Directors Charter, and applicable laws and regulations.

3. ***Attendance and Contribution in Meetings***
   The attendance rate and active participation of each member of the Board of Directors in meetings serve as important indicators in the performance assessment, reflecting their commitment and accountability in carrying out their duties and responsibilities.

Performance Appraisers
The performance of the Board of Directors is evaluated comprehensively by the shareholders during the Annual GMS, by the continuous oversight of the Board of Commissioners, and through self-assessment process conducted by the respective Board members.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

While the Board of Directors may establish supporting committees to assist in the execution of its management duties, as of the end of 2025, the Company has not established any committees under the Board of Directors. Consequently, no performance evaluation for such committees has been conducted.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Sebagai bagian dari struktur tata kelola Perseroan, Dewan Komisaris menjalankan tanggung jawab kolektif dalam memberikan pengawasan independen terhadap pengelolaan Perseroan. Dalam kapasitas tersebut, Dewan Komisaris juga memberikan panduan dan nasihat strategis kepada Direksi guna memastikan bahwa proses pengurusan Perseroan berlangsung secara efektif, transparan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip GCG.

Pelaksanaan fungsi pengawasan tersebut dimaksudkan untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan yang diambil oleh Direksi sejalan dengan visi, misi dan tujuan Perseroan, sekaligus selaras dengan kepentingan terbaik Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

Komite Audit, sebagai perpanjangan tangan Dewan Komisaris, membantu Dewan Komisaris dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014
3. Anggaran Dasar Perseroan

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Piagam Dewan Komisaris, yang ditetapkan pada 3 April 2017, menjadi dasar bagi pelaksanaan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam Perseroan. Dokumen tersebut disusun dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Anggaran Dasar Perseroan serta prinsip-prinsip GCG yang berlaku. Melalui Piagam ini, tata kerja dan tahapan aktivitas Dewan Komisaris dijabarkan secara komprehensif sehingga memberikan kerangka kerja yang terstruktur, sistematis, dan mudah diterapkan dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Isi dari Piagam Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Landasan Hukum;
2. Struktur Keanggotaan;
3. Masa Jabatan;
4. Persyaratan Keanggotaan;
5. Rangkap Jabatan;
6. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;

As part of the Company's governance structure, the Board of Commissioners carries out its collective responsibility to provide independent oversight of the Company's management. In this capacity, the Board of Commissioners also offers strategic guidance and advice to the Board of Directors to ensure that the management of the Company is conducted effectively, transparently, and in compliance with applicable laws and regulations as well as the recognized principles of GCG.

The implementation of this oversight function is intended to ensure that all policies and decisions made by the Board of Directors remain aligned with the Company's vision, mission, and objectives, and are consistently directed toward the best interests of the Company and its stakeholders.

To support the effective execution of its supervisory duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, which function as an extension of the Board.

LEGAL BASIS

1. *Law No. 40 of 2007*
2. *FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014*
3. *Articles of Association of the Company*

BOARD OF COMMISSIONERS GUIDELINES

The Board of Commissioners Charter, adopted on 3 April 2017, serves as the foundation for the execution of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The document was developed with reference to Law No. 40 of 2007, FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Company's Articles of Association and prevailing principles of GCG. Through this Charter, the working procedures and stages of activities of the Board of Commissioners are outlined comprehensively, providing a structured, systematic, and practical framework for carrying out its oversight functions.

The Board of Commissioners Charter's contents include:

1. *Legal Foundation;*
2. *Membership Structure;*
3. *Term of Office;*
4. *Membership Requirements;*
5. *Dual Positions;*
6. *Duties, Responsibilities, and Authorities;*

7. Nilai-Nilai;
8. Waktu Kerja;
9. Kebijakan Rapat;
10. Pelaporan dan Pertanggungjawaban;
11. Tanggal Efektif dan Pengkajian Ulang.

Piagam Dewan Komisaris tersedia dalam situs web Perseroan, www.ilenefilms.com.

SUSUNAN KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga (3) anggota, di mana 2 (dua) di antaranya merupakan Komisaris Independen yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Komposisi ini telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yang menyatakan bahwa apabila Dewan Komisaris terdiri dari lebih dari dua (2) anggota, maka paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggotanya harus merupakan Komisaris Independen.

Kualifikasi bagi Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam Pasal 21 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan individu yang bekerja pada, atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam jangka waktu enam (6) bulan terakhir, kecuali apabila diangkat kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode berikutnya.
2. Tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak memiliki hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

RUPS mengangkat anggota Dewan Komisaris dari calon yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 110 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, Pasal 21 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, serta peraturan pasar modal yang berlaku. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dimulai pada tanggal yang ditetapkan oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan kelima setelah pengangkatannya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.

7. Values;
8. Working Hours;
9. Meeting Policies;
10. Reporting and Accountability;
11. Effective Date and Reassessment.

The Board of Commissioners Charter is available on the Company's website, www.ilenefilms.com.

MEMBERSHIP AND TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2025, the Company's Board of Commissioners consisted of three (3) members, two (2) of whom were Independent Commissioners, thereby representing more than 50% (fifty percent) of the total number of Board members. This composition complies with the provisions of FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, which states that if the Board of Commissioners consists of more than two (2) members, at least 30% (thirty percent) of them must be Independent Commissioners.

The qualifications for Independent Commissioners based on Article 21 of FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 are as follows:

1. Not an individual who works for, or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the past six (6) months, unless reappointed as an Independent Commissioner for the following term.
2. Does not own, either directly or indirectly, any shares in the Company.
3. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.
4. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

The GMS appoints members of the Board of Commissioners from candidates who meet the requirements stipulated in Article 110 of Law No. 40 of 2007, Article 21 of FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, and the prevailing Capital Market Regulations. Their term of office begins on the date determined by the GMS and ends at the conclusion of the fifth (5th) Annual GMS following their appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time in accordance with Article 119 of Law No. 40 of 2007.

Anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk masa jabatan berikutnya setelah masa jabatannya berakhir. Namun, khusus untuk Komisaris Independen, apabila telah menjabat selama dua (2) periode berturut-turut, pengangkatan kembali untuk periode berikutnya dapat dilakukan sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan tetap independen kepada RUPS.

Members of the Board of Commissioners may be reappointed by the GMS for subsequent terms after their term of office expires. However, specifically for Independent Commissioners who have served two (2) consecutive terms, reappointment for the next term may only be made provided that the Independent Commissioner declares their continued independence to the GMS.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir apabila yang bersangkutan:

A member of the Board of Commissioners will end their term if they:

1. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Meninggal dunia;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

1. *Resign in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;*
2. *No longer meet the requirements stipulated in the applicable laws and regulations;*
3. *Pass away;*
4. *Dismissed by a resolution of the GMS.*

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PER AKHIR TAHUN 2025

Composition of the Board of Commissioners as of the end of 2025

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Hukum Penunjukan *Total Shares Legal Basis for Appointment*	Masa Jabatan *Term of Office*
Felielyne Halim	Presiden Komisaris *President Commissioner*	- Akta Risalah Rapat No. 1 tertanggal 6 Juni 2001 - Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 13 Juni 2025 - *Deed of Meeting Minutes No. 1 dated 6 June 2001* - *Deed of Meeting Resolutions No. 23 dated 13 June 2025*	2025-2030
Irawan Sastrotanojo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	- Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 5 tertanggal 1 Maret 2010. - Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 13 Juni 2025 - *Deed of Shareholders Circular Resolution No. 5 dated 1 March 2010* - *Deed of Meeting Resolutions No. 23 dated 13 June 2025*	2025-2030
Agnes Goretti	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tertanggal 24 Juni 2020 - Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 13 Juni 2025 - *Deed of Meeting Resolution No. 20 dated 24 June 2020* - *Deed of Meeting Resolutions No. 23 dated 13 June 2025*	2025-2030

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Sehubungan dengan diangkatnya kembali Bapak Irawan Sastrotanojo sebagai Komisaris Independen Perseroan pada RUPS Tahunan 2025 Perseroan, maka untuk memenuhi ketentuan Pasal 25 POJK 33/2014, Bapak Irawan Sastrotanojo telah menyampaikan Pernyataan Independensi untuk disetujui oleh RUPS, bahwa yang bersangkutan:

1. Tidak bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam (6) bulan terakhir kecuali dalam tugas sebagai Komisaris Independen.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE INDEPENDENT COMMISSIONER

In relation to the re-appointment of Mr. Irawan Sastrotanojo as an Independent Commissioner of the Company at the 2025 Annual GMS, and to comply with Article 25 POJK 33/2014, Mr. Irawan Sastrotanojo has submitted a Statement of Independence for approval by the GMS, declaring that he:

1. *Is not working or having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last six (6) months, except for his duties as an Independent Commissioner.*
2. *Does not own shares of the Company, either directly or indirectly.*
3. *Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.*
4. *Has no business relationship, either directly or indirectly, relating to the Company's business activities.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertindak berdasarkan Keputusan dari Rapat Dewan Komisaris;
2. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan memberikan nasihat strategis kepada Direksi sesuai ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
3. Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan. Memiliki hak untuk memeriksa semua pembukuan, korespondensi dan catatan lainnya, untuk melakukan verifikasi terhadap keadaan uang kas dan aset-aset lain serta berhak untuk mendapatkan informasi mengenai segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
4. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berwenang meminta penjelasan tentang segala hal kepada Direksi dan setiap anggota Direksi sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perseroan;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In accordance with the Board of Commissioners Charter and the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, the duties, authorities, and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. *The Board of Commissioners acts based on the resolutions of the Board of Commissioners Meeting;*
2. *The Board of Commissioners supervises management policies and provides strategic advice to the Board of Directors in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association;*
3. *The Board of Commissioners possesses the authority, at any time during the Company's operational hours, to enter buildings, premises, or other areas utilized or controlled by the Company. It holds the right to examine all books, correspondence, and other records, to verify cash balances and other assets, and to be informed of all actions taken by the Board of Directors;*
4. *In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is authorized to request explanations regarding all matters from the Board of Directors or its individual members, as stated in the Articles of Association;*

5. Dewan Komisaris memberikan persetujuan tertulis kepada Direksi untuk tindakan-tindakan korporasi tertentu yang dilakukan oleh Direksi yang melebihi nilai agregat yang ditentukan dalam Anggaran Dasar;
6. Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat berhak memberhentikan untuk sementara anggota Direksi dengan memperhatikan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
7. Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite pendukung lainnya untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam hal ini Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya pada setiap akhir tahun buku.

5. The Board of Commissioners gives written approval to the Board of Directors for specific corporate actions that exceed the aggregate value threshold specified in the Articles of Association;
6. Based on a resolution of the Board of Commissioners Meeting, the Board holds the authority to temporarily suspend members of the Board of Directors with due observance of the procedures stipulated in the Articles of Association; and
7. The Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and may establish other supporting committees to ensure the effective implementation of its duties and responsibilities. At the end of each financial year, the Board of Commissioners shall evaluate the performance of the committees that assist in this process.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan paling sedikit satu (1) kali dalam dua (2) bulan. Rapat dapat diselenggarakan baik di domisili Perseroan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan. Selain itu, rapat dapat diadakan kapan saja dianggap perlu, baik atas permintaan salah satu anggota Dewan Komisaris, permintaan tertulis dari Direksi, maupun permintaan satu (1) atau lebih pemegang saham yang mewakili sekurang-kurangnya satu per sepuluh (1/10) bagian dari seluruh saham dengan hak suara.

Rapat Dewan Komisaris dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri, baik secara langsung maupun melalui kuasa, oleh lebih dari setengah (½) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat dapat dilakukan secara langsung maupun melalui sarana video konferensi atau media komunikasi elektronik lain yang memungkinkan seluruh peserta untuk saling melihat dan berkomunikasi secara langsung. Partisipasi melalui cara tersebut dianggap sah untuk memenuhi ketentuan kuorum dan pengambilan keputusan.

Keputusan rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mencapai mufakat. Namun, apabila mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara dengan persetujuan lebih dari setengah (½) jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Meeting Policy

In accordance with FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association, meetings of the Board of Commissioners must be held at least once every two (2) months. Such meetings may be held either at the Company's domicile or principal place of business. Furthermore, a meeting may be convened at any time deemed necessary upon the request of a member of the Board of Commissioners, a written request from the Board of Directors, or a request from one (1) or more shareholders representing at least one-tenth (1/10) of the total shares with voting rights.

Meetings of the Board of Commissioners are valid and authorized to adopt binding resolutions if attended, either in person or by proxy, by more than one-half (½) of the total members of the Board of Commissioners.

Members may attend meetings in person, via video conference, or through other electronic media that allow all participants to see and communicate with each other in real time. Participation through such means is deemed valid for meeting quorum requirements and for decision-making purposes.

Resolutions of the Board of Commissioners' meetings shall be adopted based on deliberation to reach a consensus. However, if consensus cannot be reached, decisions shall be made by voting, requiring the affirmative votes of more than one-half (½) of the total number of members of the Board of Commissioners present or represented at the meeting.

Setelah setiap rapat, baik yang diselenggarakan secara tatap muka, melalui video konferensi, maupun melalui media elektronik lainnya, harus dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris. Risalah tersebut disusun dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan/atau diwakili dalam rapat, kemudian didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Risalah rapat Dewan Komisaris menjadi bukti yang sah baik bagi anggota Dewan Komisaris maupun pihak ketiga atas keputusan yang diambil dalam rapat tersebut.

After each meeting whether conducted in person, via video conference, or through other electronic means, the resolutions must be documented in the minutes of the Board of Commissioners' meeting. The minutes shall be prepared and signed by all members of the Board of Commissioners who were present and/or represented at the meeting, and subsequently distributed to all members. These Minutes serve as valid evidence for both the members of the Board of Commissioners and third parties regarding the resolutions made.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah di luar rapat, sepanjang seluruh anggota memberikan persetujuan tertulis atas usulan keputusan secara sirkuler dan menandatanganinya. Keputusan yang diambil dengan cara tersebut memiliki kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan secara sah.

The Board of Commissioners may also adopt valid resolutions outside of meetings, provided that all members give written approval to a circular proposal and sign it. Such resolutions carry the same legal force as those made in a duly convened Board of Commissioners' meeting.

Frekuensi Kehadiran Rapat

Meeting Attendance Frequency

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan menyelenggarakan Rapat sebanyak enam (6) kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company's Board of Commissioners held six (6) meetings, with the attendance details as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Direksi *Total Shares Legal Basis for Appointment*		
		Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Board of Directors Meeting*	Persentase *Percentage (%)*
Felielyne Halim	Presiden Komisaris *President Commissioner*	6	6	100
Irawan Sastrotanojo	Komisaris Independen *Independent Commissione*	6	6	100
Agnes Goretti	Komisaris Independen *Independent Commissione*	6	6	100

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN PENGENALAN DEWAN KOMISARIS

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM AND BOARD OF COMMISSIONERS INTRODUCTION

Sepanjang tahun 2025, anggota Dewan Komisaris Perseroan mengikuti program Pendidikan dan/atau pelatihan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company's Board of Commissioners participated in educational and competency improvement training with the details as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pelatihan *Training*	Tanggal *Date*	Tempat *Place*	Penyelenggara/ Pemateri *Organizer/ Speaker*
Felielyne Halim	Presiden Komisaris *President Commissioner*	The Heart of Leadership: Building Legacy through People	26 Mei 2025 *26 May 2026*	Jakarta	Deddi Tedjakumara, Ph.D
Irawan Sastrotanojo	Komisaris Independen *Independent Commissione*	-	-	-	-
Agnes Goretti	Komisaris Independen *Independent Commissione*	-	-	-	-

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun untuk menilai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan yang memuat pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Laporan tersebut digunakan sebagai acuan dalam melakukan evaluasi tahunan terhadap kinerja Dewan Komisaris.

Berikut ini adalah mekanisme penilaian kinerja Dewan Komisaris:

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja
Pada RUPS Tahunan, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasannya kepada para pemegang saham untuk memperoleh persetujuan. Persetujuan pemegang saham atas laporan tersebut menjadi dasar dalam mempertimbangkan pemberhentian dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris untuk masa jabatan berikutnya.

Kriteria Penilaian Kinerja
Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan beberapa aspek sebagai berikut:

1. **Penilaian pada saat pengangkatan anggota Dewan Komisaris.**
   Pemegang saham meninjau kompetensi, pengalaman, dan latar belakang profesional setiap calon anggota Dewan Komisaris sebelum penunjukan, dengan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted annually to assess the implementation of its duties and responsibilities.

The Board of Commissioners submits a Supervisory Report outlining the implementation of its duties and responsibilities. This report serves as a reference for the annual evaluation of the Board's performance.

The following is the performance assessment mechanism of the Board of Commissioners:

Performance Appraisal Implementation Procedure
At the Annual GMS, the Board of Commissioners submits its Supervisory Report to the shareholders for approval. The shareholders' approval of this report serves as the basis for considering the dismissal and/or appointment of members of the Board of Commissioners for the next term of office.

Performance Assessment Criteria
The performance of the Board of Commissioners is evaluated based on several aspects:

1. *Evaluation during the appointment of Board members.*
   Shareholders review the competence, experience, and professional background of each candidate prior to appointment, cross-referencing the provisions set out in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Charter, and applicable laws and regulations.

2. **Evaluasi kolegial dalam RUPS Tahunan.**
   Dalam rapat tersebut, pemegang saham melakukan penilaian terhadap efektivitas pengawasan Dewan Komisaris secara keseluruhan, yang dilaporkan melalui Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku berjalan.
3. **Pelaksanaan *self-assessment* oleh masing-masing anggota.**
   Setiap anggota Dewan Komisaris turut melakukan penilaian diri sebagai bagian dari proses evaluasi, untuk memastikan akuntabilitas dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

PIHAK PENILAIAN KINERJA

Pemegang saham menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolektif berdasarkan mekanisme evaluasi yang telah ditetapkan. Selain itu, penilaian diri masing-masing anggota juga menjadi bagian dari keseluruhan proses evaluasi.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite Audit berperan mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan. Setiap tahunnya, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap efektivitas kerja Komite Audit, yang mencakup pemantauan atas proses audit internal dan eksternal, penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian tersebut juga mencakup peran Komite Audit dalam memastikan bahwa sistem pengendalian internal diterapkan secara menyeluruh dan berjalan efektif, sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit yang menjadi pedoman pelaksanaan tugasnya.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Kriteria Penilaian Kinerja
Prosedur penilaian kinerja Komite Audit oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit menyampaikan laporan pengawasan kepada Dewan Komisaris berdasarkan hasil pertemuan rutin dengan manajemen Perseroan dan auditor eksternal. Laporan tersebut mencakup rekomendasi bagi Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Komite Audit berdasarkan isi dan/atau temuan dalam laporan pengawasan atau rekomendasi yang disampaikan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar pertimbangan dalam pemberhentian dan/atau pengangkatan kembali anggota Komite Audit untuk masa jabatan berikutnya.

2. ***Collegial assessment at the Annual GMS.***
   During the Annual GMS, shareholders evaluate the overall effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory function, based on the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year.
3. ***Self-assessment by each Board member.***
   Each member of the Board of Commissioners conducts a self-assessment as part of the evaluation process to ensure accountability and continuous performance improvement.

PERFORMANCE APPRAISER

The shareholders assess the performance of the Board of Commissioners collectively based on the established evaluation mechanism. In addition, each member's self-assessment forms part of the overall evaluation process.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Audit Committee supports the Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities over the Company's management. Each year, the Board of Commissioners evaluates the performance of the Audit Committee, including its oversight of internal and external audits, the implementation of corporate governance practices, and compliance with applicable laws and regulations.

This evaluation also covers the Committee's role in ensuring that a comprehensive internal control system is in place and operating effectively, in line with the provisions of the Audit Committee Charter.

Performance Appraisal Implementation Procedure

The procedure for assessing the performance of the Audit Committee by the Board of Commissioners is as follows:

1. *The Audit Committee submits supervisory reports to the Board of Commissioners based on regular meetings with the Company's management and external auditors. These reports include recommendations for the Board of Commissioners.*
2. *The Board of Commissioners evaluates the Audit Committee's performance based on the content and/or findings of the supervisory reports or recommendations submitted. The results of this evaluation serve as the basis for considering the dismissal and/or reappointment of Audit Committee members for the next term.*

Kriteria Penilaian Kinerja
Kinerja Komite Audit dievaluasi oleh Dewan Komisaris berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. **Penilaian atas kompetensi dan evaluasi kinerja.**
   Pada saat pengangkatan, Dewan Komisaris meninjau latar belakang profesional tiap anggota. Evaluasi atas kompetensi dan kinerja tahunan Komite Audit dilakukan dengan mengacu pada ketentuan dalam Piagam Komite Audit termasuk ruang lingkup tugas, tanggung jawab, wewenang, serta tingkat kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

2. **Kontribusi dalam rapat Komite Audit.**
   Tingkat kehadiran dan partisipasi anggota dalam rapat internal Komite Audit turut menjadi indikator penting dalam menilai kualitas pelaksanaan fungsi pengawasan masing-masing anggota.

3. **Capaian kinerja sepanjang tahun buku.**
   Kinerja Komite Audit juga diukur berdasarkan laporan pengawasan atau rekomendasi berkala yang disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari pelaksanaan mandat pengawasan.

Performance Assessment Criteria
The performance of the Audit Committee is evaluated by the Board of Commissioners based on the following criteria:

1. ***Assessment of competence and performance evaluation.***
   Upon appointment, the Board of Commissioners reviews the professional background of each member. The annual evaluation of the Committee's competency and performance refers to the provisions of the Audit Committee Charter including the scope of duties, responsibilities, authorities, and the Committee's adherence to applicable laws and regulations.

2. ***Contribution during Audit Committee meetings.***
   The level of attendance and participation in internal Audit Committee meetings serves as an important indicator of each member's effectiveness in carrying out their supervisory responsibilities.

3. ***Performance achievements during the financial year.***
   The Audit Committee's performance is also measured through the periodic supervisory reports or recommendation submitted to the Board of Commissioners as part of its supervisory mandate.



Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, emiten atau perusahaan publik diwajibkan memiliki fungsi nominasi dan remunerasi untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG.

In accordance with FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014, issuers or public companies are required to have a nomination and remuneration function to enhance the implementation of GCG.

Nominasi merupakan proses pengusulan seseorang untuk diangkat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris, sementara itu, remunerasi merupakan imbalan yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Nomination refers to the process of proposing individuals to be appointed as members of the Board of Directors or the Board of Commissioners. Remuneration, on the other hand, refers to the rewards granted to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Hingga akhir tahun 2025, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris tanpa membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi tersendiri, dengan pertimbangan bahwa fungsi pengawasan telah dijalankan secara menyeluruh di lingkungan Perseroan dengan dukungan penuh dari Komite Audit.

Until the end of 2025, the Company's nomination and remuneration functions were carried out directly by the Board of Commissioners without establishing a separate Nomination and Remuneration Committee, considering that the supervisory function has been effectively conducted within the Company with full support from the Audit Committee.

Fungsi nominasi yang dijalankan Dewan Komisaris mencakup penyusunan komposisi, kebijakan, dan kriteria, serta pelaksanaan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris yang kemudian disampaikan kepada para pemegang saham, sedangkan fungsi remunerasi yang dijalankan Dewan Komisaris mencakup penyusunan struktur, kebijakan, serta besaran honorarium dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris, serta besaran gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi.

The nomination function carried out by the Board of Commissioners includes preparing the composition, policies, and criteria for appointment, as well as conducting performance evaluations of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to the shareholders, the remuneration function carried out by the Board of Commissioners involves formulating the structure, policies, and amount of honorarium and/or benefits for the Board of Commissioners, as well as the amount of salary and/or benefits for the Board of Directors.

Dengan demikian, Dewan Komisaris Perseroan dapat melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi secara efektif dan objektif.

Thus, the Company's Board of Commissioners can perform the nomination and remuneration functions effectively and objectively.

PROSEDUR NOMINASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

NOMINATION PROCEDURES FOR THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Penunjukan atau pemberhentian anggota Direksi maupun Dewan Komisaris dalam Perseroan merupakan kewenangan RUPS. Dalam proses nominasi, Dewan Komisaris menyusun kebijakan dan kriteria untuk memilih calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta melakukan evaluasi terhadap para kandidat tersebut.

The appointment or dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners in the Company is the authority of the GMS. During the nomination process, the Board of Commissioners formulates policies and selection criteria and conducts evaluations of these candidates.

Apabila kandidat memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi, Dewan Komisaris akan mengusulkan kandidat tersebut kepada Direksi. Selanjutnya, Direksi akan menyampaikan usulan

If the candidates meet all the requirements based on the applicable laws and regulations, as well as those outlined in the Board of Commissioners Charter and the Board of Directors Charter, the Board of Commissioners will propose the candidates to the Board of Directors. The Board of Directors will then submit the proposal

penunjukan kandidat tersebut kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan dari para pemegang saham.

Berikut ini adalah prosedur nominasi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris:

1. Dewan Komisaris akan melakukan penilaian terhadap kinerja para anggotanya dan/atau Direksi berdasarkan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada setiap tahun berjalan.
2. Dewan Komisaris menyusun kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dalam hal terdapat usulan perubahan struktur manajemen.
3. Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi yang independen dan objektif kepada para pemegang saham mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi berdasarkan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi tersebut.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris merumuskan kebijakan remunerasi melalui prosedur yang jelas, terstruktur dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris dijalankan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap tahun, Dewan Komisaris melakukan peninjauan terhadap kebijakan, struktur, komposisi serta besaran remunerasi masing-masing anggota yang kemudian dilaporkan dan diajukan kepada RUPS.

Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan evaluasi atas peran, posisi, serta kinerja masing-masing individu, dengan memperhatikan kesesuaian terhadap lingkup tugas, tanggung jawab, dan kewenangan yang melekat, serta berlandaskan prinsip kewajaran dan keadilan. Pemberian remunerasi selama periode berjalan diselaraskan dengan kinerja Perusahaan secara keseluruhan, dengan mempertimbangkan capaian kinerja, kondisi keuangan, dan tingkat realisasi anggaran. Adapun komponen remunerasi terdiri atas gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan, yang dapat diberikan dalam bentuk tetap maupun tidak tetap.

for the candidates' appointment to the GMS for shareholders' approval.

The following are the nomination procedures established by the Board of Commissioners:

1. *The Board of Commissioners assesses the performance of its members and/or the Board of Directors based on the achievement of performance targets set by the Board of Commissioners for the current year.*
2. *The Board of Commissioners formulates the necessary policies and criteria for the nomination process of candidates for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors in the event of a proposed change in the management structure.*
3. *The Board of Commissioners submits independent and objective recommendations to the shareholders regarding the candidates for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors based on the required policies and criteria in the nomination process.*

PROCEDURE FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners formulates the remuneration policy through clear, structured and accountable procedures.

The determination of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out in accordance with applicable laws and regulations. Each year, the Board of Commissioners reviews the remuneration policy, structure, composition and the amount received by each member, which is subsequently reported to and submitted for approval at the GMS.

The remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined based on an evaluation of their respective roles, positions, and individual performance, taking into account the alignment with the scope of duties, responsibilities, and authorities attached thereto, and is grounded in the principles of fairness and reasonableness. The remuneration granted during the reporting period is aligned with the Company's overall performance, with due consideration given to performance achievements, financial condition, and the level of budget realization. The remuneration structure comprises salaries, honoraria, incentives, and/or allowances, which may be provided in fixed and/or variable forms.

Berikut ini adalah prosedur untuk menentukan remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi:

1. Dewan Komisaris menyiapkan usulan remunerasi yang terdiri atas honorarium dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris, serta gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi.
2. Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat dan melakukan pembahasan dengan Direksi untuk memperoleh masukan.
3. Dewan Komisaris mengungkapkan persentase kenaikan honorarium dan/atau tunjangan bagi anggotanya dalam RUPS Tahunan.
4. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, RUPS Tahunan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi serta menyetujui persentase kenaikan honorarium dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris.

The following is the procedure for determining the remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors:

1. *The Board of Commissioners prepares a remuneration proposal consisting of honoraria and/or allowances for members of the Board of Commissioners, and salaries and/or allowances for members of the Board of Directors.*
2. *The Board of Commissioners holds meetings and conducts discussions with the Board of Directors to gather input.*
3. *The Board of Commissioners discloses the percentage increase in honoraria and/or allowances for its members at the Annual GMS.*
4. *In accordance with prevailing regulations, the Annual GMS delegates authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and/or allowances for members of the Board of Directors and to approve the percentage increase in honoraria and/or allowances for members of the Board of Commissioners.*

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan pada tahun 2025 adalah sebesar USD2.146.708 dengan rincian sebagai berikut:

The total remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025 is USD2,146,708 with the following details:

Besaran Remunerasi Tunai *Cash Remuneration Amount*	**Jumlah Anggota Dewan Komisaris yang Menerima** *Number of Board of Commissioners Who Received*	**Jumlah Anggota Direksi yang Menerima** *Number of Directors who Received*
Di atas Rp2 miliar *More than Rp2 billion*	-	4
Rp1 miliar – Rp2 miliar *Rp1 billion – Rp2 billion*	1	2
Rp500 juta – Rp1 miliar *Rp500 million – Rp1 billion*	2	-
Jumlah *Total*	3	6

Keberagaman Manajemen dan Independensi

Management Diversity and Independence

Perseroan meyakini bahwa keberagaman dalam struktur kepemimpinan dan independensi dalam fungsi pengawasan merupakan faktor penting dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Melalui komposisi dewan yang beragam dan independen, Perseroan dapat memperkaya perspektif dalam pengambilan keputusan strategis serta memastikan proses pengawasan yang objektif dan transparan.

The Company believes that diversity within the leadership structure and independence in the oversight function are important factors in supporting the implementation of Good Corporate Governance. Through a diverse and independent board composition, the Company is able to enrich perspectives in strategic decision-making while ensuring that supervisory processes are carried out objectively and transparently.

KOMPOSISI GENDER DEWAN

Perseroan mendorong terciptanya kesempatan yang setara bagi laki-laki dan perempuan dalam struktur kepemimpinan perusahaan. Keberagaman gender dalam Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan dapat memperkuat kualitas pengambilan keputusan, serta mencerminkan komitmen Perseroan terhadap prinsip kesetaraan dan inklusivitas.

Pada tahun pelaporan, komposisi gender Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

BOARD GENDER COMPOSITION

The Company promotes equal opportunities for both men and women within its leadership structure. Gender diversity within the Board of Commissioners and the Board of Directors is expected to enhance the decision-making process, and reflect the Company's commitment to the principles of equality and inclusiveness.

During the reporting year, the gender composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Jabatan *Position*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Total
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	1	2	3
Direksi *Board of Directors*	4	2	6
Jumlah *Total*	5	4	9

Perseroan memandang keberadaan perempuan dalam kepemimpinan sebagai nilai tambah dalam memperkuat tata kelola perusahaan. Komitmen terhadap kesetaraan gender dan perlindungan perempuan diwujudkan melalui keterwakilan perempuan dalam struktur Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The Company views the presence of women in leadership as an added value in strengthening corporate governance. Its commitment to gender equality and the protection of women is reflected through the representation of women within the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Untuk memastikan fungsi pengawasan berjalan secara objektif dan profesional, Perseroan memiliki Komisaris Independen yang memenuhi ketentuan peraturan pasar modal yang berlaku di Indonesia. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, maupun hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi independensi dalam menjalankan tugasnya.

Komposisi independensi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS' INDEPENDENCE

To ensure that the supervisory function is carried out objectively and professionally, the Company appoints Independent Commissioners who meet the requirements set out in the prevailing capital market regulations in Indonesia. Independent Commissioners have no financial, management, shareholding, or family relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or controlling shareholders that could affect their independence in performing their duties.

The independence composition of the Company's Board of Commissioners during the reporting year is as follows:

Kategori *Category*	Total
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2
Komisaris Non-Independen *Non-Independent Commissioner*	1
Jumlah *Total*	3

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung yang mengemban peran strategis dalam membantu Dewan Komisaris menjaga integritas laporan keuangan Perseroan dan memperkuat landasan pengendalian internalnya. Pengawasan juga secara aktif berfokus pada efektivitas audit serta penerapan manajemen risiko guna memastikan seluruh aktivitas operasional senantiasa selaras dengan ketentuan peerundang-undangan yang berlaku. Sebagai bagian integral dari tata kelola perusahaan, Komite Audit menjalankan fungsinya secara indenpen dengan dengan bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee is a supporting body that plays a strategic role in assisting the Board of Commissioners in maintaining the integrity of the Company's financial statements and strengthening the foundation of its internal control. Its oversight actively focuses on audit effectiveness and the implementation of risk management to ensure that all operational activities remain in line with applicable laws and regulations. As an integral part of corporate governance, the Audit Committee carries out its functions independently and reports directly to the Board of Commissioners.

DASAR HUKUM

Komite Audit dibentuk sesuai dengan peraturan yang terdapat dalam perundang-undangan dan kebijakan internal Perseroan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

LEGAL BASIS

The Audit Committee is established and operates based on the following applicable laws, regulations, and internal policies:

1. *Law No. 40 of 2007*
2. *Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014*
3. *Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015*
4. *Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2023 regarding the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.*

PIAGAM KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang disusun dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 17 April 2017. Piagam tersebut menjadi pedoman bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam ini menetapkan ketentuan-ketentuan yang harus dipatuhi dalam pembentukan serta pelaksanaan kegiatan Komite Audit untuk memastikan fungsi-fungsinya dijalankan secara independen, objektif, transparan, dan akuntabel. Piagam Komite Audit Perseroan telah dipublikasikan di situs web Perseroan, www.ilenefilms.com.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In carrying out its duties, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter, which was prepared and approved by the Board of Commissioners on 17 April 2017. The Charter serves as a guideline for the Audit Committee in performing its duties and responsibilities. It establishes the mandatory provisions for the formation and implementation of the Audit Committee's activities, ensuring its functions are carried out independently, objectively, transparently, and accountably. The Company's Audit Committee Charter is been published on the Company's website at www.ilenefilms.com.

KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.04/2015, Komite Audit terdiri atas sekurang-kurangnya tiga (3) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak eksternal, dengan seorang Komisaris Independen menjabat sebagai Ketua Komite Audit.

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Based on the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee consists of at least three (3) members, comprising of Independent Commissioners and external parties. An Independent Commissioner must serve as the Chairperson of the Audit Committee.

Berikut ini adalah komposisi anggota Komite Audit Perseroan di tahun 2025:

The following list is the composition of the Company's Audit Committee in 2025:

Nama *Name*	Jabatan di Komite *Position on the Committee*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Term of Office*	Periode Jabatan *Term of Office*	Keterangan *Description*
Agnes Goretti	Ketua *Chairman*	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 19 Juni 2025 *Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 19 June 2025*	19 Juni 2025-RUPS Tahunan 2030 *19 Juni 2025 - Annual GMS 2030*	Ke-2 *2nd*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Herbert Halim	Anggota *Member*	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 19 Juni 2025 *Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 19 June 2025*	19 Juni 2025-RUPS Tahunan 2030 *19 Juni 2025 - Annual GMS 2030*	Ke-2 *2nd*	Pihak Independen *Independent Party*
Juni Lestari	Anggota *Member*	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 19 Juni 2025 *Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 19 June 2025*	19 Juni 2025-RUPS Tahunan 2030 *19 Juni 2025 - Annual GMS 2030*	Ke-2 *2nd*	Pihak Independen *Independent Party*

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee's Profile

Nama ***Name***	Agnes Goretti
Jabatan ***Position***	Ketua Komite Audit *Chairman of the Audit Committee*
Profil Agnes Goretti dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. *Agnes Goretti's profile can be found in the Board of Commissioners Profile section in this Annual Report.*	

Nama ***Name***	Herbert Halim
Jabatan ***Position***	Anggota Komite Audit *Chairman of the Audit Member*
Kewarganegaraan ***Citizenship***	Indonesia
Usia ***Age***	44
Domisili ***Domicile***	Jakarta

Riwayat Pendidikan ***Education History***	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Atma Jaya tahun 2003 *Bachelor of Economics majoring in Accounting from Atma Jaya University in 2003*
Riwayat Pekerjaan ***Employment History***	- Tax Manager di PT Pacific Millenia Pangan Makmur, PT Pepami Indonesia, PT Ultra Prima Abadi (2007-2008). - Senior Staff Financial Planning & Project Grade 7 (Finance Manager) di PT Bank Danamon Indonesia (2008-2010). - Accounting Manager di PT Cakrawala Mega Indah (2010-2012). - Accounting & Tax Manager di PT Ultra Prima Plast (2012). - Accounting & Tax Manager di PT Agel Langgeng (2012-2015). - *Tax Manager of PT Pacific Millenia Pangan Makmur, PT Pepami Indonesia, PT Ultra Prima Abadi (2007-2008).* - *Senior Staff of Financial Planning & Project Grade 7 (Finance Manager) of PT Bank Danamon Indonesia (2008-2010).* - *Accounting Manager of PT Cakrawala Mega Indah (2010-2012).* - *Accounting & Tax Manager of PT Ultra Prima Plast (2012).* - *Accounting & Tax Manager of PT Agel Langgeng (2012-2015).*
Rangkap Jabatan ***Concurrent Position***	Tidak ada *None*
Kepemilikan Saham ***Share Ownership***	Tidak ada *None*

Nama ***Name***	Juni Lestari
Jabatan ***Position***	Anggota Komite Audit *Chairman of the Audit Member*
Kewarganegaraan ***Citizenship***	Indonesia
Usia ***Age***	44
Domisili ***Domicile***	Jakarta
Riwayat Pendidikan ***Education History***	Sarjana Komputer jurusan Komputer Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara tahun 2008 *Bachelor of Computer majoring in Computer Accounting from Bina Nusantara University in 2008*
Riwayat Pekerjaan ***Employment History***	- Staff keuangan di PT Huawei Tech Investment (2011-2014). - Memiliki 12 tahun pengalaman di bidang keuangan dan akuntansi. - *Finance officer at PT Huawei Tech Investment (2011-2014).* - *Has 12 years of experience in finance and accounting.*
Rangkap Jabatan ***Concurrent Position***	Tidak ada *None*
Kepemilikan Saham ***Share Ownership***	Tidak ada *None*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit meliputi:

1. Meninjau informasi keuangan yang diterbitkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak yang berwenang, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lain yang berkaitan dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Meninjau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan layanan jasa;
5. Melakukan tinjauan atas pemeriksaan audit yang dilakukan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, terutama jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko yang khusus berada di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit Perseroan telah memenuhi persyaratan jumlah, komposisi, kualifikasi, kompetensi dan independensi.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi, transparansi, kompetensi, dan objektivitas untuk memastikan hasil audit yang efisien dan efektif.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Audit Committee, as set out in the Audit Committee Charter, include but are not limited to the following:

1. *Reviewing the financial information isued by the Company to the public and/or authorized regulatory parties including financial reports, projections and other reports relating to the Company's financial information;*
2. *Reviewing the Company's compliance with prevailing laws and regulations relating to its business activities;*
3. *Providing an independent opinion in the event of any disagreement between the Company's management and the appointed Accountant regarding the services provided;*
4. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountant based on an assessment of independence, scope of the assignment and services;*
5. *Conducting a review of the audit examinations executed by the internal auditors and supervising the follow-up actions taken by the Board of Directors regarding the internal auditors findings;*
6. *Conducting a review of the risk management activities conducted by the Board of Directors, particularly if the Company does not have a dedicated risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
7. *Reviewing complaints relating to the Company's accounting and financial reporting process;*
8. *Reviewing and advising the Board of Commissioners on any potential conflict of interest within the Company; and*
9. *Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.*

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Company's Audit Committee has fulfilled all requirements regarding its number, composition, qualifications, competence and independence.

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee consistently upholds the principles of independence, transparency, competence, and objectivity to ensure efficient and effective audit results.

Untuk menjaga profesionalisme dan independensi, pemilihan anggota Komite Audit didasarkan semata-mata pada kompetensi profesional, integritas, pengalaman, serta keahlian mereka di bidang masing-masing, oleh karenanya mencegah potensi konflik kepentingan dengan Perseroan.

To maintain professionalism and independence, the selection of Audit Committee members is based solely on their professional competence, integrity, experience, and expertise in their respective fields, thereby preventing any potential conflict of interest with the Company.

Independensi Komite Audit tercermin dari tidak adanya hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan saham, kekeluargaan, maupun hubungan lainnya antara anggota Komite Audit dengan Dewan Komisaris, Direksi atau Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak secara independen.

The independence of the Audit Committee is demonstrated by the absence of any financial, managerial, share ownership, familial, or other relationships between the Audit Committee members and the Board of Commissioners, the Board of Directors or the Company that could compromise their ability to act independently.

Rincian lebih lanjut dapat dilihat di tabel berikut:

Further details are as follows:

Uraian *Description*	Agnes Goretti	Herbert Halim	Juni Lestari
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, entitas anak maupun perusahaan afiliasi. *Has no management relationship in the Company, its subsidiaries or affiliated companies.*	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. *Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Directors.*	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan. *Does not have a share ownership relationship in the Company.*	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris. *Has no family relationship with the Board of Commissioners.*	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. *Not serving as an administrator of political parties, officials and government.*	√	√	√

RAPAT KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE MEETING

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit Perseroan wajib menyelenggarakan rapat secara berkala, sedikitnya satu (1) kali setiap tiga (3) bulan. Suatu rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota Komite.

According to the Audit Committee Charter, the Company's Audit Committee is required to hold meetings on a regular basis, at least once every three (3) months. A meeting can only proceed if it is attended by more than half of the committee members.

Rapat-rapat ini berfungsi sebagai forum untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan, guna memastikan pelaksanaan

These meetings serve as a forum to discuss matters related to the Company's operations, ensuring the effective execution of the Committee's duties

tugas dan tanggung jawab Komite berjalan efektif dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

and responsibilities in supporting the Board of Commissioners' supervisory function.

Seluruh pembahasan dan keputusan yang diambil dalam rapat dicatat dalam risalah rapat resmi yang ditandatangani dan didistribusikan kepada seluruh anggota Komite Audit sebagai dokumentasi dan acuan untuk tindak lanjut apabila diperlukan.

All discussions and decisions made during the meetings are recorded in official minutes, which are signed and circulated among all Audit Committee members as documentation and reference for any necessary follow-up actions.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit Perseroan telah menyelenggarakan lima (5) kali rapat dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

During 2025, the Company's Audit Committee convened Five (5) meetings, with attendance details as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Board of Directors Meeting*	Persentase *Percentage* (%)
Agnes Goretti	Ketua *Chairman*	5	5	100
Herbert Halim	Anggota *Member*	5	5	100
Juni Lestari	Anggota *Member*	5	5	100

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2025, tidak ada program pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti anggota Komite Audit Perseroan.

AUDIT COMMITTEE TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Throughout 2025, there were no education and/or training programs attended by members of the Company's Audit Committee

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2025

Komite Audit memegang peran kunci dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, termasuk memberikan rekomendasi strategis guna memperkuat tata kelola Perusahaan.

Selaras dengan Peraturan OJK No. 9 Tahun 2023, Komite memastikan kualitas audit eksternal melalui evaluasi komprehensif terhadap kinerja Akuntan Publik maupun Kantor Akuntan Publik atas audit informasi keuangan tahunan sebelumnya. Hasil evaluasi ini menjadi dasar bagi Komite dalam merekomendasikan penunjukan auditor untuk tahun buku berikutnya. Dalam setiap pelaksanaannya, Komite Audit senantiasa menjaga integritas dan kepatuhan terhadap Piagam Komite Audit.

Pada tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya antara lain sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya dan jika diperlukan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE TASK IMPLEMENTATION REPORT YEAR 2025

The Audit Committee plays an important role in supporting the Board of Commissioners' supervisory function, including providing strategic recommendations to strengthen the Company's corporate governance.

In alignment with FSA Regulation No. 9 of 2023, the Committee ensures the quality of external audits by conducting comprehensive evaluations of the performance of Public Accountants and Public Accounting Office regarding their audit of previous year's historical financial information. These evaluations serve as the basis for the Committee's recommendation for the appointment of auditors for the subsequent fiscal year. Throughout its tenure, the Audit Committee consistently upholds integrity and adherence to the Audit Committee Charter.

In 2025, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities which included the following key activities:

1. *Assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions and when necessary providing recommendations to the Board of Commissioners.*

2. Mengevaluasi pelaksanaan jasa audit atas laporan keuangan historis tahunan yang dilakukan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pada periode sebelumnya, serta memberikan rekomendasi terkait penunjukan untuk tahun buku 2025.
3. Bekerja sama dengan auditor internal dan eksternal serta manajemen Perseroan untuk mendukung penelaahan atas laporan keuangan tahunan dan triwulanan Perseroan, ruang lingkup audit, serta pelaksanaan audit umum, termasuk namun tidak terbatas pada pelaksanaan rencana bisnis Perseroan.
4. Menjalin komunikasi yang intensif dengan pihak internal dan eksternal Perseroan guna memperoleh hasil telaah, temuan, dan rekomendasi yang wajar dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan mengundang perwakilan auditor internal, auditor eksternal, serta manajemen Perseroan untuk menghadiri rapat rutin Komite Audit guna membahas isu-isu terkini terkait pengelolaan dan laporan keuangan Perseroan.

2. Evaluating the implementation of audit services for the annual historical financial statements conducted by the Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the previous period, and providing recommendations regarding the appointment for the 2025 financial year.
3. Collaborating with internal and external auditors, as well as the Company's management, to support the review of the Company's annual and quarterly financial statements, the audit scope, and the implementation of general audits, including but not limited to the execution of the Company's business plan.
4. Maintaining intensive communication with both internal and external parties to obtain reasonable and accountable reviews, findings, and recommendations by inviting representatives from internal and external auditors and the Company's management to attend regular Audit Committee meetings to discuss current issues related to the Company's management and financial statements.

Berdasarkan hasil penelaahan dan temuan sepanjang tahun 2025, Komite Audit menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Based on the review and findings throughout 2025, the Audit Committee has conluded that:

1. Komite Audit tidak menemukan kesalahan material dalam laporan keuangan Perseroan, yang telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
2. Perseroan memiliki sistem pengendalian internal yang memadai untuk memastikan integritas laporan keuangan, melindungi aset perusahaan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Komite Audit telah memberikan rekomendasi terkait penunjukan Akuntan Publik.

1. No material errors were found by the Audit Committee in the Company's financial statements which have been prepared in accordance with the applicable accounting standards in Indonesia.
2. The Company maintains an adequate internal control system to ensure the integrity of its financial statements, safeguard its assets, and ensure compliance with prevailing laws and regulations.
3. The Audit Committee has provided its recommendations regarding the appointment of the Public Accountant.

Berdasarkan hal-hal tersebut, Komite Audit berpendapat bahwa tidak terdapat hal material yang perlu disampaikan untuk mendapat perhatian Dewan Komisaris.

Based on the findings above, the Audit Committee is of the opinion that there are no material issues requiring the attention of the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan sebagai salah satu organ pendukung Direksi. Jabatan ini berfungsi untuk menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/*

The Company has appointed a Corporate Secretary as one of the supporting organs of the Board of Directors. This role functions to uphold the principles of Good Corporate Governance (GCG), particularly in

GCG), khususnya dalam hal keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama yang berkaitan dengan pasar modal. Sekretaris Perusahaan juga berperan sebagai penghubung antara Perusahaan dan para pemangku kepentingan, sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014.

ensuring transparency and compliance with applicable laws and regulations, especially those related to the capital market. The Corporate Secretary also acts as a bridge between the Company and its stakeholders, in accordance with FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014.

Sebagai pejabat penghubung utama bagi Direksi, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam membangun dan menjaga hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, investor, regulator, *Self-Regulatory Organization* (SRO), media massa, serta berbagai asosiasi yang terkait. Sekretaris Perusahaan juga memiliki tanggung jawab penting untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, khususnya yang terkait dengan peraturan pasar modal.

As the principal liaison officer for the Board of Directors, the Corporate Secretary plays a key role in establishing and maintaining strong relationships with stakeholders, including shareholders, investors, regulators, Self-Regulatory Organizations (SROs), the media, and relevant associations. The Corporate Secretary also has an important responsibility to ensure that the Company remains compliant with all applicable legal and regulatory requirements, particularly those governing the capital market.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi serta bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors and reports directly to the President Director in carrying out his duties and responsibilities.

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014

LEGAL BASIS

1. *Law No. 40 of 2007*
2. *Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014*

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Jabatan Sekretaris Perusahaan dipegang oleh Ibu Yenni Meilina Lie, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/Kep_DIR/ISI/VI/2011 tanggal 20 Juni 2011. Beliau berdomisili di Jakarta. Masa jabatannya berlaku sejak tanggal penunjukan dan akan tetap efektif hingga dilakukan peninjauan kembali oleh Direksi apabila dianggap perlu.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

The position of Corporate Secretary is held by Mrs. Yenni Meilina Lie, who was appointed based on the Decree of the Board of Directors No. 005/Kep_DIR/ISI/VI/2011, dated 20 June 2011. She is domiciled in Jakarta. Her term of office has been effective since the date of appointment and will remain effective until further review by the Board of Directors is deemed necessary.

Selain menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, sejak tahun 2013 Ibu Yenni Meilina Lie juga menjabat sebagai Direktur Legal Perseroan. Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

In addition to serving as the Corporate Secretary, since 2013, Mrs. Yenni Meilina Lie has also held the position of Legal Director of the Company. The Corporate Secretary's profile can be found in the Board of Directors Profile section of this Annual Report.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memantau perkembangan pasar modal, khususnya terkait peraturan-peraturan baru yang berlaku di pasar modal, dengan mengikuti seminar dan/atau pelatihan yang relevan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. *Staying informed about developments in the capital market, particularly new regulations, by attending relevant seminars and/or training programs.*

2. Memberikan nasihat kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam hal-hal yang berkaitan dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam penerapan prinsip GCG, yang meliputi:
   a. Memastikan ketersediaan, keakuratan dan ketepatan waktu pengungkapan informasi publik, termasuk pemeliharaan situs web Perseroan.
   b. Menyampaikan laporan kepada OJK secara tepat waktu.
   c. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS.
   d. Mengkoordinasikan dan mendokumentasikan rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris serta rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan, kecuali apabila pengungkapan diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan dilarang menggunakan jabatannya untuk kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat merugikan kepentingan Perseroan.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, berikut ini adalah tugas-tugas yang telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan:

1. Melakukan korespondensi dan menyampaikan laporan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Mengikuti seminar atau pelatihan yang berkaitan dengan peraturan di pasar modal.
3. Mengkoordinasikan rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, serta rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Menyampaikan informasi mengenai Perseroan kepada publik melalui situs web Perseroan dan situs web BEI serta menanggapi permintaan informasi yang berkaitan dengan Perseroan.
5. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 5 Juni 2025.
6. Menyampaikan materi paparan publik melalui situs web BEI.

2. *Providing advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners on matters related to compliance with capital market laws and regulations.*
3. *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing GCG, which includes:*
   a. *Ensuring the availability, accuracy, and timeliness of public information disclosure, including maintaining the Company's website.*
   b. *Submitting reports to the FSA in a timely manner.*
   c. *Organizing and documenting the GMS.*
   d. *Coordinating and documenting meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners and joint meetings between both Boards.*
4. *Acting as a liaison between the Company and its shareholders, the FSA and other stakeholders.*
5. *Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information, except when disclosure is required by specific laws or regulations.*

In carrying out their duties and authority, the Corporate Secretary is prohibited from using their position for personal gain, whether directly or indirectly, in a manner that could harm the interests of the Company.

THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES IN 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary has carried out the following duties:

1. *Corresponded with and submitted reports to the FSA and the Indonesia Stock Exchange (IDX) in accordance with applicable regulations.*
2. *Attended seminars or training sessions related to capital market regulations.*
3. *Coordinated meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and joint meetings between both Boards.*
4. *Disclosed information about the Company to the public through the Company's website and the IDX website, as well as responding to information requests related to the Company.*
5. *Organized the GMS on 5 June 2025.*
6. *Submitted public exposure materials through the Indonesia Stock Exchange website.*

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan terus meningkatkan kompetensinya untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Rincian pelatihan, *workshop* dan seminar yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian program pengembangan kompetensi Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

CORPORATE SECRETARIES TRAINING

The Corporate Secretary continues to enhance her competence to effectively carry out her duties and responsibilities. Details of the training, workshops and seminars attended are presented in the Board of Directors' competency development section of this Annual Report.

Divisi Audit Internal

Internal Audit Division

Divisi Audit Internal Perseroan memberikan penilaian yang independen dan objektif terhadap kegiatan usaha guna meningkatkan nilai tambah dan efektivitas operasional. Melalui pendekatan yang sistematis, divisi ini mengevaluasi serta memperkuat proses manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan.

The Company's Internal Audit Division provides independent and objective assessments of business activities to enhance value creation and operational effectiveness. Using a systematic approach, it evaluates and strengthens the Company's risk management, internal control, and governance processes.

Sebagai lini pertahanan ketiga dalam Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko Perseroan, Divisi Audit Internal berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal secara berkelanjutan. Divisi ini memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional, akuntansi, dan manajemen risiko telah dilaksanakan dengan baik untuk melindungi kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

As the third line of defense in the Company's Internal Control and Risk Management System, the Internal Audit Division plays an active role in continuously improving the effectiveness of internal controls. It ensures that all operational, accounting, and risk management activities are well-implemented to protect the interests of the Company and its stakeholders.

Selain itu, Divisi Audit Internal mendukung Manajemen dalam meningkatkan kinerja, efisiensi operasional, serta mendorong penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten.

In addition, the Internal Audit Division supports Management in improving performance, enhancing operational efficiency, and promoting the consistent application of good corporate governance principles.

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015

LEGAL BASIS

1. *Law No. 40 of 2007*
2. *Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015*

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Perseroan telah menetapkan Piagam Audit Internal yang disahkan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 21 April 2017, sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan audit internal. Piagam ini menjadi acuan penting bagi seluruh auditor internal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Audit Internal Perseroan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015. Pokok-pokok isi dari Piagam Audit Internal meliputi:

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company has established an Internal Audit Charter, endorsed by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on 21 April 2017, as the guideline for implementing internal audit activities. This Charter serves as an essential reference for all internal auditors in performing their duties and responsibilities.

The Company's Internal Audit Charter has been aligned with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015. The key contents of the Charter include:

1. Umum;
2. Struktur Unit Audit Internal;
3. Tugas dan Tanggung Jawab Auditor Internal;
4. Wewenang Auditor Internal;
5. Kode Etik Auditor Internal;
6. Persyaratan Auditor Internal;
7. Larangan Perangkapan Tugas dan Jabatan;
8. Lain-lain

Piagam Audit Internal Perseroan dapat diakses melalui situs web Perseroan, www.ilenefilms.com.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA DIVISI AUDIT INTERNAL

Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit.

STRUKTUR DIVISI AUDIT INTERNAL

Divisi Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, semantara seluruh auditor di divisi tersebut melapor kepada Kepala Divisi Audit. Dalam koordinasi kerja, meskipun Kepala Audit Internal secara langsung bertanggung jawab kepada Presiden Direktur, Divisi Audit Internal tetap mempertahankan kemandiriannya dan memiliki hak untuk berkomunikasi secara langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit mengenai temuan audit atau masalah yang ditemukan.

Apabila Kepala Audit Internal tidak dapat memenuhi persyaratan jabatan atau dinilai tidak mampu melaksanakan tugasnya dengan baik, Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris berwenang untuk memberhentikan Kepala Audit Internal dari jabatannya.

Berdasarkan Surat Keputusan Presiden Direktur No. 001/S.KEP_PRESDIR/UM/X/2016 tanggal 3 Oktober 2016, FD Wihartutiek ditetapkan sebagai Kepala Divisi Audit Internal Perseroan.

1. *General;*
2. *Internal Audit Unit Structure;*
3. *Duties and Responsibilities of Internal Auditors;*
4. *Internal Auditors Authority;*
5. *Code of Ethics for Internal Auditors;*
6. *Internal Auditors Requirements;*
7. *Prohibition of Multiple Concurrent Duties and Positions;*
8. *Others.*

The Company's Internal Audit Charter is available on the Company's website at www.ilenefilms.com.

APPOINTING AND DISMISSING THE HEAD OF INTERNAL AUDIT DIVISION

The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, taking into account the recommendation of the Audit Committee.

INTERNAL AUDIT DIVISION STRUCTURE

The Internal Audit Division is led by a Head of Internal Audit who reports directly to the President Director, while all subordinate auditors within the division report to the Head of Internal Audit. In terms of work coordination, although the Head of Internal Audit is directly accountable to the President Director, the division maintains its independence and holds the right to communicate directly with the Board of Commissioners and the Audit Committee regarding any audit findings or concerns.

If the Head of Internal Audit is unable to meet the requirements of the position or is deemed incapable of performing their duties, the President Director, with the approval of the Board of Commissioners, may dismiss the Head of Internal Audit from their position.

Based on the Decree of the President Director No. 001/S.KEP_PRESDIR/UM/X/2016 dated 3 October, 2016, FD Wihartutiek was appointed as the Head of the Company's Internal Audit Division.

Nama *Name*	FD Wihartutiek
Jabatan *Position*	Kepala Divisi Audit Internal *Head of Internal Audit Division*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Usia *Age*	50
Domisili *Domicile*	Jakarta

Riwayat Pendidikan *Education History*	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Atma Jaya *Bachelor of Economics majoring in Accounting, Atma Jaya University*
Riwayat Pekerjaan *Employment History*	- Asisten Wakil Presiden Audit di Agung Podomoro Land (Holding) (2003-2016). - Supervisor di Divisi Assurance Advisory Business Services di Ernst & Young/KAP Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (1997-2003). - *Assistant Vice President of Audit at Agung Podomoro Land (Holding) (2003–2016).* - *Supervisor, Assurance Advisory Business Services Division at Ernst & Young/KAP Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (1997–2003).*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Anggota Institute of Internal Auditors Indonesia *Member of Indonesia's Institute of Internal Auditors*

SERTIFIKASI PROFESI AUDIT

Seiring dengan meningkatnya kompleksitas bisnis dan beragamnya tantangan operasional yang dihadapi, Perseroan menyadari pentingnya pengembangan professional yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif mendorong seluruh personel di Divisi Audit Internal untuk mengikuti program sertifikasi auditor internal untuk mendukung profesionalisme dan kompetensi kerja auditor internal.

Hingga saat ini, sebanyak sembilan (9) anggota Divisi Audit Internal Perseroan telah memperoleh sertifikasi dari Institute of Internal Auditors (IIA).

PROFESSIONAL AUDIT CERTIFICATION

As business dynamics grow increasingly complex and operational challenges become more diverse, the Company recognizes the importance continuous professional development. Therefore, the Company actively encourages all personnel within the Internal Audit Division to participate in formal internal auditor certification programs to enhance the professionalism and competence of its internal auditors.

To date, nine (9) members of the Company's Internal Audit Division have obtained certification from the Institute of Internal Auditors (IIA).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Berdasarkan Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Divisi Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Menelaah dan menilai efisiensi serta efektivitas kegiatan keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan bisnis lainnya;
4. Memberikan saran dan informasi yang objektif terkait area yang ditelaah di seluruh tingkat Manajemen;
5. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur dan Komite Audit;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan;
7. Melakukan koordinasi dan bekerja sama secara erat dengan Komite Audit;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Based on the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Division are as follows:

1. *Developing and implementing the annual Internal Audit plan;*
2. *Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;*
3. *Reviewing and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other businessactivities;*
4. *Providing objective advice and information regarding areas under review at all levels of Management;*
5. *Preparing audit reports and submitting them to the President Director and the Audit Committee;*
6. *Monitoring, analyzing, and reporting on implementation of recommended corrective actions;*
7. *Coordinating and collaborating closely with the Audit Committee;*

8. Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal sesuai kebutuhan;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

PELAKSANAAN TUGAS DIVISI AUDIT INTERNAL TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Divisi Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melalui kegiatan-kegiatan berikut:

1. Melaksanakan audit keuangan (bulanan, triwulanan, dan tahunan);
2. Melakukan inspeksi pabrik secara mendadak setiap bulan;
3. Meninjau proses bisnis dan sistem pengendalian internal;
4. Melakukan pengujian kepatuhan terhadap kebijakan pengendalian internal Perusahaan;
5. Melaksanakan audit *ad-hoc* sesuai kebutuhan.

Kepala Divisi Audit Internal secara berkala melaporkan hasil dan temuan kegiatan audit kepada Direksi. Selain itu, Kepala Audit Internal juga mengadakan pertemuan dengan Komite Audit serta menyampaikan laporan setiap triwulan.

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI

Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan kompetensi personel Internal Audit untuk menjaga standar kualitas hasil audit yang tinggi. Pengembangan tersebut mencakup program pelatihan dan sertifikasi yang dirancang untuk membekali auditor dengan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan proses audit secara efektif sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Program pelatihan yang telah dilaksanakan pada tahun 2025 meliputi:

8. *Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities as required;*
9. *Conducting special investigations when necessary.*

THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT DIVISION'S DUTIES IN 2025

Throughout 2025, the Internal Audit Division fulfilled its duties and responsibilities through the following activities:

1. *Conducting financial audits (on a monthly, quarterly, and annual basis);*
2. *Performing unannounced factory inspections on a monthly basis;*
3. *Reviewing business processes and internal control systems;*
4. *Conducting compliance testing on the Company's internal control policies;*
5. *Carrying out ad-hoc audits as required.*

The Head of Internal Audit regularly reported the results and findings of audit activities to the Board of Directors. In addition, the Head of Internal Audit held meetings with the Audit Committee and submitted quarterly reports.

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Company continuously develops the competencies of its Internal Audit personnel to maintain high-quality audit standards. This development includes training and certification programs designed to equip auditors with the necessary skills and experience to perform audits effectively in line with the Company's needs. The training programs implemented in 2025 include:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pelatihan *Training*	Tanggal *Date*	Tempat *Place*	Penyelenggara/ Pemateri *Organizer/ Speaker*
FD Wihartutiek	Kepala Divisi Audit Internal *Internal Audit Division Head*	Risk Based Internal Audit	17 Mei 2025 *17 May 2025*	Webinar	Handy Setyawan, SE., S.Ak., Ak., M.Ak., MM., MH.,CPA., QIA., CRBD
		"Researching Audit Quality: Ethics, Technology, and Global Perspectives"	27 Agustus 2025 *27 August 2025*	Webinar	Prof. Dr. Ardiantho, S.E., M.Si., Ak., CA., CMA. (Universitas Airlangga)

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) adalah proses terstruktur yang melibatkan seluruh bagian Perseroan dan dijalankan secara berkelanjutan. Dewan Komisaris dan Direksi memahami pentingnya memiliki SPI yang kuat serta bertanggung jawab penuh untuk meninjau kecukupan dan efektivitas sistem tersebut. SPI diterapkan untuk mencapai tujuan berikut:

1. Melindungi investasi pemegang saham dan aset Perseroan.
2. Memastikan kegiatan operasional berjalan efektif dan efisien.
3. Mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menjaga keakuratan, keandalan, dan integritas informasi dan pelaporan.

Sistem Pengendalian Internal Perseroan mengacu pada kerangka kerja internasional yang diterbitkan oleh Committee of Sponsoring Organizations (COSO). Menurut COSO, tujuan pengendalian internal mencakup tiga hal utama:

1. **Tujuan Operasional:**
   Memastikan kegiatan operasional berjalan efektif dan efisien.
2. **Tujuan Pelaporan:**
   Menghasilkan laporan yang akurat, tepat waktu, transparan, serta sesuai dengan standar regulator dan Perseroan.
3. **Tujuan Kepatuhan:**
   Memastikan Perseroan mematuhi seluruh hukum dan peraturan yang berlaku.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan lima komponen utama dalam pengendalian internal sebagaimana ditetapkan oleh COSO, yaitu:
1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Kegiatan Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Kegiatan Pemantauan

PENGENDALIAN ATAS PELAKSANAAN OPERASIONAL DAN PELAPORAN KEUANGAN

Perseroan menerapkan sistem pengendalian keuangan yang menyediakan informasi keuangan yang relevan bagi seluruh tingkatan Manajemen, serta bagi para

The Internal Control System (ICS) is a structured planning and monitoring process that involves all organs of the Company and is carried out on an ongoing basis. The Board of Commissioners and the Board of Directors understand the importance of having a strong ICS and take full responsibility for reviewing its adequacy and effectiveness. This system supports the achievement of the following goals:

1. *Protecting shareholders' investments and the Company's assets.*
2. *Ensuring efficient and effective operations.*
3. *Complying with all applicable laws and regulations.*
4. *Maintaining accurate, reliable, and trustworthy information and reporting.*

The Company's Internal Control System refers to the internationally recognized framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations (COSO). According to COSO, internal control has three main objectives:

1. ***Operational Objectives:***
   Ensuring that operations run effectively and efficiently.
2. ***Reporting Objectives:***
   Producing accurate, timely, transparent reports that meet regulatory and Company standards.
3. ***Compliance Objectives:***
   Ensuring the Company follows all applicable laws and regulations.

Furthermore, the Company also applies the five key components of internal control as defined by COSO:

1. *Control Environment*
2. *Risk Assessment*
3. *Control Activities*
4. *Information and Communication*
5. *Monitoring Activities*

CONTROL OF OPERATIONAL EXECUTION AND FINANCIAL REPORTING

The Company implements a financial control system that provides relevant financial information to all levels of Management, as well as to shareholders and other

pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Melalui sistem ini, Manajemen dapat merencanakan dan mengawasi operasional Perseroan secara efektif.

Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilaksanakan melalui penerapan kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk mencapai target dan sasaran yang telah ditetapkan, menghasilkan laporan keuangan yang akurat, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

EVALUASI PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2025

Tujuan utama Sistem Pengendalian Internal adalah untuk mengidentifikasi, mengurangi dan mengelola risiko secara efektif. Direksi secara berkala menilai efektivitas sistem ini dalam mendukung kegiatan operasional, termasuk mengevaluasi kecukupan dan kualitas implementasinya agar tetap sejalan dengan tujuan strategis Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Manajemen Perseroan menegaskan bahwa sistem pengendalian yang diterapkan telah berjalan efektif dan memadai dalam memitigasi risiko yang telah diidentifikasi, sehingga dapat menekan potensi timbulnya risiko baru. Selain itu, efektivitas Sistem Pengendalian Internal juga ditelaah secara independen oleh Divisi Audit Internal Perseroan, yang mencakup antara lain:

1. Penilaian efektivitas manajemen risiko pada proses bisnis utama seperti Siklus Pengeluaran, Siklus Pendapatan, Siklus Produksi, dan proses penutupan laporan keuangan;
2. Penilaian terhadap kecukupan desain sistem pengendalian internal; dan
3. Evaluasi efektivitas pelaksanaan aktivitas pengendalian internal oleh masing-masing proses bisnis.

Berdasarkan hasil telaah tersebut, Auditor Internal melaporkan kepada Presiden Direktur dan Komite Audit mengenai setiap ketidaksesuaian, kelemahan, atau penyimpangan dalam penerapan sistem maupun prosedur pengendalian internal.

Pada tahun 2025, Audit Internal telah memberikan sejumlah rekomendasi untuk penguatan sistem pengendalian internal. Tidak ditemukan kelemahan signifikan, penyimpangan terhadap kebijakan dan prosedur Perseroan, maupun kesalahan material dalam laporan keuangan.

stakeholders, to support sound economic decision-making. This system enables Management to plan and oversee the Company's operations effectively.

Concurrently, the operational control system is carried out through the implementation of policies and procedures designed to achieve established goals and targets, produce accurate financial reports, and ensure compliance with applicable laws and regulations.

EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM IN 2025

The primary objective of the Internal Control System is to identify, minimize and manage risks effectively. The Board of Directors regularly evaluates the system's effectiveness in relation to operational activities, assessing both its adequacy and its implementation to ensure alignment with the Company's strategic objectives.

In 2025, the Company's Management affirmed that the internal control measures in place were effective and sufficient in mitigating identified risks, thereby reducing the likelihood of emerging new risks. In addition, the effectiveness of the Internal Control System was independently reviewed by the Company's Internal Audit Division, covering the following areas:

1. *The effectiveness of risk management assessments across key business processes, including the Expenditure Cycle, Revenue Cycle, Production Cycle, and the Financial Statement Closing Process;*
2. *The adequacy of the internal control system design; and*
3. *The effectiveness of internal control activities carried out by each business process.*

Based on this independent review, the Internal Auditor reported to the President Director and the Audit Committee regarding any nonconformities, weaknesses, or deviations in the implementation of internal control systems and procedures.

Throughout 2025, Internal Audit provided recommendations to enhance the internal control system. No significant weaknesses, deviations from Company policies and procedures, or material errors in the financial statements were identified.

PERNYATAAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal merupakan sebuah proses yang dijalankan oleh Direksi bersama, antara lain, Divisi Audit Internal untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Baik Dewan Komisaris maupun Direksi berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di seluruh tingkatan organisasi sebagai landasan dalam melindungi dan meningkatkan nilai Perseroan. Direksi bertanggung jawab memastikan bahwa pengendalian internal diterapkan secara efektif sehingga Perseroan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system is a process carried out by the Board of Directors together with, among others, the Internal Audit Division to ensure the effective implementation of corporate governance. Both the Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to upholding good corporate governance principles at all levels of the organization as a foundation for protecting and enhancing the Company's value. The Board of Directors is responsible for ensuring that internal controls are implemented effectively so the Company can achieve its established objectives.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan menyadari betul bahwa risiko merupakan hal yang lekat dalam pelaksanaan bisnis. Untuk meminimalisir dan memastikan bahwa risiko-risiko yang ada tidak menghambat pencapaian tujuan bisnis dan sasaran pencapaian bisinis, Perseroan selalu berusaha untuk memastikan bahwa berbagai risiko diidentifikasi, dievaluasi, ditangani, dan dikelola secara efektif.

Kerangka manajemen risiko Perseroan mencakup prosedur, peraturan, dan upaya membangun budaya sadar risiko di seluruh organisasi. Tujuannya adalah memastikan setiap karyawan, di semua tingkatan, memahami dan memiliki kemampuan untuk mengenali serta mengurangi risiko yang terkait dengan tugas mereka. Dengan sikap yang proaktif dan kesadaran bersama, setiap karyawan berperan dalam menjaga batas toleransi risiko agar setiap keputusan bisnis tetap sesuai dengan profil risiko Perseroan.

Sesuai dengan kerangka tata kelola perusahaan dari OJK, Direksi memegang tanggung jawab utama atas manajemen risiko, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan. Komite Manajemen mendukung proses ini dengan memberikan masukan kepada Direksi dalam mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi risiko.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Untuk memastikan Perseroan mampu mengelola risiko bisnis dan risiko keberlanjutan secara efektif, Perseroan telah mengidentifikasi serta menyusun profil risiko yang sesuai dengan kegiatan usahanya. Selain itu, sistem

The Company fully acknowledges that risk is an inherent aspect of business operations. To ensure that existing risks do not impede the achievement of business objectives and performance targets, the Company consistently strives to ensure that all potential risks are identified, assessed, addressed, and managed in an effective manner.

The Company's risk management framework encompasses a set of procedures, guidelines, and initiatives designed to cultivate a risk-aware culture across the organization. This framework ensures that employees at every level understand, recognize, and possess the capability to mitigate risks associated with their respective duties. Through proactive awareness and shared responsibility, each employee plays an important role in upholding the Company's risk tolerance boundaries so that all business decisions remain aligned with the Company's overall risk profile.

In line with the corporate governance framework established by the Financial Services Authority (OJK), the Board of Directors holds primary responsibility for risk management, while the Board of Commissioners performs supervisory oversight. The Management Committee supports this process by providing input and recommendations to the Board of Directors in identifying, evaluating, and mitigating risks.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

To ensure the Company can effectively manage business and sustainability risks, the Company has identified and developed a risk profile that aligns with its business activities. In addition, the Company's risk management

dan kebijakan manajemen risiko dievaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan perubahan faktor internal maupun eksternal yang dapat memengaruhi operasional.

systems and policies are reviewed regularly, taking into account changes in internal and external factors that may affect operations.

Sebagai bagian dari proses pemantauan tersebut, Perseroan menyelenggarakan 8 (delapan) rapat rutin terkait peninjauan dan pengawasan manajemen risiko, yaitu:

1. Rapat Pemasaran dan Koordinasi
2. Rapat Pabrik
3. Rapat Direksi
4. Rapat Koordinasi dengan Anak Perusahaan di Amerika Serikat (Ilene Inc.)
5. Rapat Operasional dan Koordinasi (ROK)
6. Rapat Keuangan
7. Rapat Koordinasi dengan Anak Perusahaan di Tiongkok
8. Rapat Audit Internal

As part of this monitoring process, the Company holds 8 (eight) regular meetings related to risk review and oversight, namely:

1. *Marketing and Coordination Meeting*
2. *Factory Meeting*
3. *Board of Directors Meeting*
4. *Coordination Meeting with the Subsidiary in the United States (Ilene Inc.)*
5. *Operational and Coordination Meeting (ROK)*
6. *Finance Meeting*
7. *Coordination Meeting with the Subsidiary in China*
8. *Internal Audit Meeting*

No.	Jenis Rapat *Type of Meeting*	Frekuensi *Frequency*	Materi Rapat *Meeting Material*	Peserta *Participants*
1	Rapat Pemasaran dan Koordinasi	Seminggu sekali	- Risiko Produk - Risiko Bahan Baku dan Pasokan - Risiko Pasar - Risiko Keuangan - Risiko Regulasi	- Wakil Presiden Direktur - Departemen Operasional (termasuk Produksi, *Engineering*, PPIC, R&D, dan QC/QA)
	Marketing and Coordination Meeting	*Marketing and Coordination Meeting*	- *Product Risk* - *Raw Material & Supply Risk* - *Market Risk* - *Financial Risk* - *Regulatory Risk*	- *Vice President Director* - *Operations Department (including Production, Engineering, PPIC, R&D, and QC/QA)* - *Marketing Department* - *Finance & Accounting Department* - *Internal Audit Division*
2	Rapat Pabrik	Seminggu Sekali	- Risiko Produksi (termasuk keluhan pelanggan) - Risiko Bahan Baku dan Pasokan - Risiko Pasar	- Departemen Operasional (termasuk Produksi, *Engineering*, PPIC, R&D, dan QC/QA) - Departemen Pemasaran - Departemen Pembelian - Departemen HR & GA
	Plant Meeting	*Weekly*	- *Production risk (including customer feedbacks)* - *Raw Material & Supply Risk* - *Market Risk*	- *Operations Department (including Production, Engineering, PPIC, R&D, and QC/QA)* - *Marketing Department* - *Purchasing Department* - *HR & GA Department*

No.	Jenis Rapat *Type of Meeting*	Frekuensi *Frequency*	Materi Rapat *Meeting Material*	Peserta *Participants*
3	Rapat Direksi	Dua Minggu Sekali	- Risiko Keuangan - Risiko Produksi - Risiko Bahan Baku & Pasokan - Risiko Pasar - Risiko Regulasi - Risiko Lingkungan	- Presiden Direktur - Wakil Presiden Direktur - Direktur - General Manager seluruh Departemen - Operasional (termasuk Produksi, *Engineering*, PPIC, R&D dan QC/QA) - Pemasaran - Pembelian - Keuangan & Akuntansi - Divisi Audit Internal - Departemen Legal - Departemen HR & GA - Departemen IT
	Board of Directors Meeting	*Bi-Weekly*	- *Financial risk* - *Production Risk* - *Raw Material & Supply Risk* - *Market Risk* - *Regulatory Risk* - *Environmental Risk*	- *President Director* - *Vice President Director* - *Directors* - *General Manager of all Departments* - *Operations (including Production, Engineering, PPIC, R&D, and QC/QA)* - *Marketing* - *Purchasing* - *Finance & Accounting* - *Internal Audit Division* - *Legal Department* - *HR & GA* - *IT Department*
4	Rapat Koordinasi dengan Anak Perusahaan di Amerika Serikat (Ilene, Inc.)	Sebulan Sekali	- Risiko Produksi - Risiko Bahan Baku & Pasokan - Risiko Pasar - Risiko Regulasi - Risiko Lingkungan	- Departemen Operasional (termasuk Produksi, *Engineering*, PPIC, R&D dan QC/QA) - Departemen Pemasaran - Departemen Keuangan & Akuntansi
	Coordination Meeting with the Subsidiary in the United States (Ilene Inc.)	*Monthly*	- *Production Risk* - *Raw Material & Supply Risk* - *Market Risk* - *Regulatory Risk* - *Environmental Risk*	- *Operations Department (including Production, Engineering, PPIC, R&D, and QC/QA)* - *Marketing Department* - *Finance & Accounting Department*
5	Rapat Operasional & Koordinasi (ROK)	Sebulan Sekali	- Risiko Produksi - Risiko Bahan Baku & Pasokan - Risiko Pasar - Risiko Keuangan - Risiko Produksi (khususnya terkait isu SDM) - Risiko Regulasi	- Wakil Presiden Direktur - Departemen Operasional (termasuk Produksi, *Engineering*, PPIC, R&D dan QC/QA) - Departemen Pemasaran - Departemen Pembelian - Departemen Keuangan & Akuntansi - Divisi Audit Internal - Departemen HR & GA - Departemen IT - Departemen Legal

No.	Jenis Rapat *Type of Meeting*	Frekuensi *Frequency*	Materi Rapat *Meeting Material*	Peserta *Participants*
	Operations & Coordination Meeting (ROK)	*Monthly*	- *Production Risk* - *Raw Material & Supply Risk* - *Market Risk* - *Financial Risk* - *Production Risk (esp. issues regarding human resources)* - *Regulatory Risk*	- *Vice President Director* - *Operations Department (including Production, Engineering, PPIC, R&D, and QC/QA)* - *Marketing Department* - *Purchasing Department* - *Finance & Accounting Department* - *Internal Audit Division* - *HR & GA Department* - *IT Department* - *Legal Department*
6	Rapat Keuangan	Sebulan Sekali	- Risiko Keuangan - Risiko Produksi - Risiko Bahan Baku & Pasokan - Risiko Pasar - Risiko Regulasi	- Presiden Direktur - Wakil Presiden Direktur - Departemen Keuangan & Akuntansi - Divisi Audit Internal
	Finance Meeting	*Monthly*	- *Financial Risk* - *Production Risk* - *Raw Material & Supply Risk* - *Market Risk* - *Regulatory Risk*	- *President Director* - *Vice President Director* - *Finance & Accounting Department* - *Internal Audit Division*
7	Rapat Koordinasi dengan Anak Perusahaan di Tiongkok	Seminggu Sekali	- Risiko Produksi - Risiko Bahan Baku & Pasokan - Risiko Pasar - Risiko Keuangan - Risiko Regulasi - Risiko Lingkungan	- Departemen Operasional (termasuk Produksi, *Engineering*, PPIC, R&D dan QC/QA) - Departemen Pemasaran
	Coordination Meeting with the Subsidiary in China	*Weekly*	- *Production Risk* - *Raw Material & Supply Risk* - *Financial Risk* - *Regulatory Risk* - *Environmental Risk*	- *Operations Department (including Production, Engineering, PPIC, R&D, and QC/QA)* - *Marketing Department*
8	Rapat Internal Audit	Seminggu Sekali	Mitigasi kemungkinan risiko yang ada	- Presiden Direktur - Wakil Presiden Direktur - Direktur Keuangan & Akuntansi - Divisi Audit Internal
	Internal Audit Meeting	*Weekly*	*Mitigation of possible risks*	- *President Director* - *Vice President Director* - *Finance & Accounting Director* - *Internal Audit Division*

PROFIL RISIKO TAHUN 2025 DAN UPAYA MITIGASI

Penilaian risiko utama Perseroan untuk tahun 2025 disajikan pada tabel di bawah ini, lengkap dengan langkah mitigasi yang sedang dijalankan. Setiap risiko yang teridentifikasi tersebut berpotensi memengaruhi operasional, kinerja, arus kas, kondisi keuangan, prospek pertumbuhan, dan/atau reputasi Perseroan.

Seiring dengan dinamika lingkungan bisnis yang terus berubah, mungkin terdapat risiko atau ketidakpastian lain yang saat ini belum teridentifikasi sebagai risiko utama. Risiko-risiko tersebut dapat muncul sewaktu-waktu dan berdampak negatif terhadap bisnis. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa waspada dan proaktif dalam mengantisipasi setiap potensi risiko.

2025 RISK PROFILE AND MITIGATION MEASURES

The Company's key risk assessment for 2025 is presented in the table below, along with the mitigation actions currently in place. Each of these identified risks has the potential to affect the Company's operations, performance results, cash flow, financial condition, growth prospects, and/or reputation.

Given the dynamic and ever-changing nature of the business environment, there may also be other risks or uncertainties that have not yet been identified as major risks. These risks can emerge unexpectedly and may negatively impact the business. Therefore, the Company remains vigilant and proactive in anticipating and responding to potential risks.

Jenis Risiko *Frequency*	Penjelasan Risiko *Risk Explanation*	Upaya Mitigasi *Mitigation Measures*
Risiko Finansial	Risiko finansial umumnya berkaitan dengan ketidakmampuan Perseroan mencapai target laba penjualan atau memperoleh kreditur maupun investor baru, yang sangat penting untuk menjaga arus kas tetap positif.	Perseroan memastikan adanya sumber pendapatan yang berkelanjutan, sekaligus menjaga kekuatan neraca keuangan dan likuiditas kas agar seluruh kewajiban finansial dapat dipenuhi. Secara umum, risiko finansial mencakup risiko kredit, likuiditas, suku bunga, dan nilai tukar mata uang. Penjelasan lebih rinci mengenai faktor risiko keuangan Perseroan dan kebijakan pengelolaannya dapat dilihat pada Catatan 31 Laporan Keuangan Konsolidasian dalam Laporan Tahunan ini.
Financial Risk	*Financial risk typically refers to the Company's inability to meet its sales profit targets or attract new lenders and investors, both of which are essential for maintaining a positive cash flow.*	*The Company addresses these risks by securing sustainable revenue streams and maintains a solid balance sheet and sufficient cash liquidity to meet all financial obligations. Generally, financial risks include credit, liquidity, interest rate, and foreign exchange risks.* *A more detailed description of the Company's financial risk factors and management policies can be found in Note 31 of the Consolidated Financial Statements included in this Annual Report.*
Risiko Produksi	Faktor-faktor utama penurunan produksi; seperti keterbatasan sumber daya manusia, peralatan, dan sumber daya lainnya, dapat memengaruhi kemampuan Perseroan dalam mencapai target produksi dan menjadi risiko produksi utama. Selain itu, aspek pasokan dan logistik juga dapat menimbulkan risiko yang berpotensi mengganggu jadwal produksi.	Perseroan menjalankan langkah-langkah mitigasi risiko produksi sebagai berikut: 1. Penggunaan teknologi canggih untuk mempercepat produksi; 2. Perawatan peralatan produksi yang layak dan memadai; 3. Penggantian suku cadang peralatan produksi yang kadaluwarsa secara tepat waktu; 4. Penyediaan pelatihan yang memadai bagi pekerja terkait; dan 5. Pemenuhan kebutuhan pasokan dan logistik yang diperlukan.

Jenis Risiko ***Frequency***	**Penjelasan Risiko** ***Risk Explanation***	**Upaya Mitigasi** ***Mitigation Measures***
Production Risk	*The main production risks include factors that contribute to declining output, such as limitations in human resources, equipment, and other essential inputs, all of which can affect the Company's ability to meet its production targets. Additionally, supply and logistics constraints also pose risks that may disrupt the production schedule.*	*In order to mitigate these production risks, the Company takes the following steps:* *1. Using advanced technology to speed up production;* *2. Proper and adequate maintenance of production equipment;* *3. Timely replacement of expired production equipment parts;* *4. Provision of adequate training for relevant workers; and* *5. Fulfillment of necessary supply and logistics requirements.*
Risiko Harga Bahan Baku dan Pasokan	Fluktuasi harga resin, produk turunan minyak mentah, yang merupakan bahan baku utama dalam proses produksi Perseroan. Rantai pasokan resin, yang berasal dari berbagai produsen domestik dan internasional, sangat rentan terhadap perubahan harga. Faktor seperti harga minyak global, kondisi geopolitik, dan gangguan rantai pasokan dapat memicu kenaikan harga resin, sehingga meningkatkan biaya produksi dan menekan margin keuntungan Perseroan.	Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan telah menerapkan sejumlah strategi, termasuk menjaga cadangan resin strategis sebagai penyangga terhadap kelangkaan pasokan atau lonjakan harga mendadak. Dengan cara ini, kelangsungan pasokan dapat terjaga meskipun terjadi gejolak pasar. Selain itu, Perseroan aktif melakukan diversifikasi sumber pasokan dengan menjalin kemitraan dengan berbagai pemasok di beberapa wilayah. Langkah ini mengurangi ketergantungan pada satu pemasok atau pasar tertentu, sekaligus membantu meminimalkan risiko akibat ketegangan geopolitik atau gangguan regional. Untuk mengelola dampak finansial dari fluktuasi harga resin, Perseroan juga menerapkan strategi penetapan harga yang fleksibel, memungkinkan penyesuaian harga produk ketika terjadi perubahan signifikan pada biaya bahan baku.
Raw Material Price and Supply Risk	*Fluctuations in resin prices, a derivative of crude oil, which serves as the Company's primary raw material in the production process.* *The resin supply chain, sourced from various domestic and international producers, is highly vulnerable to price fluctuations. Factors such as global oil prices, geopolitical events, and supply chain disruptions can trigger increases in resin prices, which in turn raise the Company's production costs and reduce profit margins.*	*To mitigate this risk, the Company has implemented several strategies, including maintaining a strategic resin reserve that serves as a buffer against supply shortages or sudden price spikes. This ensures a stable supply even during periods of market volatility.* *The Company also actively diversifies its supply sources by partnering with multiple suppliers across different regions. This reduces dependence on any single supplier or market and helps mitigate risks associated with geopolitical tensions or regional supply chain disruptions.* *In addition, to manage the financial impact of resin price fluctuations, the Company applies a flexible pricing strategy, allowing product prices to be adjusted in response to significant changes in raw material costs.*

Jenis Risiko *Frequency*	Penjelasan Risiko *Risk Explanation*	Upaya Mitigasi *Mitigation Measures*
Risiko Pasar	Perseroan menghadapi berbagai risiko pasar, termasuk persaingan harga, tingginya biaya pengiriman dan transportasi, serta hambatan perdagangan atau kuota impor yang ditetapkan oleh pasar atau negara tertentu. Risiko-risiko ini dapat memengaruhi efektivitas jaringan pemasaran dan jalur distribusi Perseroan.	Strategi Perseroan untuk mengoperasikan dua fasilitas produksi di luar negeri telah membantu memitigasi risiko pasar. Melalui pendekatan ini, Perseroan memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam kegiatan pemasaran dan distribusi dibandingkan jika hanya beroperasi di satu negara.
Market Risk	*The Company faces several market risks, including price competition, high shipping and transportation costs, and trade barriers or import quotas imposed by certain markets or countries. These risks can affect the effectiveness of the Company's marketing network and distribution channels.*	*The Company's strategy of operating two overseas production facilities has helped mitigate the market risk. This approach provides the Company with greater flexibility in its marketing and distribution activities than it would have if it operated solely in one country.*
Risiko Regulasi	Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di setiap negara tempat Perseroan beroperasi merupakan hal yang wajib dalam menjalankan kegiatan usaha. Regulasi tersebut mencakup berbagai aspek, mulai dari investasi, perpajakan, perdagangan internasional, ketenagakerjaan, dan lain-lain.	Perubahan terhadap undang-undang dan peraturan dapat memengaruhi operasional Perseroan dan sering kali berada di luar kendali langsung Perseroan. Namun, Perseroan meyakini bahwa kepatuhan penuh terhadap peraturan lokal, nasional, regional, maupun internasional dapat secara signifikan mengurangi risiko terkait regulasi.
Regulatory Risk	*Compliance with the laws and regulations in each country where the Company operates is essential for conducting its business activities. These regulations cover various areas, including investment, taxation, international trade, labor, and others.*	*Changes to these laws and regulations may impact the Company's operations and are often beyond its direct control. Nonetheless, the Company believes that full compliance with local, national, regional, and international regulations can significantly reduce regulatory risks.*
Risiko Lingkungani	Dalam proses produksi, penggunaan bahan kimia merupakan hal yang sangat diperlukan. Namun, risiko yang timbul dari penanganan bahan kimia berbahaya dan pembuangan limbah beracun sering kali tidak dapat sepenuhnya dihindari.	Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan tidak hanya mematuhi persyaratan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang ditetapkan oleh otoritas berwenang, tetapi juga mengikuti standar praktik internasional terkait lingkungan, keselamatan, dan keamanan kerja dalam seluruh kegiatan operasinya, baik di dalam maupun luar negeri.
Environmental Risk	*The use of chemicals is essential in production processes. However, the risks associated with handling hazardous chemicals and disposing of toxic waste are often unavoidable.*	*To mitigate this risk, the Company not only complies with the Environmental Impact Assessment (AMDAL) requirements set by the relevant authorities but also adheres to international standards for environmental, safety, and occupational security practices across its operations, both domestically and abroad.*

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Direksi bersama Audit Internal dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit) melakukan penilaian serta merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi risiko yang diperlukan. Dewan Komisaris juga memantau pelaksanaan manajemen risiko secara keseluruhan.

Perseroan terus meningkatkan efektivitas manajemen risiko melalui penyempurnaan kerangka kerja, penguatan struktur tata kelola, dan perbaikan sistem manajemen risiko. Seain itu, Perseroan juga memperkuat kemampuan manajemen risiko karyawan yang dilakukan melalui sosialisasi dan pelatihan.

Adapun prosedur penilaian efektivitas sistem manajemen risiko meliputi:

1. Mengidentifikasi dan menentukan risiko utama yang dihadapi bisnis;
2. Menetapkan kontrol utama untuk memastikan Risiko Bisnis Utama dan reputasi Perseroan dikelola secara efektif;
3. Menetapkan tim atau individu yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pelaksanaan kontrol tersebut telah secara konsisten dijalankan dengan baik;
4. Menyediakan alat evaluasi yang sistematis untuk menilai apakah risiko utama dan kontrol yang diterapkan tetap relevan, efektif, dan efisien.

PERNYATAAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan hasil evaluasi dan pengawasan yang dilakukan secara menyeluruh, Direksi dan Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif di seluruh proses bisnis. Setiap karyawan dan unit kerja menjalankan peran pengelolaan risikonya masing-masing, sehingga pemantauan terhadap profil risiko dapat dilakukan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya kejadian risiko signifikan yang memengaruhi kegiatan usaha Perseroan sepanjang tahun 2025.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan secara efektif dan memadai untuk mendukung pencapaian target serta mempermudah proses perencanaan dan pengambilan keputusan.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM IN 2025

In 2025, the Board of Directors, together with Internal Audit and the Board of Commissioners (through the Audit Committee), conducted assessments and formulated the necessary risk management and mitigation strategies. The Board of Commissioners also monitored the overall implementation of the Company's risk management activities.

The Company continuously enhances its risk management effectiveness by refining its risk management framework, strengthening governance structures, and improving its risk management systems. Furthermore, the Company also improves its employees' risk management capabilities through ongoing socialization and training programs.

The procedures for assessing the effectiveness of the risk management system include:

1. *Identifying and determining the key risks faced by the business;*
2. *Establishing key controls to ensure that the Principal Business Risks and the Company's reputation are effectively managed;*
3. *Assigning teams or individuals with the responsibility of ensuring that these key controls are properly and consistently implemented; and*
4. *Providing systematic evaluation tools to assess whether the identified risks and key controls remain relevant, effective, and efficient.*

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Based on the results of comprehensive review and oversight, the Board of Directors and the Board of Commissioners conclude that the Company has effectively implemented its risk management system across all business processes. Every employee and work unit has fulfilled their respective responsibilities in managing risks, enabling consistent monitoring of the Company's risk profiles. This is reflected in the absence of any significant risk events that affected the Company's business activities throughout 2025.

In light of these considerations, the Board of Directors and the Board of Commissioners assess that the Company's risk management system is both effective and adequate in supporting the achievement of corporate objectives and facilitating planning and decision-making processes.

Perkara Penting dan Permasalahan Hukum

Important Cases and Legal Issues

Perseroan, entitas anak, serta seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menghadapi masalah maupun perkara hukum apa pun sepanjang tahun 2025. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai dampak perkara hukum, baik perdata maupun pidana, selama periode tersebut.

The Company, its subsidiaries, and all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors did not face any legal issues or proceedings throughout 2025. Accordingly, there is no information regarding the impact of any legal cases, whether civil or criminal, during this period.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Tidak ada sanksi administratif material yang memengaruhi keberlangsungan usaha Perseroan, maupun sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, entitas anak, anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris oleh otoritas terkait sepanjang tahun 2025.

No material administrative sanctions affected the Company's business continuity, nor were any administrative sanctions imposed on the Company, its subsidiaries, the Board of Directors or the Board of Commissioners by the relevant authorities throughout 2025.

Akses Informasi dan Data Perseroan

Access to Company Information and Data

Penerapan prinsip GCG menjadi komitmen utama Perseroan yang diwujudkan melalui penguatan transparansi informasi, baik bagi pemangku kepentingan internal maupun publik. Sebagai entitas publik, Perseroan memastikan seluruh kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi senantiasa terpenuhi sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh regulator.

The implementation of GCG principles represents a core commitment of the Company, manifested through the enhancement of information transparency for both internal stakeholders and the public. As a public entity, the Company ensures that all reporting and disclosure obligations are consistently fulfilled in accordance with the standards set by the regulators.

Perseroan memahami bahwa pengelolaan informasi yang baik dan keterbukaan atas berbagai kegiatan usaha Perseroan sangat penting dalam membangun dan menjaga reputasi di mata para pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan berupaya menyediakan informasi yang relevan, terkini, dan bermanfaat, dengan tetap mematuhi seluruh ketentuan yang berlaku agar kebutuhan publik terhadap informasi Perseroan dapat terpenuhi.

The Company recognizes that proper information management and openness regarding its activities are essential in building and sustaining a strong reputation among stakeholders. Therefore, the Company strives to provide relevant, up-to-date, and useful information while complying with all applicable regulations to meet the public's need for information about the Company.

Sebagai perwujudan prinsip transparansi dalam praktik GCG, Perseroan memastikan seluruh informasi terkait Perseroan tersedia dan mudah diakses. Informasi tersebut dipublikasikan melalui situs web resmi Perseroan, www.ilenefilms.com, yang dikelola secara profesional dan transparan sesuai dengan Peraturan

As part of applying the principle of transparency in GCG practices, the Company ensures that all information related to the Company is readily available and easily accessible. Such information is published through the Company's official website, www.ilenefilms.com, which is managed professionally and transparently

Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Websites of Issuers and Public Companies.

Para pemangku kepentingan juga dapat mengakses keterbukaan informasi Perseroan melalui situs web Bursa Efek Indonesia di wwww.idx.co.id maupun dengan menghubungi Sekretaris Perusahaan di alamat berikut:

Stakeholders may also access the Company's public disclosures through the Indonesia Stock Exchange website at www.idx.co.id or by contacting the Corporate Secretary at the following address:

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
Wisma Indocement, Lantai 6
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910, Indonesia
Telepon : +62 (21) 2510088
Faksimili : +62 (21) 2510460
E-mail : corpsec@indopoly.co.id

Kode Etik
Code of Conduct

Perseroan menyadari bahwa penerapan GCG merupakan faktor penting untuk meningkatkan nilai serta mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dalam jangka panjang bagi pemegang saham maupun seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten, antara lain melalui penyusunan Kode Etik (*Code of Conduct*).

The Company recognizes the importance of implementing GCG as a key driver for enhancing value and ensuring long-term, sustainable business growth for the shareholders and all stakeholders. Therefore, the Company is committed to consistently applying GCG principles, including through the development of its Code of Conduct.

Perseroan telah menetapkan Kode Etik yang diselaraskan dengan visi dan misi Perseroan. Kode Etik ini berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh karyawan dalam berinteraksi dengan pihak internal maupun eksternal. Kode Etik dikenalkan kepada seluruh jenjang organisasi dan dicantumkan dalam kontrak kerja, yang wajib dipahami dan ditandatangani oleh setiap karyawan. Selanjutnya, seluruh karyawan diharapkan dapat berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Perseroan serta menerapkan Kode Etik dalam kegiatan sehari-hari.

The Company has established a Code of Conduct that aligned with its vision and mission. This Code serves as a guideline for all employees when interacting with both internal and external parties. It is introduced at every level of the organization and is included in the employment contract, which must be understood and signed by all employees. Employees are then expected to act in accordance with the Company's values and apply the Code of Conduct in their daily activities.

Untuk memastikan implementasi yang konsisten, Perseroan secara berkala mengadakan kegiatan sosialisasi yang bertujuan mengingatkan dan menegaskan kembali pentingnya penerapan Kode Etik. Penerapan ini dilakukan agar setiap karyawan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan filosofi Perseroan, sehingga Perseroan memiliki kredibilitas positif di mata para pemangku kepentingan.

To ensure consistent implementation, the Company periodically conducts socialization activities designed to reinforce and emphasize the importance of adhering to the Code of Conduct. This implementation aims to ensure that every employee performs their duties and responsibilities in line with the Company's philosophy, thus strengthening the Company's credibility in the eyes of stakeholders.

Filosofi Indopoly adalah sebagai berikut:

1. **Berorientasi kepada Pasar**
   Indopoly bertekad menyediakan produk berkualitas tinggi dengan layanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan pelanggannya.
2. **Profesionalisme**
   Indopoly berkomitmen untuk terus meningkatkan keahlian profesional, efisiensi manajemen, dan tanggung jawab dalam setiap pekerjaan.
3. **Kerja Sama Konstruktif**
   Indopoly percaya bahwa kerja sama yang solid dan saling membangun adalah kunci dari kesuksesan.

TUJUAN

Kode Etik Perseroan disusun dengan tujuan untuk:

1. Melindungi Perseroan dari pelanggaran, kehilangan atau tuduhan melakukan praktik bisnis yang buruk;
2. Meningkatkan reputasi dan citra Perseroan selaku pelaku usaha yang menerapkan standar perilaku bisnis yang beretika;
3. Memberikan pedoman kepada seluruh karyawan mengenai etika dan perilaku yang diharapkan; dan
4. Memberikan pedoman mengenai pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan, termasuk para pelanggan, pemasok, karyawan, masyarakat, pesaing, lingkungan dan pemegang saham.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode Etik Perseroan mengatur kebijakan dan standar perilaku yang harus dijadikan pedoman oleh seluruh personel Perseroan, berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

1. Mematuhi semua hukum dan aturan;
2. Integritas bisnis;
3. Menghindari benturan kepentingan;
4. Memelihara aset Perseroan;
5. Tidak berat sebelah dan adil;
6. Menghargai keragaman dan menyediakan kesempatan yang sama;
7. Bertanggung jawab;
8. Bertanggung jawab terhadap lingkungan;
9. Bersikap aktif dalam melaporkan pelanggaran.

Selain itu, dalam kerangka kebijakan dan prosedur anti korupsi Perseroan, Kode Etik juga berfungsi sebagai pedoman dalam berinteraksi dengan seluruh pemangku kepentingan dalam setiap kegiatan Perseroan, yang mencakup hal-hal berikut:

Indopoly's philosophy is as follows:

1. ***Market-oriented***
   Indopoly is determined to provide high-quality products and the best service to meet the needs of its customers.
2. ***Professionalism***
   Indopoly is committed to continuously improving professional expertise, management efficiency, and responsibility in every job.
3. ***Constructive Cooperation***
   Indopoly believes solid and constructive cooperation is the key to success.

PURPOSES

This Code of Conduct is established with the aim to:

1. *Protect the Company from violations, losses, or allegations of unethical business practices;*
2. *Enhance the Company's reputation and image as a business entity that upholds ethical standards of conduct;*
3. *Provide guidance to all employees regarding the expected ethics and behavior; and*
4. *Provide direction on accountability toward stakeholders, including customers, suppliers, employees, the community, competitors, the environment, and shareholders.*

PRINCIPLES OF THE CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct outlines the policies and behavioral standards that serve as guidelines for all Company personnel, based on the following principles:

1. *Complying with applicable laws and regulations*
2. *Business integrity;*
3. *Avoiding conflicts of interest;*
4. *Maintaining the Company's assets;*
5. *Unbiased and fair;*
6. *Valuing diversity and providing equal opportunities;*
7. *Responsible;*
8. *Responsible for the environment;*
9. *Proactive in reporting violations.*

In addition, within the framework of the Company's anti-corruption policies and procedures, the Code of Conduct also serves as a guide for interacting with all stakeholders in every Company activity, which includes the following areas:

1. Interaksi dengan pelanggan;
2. Interaksi dengan pemasok atau vendor;
3. Interaksi dengan karyawan;
4. Interaksi dengan masyarakat;
5. Interaksi dengan Pemerintah Indonesia;
6. Interaksi dengan pesaing; dan
7. Interaksi dengan lingkungan.

KEPATUHAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Kode Etik Perseroan berfungsi sebagai pedoman yang membentuk dan mengarahkan perilaku seluruh personel. Kode Etik ini berlaku bagi seluruh tingkatan organisasi, mulai dari karyawan pada level terendah hingga Manajemen Puncak, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Pelaksanaan, komunikasi, evaluasi, dan penegakan Kode Etik dilaksanakan oleh seluruh tingkatan Manajemen, termasuk namun tidak terbatas pada anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Sebagai bagian dari penerapan prinsip-prinsip GCG dan praktik bisnis yang beretika, Kode Etik memiliki peran penting dalam meningkatkan dan memperkuat citra Perseroan.

Setiap karyawan diwajibkan memberikan pernyataan komitmen terhadap pelaksanaan Kode Etik dengan menandatangani formulir "Ikrar, Komitmen dan Kepatuhan Standar Perilaku" yang tercantum dalam Buku Pedoman Karyawan. Formulir ini kemudian didokumentasikan dan disimpan oleh Departemen HR & GA. Dengan cara ini, Perseroan memastikan bahwa Kode Etik ini diketahui dan dijalankan secara konsisten oleh seluruh karyawan.

SOSIALISASI DAN PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Perseroan telah melakukan sosialisasi dan penyebaran Kode Etik untuk memastikan seluruh insan Perseroan maupun pihak eksternal memahami dan mampu menerapkannya. Perseroan juga berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan berikut:

1. Pembagian Kode Etik Perseroan melalui Buku Panduan Karyawan ke setiap lapisan Perseroan.

2. Pihak Manajemen memberikan informasi terkait Perseroan, prosedur kerja dan Kode Etik kepada karyawan baru dalam sesi Orientasi Karyawan Baru. Tingkat pemahaman Kode Etik diukur melalui evaluasi sesudah sosialisasi.

3. Setiap karyawan, baik karyawan lama maupun baru, harus menandatangani lembaran "Ikrar, komitmen

1. Interaction with customers;
2. Interaction with suppliers or vendors;
3. Interaction with employees;
4. Interaction with communities;
5. Interaction with the Government of Indonesia;
6. Interaction with competitors; and
7. Interaction with the environment.

COMPLIANCE THAT THE CODE OF CONDUCT APPLIES TO ALL LEVELS OF THE ORGANIZATION

The Company's Code of Conduct serves as a guideline that shapes and directs the behavior of all personnel. It applies to every level of the organization, from the lowest level of employees to Senior Management, including the Board of Directors and the Board of Commissioners. The implementation, communication, evaluation, and enforcement of the Code of Conduct are carried out across all levels of Management, including but not limited to members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. As part of applying GCG principles and ethical business practices, the Code of Conduct plays an important role in enhancing and strengthening the Company's image.

Every employee is required to confirm their commitment to the Code of Conduct by signing the "Pledge, Commitment, and Compliance with the Code of Conduct" form in the Employee Handbook. This document is retained and stored by the HR & GA Department. Through this process, the Company ensures that the Code of Conduct is acknowledged and consistently implemented by all employees.

SOCIALIZATION AND DISSEMINATION OF CODE OF CONDUCT

The Company has conducted socialization and dissemination of the Code of Conduct to ensure that all employees and external parties understand and are able to implement it. The Company is committed to carrying out effective and comprehensive socialization in accordance with the following provisions:

1. The Company distributes the Code of Conduct through the Employee Handbook to all levels of the Company.

2. The Management provides new employees with information related to the Company, work procedures, and the Code of Conduct during the New Employee Orientation session. The level of understanding of the Code of Conduct is measured through evaluation after socialization.

3. Every new and existing employee must sign the "Pledge, commitment and compliance to Code

dan kepatuhan Standar Perilaku" dalam Buku Panduan Karyawan serta menyerahkan lembaran tersebut ke Departemen HR & GA.

4. Setiap tahun, pihak Manajemen melalui Departemen HR & GA mengulang kembali sosialisasi tentang Kode Etik pada seluruh karyawan.

of Conduct" form in the Employee Handbook and submit the form to the HR & GA Department.

4. *Annually, Management, through the HR & GA Department, conducts refresher socialization session on the Code of Conduct for all employees.*

JENIS SANKSI UNTUK MASING-MASING JENIS PELANGGARAN YANG DIATUR DALAM KODE ETIK

Jika terdapat laporan mengenai pelanggaran Kode Etik, Komite Kode Etik akan melakukan investigasi terhadap laporan tersebut. Dalam prosesnya, Komite Kode Etik dapat melibatkan pejabat dari departemen terkait. Apabila ditemukan bukti yang dapat diverifikasi bahwa pelanggaran benar terjadi, maka pelaku akan dikenakan sanksi, antara lain sebagai berikut:

1. Teguran lisan dengan Berita Acara
2. Surat Peringatan Pertama
3. Surat Peringatan Kedua
4. Surat Peringatan Ketiga
5. Pemutusan Hubungan Kerja
6. Penggantian atas kerugian Perseroan

Penerapan sanksi disesuaikan dengan tingkat keparahan pelanggaran, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK BESERTA SANKSI YANG DIBERIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Pada tahun 2025, tidak terdapat laporan terkait pelanggaran Kode Etik yang melibatkan personel Perseroan.

SANCTIONS FOR EACH TYPE OF VIOLATION REGULATED IN THE CODE OF CONDUCT

If a report of a Code of Conduct violation is submitted, the Code of Conduct Committee will launch a formal investigation. During the investigation, the Committee may involve officers from relevant departments. If verifiable evidence confirms that a violation has occurred, the individual responsible will be subject to sanctions, which may include:

1. *Verbal warning with official record*
2. *First Warning Letter*
3. *Second Warning Letter*
4. *Third Warning Letter*
5. *Termination of Employment*
6. *Compensation for losses incurred by the Company*

The type of sanction imposed will depend on the severity of the violation, as stated in the Collective Labor Agreement.

NUMBER OF CODE OF CONDUCT VIOLATIONS AND SANCTIONS GIVEN IN THE LAST FINANCIAL YEAR

In 2025, there were no reports of Code of Conduct violations involving Company personnel.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan berkomitmen meningkatkan penerapan GCG yang konsisten, serta mencegah terjadinya pelanggaran atau fraud yang melibatkan Insan Perseroan. Untuk mendukung upaya tersebut, Perseroan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS). Melalui sistem ini, setiap individu dapat melaporkan tindakan pelanggaran, perilaku tidak etis atau dugaan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan dengan aman.

The Company is committed to enhancing the consistent implementation of GCG and preventing any violations or fraudulent activities involving the Company's personnel. To support this, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS). This system enables individuals to safely report any violations, unethical behaviour, or suspected fraudulent acts committed by employees.

Dengan hadirnya WBS, Perseroan mendorong seluruh karyawan dan pemangku kepentingan untuk lebih berani bertindak dan tidak ragu melaporkan indikasi *fraud* atau korupsi. Harapannya, tercipta budaya kerja yang sehat, kondusif, jujur, dan transparan, di mana setiap karyawan memiliki kesadaran penuh untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

By establishing WBS, the Company encourages all employees and stakeholders to act with confidence and without hesitation when reporting any indications of fraud or corruption. The goal is to foster a healthy, conducive, honest, and transparent work culture where every employee is fully aware of the importance of complying with all applicable laws and regulations.

MEKANISME PENERAPAN PELAPORAN PELANGGARAN

VIOLATION REPORTING MECHANISM

Perseroan telah menetapkan mekanisme pelaporan pelanggaran sebagai berikut:

The Company has established the following whistleblowing mechanism:

1. Laporan dugaan pelanggaran harus disampaikan secara jujur, dengan itikad baik, dan bertujuan menjaga reputasi Perseroan, mencegah kerugian, serta melindungi kinerja Perseroan tanpa motivasi atau keuntungan pribadi.

2. Setiap dugaan pelanggaran yang dilaporkan harus dilengkapi dengan bukti dan/atau data yang dapat diverifikasi untuk memfasilitasi penyelidikan yang akan dilakukan.

1. *Reports of alleged violations must be made honestly, in good faith, and with the intention of protecting the Company's reputation, preventing losses, and safeguarding the Company's performance, without any personal motives or benefits.*

2. *Any reported allegations must be supported by accurate, verifiable evidence and/or data to facilitate proper investigation.*

Penyampaian laporan resmi dapat dilakukan melalui cara-cara berikut ini:

Reports can be formally submitted through any of the following channels:

a. Menghubungi atasan langsung atau pimpinan Departemen masing-masing.
b. Menghubungi Manager atau General Manager Departemen HR & GA.
c. Menghubungi melalui telepon, pesan singkat, atau WhatsApp kepada:
   - Kepala Divisi Audit Internal: **08111556009**
   - Kepala Departemen HR & GA: **08118436976**

a. *Contacting the immediate supervisor or respective Department Head.*
b. *Contacting the Manager or General Manager of the HR & GA Department.*
c. *Reporting via phone call, text message, or WhatsApp to:*
   - *Head of Internal Audit Division: **08111556009***
   - *Head of HR & GA Department: **08118436976***

PENGELOLAAN LAPORAN PELANGGARAN

Komite Kode Etik bertanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) Perseroan. Setiap laporan yang masuk melalui WBS akan ditindaklanjuti secara sistematis sesuai dengan sifat laporan, tingkat prioritas, serta kebutuhan untuk melakukan investigasi lebih lanjut. Seluruh proses penanganan laporan dilakukan sesuai peraturan yang berlaku dan dengan standar profesionalisme yang tinggi.

Untuk setiap pengaduan yang mengindikasikan potensi pelanggaran, Komite Kode Etik akan melakukan penelaahan, verifikasi, dan investigasi secara menyeluruh, kemudian menyampaikan hasil temuannya kepada manajemen.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan memastikan bahwa identitas pihak pelapor maupun pihak yang dilaporkan tetap dirahasiakan. Perseroan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk melindungi pelapor dari tindakan intimidasi, diskriminas, ataupun balasan dari pihak mana pun. Namun, untuk memastikan akuntabilitas dan memfasilitasi penyelidikan yang akan dilakukan, maka Perseroan membutuhkan identitas dari pelapor dan tidak akan memproses lebih lanjut laporan yang bersifat anonim.

PENANGANAN PENGADUAN ATAS PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan memiliki mekanisme penanganan pengaduan atas pelaporan pelanggaran, yakni sebagai berikut:

1. Laporan yang diterima akan dipelajari dan ditindaklanjuti melalui penilaian atau penyelidikan untuk mengumpulkan bukti dan menentukan berat pelanggaran tersebut.
2. Pihak terlapor diberikan hak untuk menjelaskan dan menyampaikan pendapat serta didengar sebelum ada tindakan mendisiplinkan atau sanksi yang dikenakan.
3. Penerapan sistem pelaporan ini telah disosialisasikan secara berkelanjutan untuk memastikan prosedur pelaporan pelanggaran dan tata cara penanganan keluhan telah sepenuhnya dipahami oleh semua lapisan dalam Perseroan.

JUMLAH LAPORAN DAN TINDAK LANJUT

Sepanjang tahun 2025, tidak ada laporan yang diterima oleh *Whistleblowing System*, dengan demikian, tidak terdapat juga informasi mengenai tindak lanjut atas laporan yang dapat disampaikan pada Laporan Tahunan ini.

WHISTLEBLOWING MANAGEMENT

The Code of Conduct Committee is responsible for overseeing the management of the Company's Whistleblowing System (WBS). Every report submitted through the WBS is systematically followed up based on its nature, level of urgency, and investigative requirements. All reports are handled in accordance with applicable regulations and with a high standard of professionalism.

For complaints that indicate potential violations, the Code of Conduct Committee conducts a thorough review, verification, and investigation, and subsequently reports its findings to management.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

The Company guarantees the confidentiality of the identities of both the reporting party and the reported party. The Company takes all necessary measures to protect the whistleblower from any form of intimidation, discrimination, or retaliation. However, to ensure accountability and facilitate thorough investigations, the Company requires the identity of the reporter and does not process violation reports submitted anonymously.

HANDLING OF VIOLATION REPORTING

The Company has a complaint-handling mechanism for reporting violations, as follows:

1. *Reports received will be reviewed and followed up through assessment or investigation to gather evidence and determine the severity of the offense.*
2. *The reported party has the right to explain and express opinions and to be heard before any disciplinary action or sanctions are imposed.*
3. *The implementation of this reporting system is continuously socialized to ensure that all levels of the Company fully understand the procedures for reporting violations and the mechanisms for handling complaints.*

NUMBER OF REPORTS AND FOLLOW-UPS

Throughout 2025, no reports were received through the Whistleblowing System; therefore, there is no follow-up information to be presented in this Annual Report.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Share Ownership Program by Management and/or Employees

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak pernah menyelenggarakan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (Management Stock Option Program/ MSOP) maupun Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan (*Employees Stock Option Program*/ESOP).

Until the end of 2025, the Company had never implemented a Management Stock Ownership Program (MSOP) or an Employees Stock Option Program (ESOP).

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan memegang teguh kebijakan tanpa toleransi (*zero-tolerance*) terhadap korupsi dan menerapkan segala langkah yang diperlukan untuk mencegah praktik korupsi dengan melarang karyawan untuk:

1. Menawarkan atau memberikan, secara langsung maupun tidak langsung, uang, barang, jasa, atau bentuk imbalan lainnya sebagai suap kepada pihak ketiga untuk melakukan tindakan yang melanggar hukum, tidak patut, atau tidak sah demi keuntungan Perseroan.
2. Menerima hadiah, uang, barang, jasa, atau manfaat lainnya, secara langsung maupun tidak langsung, untuk keuntungan pribadi.
3. Menerima segala bentuk imbalan dari pihak eksternal sebagai pengganti atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka.
4. Menahan atau mengambil sebagian pembayaran dari pihak ketiga.

Apabila karyawan menerima hadiah yang tidak dapat ditolak karena kendala budaya, mereka wajib segera menyerahkannya kepada Manajemen Perseroan untuk dicatat dan dialokasikan untuk peruntukan yang semestinya. Setiap karyawan yang terbukti melakukan praktik korupsi akan dikenakan sanksi disiplin tegas, termasuk Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), dan Perseroanmencadangkan haknya untuk menuntut ganti rugi atas segala kerugian finansial maupun reputasi yang ditimbulkan.

The Company maintains a strict zero-tolerance policy towards corruption and implements all necessary measures to prevent corrupt practices by prohibiting employees from:

1. *Offering or giving, directly or indirectly, money, goods, services, or any other form of reward as a bribe to third parties to engage in unlawful, improper, or unauthorized actions for the benefit of the Company.*
2. *Accepting gifts, money, goods, services, or any other benefits, directly or indirectly, for personal benefit.*
3. *Receiving any form of compensation from external parties in exchange for fulfilling their duties and responsibilities.*
4. *Withholding or misappropriating any portion of payments from third parties.*

If employees receive gifts that cannot be refused due to cultural constraints, they must immediately hand them over to the Company's Management for proper logging and allocation. Any employee found engaging in corrupt practices will face severe disciplinary sanctions, including termination of employment, and the Company reserves the right to pursue compensation for any financial or reputational losses incurred.

SOSIALISASI KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Perseroan mengatur kebijakan anti-korupsi melalui Kode Etik (*Code of Conduct*). Guna membangun budaya kepatuhan dan integritas, Departemen HR & GA

DISSEMINATION OF ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company governs its anti-corruption policy through the Code of Conduct. To foster a culture of compliance and integrity, the HR & GA Department

melakukan sosialisasi berkelanjutan melalui langkah-langkah berikut:

- **Orientasi Karyawan Baru:** Pemberian materi Pedoman Perilaku – Kode Etik kepada karyawan yang baru bergabung, serta penandatanganan *form* Kode Etik dan Pakta Integritas.
- **Pelatihan Penyegaran (*Refresher Training*):** Pelatihan ulang mengenai Kode Etik dan Pakta Integritas diberikan secara berkala kepada seluruh karyawan, terutama untuk karyawan yang berinteraksi dengan pihak ketiga dan pejabat pemerintah.
- **Kampanye Visual:** Meningkatkan kesadaran anti-korupsi melalui pemasangan spanduk dan poster di area strategis, seperti tempat absensi, papan pengumuman, dan pos keamanan.

conducts continuous socialization through the following measures:

- ***New Hire Orientation:*** *All new employees are required to attend a session on the Code of Conduct and sign the Integrity Pact.*
- ***Refresher Training:*** *Periodic training on the Code of Conduct and Integrity Pact is prioritized for all employees, especially those interacting with third parties and government officials.*
- ***Visual Campaigns:*** *Banners and posters are displayed in strategic locations, such as attendance areas, notice boards, and security posts, to raise anti-corruption awareness.*

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on the Disclosure of Share Ownership by The Board of Commissioners and Board of Directors

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat transaksi saham yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.

Perseroan memiliki kebijakan pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham dan setiap perubahan jumlah atau kepemilikannya atas saham Perseroan. Kebijakan ini diterapkan sesuai dengan ketentuandalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
Kebijakan pengungkapan informasi tersebut meliputi:

1. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
2. Transaksi selanjutnya atau perubahan dalam jumlah atau persentase kepemilikan saham tersebut.

Pelaksanaan kebijakan dimaksud adalah selambat-lambatnya tiga (3) hari kerja setelah terjadinya transaksi kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham tersebut, wajib diberitahukan kepada OJK.

Throughout 2025, there were no share transactions conducted by members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company.

The Company maintains an information disclosure policy regarding share ownership and any changes in the amount or ownership of Company shares. This policy is implemented in full compliance with Financial Services Authority Regulation Number 4 of 2024 concerning The Reporting of Share Ownership and Share Pledging Activities in Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 10/SEOJK.04/2025 concerning the Electronic Submission of Ownership Reports or Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Activities of Pledged Shares of Public Companies.

The Company's information disclosure policy includes:

1. *Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; and*
2. *Any subsequent transaction or changes in the amount or percentage of such share ownership.*

The implementation of this policy requires that the FSA shall be notified no later than three (3) working days after the occurrence of an ownership transaction or any change in the ownership of the shares.

KEBIJAKAN PERLAKUAN ADIL TERHADAP PEMEGANG SAHAM

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh pemegang saham tanpa memandang besaran kepemilikan saham. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan prinsip GCG, khususnya dalam menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, dan kewajaran, guna melindungi hak dan kepentingan seluruh pemegang saham Perseroan.

Perseroan memastikan bahwa setiap pemegang saham memperoleh hak yang sama, antara lain hak suara dalam RUPS, hak atas pembagian dividen sesuai ketentuan yang berlaku serta hak untuk memperoleh informasi yang relevan mengenai kondisi dan kinerja Perseroan. Perseroan juga menjamin akses yang setara bagi seluruh pemegang saham untuk berpartisipasi dalam RUPS, baik secara langsung maupun melalui sarana elektronik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam rangka menjaga integritas dan keadilan bagi seluruh pemegang saham, Perseroan menegakkan kebijakan larangan penyalahgunaan informasi orang dalam. Seluruh pihak yang dikategorikan sebagai orang dalam dilarang memanfaatkan informasi material dan/atau informasi rahasia yang belum dipublikasikan untuk kepentingan pribadi atau pihak tertentu. Setiap potensi konflik kepentingan dikelola secara transparan dan wajar agar tidak merugikan pemegang saham tertentu.

Komitmen Perseroan terhadap keterbukaan informasi diwujudkan melalui penyediaan informasi yang akurat, jelas, tepat waktu, dan mudah diakses oleh pemegang saham sesuai dengan haknya. Pelaksanaan keterbukaan informasi kepada pemegang saham dikoordinasikan oleh Sekretaris Perseroan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KEBIJAKAN MENGENAI KONFLIK KEPENTINGAN

Perseroan mewajibkan seluruh insan Perseroan; termasuk Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan, untuk senantiasa menempatkan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, serta menghindari segala bentuk benturan kepentingan yang berpotensi merugikan.

Konflik kepentingan didefinisikan sebagai situasi di mana kepentingan pribadi bertentangan dengan kewajiban profesional terhadap Perseroan, yang dapat memengaruhi objektivitas dalam pengambilan keputusan.

POLICY ON FAIR TREATMENT OF SHAREHOLDERS

The Company is committed to implementing the principles of fair and equitable treatment for all shareholders, regardless of the size of their shareholding. This commitment is realized through the application GCG principles, particularly by upholding transparency, accountability, and fairness, in order to protect the rights and interests of all the Company's shareholders.

The Company ensures that every shareholder receives equal rights, including the right to vote at the GMS, the right to receive dividends in accordance with applicable regulations, and the right to obtain relevant information regarding the Company's condition and performance. The Company also guarantees equal access for all shareholders to participate in the GMS, either directly or through electronic means, in accordance with prevailing laws and regulations.

To maintain integrity and fairness for all shareholders, the Company enforces a policy prohibiting the misuse of insider information. All parties categorized as insiders are prohibited from using material and/or confidential information that has not been made public for personal gain or for the benefit of any particular party. Any potential conflicts of interest are managed transparently and fairly so as not to disadvantage any shareholder.

The Company's commitment to information transparency is demonstrated by providing accurate, clear, timely, and easily accessible information to shareholders in accordance to their rights. The implementation of information disclosure to shareholders is coordinated by the Corporate Secretary in compliance with applicable laws and regulations.

POLICY ON CONFLICT OF INTEREST

The Company requires all personnel; including the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees, to prioritize the Company's interests over personal interests and to avoid any conflict of interest that may be harmful for the Company.

A conflict of interest is defined as a situation where personal interests clash with professional obligations to the Company, thereby potentially compromising the objectivity of decision-making.

Guna menegakkan GCG, kebijakan ini diatur secara tegas dalam Kode Etik. Tujuan utama kebijakan ini adalah melindungi Perseroan dari risiko kerugian materiil dan kerusakan reputasi, serta menjaga kepercayaan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, setiap individu wajib menghindari situasi tersebut dan segera melaporkan segala potensi konflik atau konflik yang terjadi kepada Komite Kode Etik Perseroan.

To uphold GCG, this policy is strictly regulated within the Code of Conduct. The primary objective of this policy is to shield the Company from financial loss and reputational damage, as well as to maintain stakeholder trust. Consequently, every individual is obliged to avoid such situations and must immediately report any potential or actual conflicts to the Company's Code of Conduct Committee.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Perseroan terus berkomitmen untuk memenuhi rekomendasi yang ditetapkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015") serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perseroan memandang bahwa penerapan GCG secara konsisten dan menyeluruh merupakan faktor penting dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

The Company remains committed to fulfilling the recommendations mandated in the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidelines for Public Companies ("FSA Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015") and Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation Guidelines for Corporate Governance in Public Companies. The Company believes that consistent and comprehensive implementation of GCG is essential to achieving sustainable growth.

Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 memuat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi terkait penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Seluruh rekomendasi tersebut menjadi standar yang harus diterapkan Perseroan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola.

FSA Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 outlines 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for implementing good corporate governance. These recommendations serve as the standards that the Company must follow in applying governance principles.

Adapun rincian penerapannya dijelaskan sebagai berikut:

The implementation of these principles is presented as follows:

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan *Description*	Penerapan *Implementation*
Aspek 1: **Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham.** *Aspect 1:* *The Public Listed Company's relationship with Shareholders in guaranteeing the rights of Shareholders.*			
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). *Principle 1:* *Increasing the Value of Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS).*			

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan *Description*	Penerapan *Implementation*
1.1	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. *The Company has a method or technical procedure for voting, both open and closed, that prioritizes the independence and interests of Shareholders*	Tercantum dalam tata tertib RUPS serta dijelaskan oleh Ketua Rapat pada saat RUPS berlangsung. *Listed in the GMS rules of procedure and explained by the Chairman of the Meeting during the GMS.*	Sudah diterapkan *Has been applied*
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company attend the Annual GMS.*	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diundang datang menghadiri RUPS Tahunan kecuali apabila berhalangan. *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners who are invited to attend the Annual GMS unless absent.*	Sudah diterapkan *Has been applied*
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *The summary of the GMS minutes is available on the Company's website for at least 1 (one) year.*	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web www.ilenefilms.com sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan. *The summary of the minutes of the GMS is available on the website www.ilenefilms.com in accordance with the specified time period.*	Sudah diterapkan *Has been applied*
Prinsip 2: **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** *Principle 2:* *Improving the Quality of Public Listed Company's Communication with Shareholders or Investors.*			
2.1	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. *The Company has a communication policy with Shareholders or Investors.*	Perseroan secara berkala mengunggah laporan berkala dan keterbukaan informasi Perseroan melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan/atau situs web Perseroan www.ilenefilms.com. Di samping itu, Perseroan memiliki sarana komunikasi dengan pemegang saham dan investor melalui: - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. - Paparan Publik tahunan. *The Company periodically uploads periodic reports and information disclosure of the Company through the Indonesia Stock Exchange's website and/or the Company's website www.ilenefilms.com.* *In addition, the Company has a means of communication with shareholders and investors through:* *- Annual General Meeting of Shareholders.* *- Annual Public Expose*	Sudah diterapkan *Has been applied*

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan *Description*	Penerapan *Implementation*
2.2	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. *The Company discloses the communication policy between the Public Company and Shareholders or investors on the website.*	Dipublikasikan di dalam situs web Perseroan www. ilenefilms.com. *Published on the Company's website www. ilenefilms. com.*	Sudah diterapkan *Has been applied*
Aspek 2: **Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.** *Aspect 2:* *Functions and Roles of the Board of Commissioners.*			
Prinsip 3: **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** *Principle 3:* *Strengthening Board of Commissioners' Membership and Composition.*			
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. *The determination of number of Board of Commissioners'members considers the Company's condition.*	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. *The determination of the number of Board of Commissioners' members refers to the provisions of the Company's Articles of Association, Board of Commissioners Charter, and capital market regulations by considering the Company's condition*	Sudah diterapkan *Has been applied*
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian dan pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *The Company discloses the communication policy between the Public Company and Shareholders or investors on the website.*	Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *Members of the Board of Commissioners have the educational background required by the Company and meet the various aspects of expertise, knowledge, and experience required.*	Sudah diterapkan *Has been applied*
Prinsip 4: **Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.** *Principle 4:* *Increasing the implementation quality of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.*			
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.*	Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan. *The Board of Commissioners already has a self assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance as included in the Company's Annual Report.*	Sudah diterapkan *Has been applied*

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan *Description*	Penerapan *Implementation*
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkap melalui Laporan Tahunan Perseroan. *The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed through the Company's Annual Report.*	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. *The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Company's Annual Report.*	Sudah diterapkan *Has been applied*
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has policy related to resignation if a member of Board of Commissioners is involved in financial crime.*	Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris mengatur bahwa jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan. Dengan demikian maka dalam hal anggota Dewan Komisaris dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris. *The Company's Articles of Association and Board of Commissioners Charter stipulate that the position of the Board of Commissioners ends if such member does not meet the statutory requirements. Thus, in the event that a member of the Board of Commissioners is declared a defendant in a financial crime, the person concerned is declared incompetent to take legal action and can no longer serve as a member of the Board of Commissioners.*	Sudah diterapkan *Has been applied*
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or Committee performing the Nomination and Remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process of Board of Directors' member.*	Dalam menjalankan fungsi nominasi, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi yang independent dan objektif tentang calon anggota prospektif untuk Direksi untuk diusulkan kepada pemegang saham. *In carrying out the nomination function, the Board of Commissioners provides independent and objective recommendations on prospective members for the Board of Directors to be proposed to shareholders.*	Sudah diterapkan *Has been applied*

Aspek 3:
Fungsi dan peran Direksi.

Aspect 3:
Board of Directors' functions and roles.

Prinsip 5:
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.

Principle 5:
Strengthening Board of Directors' Membership and Composition.

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan *Description*	Penerapan *Implementation*
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *The determination of number of Board of Directors' members considers the Company's condition and the effectiveness of decision making.*	Penentuan jumlah anggota Dewan Direksi berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Direksi dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. *The determination of the number of Board of Directors' members refers to the provisions of the Company's Articles of Association, Board of Commissioners Charter, and capital market regulations by considering the Company's condition.*	Sudah diterapkan *Has been applied*
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of Board of Directors' composition considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	Anggota Direksi memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *Members of the Board of Directors have the educational background required by the Company and meet the various aspects of expertise, knowledge, and experience required.*	Sudah diterapkan *Has been applied*
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Board of Directors' members in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting field.*	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan dan/atau pengalaman kerja terkait. *Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have the expertise and/or knowledge in accounting as evidenced by their educational background and/or related work experience.*	Sudah diterapkan *Has been applied*
Prinsip 6: **Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.** *Principle 6:* *Increasing the implementation quality of Board of Directors' duties and responsibilities.*			
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has a self assessment policy to assess the Board of Directors' performance.*	Direksi mempresentasikan kinerja Direksi pada tahun yang bersangkutan kepada pemegang saham dalam RUPS Tahunan. *The Board of Directors presents the Board of Directors' performance in the relevant year to shareholders at the Annual GMS.*	Sudah diterapkan *Has been applied*
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. *The self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the Company's Annual Report.*	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. *The self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance has been disclosed through the Company's Annual Report.*	Sudah diterapkan *Has been applied*

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan *Description*	Penerapan *Implementation*
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has policy related to resignation of Board of Directors' member if involved in financial crime.*	Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi mengatur bahwa jabatan Direksi berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan. Dengan demikian maka dalam hal anggota Direksi dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Direksi. *The Company's Articles of Association and Board of Directors Charter stipulate that the position of the Board of Directors ends if such member does not meet the statutory requirements. Thus, in the event that a member of the Board of Directors is declared a defendant in a financial crime, the person concerned is declared incompetent to take legal action and can no longer serve as a member of the Board of Directors.*	Sudah diterapkan *Has been applied*
Aspek 4: **Partisipasi Pemangku Kepentingan.** *Aspect 4:* *Stakeholders Participation.*			
Prinsip 7: **Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan.** *Principle 7:* *Increasing the Good Corporate Governance aspect through Stakeholders Participation.*			
7.1	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *The Company has policy to prevent the occurrence of insider trading.*	Kebijakan mencegah *insider trading* tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi dan Kode Etik. *The policy to prevent insider trading is stated in the Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, and the Code of Conduct.*	Sudah diterapkan *Has been applied*
7.2	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. *The Company has anti-corruption and antifraud policies.*	Kebijakan anti korupsi dan *anti fraud* tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi dan Kode Etik. *Members of the Board of Directors have the educational background required by the Company and meet the various aspects of expertise, knowledge and experience required.*	Sudah diterapkan *Has been applied*
7.3	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.*	Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor tercantum dalam Kode Etik. *Policies related to the selection and capability improvement of supplier or vendor are listed in the Code of Conduct.*	Sudah diterapkan *Has been applied*

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan *Description*	Penerapan *Implementation*
7.4	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.*	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam setiap perjanjian yang dibuat oleh Perseroan. *Policies on the fulfillment of creditor rights are stated in every agreement entered into by the Company.*	Sudah diterapkan *Has been applied*
7.5	Perseroan memiliki kebijakan *Whistleblowing System*. *The Company has a Whistleblowing System policy.*	Kebijakan *whistleblowing system* tercantum dalam Kode Etik dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. *The whistleblowing system policy is stated in the Code of Conduct and disclosed in the Company's Annual Report.*	Sudah diterapkan *Has been applied*
7.6	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Company has a long-term incentive policy to the Board of Directors and employees.*	Kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama. *The policy of providing long-term incentives for the Board of Directors and employees is stipulated in the Collective Labor Agreement.*	Sudah diterapkan *Has been applied*

Aspek 5:
Keterbukaan Informasi.

Aspect 5:
Disclosure of Information.

Prinsip 8:
Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

Principle 8:
Increasing the implementation of Information Disclosure.

8.1	Perseroan memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi. *The Company utilizes the use of Information Technology more broadly aside from the website as a media of information disclosure.*	Selain situs web milik Perseroan, Indopoly juga memanfaatkan teknologi informasi yang disediakan oleh BEI yaitu melalui IDXnet sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi. *In addition to the Company's website, Indopoly also utilizes information technology provided by the IDX, namely through IDXnet as a media channel and KSEI namely eASY.KSEI for information disclosure.*	Sudah diterapkan *Has been applied*

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan *Description*	Penerapan *Implementation*
8.2	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 50% (lima puluh persen) selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the Company's share ownership of at least 50% (fifty percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Company through Main and Controlling Shareholders.*	Kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan. *The Company's share ownership is at least 5% (five percent) as stated in the Company's Annual Report.*	Sudah diterapkan *Has been applied*



06

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report





Strategi Keberlanjutan Indopoly

Sustainability Strategy of Indopoly

Perseroan memandang keberlanjutan sebagai landasan fundamental dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui strategi yang terstruktur dan terintegrasi, Indopoly mengharmonisasikan kinerja ekonomi, tanggung jawab lingkungan, dan kontribusi sosial untuk mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Company views sustainability as a fundamental foundation for creating long-term value for all stakeholders. Through a structured and integrated strategy, Indopoly harmonizes economic performance, environmental responsibility, and social contribution to support sustainable corporate growth in alignment with the principles of good corporate governance.

Keberlanjutan diintegrasikan sebagai pertimbangan strategis dalam seluruh operasi, pengembangan produk, dan proses pengambilan keputusan Indopoly. Pendekatan ini memastikan bahwa inisiatif keberlanjutan tidak dilaksanakan sebagai program terpisah, melainkan sebagai bagian integral dari strategi bisnis jangka panjang Perusahaan.

Sustainability is embedded as a strategic consideration across Indopoly's operations, product development, and decision making processes. This approach ensures that sustainability initiatives are not implemented as a standalone programs, but as an integral part of the Company's long term business strategy.

Strategi keberlanjutan Perseroan berfokus pada tiga aspek utama: aspek lingkungan, sosial dan ekonomi.

The Company's Sustainability Strategy focuses on three key aspects: environmental, social and economic sustainability.

1. Aspek Lingkungan Hidup

- **Inovasi Produk Berkelanjutan**
  Perseroan menempatkan penelitian dan pengembangan sebagai fondasi dari upaya keberlanjutannya untuk menghadirkan solusi produk yang efisien dalam penggunaan material, mudah didaur ulang, dan secara konsisten memenuhi harapan kualitas pelanggan. Inovasi produk mencakup seluruh siklus produk, mulai dari eksplorasi material alternatif hingga penyempurnaan desain produk secara berkelanjutan untuk secara bertahap mengurangi dampak lingkungan.

- **Efisiensi Energi**
  Perseroan secara konsisten meningkatkan efisiensi produksi dengan mengoptimalkan konsumsi energi, pemanfaatan bahan baku dan kapasitas mesin. Melalui inisiatif ini, Indopoly berupaya meminimalkan jejak lingkungan operasionalnya sekaligus mempertahankan produktivitas dan kinerja manufaktur yang optimal di seluruh lini produksi.

- **Pengelolaan Limbah**
  Dalam mengelola limbah produksi, Indopoly menerapkan kebijakan daur ulang yang ketat dan secara aktif mendorong penggunaan kembali material sisa produksi. Langkah-langkah ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap

1. Environmental Aspect

- ***Sustainable Product Innovation***
  The Company places research and development at the core of its sustainability efforts to deliver product solutions that are material-efficient, easy to recycle, and consistently meet the customer's quality qualifications. Product innovation is carried out across the entire product lifecycle, from explorations of alternative materials to continuous refinement of product designs to make them more environmentally friendly.

- ***Energy Efficiency***
  The Company continuously enhances production efficiency by optimizing energy consumption, raw material utilization, and machine capacity. Through these initiatives, Indopoly seeks to minimize its operational environmental footprint while maintaining optimal productivity and manufacturing performance across all production lines.

- ***Waste Management***
  In managing production waste, Indopoly implements strict recycling policies and actively encourages the reuse of production byproducts. These measures are designed to ensure that manufacturing residues are reintegrated into

sisa hasil produksi diintegrasikan kembali ke dalam siklus produksi, sehingga mengurangi pembentukan limbah dan meminimalkan dampak lingkungan.

the production cycle, thereby reducing waste generation and minimizing environmental impact.

2. Aspek Sosial

- **Pengembangan Sumber Daya Manusia**
  Perseroan mengakselerasi pengembangan kompetensi dan penanaman nilai etika di seluruh level organisasi melalui program pelatihan yang terstruktur. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kemampuan dan kesadaran yang diperlukan untuk mendukung strategi keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis Perseroan di masa depan.
- **Budaya Kerja Berorientasi Keberlanjutan**
  Indopoly membangun budaya kerja bertanggung jawab dengan mengintegrasikan kesadaran terhadap isu keberlanjutan ke dalam aktivitas operasional sehari-hari. Dengan demikian, nilai-nilai keberlanjutan tertanam dalam perilaku karyawan dan proses pengambilan keputusan, memastikan bahwa praktik bertanggungjawab diterapkan secara konsisten di seluruh organisasi.
- **Keterlibatan Masyarakat**
  Perseroan berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan sosial melalui berbagai inisiatif, khususnya pada sektor pendidikan, dengan mendukung akses bagi komunitas kurang mampu di sekitar wilayah operasional. Program-program ini dirancang untuk menciptakan manfaat bersama (*shared value*) yang berdampak positif bagi masyarakat lokal secara jangka panjang.

2. Social Aspect

- ***Human Capital Development***
  The Company accelerates competency development and the internalization of ethical values across all organizational levels through structured training programs. This approach ensures that every employee possesses the capabilities and awareness necessary to support the Company's sustainability strategy and future business growth.
- ***Sustainability Oriented Work Culture***
  Indopoly fosters a culture of responsibility by integrating sustainability awareness into daily operational activities. Consequently, sustainability values are embedded into employee behavior and decision-making processes, ensuring that responsible practices are consistently applied throughout the organization.
- ***Community Engagement***
  The Company plays an active role in enhancing social welfare through various initiatives, particularly in education sector by supporting access for underprivileged communities near our factory. These programs are designed to create shared value that brings positive, long-term impact to the local community.

3. Aspek Ekonomi

- **Efisiensi Produksi**
  Optimalisasi penggunaan bahan baku dan kapasitas mesin secara langsung berkontribusi pada penurunan biaya operasional serta peningkatan produktivitas. Melalui inisiatif efisiensi ini, Perseroan dapat mempertahankan struktur biaya yang sehat dan memperkuat ketahanannya terhadap fluktuasi ekonomi dan tekanan persaingan.
- **Kemitraan Strategis**
  Perseroan membina kerjasama sinergis dengan pelanggan, pemasok dan mitra usaha guna mendorong penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab di seluruh rantai nilai. Sinergi ini menjadi landasan penting bagi Perseroan dalam menjaga keselarasan operasional sekaligus mewujudkan pertumbuhan bisnis yang stabil dan bermanfaat bagi semua pihak.

3. Economic Aspect

- ***Production Efficiency***
  The optimization of raw materials and machine efficiency directly contributes to reduced operational costs and productivity improvements. Through these efficiency initiatives, the Company maintains a healthy cost structure and strengthened its resilience against economic fluctuations and competitive pressures.
- ***Strategic Partnerships***
  The Company fosters synergistic collaborations with customers, suppliers, and business partners to promote responsible business practices across the entire value chain. This synergy serves as an essential foundation for the Company in maintaining operational harmony while achieving stable business growth that benefits all stakeholders.

- **Daya Saing Produk**
  Perseroan terus mempertajam keunggulan produknya melalui inovasi yang relevan dengan tren pasar global dan kebutuhan solusi kemasan ramah lingkungan. Dengan menjaga keselarasan antara kualitas tinggi dan prinsip berkelanjutan, Perseroan berupaya memastikan bahwa produknya tetap menjadi pilihan utama bagi pelanggan di tengah persaingan industri yang semakin kompetitif.

- ***Product Competitiveness***
  The Company continues to sharpen its product advantages through innovations relevant to global market trends and the demand for eco-friendly packaging solutions. By maintaining a balance between high quality and sustainability principles, the Company ensure that its products remain the preferred choice for customers in an increasingly competitive industry.

MENERAPKAN BUDAYA KEBERLANJUTAN DALAM PERSEROAN

Bagi Indopoly, keberlanjutan diwujudkan melalui perilaku, pola kerja dan pengambilan keputusan sehari-hari di seluruh organisasi. Oleh karena itu, Perseroan mengembangkan budaya keberlanjutan yang terintegrasi dalam aktivitas operasional, manajemen sumber daya manusia serta hubungan dengan pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

Budaya keberlanjutan Perseroan dibangun selaras dengan Filosofi Perseroan, yang menjadi pedoman dalam menjalankan kegiatan usaha, yaitu:

1. **Berorientasi pada Pasar**
   Kami berkomitmen untuk menyediakan produk berkualitas tinggi dengan layanan yang memuaskan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan kami.
2. **Profesionalisme**
   Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan keahlian profesional, efisiensi manajemen dan tanggung jawab dalam setiap pekerjaan.
3. **Kerja Sama yang Konstruktif**
   Kami percaya kerjasama yang solid dan saling membangun adalah kunci dari kesuksesan.

Implementasi budaya keberlanjutan merupakan proses yang terus berkembang seiring dengan dinamika usaha dan tantangan eksternal. Untuk itu, Perseroan secara berkelanjutan memperkuat internalisasi nilai keberlanjutan melalui berbagai pendekatan berikut:

1. **Integrasi dalam Praktik Operasional dan Proses Bisnis**
   Indopoly mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional dan proses bisnis, dengan tujuan meningkatkan kinerja usaha secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.
2. **Peningkatan Pemahaman dan Kesadaran Internal yang Berkesinambungan**
   Perseroan secara berkesinambungan membangun pemahaman karyawan terhadap prinsip keberlanjutan melalui komunikasi internal dan sosialisasi, sehingga nilai-nilai tersebut dapat diterapkan secara konsisten di lingkungan kerja.

IMPLEMENTING A CULTURE OF SUSTAINABILITY IN THE COMPANY

For Indopoly, sustainability is reflected in daily behaviors, ways of working, and decision-making processes across the organization. Accordingly, the Company promotes a sustainability culture that is integrated into operational activities, human capital management, as well as relationships with customers and other stakeholders.

This sustainability culture is aligned with the Company's Philosophy, which serve as a guiding principle in conducting business activities:

1. ***Berorientasi pada Pasar***
   We pledge to provide high performance product with excellent service to satisfy our customers' needs.
2. ***Professionalism***
   We are committed to enhance professional skills, management efficiency, and working responsibility.
3. ***Constructive Teamwork***
   We believe a constructive teamwork with strong sense of unity is the key to success.

The implementation of a sustainability culture is an ongoing process that evolves in line with business dynamics and external challenges. To strengthens internalization, the Company applies the following approaches:

1. ***Integration into Operational Practices and Business Processes***
   Indopoly integrates sustainability principles into operational activities and business processes with the objective of enhancing business performance in a responsible and sustainable manner.
2. ***Continuous Enhancement of Internal Awareness and Understanding***
   The Company continuously builds employee awareness and understanding of sustainability principles through internal communication and socialization, enabling consistent application of these values in the workplace.

3. **Pengembangan Kompetensi Karyawan**
   Melalui berbagai program pelatihan, Perseroan mendukung peningkatan kompetensi dan keterampilan karyawan, baik dalam aspek teknis maupun non-teknis, guna menunjang produktivitas, inovasi dan daya saing Perseroan.

4. **Partisipasi dan Inovasi dari Karyawan**
   Indopoly mendorong keterlibatan aktif karyawan dalam pengembangan Perseroan melalui mekanisme penyampaian gagasan dan perbaikan berkelanjutan, termasuk melalui program Sumbang Saran (SS) dan Gugus Kendali Mutu (GKM). Inisiatif ini membuka ruang bagi karyawan untuk berkontribusi secara nyata dalam peningkatan kinerja operasional dan penerapan nilai keberlanjutan.

5. **Transparansi melalui Pelaporan Keberlanjutan**
   Sebagai bagian dari komitmen terhadap akuntabilitas, Perseroan menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan secara berkala sebagai sarana komunikasi dengan pemangku kepentingan mengenai kinerja dan inisiatif keberlanjutan yang dijalankan.

3. ***Employee Competency Development***
   Through various training programs, the Company supports the enhancement of employee competencies and skills, both technical and non-technical, to strengthen productivity, innovation and the Company's competitiveness.

4. ***Employee Participation and Innovation***
   Indopoly encourages active employee involvement in the Company's development through structured channels for idea submission and continuous improvement, including the Suggestion System (SS) and Quality Control Circles (GKM). These initiatives provide opportunities for employees to contribute meaningfully to operational performance improvement and the implementation of sustainability values.

5. ***Transparency through Sustainability Reporting***
   As part of its commitment to accountability, the Company prepares and publishes Sustainability Reports on a regular basis as a means of communicating sustainability performance and initiatives to stakeholders.



Visi dan Misi Keberlanjutan Indopoly

Sustainability Vision and Mission of Indopoly

Perseroan memandang keberlanjutan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari strategi pengembangan usaha jangka panjang. Dalam merumuskan visi dan misi, Perseroan menyeimbangkan antara pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab lingkungan serta kontribusi sosial sebagai dasar dalam menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab.

The Company views sustainability as an integral part of its long-term business development strategy. In formulating its vision and mission, the Company strives to balance economic growth, environmental responsibility, and social contribution as the foundation for conducting business in a responsible manner.

Arah strategis ini dikembangkan dengan mengacu pada prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), serta selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).

This strategic direction is developed with reference to the principles of Environmental, Social, and Governance (ESG) and aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs).

Adapun visi dan misi keberlanjutan Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's sustainability vision and mission are as follows:



Perseroan dan karyawan bertumbuh bersama untuk meraih pencapaian yang lebih tinggi.

The Company and employees grow together to reach greater heights.



- **Mengembangkan Model Bisnis Termutakhir**
- **Mewujudkan Skala Ekonomi**
- **Menerapkan Industri 4.0**

- *Developing Advanced Business Model*
- *Realizing Economies of Scales*
- *Implementing Industry 4.0*

Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Overview

Aspek Ekonomi

Economical Aspect

Uraian / *Description*	Satuan / *Unit*	2025	2024	2023
Kapasitas Mesin Produksi *Production Machine Capacity*	Ton *Tons*	**165.000**	140.000	100,000
Jumlah Vendor Lokal *Number of Local Vendors*	Perusahaan *Companies*	**725**	740	727

Aspek Lingkungan

Environmental Aspect

Uraian / *Description*	Satuan / *Unit*	2025	2024	2023
Jumlah Penggunaan Energi *Total Energy Consumption*	GigaJoules	**468.492,90**	374.371,28	365.763,79
Jumlah Emisi yang Dihasilkan *Total Generated Emissions*	Ton Co2-eq	**198.094.73**	167.959,00	69.069,64
Limbah Non-B3 yang Dihasilkan *Production of Non B-3 Waste*	Ton *Tons*	**1.382,68**	824,21	681,42
Limbah Non-B3 yang Digunakan Kembali *Reusable Non-B3 Waste*	Ton *Tons*	**357,08**	336,70	127,89
PROPER	Peringkat *Rankings*	**Biru** ***Blue***	Biru *Blue*	Biru *Blue*

Aspek Sosial

Social Aspect

Uraian / *Description*	Satuan / *Unit*	2025	2024	2023
Dana CSR *CSR Funds*	Rp *IDR*	**63.830.000**	1.261.470.984	46.100.000
Jumlah Karyawan *Number of Employees*	Orang *People*	**1.369**	1.342	1.196
Biaya Pengembangan Karyawan *Employee Development Costs*	Rp *IDR*	**294.637.000**	194.996.450	147.118.400

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Perseroan menempatkan tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan utama dalam menjalankan kegiatan usaha. Tata kelola yang baik memastikan setiap keputusan dan aktivitas operasional dilakukan secara terukur, transparan dan menjunjung tinggi integritas, sehingga mampu mendukung keberlanjutan usaha serta melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

The Company places good corporate governance as a fundamental pillar in conducting its business activities. Sound governance ensures that all decisions and operational activities are carried out in a measurable, transparent, and integrity-driven manner, thereby supporting business sustainability and safeguarding the interests of all stakeholders.

Struktur tata kelola Perseroan disusun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Kerangka tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas serta saling melengkapi.

The Company's governance structure is established in accordance with prevailing laws and regulations, in particular Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The Company's governance framework consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, each with clearly defined and complimentary roles.

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional sehari-hari dan pelaksanaan strategi Perseroan sementara Dewan Komisaris melaksanakan peran pengawasan untuk memastikan akuntabilitas, kepatuhan, dan keselarasan dengan tujuan jangka panjang.

The Board of Directors is responsible for managing day-to-day operation and executing the Company's strategies, while the Board of Commissioners carries out its supervisory role to ensure accountability, compliance, and alignment with long term objectives.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN PRINSIP BERKELANJUTAN

PARTIES RESPONSIBLE FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PRINCIPLES

Tanggung jawab untuk mengawasi implementasi prinsip-prinsip keberlanjutan secara kolektif berada dalam tanggung jawab Dewan Direksi, dengan Presiden Direktur sebagai penanggung jawab tertinggi yang memberikan arahan dan akuntabilitas. Struktur ini memastikan keselarasan antara inisiatif keberlanjutan dan tujuan strategis Perseroan.

Responsibility for overseeing the implementation of sustainability principles rests collectively with the Board of Directors, with the President Director serving as the highest authority in providing direction and accountability. This structure ensures alignment between sustainability initiatives and the Company's overall strategic objectives.

Direksi menanamkan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis, kerangka pengambilan keputusan dan pelaksanaan operasional. Melalui pendekatan ini, komitmen keberlanjutan diterjemahkan dari kebijakan menjadi implementasi yang konsisten di seluruh aktivitas bisnis.

The Board of Directors embeds sustainability considerations into business strategies, decision-making processes, and operational practices. Through this approach, sustainability commitments are translated from policy into consistent implementation across all business activities.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY COMPETENCY DEVELOPMENT

Penguatan kompetensi terkait keberlanjutan bagi seluruh Insan Perseroan menjadi fokus pengembangan berkelanjutan perusahaan. Sebagai bentuk nyata dari komitmen tersebut, jajaran Direksi dan Dewan Komisaris dibekali dengan berbagai pelatihan khusus, terutama di bidang keuangan berkelanjutan. Pengembangan ini dilaksanakan melalui partisipasi

Strengthening sustainability related competencies among Company personnel is a key focus of ongoing development efforts. As a concrete manifestation of this commitment, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are equipped with specialized training, particularly in the field of sustainable finance. This development is conducted through participation in

dalam lokakarya, seminar, serta forum diskusi. Adapun detail mengenai program yang diikuti jajaran pimpinan sepanjang tahun 2025 telah dirangkum dalam bab Tata Kelola Perusahaan pada laporan ini.

workshops, seminars, and discussion forums. Detailed information regarding the programs attended by the boards throughout 2025 is summarized in the Corporate Governance section of this report.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN USAHA KEBERLANJUTAN

RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABLE BUSINESS IMPLEMENTATION

Manajemen risiko di Perseroan melibatkan peran aktif Direksi dan fungsi Audit Internal dengan pengawasan dari Komite Audit dan Dewan Komisaris. Sistem terintegrasi ini diterapkan secara menyeluruh di seluruh unit organisasi untuk memastikan bahwa setiap potensi risiko dapat teridentifikasi, dievaluasi dan ditangani dengan tepat.

Risk management at the Company involves the active participation of the Board of Directors and the Internal Audit function, under the oversight of the Audit Committee and the Board of Commissioners. This integrated system is implemented comprehensively across all organizational units to ensures that potential risks are identified, assessed, and managed appropriately.

Risiko keberlanjutan yang timbul dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dievaluasi secara berkala dan diintegrasikan ke dalam kerangka kerja manajemen risiko keseluruhan milik Perseroan. Hasil penilaian ini menjadi masukan dalam menyempurnakan Strategi Keberlanjutan Perseroan dan merumuskan langkah-langkah mitigasi, seperti upaya dekarbonisasi proses bisnis serta penerapan otomatisasi dan digitalisasi.

Sustainability-related risks arising from economic, social, and environmental factors are periodically evaluated and incorporated into the Company's overall risk management framework. The outcomes of these assessments serve as key inputs in refining the Sustainability Strategy and formulating mitigation measures, including business process decarbonization and the adoption of automation and digitalization activities.

PROSEDUR PEMANTAUAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO KEBERLANJUTAN

PROCEDURE FOR MONITORING THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY RISK MANAGEMENT

Indopoly menyadari bahwa dalam kegiatan usahanya, termasuk inisiatif keberlanjutan, terdapat berbagai potensi risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja dan target Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan telah menerapkan sistem Manajemen Risiko untuk mengantisipasi serta mengurangi dampak yang mungkin timbul.

Indopoly recognizes that its business operations, including sustainability initiatives, are exposed to various risks that may affect performance and the achievement of business targets. Therefore, the Company has implemented a Risk Management system to anticipate and mitigate potential risks.

Pemantauan dilakukan untuk memastikan bahwa risiko diidentifikasi secara dini, dievaluasi secara konsisten, dan dikelola secara efektif. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya untuk meminimalkan potensi gangguan dan mengurangi dampak risiko terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Monitoring is conducted to ensure that risks are identified early, assessed consistently, and managed effectively. Through this approach, the Company aims to minimize potential disruptions and reduce the impact of risks on overall performance.

Aspek / *Aspect*	Risiko Utama / *Key Risks*	Penjelasan Risiko / *Risk Description*	Upaya Mitigasi / *Risk Mitigations*
Ekonomi *Economy*	Risiko peningkatan biaya energi fosil *Risk of rising fossil energy costs*	Dengan semakin berkurangnya sumber energi fosil, maka harga energi fosil berpotensi mengalami peningkatan. *As fossil energy resources become increasingly limited, the cost of fossil fuels may rise.*	Meningkatkan energi campuran melalui penggunaan energi baru dan terbarukan. *Improving energy mix through the use of new and renewable energy.*
	Potensi pajak karbon *Carbon tax potential*	Beban pajak berpotensi meningkat di masa depan apabila pajak karbon diberlakukan. *The tax burden may increase in the future if a carbon tax is implemented.*	Melakukan upaya dekarbonisasi. *Undertaking decarbonization efforts.*

Aspek / *Aspect*	Risiko Utama / *Key Risks*	Penjelasan Risiko / *Risk Description*	Upaya Mitigasi / *Risk Mitigations*
Sosial *Social*	Kesehatan dan keselamatan pekerja *Worker's health and safety*	Potensi bahaya dari kegiatan operasi. *Potential operational hazards.*	Penerapan standar dan sistem manajemen K3 di seluruh pabrik untuk meminimalkan potensi bahaya. *Implementation of OHS standards and management systems throughout the plant to minimize potential hazards.*
	Ketenagakerjaan masyarakat *Community employment*	Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap lapangan pekerjaan. *Increasing community need for employment.*	Pengelolaan masyarakat melalui program pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat. *Community management through training programs to improve community knowledge and skills.*
Lingkungan *Environment*	Pencemaran lingkungan *akibat limbah plastik* *Environmental pollution due to plastic waste*	Produksi kemasan plastik berisiko menghasilkan limbah yang mencemari tanah dan perairan, serta sulit terurai di alam. *Plastic packaging production carries the risk of generating waste that can contaminate soil and water and is not easily biodegradable.*	*Mengembangkan program daur ulang, menggunakan bahan baku yang lebih ramah lingkungan dan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pengelolaan limbah.* *Developing recycling programs, using more environmentally friendly raw materials, and collaborating with third parties for waste management.*
	Emisi karbon *Carbon emissions*	Penggunaan energi dalam kegiatan produksi dan transportasi berkontribusi terhadap emisi gas rumah kaca yang memperburuk perubahan iklim. *Energy consumption in production and transportation activities contributes to greenhouse gas emissions that add to climate change.*	Berinvestasi dalam teknologi produksi yang lebih efisien energi, menggunakan energi terbarukan, serta menerapkan sistem transportasi yang lebih berkelanjutan. *Investing in more energy-efficient production technologies, utilizing renewable energy, and implementing more sustainable transportation systems.*
	Regulasi lingkungan yang semakin ketat *Increasingly strict environmental regulations*	Pemerintah dan organisasi internasional semakin memperketat regulasi terkait penggunaan plastik sekali pakai dan pengelolaan limbah industri. *Governments and international organizations are increasingly tightening regulations related to the use of single-use plastics and the management of industrial waste.*	Menyesuaikan produk dengan standar ramah lingkungan, berinovasi dalam desain kemasan yang lebih mudah didaur ulang, serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. *Aligning products with environmentally friendly standards, innovating in packaging designs that are easier to recycle, and strengthening compliance with applicable regulations.*

PERAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS DALAM MENINJAU EFEKTIFITAS MANAJEMEN RISIKO

Direksi dan Dewan Komisaris bekerja sama untuk mengevaluasi efektivitas praktik manajemen risiko Perseroan dan memastikan keselarasan dengan arah strategis, kinerja usaha, serta komitmen keberlanjutan Perseroan.

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan risiko secara operasional dan strategis, dengan cakupan peran sebagai berikut:

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS IN REVIEWING THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT

The Board of Directors and the Board of Commissioners work collaboratively to evaluate effectiveness of the Company's risk management practices and ensures alignment with the Company's strategic direction, business performance, and sustainability commitments.

The Board of Directors is responsible for managing risks at both operational and strategic levels, with the following key responsibilities:

1. **Pengawasan Manajemen Risiko Strategis**
   Memastikan bahwa manajemen risiko terintegrasi dalam perencanaan strategis dan proses pengambilan keputusan, sehingga potensi risiko dapat diantisipasi sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan usaha.
2. **Implementasi dan Peninjauan Kebijakan**
   Mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan kebijakan tersebut tetap relevan dengan perkembangan usaha, kondisi pasar dan perubahan lingkungan eksternal.
3. **Alokasi Sumber Daya**
   Memastikan tersedianya sumber daya yang memadai, baik dari sisi sistem, proses, maupun kapabilitas internal, untuk mendukung proses identifikasi, analisis dan mitigasi risiko secara efektif.

Di sisi lain, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa manajemen risiko dilaksanakan secara konsisten dan akuntabel, melalui peran-peran berikut:

1. **Penilaian Independen**
   Melakukan penilaian secara objektif dan independen atas pendekatan dan strategi manajemen risiko yang dijalankan oleh Direksi.
2. **Pemberian Saran dan Rekomendasi**
   Memberikan arahan, masukan dan rekomendasi kepada Direksi agar penerapan manajemen risiko tetap selaras dengan ketentuan peraturan serta praktik terbaik yang berlaku.
3. **Pemantauan dan Pelaporan**
   Memantau efektivitas pengelolaan risiko dan memastikan bahwa hasil pengawasan tersebut dikomunikasikan secara transparan sebagai bentuk akuntabilitas manajemen.

Direksi dan Dewan Komisaris secara rutin melakukan koordinasi dan pembahasan bersama untuk meninjau profil risiko Perseroan, merespons tantangan yang muncul, serta mengidentifikasi peluang perbaikan berkelanjutan. Sinergi ini menjadi fondasi penting dalam penguatan praktik manajemen risiko secara berkelanjutan.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk membina hubungan yang konstruktif dan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan menyadari bahwa sinergi positif merupakan fondasi bagi keberlanjutan bisnis dan reputasi perusahaan. Melalui keterlibatan yang konsisten, Perseroan tidak hanya

1. ***Strategic Risk Management Oversight***
   Ensuring that risk management is embedded into strategic planning and decision-making processes, enabling potential risks to be identified and addressed from the early stages of execution.
2. ***Policy Implementation and Review***
   Implementing established risk management policies and conducting periodic reviews to maintain relevance amid business developments, market dynamics, and external changes.
3. ***Resource Allocation***
   Ensuring the availability of adequate resources, including systems, processes, and internal capabilities, to support effective risk identification, assessment, and mitigation.

Meanwhile, the Board of Commissioners carries out its supervisory function to ensure that risk management is implemented consistently and accountably through the following roles:

1. ***Independent Assessment***
   Conducting objective and independent evaluations of the risk management strategies and approaches implemented by the Board of Directors.
2. ***Advice and Recommendations***
   Providing guidance and recommendations to ensure compliance with applicable regulations and alignment with industry best practices.
3. ***Monitoring and Reporting***
   Monitoring the effectiveness of risk management implementation and ensuring oversight outcomes are communicated transparently as part of management accountability.

The Board of Directors and the Board of Commissioners regularly engage in discussions to review the Company's risk profile, address emerging challenges, and identify opportunities for continuous improvement. This collaboration serves as a key driver in strengthening the Company's risk management practices on an ongoing basis.

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

The Company prioritize maintaining strong relationships with all stakeholders, recognizing that positive engagement is vital for business sustainability and corporate reputation. By fostering trust and mutual support, the Company create a positive environment

menciptakan iklim kerja yang kondusif, tetapi juga membangun kepercayaan dan kesepahaman bersama yang esensial dalam mewujudkan tujuan strategis Perseroan.

that paves the way for the successful attainment of our strategic goals.

Untuk memastikan interaksi yang terbuka dan konstruktif dengan para pemangku kepentingan, Perseroan menggunakan berbagai metode dan menerapkan strategi komunikasi yang efektif, dengan penjelasan sebagai berikut:

To ensure open and constructive interaction with stakeholders, the Company utilizes various methods and implements effective communication strategies, with the following details:

No.	Pemangku Kepentingan / *Stakeholder*	Pemanfaatan/Penggunaan / *Utilization/Application*
1.	Karyawan *Employees*	Pelatihan karyawan, sosialiasi atas peraturan terbaru Perseroan dan pengadaan *outing* karyawan. *Implementation of employee training programs, dissemination of the Company's latest policies and regulations, and organization of employee engagement activities/outing.*
2.	Investor/Pemegang Saham *Investors/Shareholders*	Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham. *Conducting the General Meeting of Shareholders (GMS).*
3.	Regulator *Regulator*	Pemenuhan ketentuan yang berlaku termasuk pemberian laporan yang diwajibkan oleh masing-masing instansi yang berwenang. *Compliance with applicable laws and regulations, including the submission of statutory reports to the relevant authorities.*
4.	Mitra Bisnis *Business Partner*	Pembuatan kontrak dan perjanjian kerjasama. *Preparation and execution of contracts and cooperation agreements.*
5.	Asosiasi *Association*	Pertemuan dan diskusi dengan anggota asosiasi lainnya. *Participation in meetings and discussions with other members of relevant associations.*
6.	Konsumen/Pelanggan *Consumers/Customers*	*Pelaksanaan Survei Kepuasan Pelanggan.* *Conducting Customer Satisfaction Surveys.*
7.	Masyarakat *Community*	Pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs.*

PERMASALAHAN TERKAIT PENERAPAN PRINSIP KEBERLANJUTAN

Sebagai perusahaan terbuka, Indopoly menjalankan komitmen keberlanjutan sesuai dengan ketentuan POJK mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Bagi Perseroan, keberlanjutan bukan hanya pemenuhan kewajiban regulasi, tetapi merupakan pendekatan dalam mengelola operasional secara bertanggung jawab dengan menyeimbangkan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

Sepanjang periode pelaporan, Perseroan tidak menghadapi hambatan signifikan dalam penerapan prinsip keberlanjutan. Namun, Perseroan terus mengidentifikasi dan mengelola tantangan yang memerlukan perhatian berkelanjutan.

Beberapa tantangan utama yang dihadapi Perseroan dalam penerapan keberlanjutan antara lain:

1. **Keseimbangan Biaya dan Keberlanjutan**
   Penerapan material dan teknologi berkelanjutan

ISSUES RELATED TO THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PRINCIPLES

As a public company, Indopoly implements sustainability principles in accordance with the Financial Services Authority (OJK) regulation on Sustainable Finance. Sustainability is not treated solely as a regulatory obligation, but an integral approach to managing operations responsibly by balancing economic performance, environmental protection, and social considerations.

During the reporting period, the Company did not encounter any significant obstacles in implementing sustainability principles. However, the Company continues to identify and manage challenges that require ongoing attention.

Key challenges faced by the Company in implementing sustainability include:

1. *Balancing Costs and Sustainability*
   Sustainable materials and technologies often

seringkali memerlukan investasi yang lebih tinggi dibandingkan pendekatan konvensional, sehingga Perseroan perlu menjaga keseimbangan antara kelayakan finansial dan tanggung jawab lingkungan.

2. **Adaptasi terhadap Standar yang Terus Berkembang**
   Perseroan secara terus-menerus menyesuaikan kebijakan dan prosedur internal untuk tetap sejalan dengan perkembangan regulasi keberlanjutan dan kepatuhan terhadap standar kepatuhan.
3. **Ketersediaan Bahan Baku Berkelanjutan**
   Menjaga konsistensi ketersediaan pasokan bahan baku yang berkualitas dan berkelanjutan secara konsisten menjadi tantangan tersendiri, terutama di tengah dinamika pasar global.
4. **Efisiensi Energi**
   Perseroan dituntut untuk meningkatkan efisiensi energi dalam proses manufaktur tanpa mengurangi tingkat produktivitas.
5. **Penerimaan Pelanggan terhadap Kemasan Berkelanjutan**
   Penerimaan pelanggan terhadap kemasan berkelanjutan masih menjadi tantangan, mengingat masih beragamnya tingkat kesadaran dan kesiapan pelanggan untuk beralih dari kemasan konvensional ke kemasan yang lebih ramah lingkungan.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Perseroan menjalankan berbagai langkah strategis, antara lain:

1. **Manajemen Biaya yang Adaptif**
   Perseroan menerapkan pendekatan yang adaptif dalam pengelolaan biaya, termasuk melakukan investasi pada teknologi ramah lingkungan serta mencari alternatif bahan baku berkelanjutan yang lebih ekonomis.
2. **Pembelajaran dan Penyesuaian Berkelanjutan**
   Perseroan secara aktif mengikuti perkembangan regulasi dan standar industri guna memastikan praktik operasional tetap selaras dengan tren keberlanjutan terkini.
3. **Penguatan Rantai Pasok**
   Perseroan menjalin kerja sama yang erat dengan pemasok untuk memastikan ketersediaan bahan baku berkelanjutan dengan tetap memperhatikan aspek lingkungan.
4. **Pengembangan Teknologi Daur Ulang**
   Melalui investasi pada riset dan pengembangan, Perseroan berupaya meningkatkan efektivitas proses daur ulang untuk mendukung pengurangan limbah.
5. **Optimalisasi Penggunaan Energi**
   Perseroan mengoptimalkan konsumsi energi dalam proses produksi dengan memanfaatkan teknologi

involves higher costs compared to conventional methods, requiring the Company to balance financial viability with environmental responsibility.

2. ***Adapting to Evolving Standards***
   The Company continuously adjusts internal policies and procedures to remain aligned with the development of sustainability regulations and compliance requirements.
3. ***Sourcing Sustainable Raw Materials***
   Ensuring consistent availability of high-quality and sustainable raw materials remains an ongoing challenges, particularly amid global market fluctuations.
4. ***Energy Efficiency***
   Improving energy efficiency in manufacturing operations while maintaining productivity remains a key consideration.
5. ***Customer Acceptance of Sustainable Packaging***

   Reaching broader customer acceptance of sustainable packaging remains a challenge, due to various customer's level of awareness and readiness to shift from conventinal packaging.

To address these challenges, the Company has undertaken various strategic initiatives, including:

1. ***Adaptive Cost Management***
   Implementing adaptive cost management strategy, including investments in environmentally friendly technologies and efforts to identify more economical sustainable material alternatives.
2. ***Continuous Learning and Adaptation***
   Actively monitoring regulatory developments and industry standards to ensure alignment with the latest sustainability practices.
3. ***Strengthening the Supply Chain***
   Collaborating closely with suppliers to secure sustainable raw material supplies while prioritizing environmental considerations.
4. ***Advancing Recycling Technologies***
   Investing in research and development to enhance recycling processes and support waste reduction initiatives.
5. ***Energy Optimization***
   Optimizing energy consumption in production processes through the gradual adoption of

hemat energi serta sumber energi terbarukan secara bertahap.

6. Edukasi Pelanggan
   Perseroan secara proaktif melakukan edukasi kepada pelanggan mengenai manfaat dan nilai tambah kemasan berkelanjutan guna mendorong perubahan preferensi pasar ke arah opsi yang lebih ramah lingkungan.

Berbagai inisiatif tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengelola risiko keberlanjutan secara terintegrasi, sekaligus meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja lingkungan secara berkelanjutan.

renewable energy sources and energy-efficient technologies.

6. *Customer Education Initiatives*
   Engaging customers through educational efforts to communicate the benefits and value of sustainable packaging, with the aim of fostering environmentally conscious market preferences towards greener options.

These initiatives demonstrate the Company's ongoing commitment to managing sustainability-related risks while continuously improving operational efficiency and environmental performance.

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Economic Performance Sustainability

Di tengah dinamika ekonomi global dan domestik tahun 2025 yang penuh tantangan, Perseroan tetap berkomitmen untuk memperkuat kapabilitas internal sebagai landasan keunggulan kompetitif. Langkah strategis ini diwujudkan melalui ekspansi kapasitas produksi secara terukur, sehingga Perseroan dapat mengoptimalisasikan potensi pertumbuhan serta menangkap peluang secara lebih efektif.

Selain itu, Perseroan secara terintegrasi menginternalisasikan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam pengembangan produk, guna memastikan solusi yang dihadirkan tetap relevan terhadap kebutuhan pelanggan yang terus berkembang. Inisiatif-inisiatif ini merupakan perwujudan dari strategi jangka panjang Perseroan dalam mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Amidst the challenging global and domestic economic dynamics of 2025, the Company remains steadfast in its commitment to strengthening internal capabilities as the foundation of our competitive advantage. This strategy is realized through a measured expansion of production capacity, enabling the Company to optimize growth potential and capture available market opportunities more effectively.

Furthermore, the Company seamlessly integrating sustainability values into product development, to ensure that the solutions remain relevant to evolving customer needs. These initiatives serve as the embodiment of our long-term strategy to achieve sustainable business growth.

PENCAPAIAN TARGET EKONOMI

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengimplementasikan berbagai kebijakan dan inisiatif strategis guna mendorong pencapaian kinerja yang optimal. Berbagai upaya tersebut memberikan kontribusi nyata terhadap keberhasilan Perseroan dalam menjaga kinerja keuangan yang solid.

Pada tahun 2025, pendapatan Perseroan tercatat sebesar USD242 juta, tumbuh sebesar 14% dibandingkan tahun 2024. Laba bersih Perseroan stabil diangka USD1,1 juta. Perseroan meyakini bahwa investasi mesin baru yang telah dilakukan akan memberikan profitabilitas yang lebih baik di 2026.

ACHIEVEMENT OF ECONOMIC TARGETS

Throughout 2025, the Company implemented various strategic initiatives and policies aimed at achieving optimal performance. These efforts contributed meaningfully to the Company's ability to maintain solid financial results.

In 2025, the Company recorded revenue of USD242 million, representing a 14% increase compared to 2024. Net profit held steady at USD 1.1 million. The Company believes that its new machine investments will contribute to higher profitability in 2026.



INVESTASI KEBERLANJUTAN

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengembangan usaha yang berkelanjutan, Indopoly secara konsisten berinvestasi pada inisiatif yang mendukung peningkatan kinerja lingkungan. Fokus utama dari investasi tersebut adalah penguatan inovasi produk, dengan tujuan menghadirkan solusi kemasan yang lebih ramah lingkungan dan relevan dengan tren pasar.

Upaya tersebut didukung melalui investasi berkelanjutan pada infrastruktur dan teknologi produksi. Perseroan mengadopsi mesin dan sistem produksi, termasuk penggunaan lini mesin *hybrid* BOPP/BOPE, untuk meningkatkan efisiensi.

Perseroan secara bertahap meningkatkan penggunaan bahan baku yang lebih ramah lingkungan, khususnya material yang mudah didaur ulang tanpa mengurangi ketahanan maupun kualitas produk.

Melalui pengembangan teknologi dan pemilihan material tersebut, Perseroan telah menghasilkan berbagai produk film yang dikategorikan sebagai produk ramah lingkungan, antara lain:

1. *Ultra-High Barrier Metalized OPP*
2. *Ultra-High Barrier White Opaque Metalized OPP*
3. *Ultra-High Barrier White Cavitated Metalized OPP*

Produk-produk ini mendukung tujuan keberlanjutan dari pelanggan dan memperkuat portofolio produk bernilai tambah Perseroan serta daya saing jangka panjangnya.

SUSTAINABILITY INVESTMENT

As part of its commitment to sustainable business development, Indopoly consistently allocates investments toward initiatives that support improved environmental performance. A key focus of these investments is product innovation, aimed at delivering packaging solutions that are more environmentally friendly and aligned with evolving market trends.

These efforts are supported by ongoing investments in production infrastructure and technology. The Company has adopted advanced machinery and production systems, including the implementation of hybrid BOPP/BOPE production lines, to enhance efficiency.

In parallel, the Company is gradually increasing the use of more environmentally friendly raw materials, particularly recyclable materials that meet required standards of durability and product quality.

Through these technological advancements and the chosen material, the Company has successfully developed several film products classified as environmentally friendly, including:

1. *Ultra-High Barrier Metalized OPP*
2. *Ultra-High Barrier White Opaque Metalized OPP*
3. *Ultra-High Barrier White Cavitated Metalized OPP*

These products support customers' sustainability objectives while strengthening the Company's value-added product portfolio and long term competitiveness.

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

Indopoly meyakini bahwa keberlanjutan usaha tidak dapat dipisahkan dari hubungan yang kuat dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan masyarakat sebagai mitra strategis yang berperan penting dalam mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan jangka panjang.

Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan Program Keterlibatan dan Pengembangan Masyarakat (*Community Involvement & Development* / CID). Program CID dirancang dengan mengedepankan pemahaman terhadap kebutuhan masyarakat setempat, sehingga setiap inisiatif yang dijalankan dapat memberikan manfaat yang relevan, tepat sasaran, dan berdampak nyata. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa pertumbuhan usaha dapat berjalan seiring dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Inisiatif-inisiatif kunci untuk meningkatkan dampak ekonomi tidak langsung termasuk:

1. **Pemberdayaan Pemasok Lokal**
   Perseroan berupaya menciptakan nilai bersama dengan membuka akses bagi pelaku usaha lokal dalam memenuhi kebutuhan operasional Perseroan. Dengan memprioritaskan penyedia barang dan jasa lokal, kami turut berperan aktif dalam mempercepat laju pertumbuhan ekonomi dan kemandirian masyarakat sekitar.

   Pada tahun 2025, tercatat sebanyak 111 mitra lokal atau 13% dari total mitra Perseroan berasal dari wilayah Purwakarta dan sekitarnya. Hingga saat ini, Perseroan telah melibatkan sebanyak 725 pemasok lokal dalam kegiatan operasionalnya.

2. **Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)**
   Perseroan turut melibatkan UMKM lokal dalam mendukung aktivitas operasional, khususnya dalam penyediaan jasa bongkar muat dan pengelolaan limbah produksi. Inisiatif ini bertujuan untuk mendorong kemandirian ekonomi masyarakat serta memperkuat ekosistem usaha lokal.

IMPLIKASI RISIKO FINANSIAL AKIBAT PERUBAHAN IKLIM

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil menjaga kelangsungan operasional tanpa kendala material, meskipun terdapat tantangan global dan domestik terkait perubahan iklim seperti fluktuasi pola musim, intensitas curah hujan yang tinggi, serta kenaikan suhu. Efektivitas mitigasi ini tercermin pada tidak adanya dampak finansial signifikan yang membebani kinerja keuangan Perseroan akibat fenomena iklim tersebut.

INDIRECT ECONOMIC IMPACT

Indopoly believes that business sustainability is closely linked to strong relationships with the communities surrounding its operational areas. Accordingly, local communities are regarded as strategic partners who play an important role in supporting long-term business continuity and growth.

This commitment is implemented through the Company's Community Involvement & Development (CID) Program. The CID Program is designed with a needs-based approach, prioritizing the actual conditions and requirements of local communities to ensure that each initiatives are well-targeted, delivers tangible benefits, and creates meaningful social impact. Through this approach, the Company aligns business growth with the improvement of community welfare.

Key initiatives to enhance indirect economic impact include:

1. ***Empowerment of Local Suppliers***
   The Company commits to creating shared value by providing opportunities for local enterprises to support our operational needs. By prioritizing local suppliers of goods and services, we play an active role in accelerating economic growth and fostering self-reliance within the surrounding communities.

   In 2025, a total of 111 local partners, representing 13 % of the Company's total partners, were based in Purwakarta and surrounding areas. To date, the Company has engaged 725 local suppliers in its operational activities.

2. ***Empowerment of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs)***
   The Company also actively involves local MSMEs in supporting its operational activities, particularly in loading and unloading services and production waste management. This initiative aims to promote economic independence and strengthen the local business ecosystem.

FINANCIAL RISKS IMPLICATIONS OF CLIMATE CHANGE

Throughout 2025, the Company successfully maintained operational continuity without any material disruptions, despite global and domestic climate change challenges such as fluctuating seasonal patterns, increased rainfall, and rising temperatures. The effectiveness of this mitigation is reflected in the absence of significant financial impacts on the Company's performance resulting from these climate phenomena.

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Environmental Sustainability Performance

Perseroan senantiasa mengacu pada ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta seluruh peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku dalam menjalankan program perlindungan dan pengelolaan lingkungan.

In carrying out environmental protection and management initiatives, the Company consistently refers to the provisions stipulated in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as other applicable laws and regulations.

Sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, Perseroan menerapkan sistem manajemen lingkungan berbasis standar internasional ISO 14001 sejak tahun 2016. Penerapan sistem ini bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan secara sistematis dan berkelanjutan melalui pengelolaan operasional yang lebih bertanggung jawab.

As part of its commitment to environmental sustainability, the Company has implemented an environmental management system in accordance with the international standard ISO 14001 since 2016. This system is designed to systematically and continuously minimize the Company's environmental impact through responsible operational practices.

Hingga saat ini, Perseroan berhasil mempertahankan peringkat Biru dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER). Peringkat tersebut mencerminkan bahwa Perseroan telah memenuhi ketentuan lingkungan yang berlaku. Program PROPER sendiri diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia sebagai sarana evaluasi untuk menilai kepatuhan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan, yang mencakup aspek perizinan, pengendalian pencemaran, serta pengelolaan limbah B3. Keikutsertaan Perseroan dalam program ini merupakan upaya berkelanjutan untuk memastikan pengelolaan lingkungan dilakukan secara bertanggung jawab dan sesuai dengan regulasi.

To date, the Company has successfully maintained a Blue rating in the Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER). This rating reflects the Company's compliance with applicable environmental regulations. The PROPER program is organized by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia as an evaluation mechanism to assess companies' compliance in environmental management, including aspects such as licensing, pollution control, and hazardous and toxic waste (B3) management. The Company's participation in this program represents its ongoing commitment to ensuring that environmental management is conducted responsibly and in accordance with prevailing regulations.

MENCIPTAKAN OPERASI YANG RAMAH LINGKUNGAN

CREATING ENVIRONMENTALLY FRIENDLY OPERATIONS

Indopoly mengimplementasikan komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan melalui penerapan kebijakan dan program yang mendukung pengembangan industri hijau. Dalam kerangka tersebut, Perseroan mengelola proses produksi dengan mengutamakan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumber daya, sekaligus menjaga fungsi lingkungan agar kegiatan usaha dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

Indopoly implements its commitment to environmental sustainability through the adoption of policies and programs that support the development of a green industry. Within this framework, the Company manages its production processes by prioritizing the efficient and effective use of resources, while preserving environmental functions to ensure that business activities deliver long-term benefits to society.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kinerja keberlanjutan yang terukur, sejak tahun 2022 Perseroan menjadi anggota EcoVadis, sebuah *platform* penilaian keberlanjutan bisnis global, untuk memperoleh evaluasi independen atas praktik keberlanjutan yang dijalankan. Pada tahun 2023, Perseroan juga berpartisipasi dalam *Carbon Disclosure Project* (CDP) sebagai langkah

As part of its efforts to enhance measurable sustainability performance, the Company has been a member of EcoVadis since 2022, a leading global business sustainability assessment platform, to obtain independent evaluations of its sustainability practices. In 2023, the Company also participated in the Carbon Disclosure Project (CDP) to manage and disclose its

pengelolaan dan pelaporan jejak karbon serta emisi gas rumah kaca (GRK), sejalan dengan komitmen nasional Indonesia menuju target *Net Zero Emission* pada tahun 2060. Selain itu, sejak 9 Juli 2025, Indopoly telah berhasil memperoleh resertifikasi I*nternational Sustainability and Carbon Certification* (ISCC Plus), dimana sertifikasi ulang terbaru ini telah diaudit dan diterbitkan secara independen oleh SGS Germany GmbH, sebagai pengakuan atas komitmen Perseroan terhadap praktik pengelolaan berkelanjutan.

carbon footprint and greenhouse gas (GHG) emissions, in line with Indonesia's national commitment to achieve Net Zero Emissions by 2060. In addition, effective 9 July 2025, Indopoly successfully achieved recertification for the International Sustainability and Carbon Certification (ISCC Plus), this latest recertification was independently audited and issued by SGS Germany GmbH, recognizing the Company's commitment to sustainable management practices.

Untuk mendukung pengelolaan energi yang lebih efisien, Perseroan menjalankan berbagai program penghematan dan pemanfaatan energi ramah lingkungan. Langkah awal dilakukan melalui pemetaan dan pemantauan profil konsumsi energi, yang diikuti dengan kampanye internal guna meningkatkan kesadaran karyawan, antara lain melalui pengaturan penggunaan pencahayaan dan regulasi suhu pendingin ruangan secara efisien.

To support more efficient energy management, the Company has implemented various energy efficiency and renewable energy initiatives. These efforts began with the identification and monitoring of energy consumption profiles, followed by internal awareness campaigns aimed at encouraging energy-efficient practices, such as optimized lighting usage and regulated air conditioning temperature settings.

Selain itu, Perseroan melakukan optimalisasi peralatan dan fasilitas produksi melalui berbagai inisiatif teknis. Termasuk diantaranya melalui peningkatan insulasi pipa *chiller*, penerapan sistem otomatisasi untuk lampu dan keran air, serta pemanfaatan panas buangan untuk mendukung proses produksi. Investasi juga dilakukan pada teknologi hemat energi, termasuk penggunaan lampu penerangan jalan tenaga surya, penerapan *variable speed drive* pada *motor chiller* dan mesin produksi utama, pengalihan penggunaan *forklift* berbahan bakar LPG ke *forklift* listrik, serta pemasangan panel surya di atap fasilitas produksi.

In addition, the Company has optimized the utilization of equipment and production facilities through a range of technical initiatives. These include improved insulation of chiller pipes, the implementation of automated systems for lighting and water taps, and the reuse of waste heat to support pallet oven systems and other production processes. Investments have also been made in energy-efficient technologies, such as solar-powered street lighting, the application of variable speed drives on chiller motors and main production machines, the transition from LPG-powered forklifts to electric forklifts, and the installation of rooftop solar panels at production facilities.

Kedepannya, Perseroan berencana untuk terus meningkatkan kinerja dan efisiensi mesin utilitas serta mesin produksi melalui pengembangan dan optimalisasi berkelanjutan, sebagai bagian dari upaya pencapaian target keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

Looking ahead, the Company plans to further expand, enhance, and optimize the performance of utility and production machinery as part of its long-term sustainability objectives.

BIAYA LINGKUNGAN

ENVIRONMENT COSTS

Setiap tahunnya, Perseroan menganggarkan biaya khusus untuk menciptakan operasional yang ramah lingkungan. Pada tahun 2025, biaya lingkungan yang dianggarkan oleh Perseroan tercatat sebesar Rp3.649.199.667, menunjukkan kenaikan yang signifikan dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1.976.786.000.

Each year, the Company allocates a specific budget to support environmentally friendly operations. In 2025, the Company's environmental expenditure amounted to IDR3,649,199,667, reflecting a significant increase compared to IDR1,976,786,000 in 2024.

Anggaran tersebut digunakan antara lain untuk membuat program energi ramah lingkungan, pengadaan material substitusi yang ramah lingkungan, pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), audit, pengukuran lingkungan, pelatihan karyawan, dan sertifikasi.

This budget was utilized for the implementation of clean energy programs, the procurement of environmentally friendly substitute materials, the management of hazardous and toxic waste (B3), independent environmental audits and measurements, employee training, and certification.

Berikut ini adalah rincian biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam tiga (3) tahun terakhir:

The following is a breakdown of the Company's environmental expenditures over the past three (3) years:

Tahun *Year*	Jumlah Biaya Lingkungan (Rp) *Environmental Costs (IDR)*	Pemanfaatan/Tujuan *Utilization/Purpose*
2025	3.649.199.667	Program energi ramah lingkungan, pengadaan material substitusi yang ramah lingkungan, pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), audit, pengukuran lingkungan, pelatihan dan sertifikasi. *Environmentally friendly energy programs, procurement of eco-friendly substitute materials, management of hazardous and toxic waste (B3), audits, environmental measurements, training, and certification.*
2024	1.976.786.000	
2023	2.175.312.685	

PENGGUNAAN MATERIAL SECARA BERTANGGUNG JAWAB

RESPONSIBLE MATERIAL USE

Dalam kegiatan produksi film fleksibel, Perseroan saat ini bergantung pada material yang belum sepenuhnya bersumber dari bahan terbarukan. Menyadari keterbatasan tersebut, Indopoly mengambil langkah mitigasi lingkungan melalui optimalisasi aspek operasional yang berada dalam kendali Perseroan.

In the flexible film production process, the Company currently relies on materials that are not fully derived from renewable sources. Recognizing this limitation, Indopoly has undertaken mitigation measures by optimizing operational aspects that fall within its direct control.

Salah satu langkah konkret yang dilakukan adalah pengurangan penggunaan palet kayu yang berasal dari bahan material batang pohon. Secara bertahap, Perseroan menggantikan palet kayu dengan palet besi dan palet plastik yang memiliki masa pakai lebih panjang dan dapat digunakan berulang kali. Kebijakan ini bertujuan untuk menekan dampak lingkungan, khususnya dalam mengurangi kebutuhan terhadap kayu mentah.

One concrete initiative is the gradual reduction in the use of wooden pallets sourced from tree logging. The Company has progressively replaced wooden pallets with steel and plastic pallets, which offer longer service life and can be reused multiple times. This policy aims to minimize environmental impact, particularly by reducing the demand for raw wood.

Berdasarkan jumlah penggunaan palet besi dan palet plastik sepanjang tahun 2025, Perseroan diperkirakan telah berkontribusi dalam mencegah penebangan sekitar 2.000 batang pohon yang seharusnya digunakan untuk produksi palet kayu. Inisiatif ini menjadi bagian dari upaya berkelanjutan Perseroan dalam mengurangi tekanan terhadap sumber daya alam melalui perbaikan praktik operasional.

Based on the utilization rate of steel and plastic pallets throughout 2025, the Company is estimated to have contributed to preventing the logging of approximately 2.000 trees that would have otherwise been used for wooden pallet production. This initiative forms part of the Company's ongoing efforts to reduce pressure on natural resources through improved operational practices.

PENGELOLAAN DAN EFISIENSI ENERGI

ENERGY MANAGEMENT AND EFFICIENCY

Industri film fleksibel merupakan industri yang membutuhkan energi yang tinggi di setiap tahapan produksi, mulai dari pengolahan bahan baku hingga akhirnya menjadi produk jadi yang siap digunakan. Oleh karena itu, penerapan pengelolaan dan efisiensi energi menjadi aspek krusial dalam mencapai target *Net Zero Emission* dan mendukung strategi keberlanjutan.

The flexible film industry is an energy-intensive industry, requiring substantial energy at every stage of the production process, from raw material processing to ready to be used final products. Accordingly, the implementation of effective energy management and efficiency measures is a critical aspect in achieving Net Zero Emission targets and supporting the Company's sustainability strategy.

Indopoly mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi serta standar ISO 50001 tentang

Indopoly manages energy across all of its production facilities in accordance with Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 70 of 2009 on Energy

Sistem Manajemen Energi untuk mengelola energi di seluruh fasilitas produksi Perseroan. Meskipun dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya Perseroan masih menggunakan sumber energi tidak terbarukan seperti gas alam, listrik dari PLN, dan solar, namun demikian Perseroan juga telah mulai memanfaatkan listrik yang dihasilkan dari panel surya sebagai bagian dari transisi menuju energi yang lebih bersih.

Conservation and ISO 50001 on Energy Management Systems. While the Company's operations still rely on non-renewable energy sources such as natural gas, electricity supplied by PLN, and diesel fuel, the Company has also begun utilizing electricity generated from solar panels as part of its transition toward cleaner energy sources.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan secara berkelanjutan melakukan pemantauan konsumsi energi dan mengimplementasikan berbagai inisiatif efisiensi, khususnya pada proses produksi film fleksibel. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan efisiensi operasional sekaligus menekan intensitas energi dan emisi. Data penggunaan energi Perseroan dalam tiga (3) tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

In line with this commitment, the Company continuously monitors its energy consumption and implements various energy efficiency initiatives, particularly within the flexible film production process. These efforts aim to enhance operational efficiency while reducing energy intensity and emissions. The Company's energy consumption data for the past three (3) years are presented as follows:

Sumber Energi *Energy Sources*	Kegiatan *Activities*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Listrik *Electricity*	Pengoperasian peralatan produksi, utilitas dan perkantoran	GigaJoules	**325.608,97**	257.356,29	248.520,33
	Operation of production, utility, and office equipment	Kwh	**90.446.936,70**	71.487.859,22	69.033.425,88
Liquid Natural Gas (LNG)	Penggunaan peralatan produksi	GigaJoules	**137.635,06**	107.781,69	113.266,68
	Utilities on production equipments	Mmbtu	**130.452,86**	102.157,33	107.356,10
Liquified Petroleum Gas (LPG)	Pengoperasian Forklift, pengunaan pada peralatan pendukung produksi.	GigaJoules	**3.380,60**	6.895,24	1.790,46
	Utilities on production equipments.	Kg	**73.300,00**	140.719,20	36.540,00
Solar	Kendaraan operasional, transportasi produk.	GigaJoules	**1.868,27**	2.338,05	2.186,32
	Operational vehicles, product transportation.	Liter	**50.946,41**	65.000,12	60.781,67
Jumlah *Total*		**GigaJoules**	**468.492,90**	**374.371,28**	**365.763,79**
Intensitas Pemakaian Energi *Energy Usage Intensity*		**GigaJoules/ Ton**	**6,54**	**7,01**	**6,78**

Konsumsi Energi Listrik
Electric Energy Consumption

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Jumlah energi yang dikonsumsi secara langsung	GigaJoules	**325.608,97**	257.356,29	248.520,33
Amount of energy consumed directly	Kwh	**90.446.936,70**	71.487.859,22	69.033.425,88
Jumlah energi yang dikonsumsi secara tidak langsung	GigaJoules	**0**	0	0
Amount of energy consumed indirectly	kWh	**0**	0	0

Peningkatan efesiensi energi memerlukan pendekatan menyeluruh yang mencakup investasi pada teknologi, perbaikan proses operasional, serta keterlibatan aktif karyawan. Upaya ini tidak hanya berdampak positif bagi lingkungan, tetapi juga memperkuat keberlanjutan jangka panjang dan daya saing perusahaan.

Sejalan dengan hal tersebut, Indopoly telah menjalankan berbagai inisiatif untuk menekan konsumsi energi, antara lain melalui pemasangan *Variable Speed Drive* (VSD) pada motor pompa *cooling water pump* BOPET dan optimalisasi kinerja *capacitor bank*. Selain itu, Perseroan juga terus melanjutkan dan mengembangkan program penghematan energi yang telah berhasil diimplementasikan di tahun-tahun sebelumnya.

Improving energy efficiency requires a holistic approach that includes investment in technology, process improvements, and active employee involvement. These efforts not only benefit the environment but also strengthen long-term sustainability and economic competitiveness.

In line with this, Indopoly has implemented various initiatives to reduce energy consumption, including installing Variable Speed Drives (VSD) on BOPET cooling water pump motors and optimizing the performance of capacitor banks. In addition, the Company continues to carry forward and expand successful energy-saving programs implemented in previous years.

PENGELOLAAN DAN PENGENDALIAN EMISI

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) merupakan faktor utama yang mendorong pemanasan global dan perubahan iklim dengan dampak yang semakin luas. Sejalan dengan komitmen Indonesia untuk mencapai *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060 atau lebih cepat, Indopoly memandang pengelolaan emisi sebagai bagian integral dari strategi keberlanjutan Perseroan.

Sebagai bentuk dukungan terhadap komitmen tersebut, Perseroan berupaya menurunkan emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan operasional, termasuk penggunaan listrik, bahan bakar, LPG, serta perjalanan dinas karyawan. Untuk itu, Indopoly secara konsisten melakukan pencatatan, pemantauan, dan inventarisasi emisi GRK, baik emisi langsung maupun tidak langsung. Data inventarisasi emisi Perseroan dalam tiga (3) tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

EMISSION MANAGEMENT AND CONTROL

Greenhouse Gas (GHG) emissions are a major contributor to global warming and climate change, with increasingly widespread environmental and social impacts. In line with Indonesia's commitment to achieve Net Zero Emission (NZE) by 2060 or earlier, Indopoly considers emissions management to be an integral part of the Company's sustainability strategy.

As part of this commitment, the Company endeavors to reduce GHG emissions arising from its operational activities, including electricity consumption, fuel usage, LPG, and employee business travel. To support this effort, Indopoly consistently records, monitors, and maintains an inventory of both direct and indirect GHG emissions. The Company's GHG emissions inventory for the last three (3) years is presented as follows:

Sumber GRK *GHG Source*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Jumlah energi yang dikonsumsi secara langsung				
Kategori 1: Emisi GRK Langsung *Category 1: Direct GHG Emissions*				
Emisi langsung dari pembakaran stasioner *Direct emissions from stationary combustion*	tCO2e	**8.162,19**	5.421,49	5.697,39
Emisi langsung dari pembakaran bergerak *Direct emissions from mobile combustion*	tCO2e	**84,34**	117,13	155,07
Emisi langsung dari proses pengolahan *Direct emissions from processing activities*	tCO2e	**0**	418,01	63,09
Emisi *fugitive* langsung *Direct* *Direct fugitive emissions*	tCO2e	**2.312,63**	1.435,57	1.241,24
Emisi langsung dari *Land Use, Land Use Change and Forestry* (LULUCF) *Direct emissions from Land Use, Land Use Change and Forestry (LULUCF)*	tCO2e	**0**	0	0
Total Emisi GRK Langsung (*Scope* 1) ***Total Direct GHG Emissions (Scope 1)***	**tCO2e**	**10.559,16**	**7.392,20**	**7.156,79**
Emisi Tidak Langsung *(Scope 2)* ***Indirect Emissions (Scope 2)***				
Kategori 2: Emisi GRK tidak langsung dari energi yang diimpor/dibeli *Category 2: Indirect GHG Emissions from Imported/Purchased Energy*				
Emisi tidak langsung dari konsumsi listrik yang diimpor/ dibeli *Indirect emissions from purchased/imported electricity consumption*	tCO2e	**61.237,84**	55.700,36	59.225,05
Emisi tidak langsung dari konsumsi jaringan energi yang diimpor/dibeli (diluar listrik) *Indirect emissions from purchased/imported energy network consumption (excluding electricity)*	tCO2e	**0**	0	0
Total Emisi GRK Langsung (*Scope* 2) ***Total Direct GHG Emissions (Scope 2)***	**tCO2e**	**61.237,84**	**55.700,36**	**59.225,05**

Sumber GRK *GHG Source*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Emisi Tidak Langsung *(Scope 3)* *Indirect Emissions (Scope 3)*				
Kategori 3: Emisi GRK tidak langsung dari transportasi *Category 3: Indirect GHG emissions from transportation*				
Transportasi dan distribusi hulu *Upstream transportation and distribution*	tCO2e	**1.090,19**	1.462,82	1.182,01
Perjalanan dinas *Business travel*	tCO2e	**28,24**	29,13	27,09
Transportasi dari klien dan pengunjung *Transportation from clients and visitors*	tCO2e	**0**	0	0
Transportasi dan distribusi hilir *Downstream transportation and distribution*	tCO2e	**1.770,05**	1.941,06	1.831,17
Perjalanan Karyawan *Employee commuting*	tCO2e	**220,99**	218,24	241,11
Kategori 4: Emisi GRK tidak langsung dari produk yang digunakan oleh Perseroan *Category 4: Indirect GHG emissions from products used by the Company*				
Kegiatan yang berhubungan dengan energi yang tidak termasuk dalam emisi langsung dan emisi energi tidak langsung *Energy-related activities that are not included in direct emissions and indirect energy emissions*	tCO2e	**0**	0	0
Pembelian Barang dan Jasa *Purchase of Goods and Services*	tCO2e	**123.188,26**	101.251,18	104.859,30
Capital equipment/goods	tCO2e	**0**	0	0
Limbah yang dihasilkan dalam kegiatan operasional *Waste generated in operational activities*	tCO2e	**0**	0	0
Aset sewaan hulu *Upstream leased assets*	tCO2e	**0**	0	0
Kategori 5: Emisi GRK tidak langsung yang terkait dengan penggunaan produk dari Perseroan *Category 5: Indirect GHG emissions related to the use of products from the Company*				
Investasi *Investment*	tCO2e	**0**	0	0
Penggunaan produk yang dijual *Use of products sold*	tCO2e	**0**	0	0
Pembuangan akhir masa pakai produk yang dijual *End-of-life disposal of products sold*	tCO2e	**0**	0	0

Sumber GRK *GHG Source*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Aset sewaan hilir *Downstream leased assets*	tCO2e	0	0	0
Pengolahan produk yang dijual *Processing of products sold*	tCO2e	0	0	0
Kategori 6: Emisi GRK tidak langsung dari sumber lainnya *Category 6: Indirect GHG emissions from other sources*				
Emisi atau pembuangan tidak langsung lainnya *Indirect emissions or other disposals*	tCO2e	0	0	0
Total Emisi tidak langsung (*Scope* 3) *Total Indirect Emissions (Scope 3)*	tCO2e	**126.297,73**	104.866,44	108.140,68
Total Emisi GRK (*Scope* 1 dan 2) *Total GHG Emissions (Scope 1 and 2)*	tCO2e	**71.797,00**	63.092,56	66.381,85
Total Emisi GRK (*Scope* 1, 2 dan 3) *Total GHG Emissions (Scope 1, 2, and 3)*	tCO2e	**198.094.73**	167.959,00	174.522,52
Offsets/Credits	tCO2e	0	0	0
Pembelian *Renewable Energy Certificate* (REC) *Purchase of Renewable Energy Certificates (REC)*	kWh	0	0	0
Intensitas Emisi GRK GHG *Emissions Intensity*	**tCO2e/Rp**	**0.000000084**	**0.000000080**	**0.000000092**
Intensitas Emisi GRK GHG (*Scope* 1 dan 2) *Emissions Intensity (Scope 1 and 2)*	**tCO2e/ton product**	**1,00**	**1,18**	**1,23**
Intensitas Emisi GRK GHG (*Scope* 1,2 dan 3) *Emissions Intensity (Scope 1,2, and 3)*	**tCO2e/ton product**	**2,75**	**3,14**	**3,24**

Sebagai bagian dari strategi pengendalian emisi, Perseroan secara konsisten menerapkan berbagai inisiatif untuk menekan emisi yang berasal dari proses produksi maupun aktivitas pendukung operasional. Upaya ini diarahkan untuk mencapai target penurunan emisi sebesar 2% pada *scope* 1 dan *scope* 2 setiap tahunnya.

As part of its emissions management strategy, the Company continues to implement various initiatives aimed at reducing emissions generated from production processes and supporting operational activities. These efforts are aligned with the Company's target to reduce Scope 1 and scope 2 emissions by 2% annually.

Pada tahun 2025, emisi *Scope* 1 Perseroan tercatat mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan unit mesin produksi baru yang terjadi

In 2025, the Company's Scope 1 emissions recorded an increase compared to the previous year. This increase was primarily attributable to the addition of new production machinery units throughout the

sepanjang periode tahun berjalan. Namun demikian, secara perhitungan intensitas emisi per produk, Perseroan justru mengalami penurunan. Pertumbuhan volume produksi yang lebih signifikan dibandingkan peningkatan emisi absolut mencerminkan pengurangan intensitas emisi dan menunjukkan peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam strategi pengendalian emisi.

reporting period. However, when measured in terms of emission intensity per product, the Company actually recorded a decrease. The fact that production volume grew at a higher rate than absolute emissions reflects a reduction in emissions intensity, and demonstrating improved efficiency and effectiveness in emissions control strategies.

PENGELOLAAN AIR DAN AIR LIMBAH

WATER AND WASTEWATER MANAGEMENT

Air merupakan sumber daya penting yang digunakan Perseroan baik dalam proses produksi maupun untuk menunjang kebutuhan domestik karyawan. Seluruh kebutuhan air Perseroan saat ini dipenuhi melalui instalasi pengolahan air yang dikelola oleh Kawasan Kota Bukit Indah.

Water is an essential resource for the Company's operations, used both in production processes and to support employees' domestic needs. The Company's water requirements are currently supplied through the water treatment facility managed by the Kota Bukit Indah Industrial Estate.

Sejalan dengan komitmen terhadap efisiensi sumber daya, Perseroan menerapkan berbagai langkah pengelolaan air, termasuk pemasangan sensor otomatis pada sistem pengisian *waterbath* mesin produksi untuk mengendalikan konsumsi air. Di sisi lain, Perseroan juga memastikan pengelolaan air limbah dilakukan secara bertanggung jawab dengan menyalurkan air limbah domestik melalui jaringan perpipaan menuju Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) milik Kawasan Kota Bukit Indah. Data penggunaan air Perseroan dalam tiga (3) tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

In line with its commitment to efficient resource utilization, the Company has implemented various water management initiatives, including the installation of automatic sensors on the waterbath filling systems of production machines to better control water consumption. Furthermore, wastewater is managed responsibly by channeling domestic wastewater through a dedicated pipeline system to the Wastewater Treatment Plant operated by the Kota Bukit Indah Industrial Estate. The Company's water consumption data over the past three (3) years is presented below:

PENGGUNAAN AIR
Water Usage

Sumber Air Bersih *Clean Water Source*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Kota Bukit Indah	M3	211.187	139.606	114.908

PENGELOLAAN LIMBAH

WASTE MANAGEMENT

Limbah merupakan salah satu fokus utama Perseroan dalam pengelolaan lingkungan. Oleh karena itu, Indopoly menerapkan sistem pengelolaan limbah yang terintegrasi untuk meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan produksi dan operasional. Pendekatan yang digunakan menitikberatkan pada pencegahan timbulan limbah serta pengurangan melalui pemanfaatan kembali.

Waste management is one of the Company's key environmental priorities. Therefore, Indopoly implements an integrated waste management system to minimize the environmental impact of its production and operational activities. The approach focuses on preventing waste generation and reducing waste through reuse.

Limbah yang tidak dapat dicegah atau digunakan kembali dikelola sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Limbah cair diolah terlebih dahulu hingga memenuhi baku mutu yang ditetapkan sebelum dialirkan ke badan air berizin. Sementara itu, limbah padat yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dikelola oleh pihak ketiga yang telah memiliki izin dari instansi berwenang.

Waste that cannot be prevented or reused is managed in accordance with applicable laws and regulations. Liquid waste is treated to meet the required quality standards before being discharged into authorized receiving water bodies. Meanwhile, solid waste disposed of at landfills is handled by third parties that are properly licensed by the relevant authorities.

Untuk mendukung pengelolaan tersebut, Perseroan menerapkan prosedur pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun non-B3 sebagai berikut:

1. Menyimpan limbah non-B3 yang masih dapat digunakan kembali, seperti palet, kayu, karung, dan *scrap materials*, di area penyimpanan yang telah ditentukan.
2. Mengumpulkan limbah padat non-B3 yang tidak dapat dimanfaatkan kembali atau tidak memiliki nilai ekonomis di tempat penampungan khusus, untuk kemudian diangkut secara berkala dan dikelola oleh pengelola kawasan industri.
3. Menyimpan limbah B3 di fasilitas penyimpanan sementara yang aman sebelum diserahkan kepada pihak pengolah berizin, guna memastikan pengolahan dilakukan secara aman dan tidak mencemari lingkungan.

To support effective waste management, the Company applies the following procedures for both hazardous and non-hazardous waste:

1. *Storing reusable non-hazardous waste, such as pallets, wood, sacks, and scrap materials, in designated storage areas.*
2. *Collecting non-hazardous solid waste that cannot be reused or has no economic value in designated containers, which are then transported regularly for processing by the industrial estate management.*
3. *Storing hazardous waste in secure, temporary storage facilities before handing it over to licensed waste processors to ensure safe treatment that prevents environmental contamination.*

JUMLAH LIMBAH YANG DIHASILKAN BERDASARKAN JENIS

AMOUNT OF GENERATED WASTE BY TYPE

Berikut ini adalah jumlah limbah padat dan limbah berbahaya yang dihasilkan dalam tiga (3) tahun terakhir:

The following are the amount of solid and hazardous waste generated over the past three (3) years:

Limbah Padat *Solid Waste*	**Satuan** *Unit*	**2025**	**2024**	**2023**
Total limbah padat yang dihasilkan *Total solid waste generated*	Ton	**1.382,68**	824,21	681,42
Penggunaan Kembali (*Reuse*) *Pihak Eksternal External reuse*	Ton	**357.08**	336,70	127,89
Daur ulang (*Recycle*) Pihak *Eksternal External recycling*	Ton	**1.025,59**	487,50	553,52
Limbah Berbahaya *Hazardous Waste*	**Satuan** *Unit*	**2025**	**2024**	**2023**
Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan *Total weight of hazardous waste generated*	Ton	**48.53**	29,49	69,67
Total berat limbah berbahaya yang diangkut *Total weight of hazardous waste transported*	Ton	**48.53**	29,49	69,67

TUMPAHAN LIMBAH

Sepanjang tahun 2025, kegiatan operasional Perseroan berjalan tanpa adanya insiden tumpahan limbah, baik limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun limbah non-B3. Kondisi ini mencerminkan efektivitas penerapan sistem pengelolaan limbah serta kepatuhan Perseroan terhadap prosedur operasional dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KONSERVASI LINGKUNGAN DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Pelestarian keanekaragaman hayati menjadi salah satu wujud komitmen nyata Indopoly terhadap lingkungan. Perseroan memahami bahwa perlindungan terhadap keanekaragaman hayati sangat penting untuk menjaga keberlangsungan spesies tumbuhan dan satwa, keragaman genetik, serta keseimbangan ekosistem alami.

Ekosistem yang terjaga juga berperan dalam menyediakan air dan udara bersih, mendukung ketahanan pangan, serta menjaga kesehatan manusia. Selain itu, keanekaragaman hayati memiliki dampak langsung terhadap mata pencaharian masyarakat sekitar. Oleh karena itu, pelestariannya turut berperan dalam menekan angka kemiskinan sekaligus mendorong terlaksananya pembangunan berkelanjutan.

Bentuk dukungan Perseroan terhadap konservasi keanekaragaman hayati di antaranya adalah:

1. Menanam dan merawat pohon dan berbagai jenis tanaman yang berada di lingkungan pabrik, termasuk:
   - Pohon palem botol (*Hyophorbe lagenicaulis*)
   - Pohon ketapang (*Terminalia catappa*)
   - Pohon mahoni (*Swietenia mahagoni*)
   - Pohon karet kebo (*Ficus elastica*)
   - Pohon meranti (*Shorea parvifolia*)
   - Pohon kerai payung (*Filicium decipiens*)
   - Pohon walisongo (*Heptapleurum actinophyllum*)
   - Pohon palem raja (*Roystonea regia*)
   - Tanaman pandan Bali (*Cordyline australis*)
   - Tanaman asoka (*Saraca asoca*)
   - Pohon cemara lilin (*Cupressus Sempervirens*)
   - Tanaman *agave* (*Agave*)
   - Tanaman memelong (*Philodendron*)
   - Tanaman lidah mertua (*Sansevieria*)
   - Pohon palm kuning (*Dypsis Lutescens*)
   - Pohon glodokan (*Polyalthia Longifolia*)
   - Tanaman kaktus karang (*Euphorbia Lactea Cristata*)

WASTE SPILLS

Throughout 2025, the Company's operations were conducted without any incidents involving spills of hazardous and toxic waste (B3) or non-hazardous waste. This achievement reflects the effectiveness of the Company's waste management system as well as its consistent compliance with applicable regulations and internal operational procedures.

ENVIRONMENTAL CONSERVATION AND BIODIVERSITY

Biodiversity conservation represents one of Indopoly's tangible contributions to environmental sustainability. The Company recognizes that protecting biodiversity is essential for safeguarding plant and animal species, genetic diversity, and the overall balance of natural ecosystems.

Healthy ecosystems provide clean air and water, support food security, and contribute to human health. In addition, biodiversity directly supports local livelihoods. Therefore, preserving biodiversity plays a role in reducing poverty while promoting sustainable development.

The Company's support for biodiversity conservation includes:

1. *Planting and preserving a diverse range of plants species within its factory, including:*
   - *Bottle Palm Tree (Hyophorbe lagenicaulis)*
   - *Ketapang Tree (Terminalia catappa)*
   - *Mahogany Tree (Swietenia mahagoni)*
   - *Kebo Rubber Tree (Ficus elastica)*
   - *Meranti Tree (Shorea parvifolia)*
   - *Umbrella Curtain Tree (Filicium decipiens)*
   - *Walisongo Tree (Heptapleurum actinophyllum)*
   - *King Palm Tree (Roystonea regia)*
   - *Bali Pandan Plant (Cordyline australis)*
   - *Ashoka Plant (Saraca asoca)*
   - *Wax Cypress Plant (Cupressus sempervirens)*
   - *Agave Plant (Agave)*
   - *Memelong Plant (Philodendron)*
   - *Sansevieria*
   - *Yellow Palm Tree (Dypsis lutescens)*
   - *Glodokan Tree (Polyalthia longifolia)*
   - *Coral Cactus (Euphorbia lactea cristata)*



2. Perseroan mendukung upaya konservasi macan tutul Jawa (Panthera pardus melas) bekerja sama dengan Yayasan SINTAS Indonesia dan Kementerian Kehutanan melalui program Java-Wide Leopard Survey (JWLS). Program ini bertujuan mengetahui informasi mengenai ukuran populasi macan tutul Jawa di berbagai bentang alam yang tersisa sebagai data penting untuk perencanaan pengelolaan meta-populasi secara efektif dan Strategi Rencana Aksi Konservasi (SRAK) macan tutul Jawa.

   Dukungan Perseroan difokuskan pada kawasan Gunung Burangrang dan Gunung Masigit di Jawa Barat, salah satu dari 21 bentang alam target pada Java-Wide Leopard Survey. Hasil survei menunjukkan bahwa daerah tersebut merupakan habitat penting bagi spesies ini. Temuan tersebut menegaskan urgensi perlindungan habitat serta pentingnya keterlibatan masyarakat dalam keberhasilan konservasi satwa liar

2. The Company supports conservation efforts for the Javan leopard (Panthera pardus melas) in collaboration with the SINTAS Indonesia Foundation and the Ministry of Forestry through the Java-Wide Leopard Survey (JWLS) program. This program aims to gather information regarding the population size of the Javan leopard across remaining landscapes as critical data for effective meta-population management planning and the Javan Leopard Conservation Strategy and Action Plan (SRAK).

The Company's support is focused on the Mount Burangrang and Mount Masigit areas in West Java, which are among the 21 target landscapes of the Java-Wide Leopard Survey. Survey results indicate that these areas serve as vital habitats for the species. These findings underscore the urgency of habitat protection and the importance of community involvement in the success of wildlife conservation.

Indopoly meyakini bahwa melalui inisiatif konservasi ini, kelestarian keanekaragaman hayati, terutama keberadaan predator puncak di Pulau Jawa dapat terus terjaga. Ekosistem yang kaya akan keanekaragaman hayati cenderung lebih kuat menghadapi perubahan dan tekanan lingkungan, sehingga tetap stabil dan berfungsi dengan baik. Upaya ini juga mendorong pengelolaan lingkungan yang lebih berkelanjutan dan membawa manfaat bagi manusia maupun satwa liar.

Indopoly believes that this conservation initiative will help preserve biodiversity, particularly the survival of apex predators in Java. Ecosystems with high biodiversity are more resilient to environmental changes and disturbances, enabling them to maintain stability and proper function. These efforts also promote sustainable environmental management practices that benefit both people and wildlife.

PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL COMPLAINT HANDLING

Indopoly berkomitmen untuk mematuhi seluruh regulasi lingkungan dan menyediakan mekanisme pengaduan

Indopoly is committed to complying with environmental regulations and provides a complaint mechanism

bagi masyarakat atau pemangku kepentingan yang merasa terdampak oleh kegiatan operasional. Kanal ini berfungsi sebagai sistem peringatan dini, sehingga masukan atau keluhan dapat segera ditindaklanjuti untuk mencegah dampak lingkungan yang lebih besar.

Pengaduan dapat disampaikan secara tertulis atau langsung kepada Manajer *Industrial Relation & General Affair* (IR-GA). Setiap laporan yang masuk akan diproses secara profesional melalui tahapan berikut:

1. Keluhan formal dapat diajukan secara tertulis atau melalui pertemuan dengan Manajer IR-GA berdasarkan janji terlebih dahulu.
2. Manajer IR-GA meninjau isi keluhan dan menyampaikannya kepada bagian terkait sesuai dengan jenis permasalahan.
3. Jika permasalahan jelas dan dapat diselesaikan tanpa memerlukan sumber daya besar serta masih dalam kewenangannya, Manajer IR-GA atau perwakilan manajemen dapat langsung menindaklanjuti dan melaporkan hasilnya kepada Direksi.
4. Untuk keluhan yang memerlukan sumber daya lebih besar, Manajer IR-GA atau perwakilan manajemen akan berkonsultasi terlebih dahulu dengan Direksi.
5. Hasil konsultasi kemudian disampaikan kepada pihak pengadu melalui saluran komunikasi daring.

6. Jika tidak ditemukan kesepakatan, Perseroan akan melibatkan mediator, termasuk instansi pemerintah seperti kelurahan/kecamatan, kepolisian, Dinas Tenaga Kerja, Dinas Lingkungan Hidup, atau otoritas lain yang relevan.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat keluhan atau pengaduan dari masyarakat maupun pemangku kepentingan terkait dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh operasional Perseroan.

for community members or stakeholders who may be affected by its operations. This channel functions as an early-warning system, allowing feedback or concerns to be addressed promptly to prevent broader environmental impacts.

Complaints may be submitted in writing or directly to the Industrial Relations & General Affairs (IR-GA) Manager. Each report is handled professionally through the following procedures:

1. *Complaints may be submitted formally in writing or through a scheduled meeting with the IR-GA Manager.*
2. *The IR-GA Manager reviews the complaint and communicates it to the relevant division based on the issue raised.*
3. *If the issue is clear and can be resolved without significant resources and falls within their authority, the IR-GA Manager or an appointed management representative may immediately address it and report the outcome to the Board of Directors.*

4. *For matters requiring substantial resources, the IR-GA Manager or appointed representative will consult with the Board of Directors.*
5. *The results of this consultation are then communicated to the complainant through online channels.*
6. *If no resolution is reached, the Company will coordinate with mediators, including relevant government bodies such as local authorities, the police, the local Manpower Agency, the local Environmental Agency, or other authorized institutions.*

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints or concerns from the community or stakeholders regarding environmental impacts from its operations.

Kinerja Sosial Keberlanjutan

Social Sustainability Performance

Di tengah dinamika yang terjadi sepanjang tahun 2025, Indopoly berhasil mempertahankan performa bisnis yang solid berkat sinergi strategi berkelanjutan dengan seluruh pemangku kepentingan. Kontribusi dedikatif dari karyawan, kepercayaan penuh pelanggan, serta dukungan masyarakat sekitar menjadi fondasi utama yang menjamin keberlangsungan operasional dan pertumbuhan Perseroan.

Amidst the business dynamics of 2025, Indopoly successfully maintained a solid performance through continuous synergy with all stakeholders. The dedicated contributions of our employees, the unwavering trust of our customers, and the support of local communities have become the primary foundation for ensuring the Company's operational continuity and growth.

Perseroan meyakini bahwa pencapaian kinerja dan keberlanjutan jangka panjang tidak terlepas dari kualitas kolaborasi dengan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Indopoly senantiasa membina hubungan yang terbuka, harmonis, dan saling menguntungkan, sebagai upaya untuk menciptakan nilai bersama serta mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

The Company believes that long-term performance and sustainability are closely linked to the strength of its stakeholder engagement. Accordingly, Indopoly remains committed to fostering open, harmonious, and mutually beneficial relationships with stakeholders, with the objective of creating shared value and supporting sustainable and responsible business growth.

Aspek Ketenagakerjaan

Employment Aspects

Bagi Indopoly, karyawan berperan sebagai elemen penting yang memastikan seluruh kegiatan usaha dan operasional berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Peran strategis tersebut menjadikan kualitas kompetensi dan kapasitas sumber daya manusia sebagai salah satu penentu utama keberlangsungan usaha Perseroan. Untuk itu, Perseroan secara konsisten berinvestasi dalam pengembangan SDM melalui program pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan, proses rekrutmen yang selektif serta penerapan sistem remunerasi yang kompetitif dan adil.

For Indopoly, employees play a fundamental role in ensuring the effectiveness and continuity of daily operations. Their strategic value makes workforce competence and capability a key factor in sustaining the Company's long-term operations. Accordingly, the Company remains committed to enhancing human capital quality through continuous education and training programs, selective recruitment of qualified candidates, and the provision of competitive and equitable remuneration.

Di samping pengembangan kompetensi, Perseroan juga menempatkan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prioritas utama dalam pengelolaan ketenagakerjaan, dengan aspirasi mencapai *zero accident*. Indopoly meyakini bahwa lingkungan kerja yang aman, sehat, dan kondusif tidak hanya melindungi karyawan, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap produktivitas dan keberlanjutan operasional Perseroan.

In parallel with human capital development, the Company places strong emphasis on occupational health and safety, with the objective of achieving zero accidents. Indopoly believes that a safe, healthy, and supportive working environment not only protects employees but also drives higher performance and productivity, directly contributing to the Company's overall performance.

Indopoly menerapkan sistem pengelolaan sumber daya manusia yang menyeluruh dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 serta Anggaran Dasar Perseroan. Sistem ini dirancang secara terintegrasi guna menaungi seluruh siklus ketenagakerjaan karyawan, yang meliputi tahap rekrutmen, pengembangan karier, hingga suksesi dan persiapan masa purnabakti.

In accordance with Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation, Law No. 6 of 2023, and the Company's Articles of Association, Indopoly implements a comprehensive human resource management system. This system is designed to be integrated, encompassing the entire employee lifecycle from recruitment and career development to succession and retirement planning.

KESETARAAN KESEMPATAN KERJA

Indopoly menerapkan strategi pengelolaan sumber daya manusia yang menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi, selaras dengan ILO Convention No. 111 tentang Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan serta Panduan Kesetaraan dan Non-Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia. Atas dasar tersebut, Perseroan menegaskan komitmennya untuk menolak segala bentuk diskriminasi di lingkungan kerja.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY

Indopoly implements a human capital management strategy that upholds the principles of equality and non-discrimination, in line with ILO Convention No. 111 on Discrimination in Respect of Employment and Occupation as well as Indonesia's Guidelines on Equality and Non-Discrimination in the Workplace. On this basis, the Company firmly rejects any form of discrimination within the working environment.

Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan memperoleh kesempatan yang setara tanpa memandang suku, ras, agama, maupun jenis kelamin, baik dalam proses rekrutmen, pengembangan karier, maupun promosi jabatan. Meskipun beroperasi di sektor manufaktur, Indopoly tetap membuka ruang yang adil bagi perempuan untuk berkembang dan menduduki posisi manajemen strategis. Kehadiran karyawan perempuan pada level senior mencerminkan penerapan nyata prinsip kesetaraan gender sekaligus komitmen Perseroan untuk menghargai hak asasi manusia yang fundamental.

The Company ensures equal opportunities for all employees, regardless of ethnicity, race, religion, or gender, across recruitment, career development, and promotion processes. Despite operating in the manufacturing sector, Indopoly provides fair opportunities for women to grow and hold strategic management positions. The presence of female employees in senior roles reflects the Company's commitment to gender equality and the respect of fundamental human rights principles.

REKRUTMEN DAN PERGANTIAN KARYAWAN

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER

Indopoly meyakini bahwa kualitas sumber daya manusia merupakan kunci dalam menjaga daya saing dan menjawab tantangan bisnis yang terus berkembang. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan proses rekrutmen yang profesional, transparan, adil dan bebas diskriminasi, dengan mengedepankan prinsip menempatkan *the right person in the right job*.

Indopoly believes that high-quality human resources are essential to maintaining competitiveness and responding to evolving business challenges. Accordingly, the Company implements a recruitment process that is professional, transparent, fair, and free from discrimination, guided by the principle of placing the right person in the right job.

Rekrutmen dilakukan melalui publikasi lowongan di berbagai kanal, diikuti dengan tahapan seleksi yang terstruktur, meliputi tes tertulis, psikotes, dan wawancara. Perseroan juga membuka kesempatan kerja bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional sebagai bagian dari kontribusi berkelanjutan terhadap pemberdayaan ekonomi lokal.

Recruitment is conducted through job vacancy announcements across various channels, followed by a structured selection process that includes written tests, psychological assessments, and interviews. The Company also provides employment opportunities for local communities around its operational areas as part of its ongoing contribution to local economic empowerment.

Sepanjang tahun 2025, program rekrutmen dijalankan untuk mendukung regenerasi tenaga kerja dan meningkatkan efektivitas pengelolaan SDM. Pada periode yang sama, terdapat pergerakan karyawan yang disebabkan oleh pensiun, pengunduran diri, berakhirnya kontrak, maupun faktor lainnya. Rincian tingkat *turnover* karyawan selama tiga (3) tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

Throughout 2025, recruitment activities were aligned with workforce regeneration and efforts to enhance human capital effectiveness. During the same period, employee turnover occurred due to retirement, resignation, contract completion, and other factors. Details of employee turnover over the past three (3) years are presented below:

Tingkat Pergantian Karyawan Tahun 2023-2025
Employee Turnover Rate 2023-2025

Keterangan / *Description*	2025		2024		2023	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Jumlah Karyawan Resign/Pemutusan Hubungan Kerja *Number of Employees Resign/Termination*	129	9	114	8	75	6
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti *Number of New/Replacement Employees*	156	11	260	19	137	11

DEMOGRAFI KARYAWAN

Komposisi karyawan Indopoly pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

Indopoly's employee composition as of 31 December 2025 is as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian / *Employment Status*	2025		2024		2023	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Karyawan Tetap *Permanent Employees*	955	70	968	72	962	80
Karyawan Kontrak *Contract Employee*	414	30	374	28	234	20
Jumlah *Total*	**1.369**	**100**	**1.342**	**100**	**1.196**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Level Jabatan / *Position Level*	2025				2024				2023			
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Entry-Level	896	65	118	9	907	68	79	6	766	64	76	6
Mid-Level	170	12	52	4	173	15	48	4	173	15	46	4
Senior-Level	97	7	25	2	93	8	24	1	95	8	23	2
Executive-Level	8	1	3	0	16	1	2	0	15	1	2	0
Jumlah Karyawan *Number of Employees*	**1.171**	**86**	**198**	**14**	**1.189**	**90**	**153**	**11**	**1.049**	**88**	**174**	**12**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia
Employee Composition by Age

2025

Rentang Usia (tahun) / *Age Range (years)*	Level Jabatan / *Position Level*								Jumlah Karyawan *Number of Employees*
	Entry-Level		*Mid-Level*		*Senior-Level*		*Executive-Level*		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	
18-25	95	11	8	1	0	0	0	0	115
25-35	401	74	39	13	6	1	0	1	535
35-45	241	25	59	24	28	14	1	1	393
45-55	138	7	59	13	47	12	3	1	280
>55	21	1	5	1	12	2	4	0	46

2024

Rentang Usia (tahun) / *Age Range (years)*	Level Jabatan / *Position Level*								Jumlah Karyawan *Number of Employees*
	Entry-Level		*Mid-Level*		*Senior-Level*		*Executive-Level*		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	
18-25	106	10	2	2	0	1	0	0	121
25-35	406	36	47	10	4	1	0	0	504
35-45	246	25	61	25	27	9	3	1	397
45-55	127	7	57	10	51	11	7	1	271
>55	22	1	6	1	11	2	6	0	49

2023

Rentang Usia (tahun) / *Age Range (years)*	Level Jabatan / *Position Level*								Jumlah Karyawan *Number of Employees*
	Entry-Level		*Mid-Level*		*Senior-Level*		*Executive-Level*		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	
18-25	50	14	0	1	0	0	0	0	65
25-35	367	33	54	12	6	2	0	0	474
35-45	217	22	56	22	34	9	3	1	364
45-55	123	6	59	11	48	12	7	1	267
>55	9	1	4	0	7	0	5	0	26

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition by Education Level

Status Kepegawaian / *Employment Status*	2025		2024		2023	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Strata 3 *Doctoral Degree*	0	0	0	0	1	0
Strata 2 *Master's Degree*	30	2	28	2	24	2
Strata 1 *Bachelor's Degree*	318	23	298	25	255	21
Diploma 3 *Associate Degree*	207	15	204	17	174	15
SMA dan Sederajat *SMA High School and equivalent*	814	60	812	68	742	62
Jumlah ***Total***	**1.369**	**100**	**1.342**	**100**	**1.196**	**100**

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Indopoly berkomitmen membangun budaya *learning organization* dengan mendorong karyawan untuk terus mengembangkan kompetensi dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan, menghadapi tantangan baru, serta mendukung pengembangan karier secara berkelanjutan.

Pengembangan karyawan dilakukan secara adil dan berbasis kinerja, kompetensi, serta pengalaman, dengan akses yang setara terhadap program pembelajaran dan pelatihan. Program pengembangan karyawan ini difokuskan pada penguatan pengetahuan fungsional, keterampilan teknis, dan sikap kerja yang profesional melalui program pelatihan yang terstruktur.

EMPLOYEE COMPETENCY TRAINING DEVELOPMENT

Indopoly is committed to fostering a learning organization culture by encouraging employees to continuously enhance their competencies, enabling them to adapt to change, address new challenges, and support sustainable career development.

Employee development is conducted in a fair and performance-based manner, taking into account competencies and experience, while ensuring equal access to learning and training programs. Capacity building focuses on strengthening functional knowledge, technical skills, and professional work attitudes through structured training initiatives.

Uraian *Description*	2025		
	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja *Average Training Hours per Employee*	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan *Total Employees Receiving Trained*	Presentase Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan *Percentage of Employees Who Received Training* (%)
Keseluruhan *Overall*			
Berdasarkan Jenis Kelamin *By Gender*			
Laki-laki *Male*	2	4.093	97
Perempuan *Female*	1	125	3
Berdasarkan Jenjang Jabatan Karyawa *Based on Employee Position Level*			
General Manager and above	3	8	0,2
Manager	2	93	2,2
Section Head	3	82	1,9
Supervisor	2	565	13,4
Foreman	2	644	13,4
Operator	2	2.826	67
Jumlah ***Total***	**14**	**4.218**	**100**

Sepanjang tahun 2025, kegiatan pengembangan kompetensi dilaksanakan melalui pelatihan internal dan eksternal, baik *in-house workshop* maupun *public training*, yang dilakukan melalui format luring dan daring.

Throughout 2025, competency development activities were delivered through internal and external programs, including in-house workshop and public training, conducted both in offline and online formats.

Tahun ini, perseroan menyelenggarakan 74 program pelatihan yang diikuti oleh 4.218 karyawan, dengan total 8.275 jam pelatihan, meningkat 15% dibandingkan tahun sebelumnya. Rata-rata jam pelatihan per karyawan pada tahun 2025 tercatat sebesar 2 jam. Rincian program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan selama tiga (3) tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

This year, the Company implemented 74 training programs attended by 4.218 employees, with total training hours reaching 8.275 hours, representing an increase of 15% compared to the previous year. Accordingly, the average training hours per employee in 2025 amounted to 2 hours. Details of employee training and competency development over the past three (3) years are presented below:

2024			2023		
Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja *Average Training Hours per Employee*	**Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan** *Total Employees Receiving Trained*	**Presentase Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan** *Percentage of Employees Who Received Training* **(%)**	**Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja** *Average Training Hours per Employee*	**Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan** *Total Employees Receiving Trained*	**Presentase Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan** *Percentage of Employees Who Received Training* **(%)**
2	3.567	97,5	2	2.503	96
2	93	2,5	2	103	4
6	11	0,3	3	5	0,2
4	78	2,1	2	50	1,9
4	63	1,7	2	78	3,0
2	356	9,7	2	379	14,5
2	529	14,5	2	463	17,8
2	2.623	71,7	2	1.631	62,6
20	**3.660**	**100**	**13**	**2.606**	**100**

Dalam mendukung pelaksanaan program pengembangan kompetensi karyawan, Perseroan secara konsisten mengalokasikan sumber daya keuangan yang memadai. Sepanjang tahun 2025, Indopoly merealisasikan investasi sebesar Rp294.637.000 untuk membiayai berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan yang bertujuan meningkatkan kapasitas, kapabilitas, serta kesiapan karyawan dalam menghadapi dinamika usaha.

To support the implementation of employee competency development programs, the Company consistently allocates adequate financial resources. Throughout 2025, Indopoly realized an investment of IDR294,637,000 to fund various education and training initiatives aimed at enhancing employee capabilities, competencies, and readiness in responding to dynamics business environments.

Komitmen Perseroan terhadap pengembangan sumber daya manusia juga tercermin dari kesinambungan investasi yang dilakukan dalam beberapa tahun terakhir. Rincian investasi untuk program pengembangan kompetensi karyawan selama tiga (3) tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

The Company's commitment to human capital development is also reflected in the continuity of investments made over recent years. Details of investments in employee competency development programs over the past three (3) years are presented below:

Uraian / *Description*	2025 (Rp/*IDR*)	2024 (Rp/*IDR*)	2023 (Rp/*IDR*)
Biaya Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training Costs*	294.637.000	194.996.450	147.118.400

PROGRAM PENGEMBANGAN KHUSUS

Selain program pengembangan kompetensi yang bersifat umum, Perseroan juga menyelenggarakan berbagai program pengembangan khusus yang dirancang untuk mendukung peningkatan produktivitas, keandalan operasional, serta penguatan budaya perbaikan berkelanjutan di lingkungan kerja. Program-program ini difokuskan pada pengembangan keterampilan teknis, peningkatan kepemimpinan operasional, serta mendorong partisipasi aktif karyawan dalam peningkatan kinerja Perseroan.
Adapun program pengembangan kompetensi bersifat khusus yang dijalankan Perseroan meliputi:

1. Asesmen Teknis
2. *Level-Up Autonomous Maintenance*
3. Karyawan Teladan
4. Sumbang Saran dan Gugus Kendali Mutu (SS & GKM)
5. Kegiatan Pengembangan SDM berkaitan dengan Industri 4.0

SPECIAL DEVELOPMENT PROGRAM

In addition to general competency development programs, the Company also implements several specialized development initiatives specifically designed to enhance operational productivity, strengthen operational reliability, and foster a culture of continuous improvement. These programs focus on developing technical skills, strengthening operational leadership, and encouraging active employee participation in improving the Company's overall performance.

The Company's specialized development programs include:

1. *Technical Assessment*
2. *Level-Up Autonomous Maintenance*
3. *Best Employee*
4. *Suggestion System and Quality Control Cluster (SS & GKM)*
5. *Employee Development Related to Industry 4.0*

ASESMEN TEKNIS

Dalam rangka memastikan kesiapan kompetensi karyawan sesuai dengan standar yang dipersyaratkan dalam penerapan *Total Quality Management* (TQM), Perseroan menyelenggarakan asesmen teknis bagi operator dan foreman di Departemen BOPP, BOPET, dan *Metalizing*. Program ini dirancang untuk memetakan tingkat penguasaan kompetensi teknis secara objektif, sekaligus menjadi dasar dalam penyusunan program pelatihan yang lebih tepat sasaran.

TECHNICAL ASSESSMENT

To ensure that employee competencies meet the qualifications required under the implementation of Total Quality Management (TQM), the Company conducts technical assessments for operators and foremen in the BOPP, BOPET, and Metalizing Departments. This program is designed to objectively map technical competency levels and to serve as a basis for developing targeted and effective technical training programs.

Asesmen teknis dilaksanakan melalui tahapan yang terstruktur, mencakup evaluasi tertulis serta observasi langsung oleh atasan masing-masing berdasarkan daftar kompetensi yang ditetapkan untuk setiap jabatan. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, karyawan dikelompokkan ke dalam empat kategori, yaitu Sangat Kompeten, Kompeten, Tidak Kompeten dan Sangat Tidak Kompeten. Karyawan yang berada pada kategori Tidak Kompeten dan Sangat Tidak Kompeten diprioritaskan untuk mengikuti pelatihan teknis lanjutan.

Setelah program pelatihan dilaksanakan, Perseroan melakukan asesmen ulang guna memastikan peningkatan kompetensi telah tercapai. Proses yang berlangsung terus menerus ini dilakukan secara berkelanjutan hingga seluruh karyawan memenuhi kategori Kompeten. Berdasarkan hasil asesmen teknis yang dilakukan pada tahun 2025 terhadap operator dan *foreman* di Departemen BOPP, BOPET dan *Metalizing*, secara keseluruhan tercatat bahwa 97% operator dan *foreman* telah memenuhi kriteria kompeten sesuai standar yang ditetapkan Perseroan.

LEVEL-UP AUTONOMOUS MAINTENANCE

Program *Level-Up Autonomous Maintenance* (AM) merupakan inisiatif Perseroan untuk meningkatkan kapabilitas operator produksi dan teknisi di Departemen Produksi serta Departemen *Engineering*. Program ini dijalankan sebagai bagian dari penerapan *Total Productive Maintenance* (TPM), yang menekankan keterlibatan langsung karyawan dalam aktivitas perawatan dasar mesin, seperti pembersihan, pelumasan, inspeksi dan pengencangan di setiap area kerja.

Melalui program ini, operator dan teknisi dibekali pengetahuan dan keterampilan agar mampu melakukan perawatan mesin secara mandiri, sekaligus menangani pekerjaan pemeliharaan dengan tingkat kompleksitas yang lebih tinggi. Pendekatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan keandalan mesin, mengurangi potensi gangguan produksi, serta mendukung peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Sebagai penguatan dari implementasi *Autonomous Maintenance*, Perseroan juga mengembangkan program *Multi Skill Technician* (MST) yang ditujukan bagi teknisi di Departemen *Engineering*. Program MST dirancang untuk memperluas kompetensi teknisi melalui pelatihan terstruktur dan sesi berbagi pengetahuan, sehingga teknisi tidak hanya menguasai bidang utamanya, tetapi juga memahami area kerja lain yang relevan dengan kegiatan operasional Perseroan.

The technical assessment is carried out through a structured process, including written tests and direct observations by respective supervisors based on predefined competency requirements for each position. Based on the assessment results, employees are classified into four categories: Highly Competent, Competent, Not Competent, and Highly Not Competent. Employees categorized as Not Competent and Highly Not Competent are prioritized for technical training programs.

Following the completion of this training, reassessments are conducted to verify that the required competency improvements have been successfully achieved. This continuous process is implemented on an ongoing basis until all employees reach the Competent category. Based on the technical assessment results conducted in 2025 for operators and foremen in the BOPP, BOPET, and Metalizing Departments, a total of 97% operators and foremen have met the Company's competency standards.

LEVEL-UP AUTONOMOUS MAINTENANCE

The Level-Up Autonomous Maintenance (AM) Program is an initiative aimed at enhancing the knowledge and skills of production operators and technicians within the Production and Engineering Departments. This program forms part of the implementation of Total Productive Maintenance (TPM), which emphasizes direct employee involvement in basic machine maintenance activities, including cleaning, lubrication, inspection, and tightening across all work areas.

Through this program, operators and technicians are equipped with the capabilities to perform routine machine maintenance independently and to handle more complex maintenance tasks. This approach is intended to improve equipment reliability, reduce production disruptions, and support overall improvements in operational effectiveness and efficiency.

As an extension of the Autonomous Maintenance initiative, the Company has also introduced the Multi Skill Technician (MST) Program for technicians in the Engineering Department. The MST Program is designed to broaden technicians' competencies through structured training and knowledge-sharing sessions, enabling them to develop skills beyond their primary areas of responsibility and gain exposure to other operational functions.

Pelaksanaan program MST memberikan berbagai manfaat, antara lain:

- peningkatan kualitas pemeliharaan dan waktu respon;
- perluasan transfer pengetahuan dan keterampilan teknis di tingkat organisasi;
- penambahan keahlian lintas bidang;
- standarisasi kompetensi dasar teknisi; serta
- dukungan terhadap pengembangan teknisi berprestasi.

Program ini terdiri atas dua (2) komponen utama, yaitu *Tour of Duty*, berupa rotasi kerja ke area lain untuk memperluas pengalaman dan kesiapan penempatan teknisi, serta *Engineering Competencies Training* yang difokuskan pada peningkatan kompetensi sesuai kebutuhan pekerjaan.

Melalui implementasi program MST, Perseroan berupaya memperkuat ketahanan organisasi secara keseluruhan dengan memastikan fleksibilitas sumber daya teknis. Dengan kemampuan teknisi yang saling melengkapi dan dapat menggantikan satu sama lain apabila diperlukan, Perseroan dapat menjaga kelangsungan operasional secara optimal, termasuk dalam kondisi produksi yang menantang atau situasi kritis.

The implementation of the MST Program delivers various benefits, including:

- *improved maintenance quality and response time;*
- *wider organizational dissemination of technical knowledge and skills;*
- *enhanced multi-disciplinary expertise;*
- *standardization of core technician competencies; and*
- *support for the development of high-performing technicians.*

The program consists of two (2) main components: Tour of Duty, which involves job rotation across different areas to broaden experience and prepare technicians for diverse assignments, and Engineering Competencies Training, which focuses on strengthening technical competencies based on job requirements.

Through the MST Program, the Company strengthens its overall organizational resilience by ensuring technical workforce flexibility. With technicians capable of supporting and substituting for one another when required, Indopoly is able to maintain optimal operational performance, even under challenging or critical production conditions.

PROGRAM KARYAWAN TELADAN

Dalam upaya memperkuat budaya kerja dan menanamkan nilai-nilai perusahaan secara konsisten, Perseroan menyelenggarakan program Karyawan Teladan sebagai bentuk apresiasi dan motivasi bagi karyawan berprestasi. Program ini ditujukan untuk mendorong perilaku positif serta komitmen karyawan dalam menerapkan nilai dan budaya kerja Perseroan dalam aktivitas sehari-hari.

Setiap triwulan, Perseroan memilih tiga (3) Karyawan Teladan dari berbagai departemen. Seluruh karyawan terpilih sepanjang tahun kemudian mempresentasikan kontribusi dan pencapaiannya secara langsung kepada Direksi, sebelum satu orang yang dianggap menonjol ditetapkan sebagai Karyawan Teladan Tahunan dan menerima penghargaan khusus dari manajemen.

Melalui program ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif, inspiratif, dan selaras dengan arah strategis perusahaan.

BEST EMPLOYEE PROGRAM

To strengthen a cohesive work culture and ensure that corporate values are consistently reflected in daily activities, the Company implements an Employee of the Quarter program as a form of recognition and motivation for high-performing employees. This program is designed to encourage positive behavior and reinforce employees' commitment to the Company's values and work culture.

Each quarter, the Company selects three (3) outstanding employees from different departments. All selected employees throughout the year subsequently present their achievements directly to the Board of Directors, after which one standout individual is appointed as the Employee of the Year and receives special recognition from the management.

Through this program, the Company aims to foster a more productive, inspiring, and value-driven work environment aligned with its vision, mission, and strategic objectives.

SUMBANG SARAN (SS)

Inovasi merupakan faktor penting bagi Perseroan dalam memenangkan persaingan di tengah dinamika usaha yang semakin kompetitif. Untuk mendorong budaya

THE SUGGESTION SYSTEM

Innovation is a critical factor for the Company to stay competitive in today's highly challenging business environment. To foster a culture of innovation, Indopoly

inovasi di lingkungan kerja, Indopoly menjalankan program Sumbang Saran (SS). Program ini juga bertujuan menumbuhkan rasa memiliki karyawan terhadap Peseroan, karena mereka diberi ruang untuk menyampaikan ide atau gagasan yang dapat mengoptimasi dan meningkatkan kinerja Perseroan.

implements the Suggestion System (SS) program. This initiative also aims to strengthen employees' sense of ownership by giving them the opportunity to contribute ideas that can help optimize and improve the Company's performance.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menerima 39 usulan SS berupa ide perbaikan dan pengembangan di berbagai bidang. Dari jumlah tersebut, 8 ide, yang terdiri dari 4 SS Proses dan 4 SS HSE terpilih sebagai finalis dalam *Grand Convention* SS.

Throughout 2025, the Company received 39 SS submissions containing various improvement and development ideas. Of these, 8 ideas, comprising 4 Process SS and 4 HSE SS were selected as finalists in the Grand Convention SS.

PENGEMBANGAN KARYAWAN TERKAIT PERKEMBANGAN INDUSTRI 4.0

EMPLOYEE DEVELOPMENT RELATED TO INDUSTRY 4.0

Sebagai bagian dari penerapan konsep Industri 4.0, Perseroan secara aktif memperkuat kompetensi karyawan melalui program meningkatkan keterampilan (*upskilling*) dan pembaruan keterampilan (*reskilling*) yang berkelanjutan. Inisiatif ini ditujukan untuk memastikan kesiapan sumber daya manusia dalam menghadapi perubahan teknologi dan tuntutan operasional yang semakin digital dan terintegrasi.

As part of the Company's commitment to implementing Industry 4.0 concept, Indopoly continuously strengthens employee capabilities through ongoing upskilling and reskilling initiatives. These efforts are aimed at ensuring that the workforce remains prepared to adapt to technological advancements and the demands of an increasingly digital and integrated operational ecosystem.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan tiga (3) program pelatihan yang secara khusus difokuskan pada penguatan pemahaman Industri 4.0. Program ini mencakup pembekalan mengenai tahapan awal transformasi, penyusunan *roadmap* dan *blueprint*, hingga kesiapan infrastruktur pendukung. Selain itu, pelatihan juga diarahkan pada pengembangan kapabilitas karyawan agar mampu beradaptasi dan berperan aktif dalam mendukung implementasi sistem dan proses kerja berbasis Industri 4.0.

Throughout 2025, the Company conducted three (3) training programs focused on Industry 4.0 development. These programs provided employees with insights into key aspects of Industry 4.0, including the initiation of transformation initiatives, the development of transformation roadmaps and blueprints, and the preparation of supporting infrastructure. In addition, the training emphasized human capital readiness to support the implementation of enhanced digital systems and processes as part of the Company's Industry 4.0 transformation journey.



KESEJAHTERAAN KARYAWAN DAN UPAH LAYAK

Remunerasi merupakan faktor penting yang memengaruhi kualitas hidup seluruh karyawan. Karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan struktur remunerasi yang kompetitif di setiap jenjang jabatan, termasuk bagi *fresh graduate*.

Perseroan memastikan bahwa karyawan pada tingkat jabatan terendah menerima remunerasi minimal setara dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Upah Minimum Kabupaten (UMK) yang berlaku di wilayah operasional masing-masing, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta mempertimbangkan kinerja Perseroan. Seluruh komponen remunerasi diberikan secara adil dan proporsional tanpa membedakan gender maupun golongan tertentu.

Perbandingan remunerasi karyawan golongan terendah Indopoly terhadap UMP dan UMK tahun 2025 ditampilkan pada tabel berikut:

EMPLOYEE WELFARE AND LIVING WAGE

Remuneration plays a key role in shaping employees' quality of life. Therefore, the Company is committed to implementing a competitive remuneration structure across all job levels, including for fresh graduates.

The Company ensures that employees at the lowest job level receive remuneration at least equivalent to the applicable Provincial Minimum Wage (UMP) and Regency/City Minimum Wage (UMK) in each operational area, in accordance with prevailing regulations and considering the Company's performance. All remuneration components are provided fairly and equitably, without discrimination based on gender or certain groups.

A comparison of Indopoly's lowest-level employee remuneration against the 2025 UMP and UMK is presented in the following table:

No.	Wilayah Operasional *Operational Area*	Provinsi/ Daerah *Province*	Imbal Jasa Karyawan Tetap Level Terendah (Rp) *Salary of the Lowest Level Permanent Employee (IDR)*	Upah Minimum Provinsi (Rp) *Provincial Minimum Wage (IDR)*	Persentase *Percentage* (%)
	1	2	3	4	3:4
1	Kantor Pusat DKI Jakarta *DKI Jakarta Head Office*	DKI Jakarta	5.739.000	5.396.252	106
2	Kantor Operasional Purwakarta *Purwakarta Operations Office*	Jawa Barat	4.820.000	4.792.253	100

Selain gaji pokok dan tunjangan, Perseroan memberikan insentif produksi setiap bulan kepada karyawan dari tingkat *Supervisor* ke bawah. Besaran insentif ini ditentukan berdasarkan kombinasi beberapa faktor sebagai berikut:

1. Kinerja Perseroan secara keseluruhan, yang meliputi *output*, efisiensi, ketepatan pengiriman, dan tingkat retur.
2. Kinerja departemen, mencakup ketersediaan material, frekuensi film break, tingkat kerusakan mesin, serta indikator operasional lainnya.
3. Kinerja dan kedisiplinan individu, yang diukur dari jumlah keterlambatan, penerapan 5S di area kerja, kepatuhan terhadap standar keselamatan kerja, dan faktor relevan lainnya.

In addition to basic salary and allowances, the Company provides monthly production incentives to employees at the Supervisor level and below. The incentive amounts are determined based on a combination of factors as follows:

1. *Overall Company performance, including output, efficiency, delivery punctuality, and product return rates.*
2. *Departmental performance, which covers material availability, frequency of film breaks, machine breakdowns, and other operational indicators.*
3. *Individual performance and discipline, measured by instances of tardiness, implementation of 5S in the workplace, compliance with safety standards, and other relevant factors.*

STAFF GATHERING

Untuk menjalin kedekatan hubungan dengan karyawan, tahun 2025 Perseroan menyelenggarakan kegiatan *Staff Gathering*. Kegiatan ini dilakukan dalam 3 *batch* dengan total peserta sebanyak 573 orang, yang terdiri dari karyawan Golongan 1 sampai 4 (*Operator/Junior Admin* sampai *Supervisor*).

STAFF GATHERING

To establish a close relationship with employees, in 2025, the Company organized a Staff Gathering activity. This activity was carried out in 3 batches with 573 participants, consisting of employees from Grade 1 to 4 (from Operator/Junior Admin to Supervisor levels).

TENAGA KERJA ANAK DAN KERJA PAKSA

Dalam rangka mematuhi regulasi ketenagakerjaan, Perseroan memastikan seluruh karyawan, baik tetap maupun berbasis kontrak, berusia di atas 18 tahun dan seluruh pekerjaan dilakukan secara sukarela dan bebas dari kerja paksa.

Ketentuan jam kerja diatur melalui Perjanjian Kerja Bersama, dengan standar 40 jam per minggu sesuai peraturan, dan kompensasi diberikan bagi pekerjaan lembur. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan atau sanksi terkait pekerja anak maupun kerja paksa, menunjukkan komitmen Perseroan terhadap praktik ketenagakerjaan yang layak.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR

In compliance with labor regulations, the Company ensures that all employees, both permanent and contract based, are over 18 years old and that all work is conducted entirely free from any form of forced labor.

Working hours are set through a Collective Labor Agreement, with a standard of 40 hours per week in accordance with the law, and overtime is compensated accordingly. Throughout 2025, no complaints or sanctions were reported regarding child labor or forced labor, reflecting the Company's strong commitment to fair labor practices.

KEPATUHAN TERHADAP HAK ASASI MANUSIA

Indopoly berkomitmen menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) dalam seluruh kegiatan operasional dan interaksi dengan karyawan maupun pemangku kepentingan. Perseroan menjamin kebebasan beribadah bagi seluruh karyawan dan menyediakan fasilitas masjid bagi yang beragama Islam.

Segala bentuk pelecehan atau diskriminasi tidak ditoleransi, sebagaimana tercantum dalam *Code of Conduct* yang disosialisasikan secara berkala kepada seluruh karyawan. Sepanjang tahun pelaporan 2025 ini, tidak terdapat kasus pelanggaran HAM yang tercatat maupun dilaporkan.

HUMAN RIGHTS COMPLIANCE

Indopoly is committed to upholding Human Rights (HR) across all operations and interactions with employees and stakeholders. The Company ensures freedom of religious practice for all employees and provides a mosque for Muslim staff.

Any form of harassment or discrimination is strictly prohibited, as outlined in the Company's Code of Conduct and regularly communicated to all employees. Throughout the 2025 reporting year, no HR violations were recorded or reported.

ASPEK KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan menempatkan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai prioritas fundamental dalam menciptakan lingkungan operasional yang kondusif. Hal ini diwujudkan melalui pengadopsian standar ISO 45001:2018 yang diintegrasikan dengan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 serta Kebijakan K3 internal Indopoly. Melalui sinergi regulasi ini, kami berkomitmen untuk melampaui sekadar kepatuhan (*compliance*) demi menjamin perlindungan menyeluruh bagi setiap individu di area kerja, baik karyawan tetap maupun mitra kerja.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY ASPECTS

The Company maintains an unwavering commitment to fostering a secure and dignified work environment by upholding the ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety (OHS) Management System. This framework is strictly aligned with Government Regulation No. 50 of 2012 and Indopoly's internal Safety Policies. Our safety protocols extend beyond internal staff, ensuring that all non-employee workers and third-party partners operating within our premises are afforded the highest level of protection.

Dalam upaya mencapai target *"Zero Accident"*, Perseroan mengedepankan tindakan preventif yang terukur. Tim *HSE on Duty* pada setiap departemen berperan aktif dalam memetakan potensi bahaya serta merancang langkah mitigasi yang efektif sebelum risiko muncul. Kesadaran kolektif ini diperkuat melalui sosialisasi berkelanjutan, program pelatihan intensif, serta evaluasi performa K3 secara periodik. Sebagai pelengkap dari sisi kesejahteraan, Perseroan juga menyediakan infrastruktur pendukung yang inklusif dan memadai, mencakup ruang kerja yang ergonomis, fasilitas ibadah, ruang laktasi, hingga area pendukung lainnya yang menunjang kenyamanan produktivitas.

Untuk memperkuat implementasi K3, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif berikut:

1. **Pembentukan Panitia Pembina K3**
   Komite P2K3 dibentuk sesuai Permenaker PER.04/MEN/1987 dan UU No. 1 Tahun 1970. Tugasnya antara lain memberi rekomendasi kepada manajemen, menetapkan kebijakan K3, mengidentifikasi bahaya, menentukan pengendalian risiko, menyusun program K3, serta melakukan pengawasan.

   Struktur P2K3 terdiri dari satu (1) ketua, satu (1) wakil ketua, satu (1) sekretaris, dan dua puluh enam (26) anggota dari berbagai departemen (dengan level Supervisor sampai *General Manager*).

   Kegiatan P2K3 sepanjang 2025 mencakup:
   - Pelatihan pemadam kebakaran, P3K, dan alat angkat angkut
   - Audit internal dan audit eksternal
   - Monitoring lingkungan kerja
   - Rapat HSE
   - Pemeriksaan mesin produksi
   - Simulasi tanggap darurat
   - Program perbaikan (*improvement*)

2. **Pendidikan dan Pelatihan K3**
   Perseroan menyelenggarakan pelatihan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam mengenali risiko, mencegah kecelakaan, memahami dampak lingkungan kerja, melaporkan kondisi tidak aman, dan mengendalikan kebakaran. Sepanjang 2025, terdapat 34 sesi pelatihan terkait K3.

3. **Fasilitas Layanan Kesehatan**
   Perseroan melakukan pemeriksaan kesehatan berkala dan pemeriksaan lanjutan bila ditemukan indikasi penyakit akibat kerja atau penyakit menular. Perseroan menyediakan tenaga medis profesional di klinik pabrik serta bekerja sama dengan rumah sakit sekitar.

Central to our operational philosophy is the pursuit of a "Zero Accident" culture. To achieve this, our HSE on Duty personnel across all departments conduct rigorous hazard identification and implement proactive mitigation strategies. We cultivate this safety-first mindset through continuous policy socialization, specialized training programs, and regular performance audits. Furthermore, the Company enhances employee well-being by providing comprehensive onsite facilities, including ergonomic workspaces, prayer rooms, lactation rooms, and adequate communal areas, all designed to support a safe and productive professional life.

To strengthen OHS performance, the Company carried out the following initiatives:

1. ***Establishment of the OHS Committee***
   P2K3 committee is formally established in accordance with Minister of Manpower Regulation PER.04/MEN/1987 and Law No. 1 of 1970. Its responsibilities include advising management, participating in OHS policy formulation, identifying hazards, establishing risk controls, preparing OHS programs, and supervising OHS implementation.

   The committee is comprised of one (1) Chairperson, one (1) Vice Chairperson, one (1) Secretary, twenty six (26) members representing each department (from Supervisors to General Managers)

   Activities conducted in 2025 include:
   - *Firefighting, First Aid, and material-handling equipment training*
   - *Internal and external safety audits*
   - *Workplace environment monitoring*
   - *HSE meetings*
   - *Machinery and equipment inspections*
   - *Emergency response drills*
   - *Improvement initiatives*

2. ***OHS Education and Training***
   To strengthen employee capability in managing workplace risks, the Company provides continuous OHS training covering hazard identification, accident prevention, health impacts of the work environment, reporting unsafe behavior or conditions, and fire prevention and control. In 2025, the Company delivered 34 OHS-related training sessions.

3. ***Health Services Facilities***
   The Company conducts regular medical check-ups and follow-up examinations for suspected occupational diseases or communicable illnesses. Professional medical staff are assigned to the onsite clinic, and the Company cooperates with nearby hospitals.

Selain itu, Perseroan mengadakan *talk show* dan seminar kesehatan seperti:
- Pelatihan P3K
- Sosialisasi penyakit akibat kerja
- Edukasi pengaruh penyakit kronis terhadap produktivitas
- Sosialisasi IMS & HIV

4. **Induksi K3 untuk Kontraktor, Mitra dan Pengunjung**
   Seluruh kontraktor, mitra dan tamu wajib mengikuti induksi keselamatan dan menggunakan APD sebelum memasuki area pabrik. Penerapan K3 menjadi persyaratan utama dalam seleksi kontraktor, termasuk analisis keselamatan kerja dan evaluasi penerapannya secara berkala.

5. **Observasi dan Audit K3**
   Untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi, Perseroan melakukan observasi K3 bulanan dengan melibatkan manajer, *supervisor* dan operator/teknisi. Audit internal K3 dilakukan setiap enam bulan sesuai standar ISO 45001:2018.

6. **Peningkatan Berkelanjutan K3**
   Perseroan menerapkan program Sumbang Saran (SS) terkait K3 serta *HSE Tag System* untuk pelaporan digital. Setiap departemen memiliki personel khusus yang memantau dan memandu implementasi K3 agar berjalan optimal dan berkesinambungan.

KINERJA K3 TAHUN 2025

Melalui berbagai upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas penerapan K3, termasuk kepatuhan terhadap standar ISO 45001:2018, Perseroan berhasil menunjukkan peningkatan kinerja K3 yang signifikan pada tahun 2025. Pencapaian ini tercermin dari kembalinya Perseroan mempertahankan target *zero fatality accident*, suatu prestasi yang membanggakan mengingat ini adalah tahun kelima berturut-turut target tersebut tercapai.

Selain itu, sepanjang tahun 2025 tidak terdapat kasus sakit atau cedera akibat pekerjaan yang menimbulkan dampak fatal bagi karyawan, baik di area produksi maupun di bidang operasional lainnya. Hasil ini menunjukkan efektivitas implementasi kebijakan K3, komitmen seluruh karyawan terhadap keselamatan, serta keberhasilan Perseroan dalam menumbuhkan budaya sadar keselamatan di seluruh lini operasional. Pencapaian ini juga menjadi fondasi bagi Perseroan untuk terus meningkatkan standar keselamatan kerja di masa mendatang.

Health seminars and talk shows conducted in 2025 include:
- *First Aid training*
- *Occupational disease awareness*
- *Impact of chronic illness on productivity*
- *Awareness of sexually transmitted infections & HIV*

4. ***Safety Induction for Contractors, Partners, and Visitors***
   All contractors, partners, and visitors must undergo safety induction and wear personal protective equipment prior to entering the facility. OHS compliance is a key requirement in contractor selection through safety analyses, followed by periodic evaluation of their OHS implementation.

5. ***OHS Observation and Audit***
   To ensure optimal compliance, monthly OHS observations are conducted involving managers, supervisors, and operators/technicians. Internal OHS audits are performed every six months in accordance with ISO 45001:2018.

6. ***Continuous OHS Improvement***
   The Company implements the Suggestion System (SS) for OHS improvements and the digital HSE Tag System for reporting. Dedicated personnel in each department monitor, communicate, and guide OHS implementation to ensure consistent and sustainable practices.

OHS PERFORMANCE IN 2025

Through continuous efforts to enhance the quality of OHS implementation, including adherence to ISO 45001:2018 standards, the Company achieved significant improvement in its OHS performance in 2025. This is highlighted by the Company maintaining its zero fatality accident target, a notable achievement considering it marks the fourth consecutive year this target has been met.

Moreover, throughout 2025, there were no cases of work-related illness or injury resulting in fatal consequences for employees, whether in production areas or other operational functions. These results demonstrate the effectiveness of the Company's OHS policies, the commitment of all employees to safety, and the success in fostering a safety-conscious culture across all operations. This achievement also provides a strong foundation for the Company to continue raising occupational safety standards in the years ahead.

Aspek Kemasyarakatan

Community Aspect



MENCIPTAKAN DAMPAK POSITIF BAGI MASYARAKAT

Dalam upaya menjamin keberlanjutan bisnis, Indopoly memprioritaskan terjalinnya hubungan yang harmonis dengan komunitas di sekitar wilayah operasi. Komitmen ini ditunjukkan dengan secara proaktif melibatkan warga setempat dalam inisiatif pengembangan masyarakat yang dijalankan secara terstruktur melalui program *Community Involvement & Development* (CID).

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, Indopoly memastikan bahwa manfaat ekonomi yang dihasilkan Perseroan turut dirasakan oleh masyarakat di sekitar area operasional. Untuk itu, Perseroan secara khusus mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, merancang program-program yang mendorong partisipasi aktif dan membuka ruang kontribusi sebagai langkah nyata untuk bersama-sama meningkatkan kesejahteraan sosial. Pendekatan ini diharapkan menciptakan sinergi jangka panjang yang saling menguntungkan antara Perseroan dan masyarakat setempat.

Sepanjang tahun 2025, fokus utama pelaksanaan program CID diarahkan pada sektor pendidikan. Hal ini diwujudkan melalui berbagai kegiatan sosial rutin, antara lain pemberian beasiswa untuk pelajar berprestasi serta donasi sarana belajar-mengajar seperti laptop, proyektor, dan layar. Selain itu, Perseroan juga mengadakan kegiatan donor darah serta memberikan perhatian terhadap isu lingkungan hidup melalui keterlibatan dalam upaya pelestarian macan tutul Jawa yang hampir punah di kawasan Gunung Burangrang dan Gunung Masigit, Jawa Barat.

CREATING A POSITIVE IMPACT ON THE COMMUNITY

In an effort to ensure business sustainability, Indopoly prioritizes harmonious relationships with the communities surrounding its operational areas. This commitment is demonstrated by proactively involving local residents in structured community development initiatives through the Community Involvement & Development (CID) program.

As part of its social responsibility, Indopoly ensures that the economic value created by the Company is shared with the surrounding communities. To achieve this, the Company actively identifies specific local needs, designs programs that encourage participation, and creates opportunities for shared contribution to improve social welfare. This approach aims to foster long term mutual synergies between the Company and the local community.

Throughout 2025, the CID program places a primary focus on the education sector. This focus is realized through routine social activities, including scholarships for outstanding students and donation of learning facilities, such as laptops, projectors, and screens. Beyond education, the Company also organized blood donation activities and addresses environmental issues for example by engaging in efforts to preserve the endangered Javan leopard in the Mount Burangrang and Mount Masigit areas of West Java.

Dengan terus mengambil peran aktif dalam kegiatan sosial dan lingkungan di sekitar area operasional pabrik, Perseroan secara konsisten menjalankan tanggung jawab sosialnya. Keseluruhan upaya ini merupakan perwujudan nyata komitmen Perseroan berperan dalam pembangunan yang berkelanjutan.

DAMPAK OPERASIONAL PERSEROAN TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR

Indopoly, secara khusus yang menjalankan praktik usaha di wilayah Republik Indonesia, memahami bahwa aktivitas operasionalnya memberi pengaruh yang berarti bagi masyarakat sekitar area usahanya. Untuk memastikan bahwa pengaruh tersebut membawa manfaat yang positif dan berkelanjutan, Perseroan berkomitmen menerapkan tata kelola yang etis dan bertanggung jawab. Melalui pendekatan ini, perkembangan bisnis Perseroan dapat berjalan selaras dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat, sehingga terbangun hubungan yang konstruktif serta saling menguntungkan dengan komunitas lokal.

Komitmen ini diwujudkan melalui pemberdayaan ekonomi lokal dengan berbagai inisiatif, mulai dari penciptaan lapangan kerja hingga kemitraan dengan masyarakat dalam penyediaan barang dan jasa. Pendekatan yang dilakukan Perseroan bertujuan untuk memperkuat struktur ekonomi daerah sekaligus mendorong kemandirian komunitas.

Selain itu, masyarakat juga merasakan manfaat dari berbagai program Perseroan, seperti CID dan *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang dirancang untuk memberikan dampak keberlanjutan di bidang sosial budaya, ekonomi, dan lingkungan.

Perseroan telah melakukan sejumlah kegiatan untuk meningkatkan dampak positifnya bagi masyarakat di sekitar lingkungan Perseroan sepanjang tahun 2025, antara lain:

1. **Jasa Pemotongan Plastik Lembaran (*Cut Sheet*)**
   Perseroan menjadikan penyerapan lapangan kerja bagi masyarakat lokal melalui kemitraan strategis sebagai salah satu prioritas utama. Dalam kerja sama terbarunya dengan penyedia jasa pemotongan plastik lembaran lokal, Perseroan mendorong adanya komitmen bersama untuk menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar.

   Sebagai hasil, mitra tersebut telah menugaskan sebanyak sembilan puluh tiga (93) personel yang berasal dari masyarakat sekitar pabrik untuk mendukung operasional Perseroan, bertambah delapan (8) orang dibandingkan tahun sebelumnya. Kolaborasi ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menciptakan peluang kerja tidak langsung bagi masyarakat lokal.

By maintaining an active role in social and environmental activities near its production facilities, the Company consistently fulfils its social responsibility. These efforts stand as a concrete testament to Company's commitment to play a role in sustainable development.

IMPACT OF OPERATIONS ON THE SURROUNDING COMMUNITY

Indopoly, particularly in carrying out its business operations within the territory of the Republic of Indonesia, recognizes that its operational presence has a significant impact on the communities surrounding its operational areas. To ensure that this impact generates sustainable and positive benefits, the Company is committed to implementing ethical and responsible management frameworks. This approach enables the Company's business development to progress in alignment with improvements in community welfare, thereby fostering a constructive and mutually beneficial relationship with the local community.

This commitment is realized through local economic empowerment by various initiatives, ranging from the creation of employment opportunities to partnerships with the community in the provision of goods and services. The Company's approach aims to strengthen the economic structure of the region while promoting community self-reliance.

In addition, the community benefits from various Company programs, such as the CID and Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives, which are designed to deliver sustainable impacts across social, economic, and environmental aspects.

The Company carried out several initiatives to increase its positive contribution to the communities around its operational areas during 2025, including:

1. *Plastic Sheet Cutting Services*
   Fostering local employment through strategic partnerships remains a key priority for the Company. In its recent engagement with a domestic provider for plastic sheet cutting services, the Company encouraged a mutual commitment to absorb local labor.

   Consequently, the partner deployed ninety three (93) personnel from the surrounding communities to support the Company's operations—an increase of eight (8) individuals compared to the previous year. This collaboration highlights the Company's continued success in generating indirect employment opportunities for local residents.

2. Jasa Bongkar Muat
   Perseroan telah menunjuk usaha kecil setempat untuk mengerjakan jasa-jasa berikut:
   - Bongkar bahan baku (*raw material*)
   - Muat barang jadi (*finished goods*)
   - Pengisian bahan baku kantong kecil (*small bag*) atau kantong besar (*jumbo bag*)

   Untuk pekerjaan ini, sejumlah empat belas (14) orang pekerja lokal telah dipekerjakan, sebagai wujud dedikasi Perseroan terhadap penyediaan lapangan kerja berbasis masyarakat.

3. Jasa *waste-pressing* dan *waste-cutting*
   Pada tahun 2025, Perseroan menunjuk usaha kecil setempat yang menyediakan tenaga kerja untuk jasa *press waste* sebanyak dua (2) orang dan mencacah *waste* sebanyak lima (5) orang.

Hingga akhir periode pelaporan, kegiatan operasional Indopoly berjalan lancar dan harmonis di tengah masyarakat sekitar, tanpa menghasilkan dampak negatif yang signifikan. Perseroan berpegang teguh pada komitmen untuk memperkuat kolaborasi yang saling menguntungkan dengan masyarakat sekitar, mendorong sinergi yang mendukung pertumbuhan bersama secara berkelanjutan.

IMPLEMENTASI KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Indopoly telah menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang selaras dengan poin-poin yang terdapat dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Rincian kegiatan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

2. *Loading and Unloading Services*
   The Company engaged local small businesses to handle the following services:
   - *Unloading raw material*
   - *Loading finished goods*
   - *Filling raw materials into small bags or jumbo bags*

   A total of fourteen (14) local workers were employed for these activities, demonstrating the Company's dedication to community-based employment opportunities.

3. *Waste-pressing and Waste-cutting Services*
   In 2025, the Company appointed a local small business to supply labor for waste-pressing services totalling two (2) workers and waste-cutting services totalling five (5) workers.

Until the end of the reporting period, Indopoly's operational activities ran smoothly and harmoniously within the community, without generating any significant negative impact. The Company remains steadfast in its commitment to strengthening mutually beneficial collaboration with the surrounding community, fostering synergy that supports shared and sustainable growth.

THE IMPLEMENTATION OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES

Indopoly has implemented social and environmental responsibility programs that align with the key points outlined in the Sustainable Development Goals (SDGs). The details on the programs implemented throughout 2025 are as follows:

No.	Jenis Kegiatan / *Type of Activity*	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / *Sustainable Development Goals*	Penjelasan / *Explanation*	Pencapaian / *Achievement*
1.	Donor Darah *Blood Donation*		Periode pelaksanaan - 14 Januari 2025 - 8 April 2025 - 16 Juli 2025 - 22 Oktober 2025 *Implementation period on:* *- 14 January 2025* *- 8 April 2025* *- 16 July 2025* *- 22 October 2025*	Perseroan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia cabang Purwakarta menyelenggarakan kegiatan Donor Darah rutin yang diikuti karyawan Indopoly dilaksanakan sebanyak empat (4) kali dan mengumpulkan sebanyak tiga ratus empat belas (314) kantong darah. *The Company collaborates with the Indonesian Red Cross, Purwakarta branch, to hold regular Blood Donation activities participated in by Indopoly employees, which was carried out four (4) times and collected a total of three hundred fourteen (314) blood bags.*

No.	Jenis Kegiatan / *Type of Activity*	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / *Sustainable Development Goals*	Penjelasan / *Explanation*	Pencapaian / *Achievement*
2.	CSR Bidang Pendidikan *CSR in Education*		• Alokasi dana Rp56.830.000 • Periode pelaksanaan - 14 Mei 2025 - 15 Oktober 2025 • *Fund allocation of IDR56.830.000* • *Implementation period* *- 14 May 2025* *- 15 October 2025*	Perseroan memberikan beasiswa kepada total lima puluh (50) siswa/siswi berprestasi dari keluarga kurang mampu di SDN Kamojing I Kabupaten Karawang dengan nominal sebesar Rp600.000,- per siswa yang disalurkan dalam dua tahap, masing-masing kepada dua puluh lima (25) siswa/siswi per semester. Perseroan juga menyerahkan bantuan berupa satu (1) set proyektor dan layar dan satu (1) unit laptop untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar dan pembuatan materi belajar yang lebih interaktif. *The Company provided scholarships to a total of fifty (50) outstanding students from underprivileged families at SDN Kamojing I Karawang, with an amount of IDR600,000,- per student. The scholarships were distributed in two phases, with twenty five (25) students receiving support each semester.* *The Company also donated one (1) set of projector and screen and one (1) laptop to support teaching and learning activities, as well as the development of more interactive learning materials.*
3.	Hewan Qurban *Sacrificial Animal*		• Alokasi dana Rp7.000.000 • Periode pelaksanaan 5 Juni 2025 • *Fund allocation of IDR7.000.000* • *Implementation period on 5 June 2025*	Dalam rangka memperingati Idul Adha 1446 H/2025, Indopoly berpartisipasi melalui Forum Komunikasi Antar Perusahaan (FORKAP) Kota Bukit Indah dengan memberikan donasi berupa dua (2) ekor kambing. Donasi tersebut disalurkan kepada enam (6) desa di sekitar kawasan Kota Bukit Indah. *To commemorate Eid al-Adha 1446 H/2025, Indopoly took part through the Bukit Indah City Intercompany Communication Forum (FORKAP) by donating two (2) goats. The donation will be distributed to six (6) surrounding villages within the Bukit Indah City area.*

No.	Jenis Kegiatan / *Type of Activity*	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / *Sustainable Development Goals*	Penjelasan / *Explanation*	Pencapaian / *Achievement*
4.	Konservasi Macan Tutul Jawa* *Javan Leopard Conservation*		Bersama dengan Kementerian Kehutanan dan Yayasan Sintas Indonesia, Perseroan ikut serta melindungi macan tutul Jawa (*Panthera Pardus Melas*). Fokus kegiatannya adalah meneliti habitat dan pola makan macan tutul di berbagai wilayah, khususnya di Gunung Burangrang, Jawa Barat. *Together with the Ministry of Forestry and the Sintas Indonesia Foundation, the Company participates in protecting the Javan leopards (Panthera Pardus Melas). The project focuses on researching the habitat and feeding patterns of leopards in various regions, especially around Mount Burangrang, West Java.*	Mencegah kepunahan macan tutul Jawa. *Preventing the extinction of the Javan leopard.*

* Penjelasan lebih lanjut mengenai kegiatan Konservasi Macan Tutul Jawa dapat dilihat di halaman 198 pada Laporan Tahunan ini.

* *See page 198 of this Annual Report for more information about The Javan Leopard Conservation.*

PENGADUAN MASYARAKAT

Untuk dapat terus meningkatkan kualitas dan efektivitas program-programnya, Perseroan menyediakan mekanisme umpan balik yang secara bersamaan berfungsi sebagai alat evaluasi penting kinerja Perseroan. Dalam mekanisme ini, masyarakat dan pemangku kepentingan dapat menyampaikan masukan, keluhan, atau pengaduan mengenai dampak dari kegiatan operasional Perseroan. Pelaporan yang diterima meliputi dugaan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan, norma sosial, etika, kode etik, bahkan isu lingkungan yang terjadi di wilayah operasional Perseroan.

Pengaduan atau masukan dapat disampaikan melalui dua saluran utama, baik secara langsung maupun melalui *Whistle Blowing System*. Adapun kontak yang dapat dihubungi adalah:

- Email: coc@indopoly.co.id
- Hotline: 08118436976 dan 08111556009

Untuk mendukung efektivitas mekanisme ini, Perseroan telah menunjuk tim khusus yang bertugas untuk mencatat, mengelola, dan menindaklanjuti setiap masukan atau pengaduan yang masuk. Tim ini juga memastikan penerapan langkah-langkah pencegahan agar permasalahan serupa tidak terjadi dikemudian hari.

COMMUNITY FEEDBACK AND COMPLAINTS

To be able to continuously improve the quality and effectiveness of its programs, the Company provides a feedback mechanism that simultaneously serves as a key performance evaluation tool for the Company. Through this mechanism, the public and stakeholders can submit input, complaints, or grievances regarding the impact of the Company's operational activities. The reports received cover alleged violations of laws and regulations, social norms, ethics, codes of conduct, and even environmental issues occurring in the Company's operational area.

The community may submit complaints or feedback through two communication channels, either directly or via the Whistle Blowing System. The available contact information is as follows:

- *Email: coc@indopoly.co.id*
- *Hotline: 08118436976 and 08111556009*

To ensure the effectiveness of this process, the Company has appointed a dedicated team responsible for recording and documenting all feedback and complaints received. The team is also tasked with conducting follow-ups and ensuring the implementation of preventive measures to avoid similar issues in the future.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait operasional maupun indikasi pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan.

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints from the community related to its operational activities nor any indications of violations committed by the Company.

BIAYA PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM COSTS

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan secara berkelanjutan menyiapkan anggaran untuk mendukung pelaksanaan program CID dan CSR. Alokasi dana ini diarahkan untuk mendorong perkembangan sosial masyarakat sekitar, menjaga hubungan yang positif dan harmonis dengan komunitas serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

As part of its commitment to social and environmental responsibility, the Company continuously allocates funds to support the implementation of its CID and CSR programs. These allocations are intended to promote social development within surrounding communities, foster positive and harmonious relationships with communities, and create long-term value for all stakeholder.

Pada tahun 2025, Perseroan merealisasikan dana sebesar Rp63.830.000 (enam puluh tiga juta delapan ratus tiga puluh ribu rupiah) untuk pelaksanaan program CSR di bidang pendidikan, donor darah, dan pembagian kurban. Selain itu, Perseroan juga memastikan keberlanjutan program konservasi melalui pengawasan pemanfaatan dana Konservasi Macan Tutul Jawa.

In 2025, the Company realized a total of IDR63,830,000 (sixty-three million eight hundred thirty thousand Rupiah) for the implementation of CSR programs in the areas of education, blood donation, and sacrificial animal distribution. In addition, the Company also ensure the continuation of the Javan Leopard Conservation program.

Penggunaan dana ini mencerminkan konsistensi Perseroan dalam menjalankan berbagai inisiatif tanggung jawab sosial dan lingkungan secara berkesinambungan.

The utilization of these funds reflects the Company's consistent commitment to carrying out its social and environmental responsibility initiatives in a sustainable and ongoing manner.

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk yang Setara Kepada Pelanggan

Commitment to Providing Equivalent Product Services to Customers

Keberlangsungan dan pertumbuhan Indopoly sangat dipengaruhi oleh kepercayaan serta tingkat kepuasan pelanggan. Kepercayaan pelanggan menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan jangka panjang Perseroan, sekaligus mendorong pengembangan inovasi produk dan penetapan strategi. Oleh karena itu, Indopoly berkomitmen untuk senantiasa menghadirkan produk-produk berkualitas tinggi, membangun komunikasi yang terbuka, serta memberikan layanan pelanggan yang cepat dan responsif guna memperkuat dan mempertahankan kepercayaan pelanggan.

The sustainability and growth of Indopoly are significantly influenced by the trust and satisfaction of its customers. Customer confidence is a fundamental factor in shaping the Company's long-term success, while also serving as a key catalyst for product innovation and the development of corporate strategies. Accordingly, Indopoly is committed to consistently delivering high-quality products, fostering transparent communication, and providing prompt and responsive customer service to strengthen and sustain customer trust.

Dalam menghadapi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang, Indopoly secara konsisten mengembangkan berbagai solusi inovatif dengan mengutamakan aspek keamanan serta kualitas

In responding to evolving customer needs, Indopoly consistently develops a range of innovative solutions by prioritizing safety and superior quality. Each product and solution is comprehensively designed to meet the

yang unggul. Setiap produk dan solusi dirancang secara menyeluruh untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan spesifik masing-masing pelanggan atau bahkan melampaui ekspektasi pelanggan.

specific requirements of every customer, and even exceed their expectations.

Untuk memastikan standar kualitas tertinggi, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Terpadu yang diperkuat dengan *Total Quality Management* (TQM) dan *Total Preventive Maintenance* (TPM). Kerangka kerja sistematis ini mendorong keunggulan operasional dan perbaikan berkelanjutan. Informasi teknis yang lengkap dan akurat juga disediakan untuk pelanggan yang memberikan akses pemahaman yang tepat tentang aspek keamanan produk, prosedur penanganan, kondisi penyimpanan optimal serta masa pakai produk.

To guarantee the highest quality standards, Indopoly implements an Integrated Management System reinforced with Total Quality Management (TQM) and Total Preventive Maintenance (TPM). This systematic framework promotes operational excellence and continuous improvement. Comprehensive and accurate technical information is also provided to customers, enabling proper understanding of product safety, handling procedures, optimal storage conditions, and shelf life.

Komitmen kuat Indopoly terhadap keamanan dan kualitas produk dibuktikan melalui audit rutin oleh lembaga sertifikasi internasional dimana Perseroan secara konsisten memenuhi standar kepatuhan ketat tanpa temuan signifikan, termasuk untuk:

Indopoly's strong commitment to product safety and quality is demonstrated through regular audits conducted by internationally recognized certification bodies, in which the Company consistently complied with stringent standards, including for:

- Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015);
- Sistem Manajemen Keamanan Pangan (FSSC 22000);
- Sistem Manajemen K3 (ISO 45001:2018); dan
- Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2015).

- *Quality Management System (ISO 9001:2015);*
- *Food Safety Management System (FSSC 22000);*
- *Occupational Health and Safety Management System (ISO 45001:2018); and*
- *Environmental Management System (ISO 14001:2015).*

Terhitung sejak tahun 2023, Indopoly telah memenuhi persyaratan sistem sertifikasi ISCC dan pada tahun 2025 memperoleh sertifikat ISCC Plus (*International Sustainability and Carbon Certification*) melalui SGS Germany GmbH. Sertifikasi ini diperoleh sehubungan dengan komitmen Perseroan dalam meningkatkan penggunaan bahan baku berbasis bio material, seperti minyak sawit, minyak jagung dan sejenisnya maupun material PCR (*Post-Consumer Recycled*).

As of 2023, Indopoly has complied with the requirements of the ISCC certification system and in 2025 obtained a renewed ISCC Plus certificate (International Sustainability and Carbon Certification) from SGS Germany GmbH. This certification was awarded in recognition of the Company's commitment to increasing the use of bio-based raw materials, such as palm oil, corn oil, and similar sources, as well as PCR (Post-Consumer Recycled) materials.

Selain itu, Indopoly telah memiliki Sertifikat Halal yang diterbitkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) sesuai dengan standar Majelis Ulama Indonesia (MUI). Kesemua sertifikasi ini menunjukkan komitmen Perseroan terhadap kepatuhan dan kepercayaan konsumen terhadap produknya.

In addition, Indopoly holds a Halal Certificate issued by the Halal Product Assurance Agency (BPJPH) in accordance with the Indonesian Ulama Council (MUI) standards. This certification reflects the Company's commitment to regulatory compliance and consumer trust in its products.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK

INNOVATION AND PRODUCT DEVELOPMENT

Pengelolaan keluhan pelanggan dijalankan secara sistematis sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan Perseroan, yang bertujuan untuk meningkatkan kepuasan sekaligus memperkuat reputasi Perseroan. Selain pengelolaan keluhan, inovasi tetap menjadi pilar strategis Perseroan dalam menghadirkan solusi unggulan bagi pelanggan.

Customer complaint management is systematically implemented as part of the Company's continuous improvement efforts, aimed at enhancing customer satisfaction and strengthening its reputation. Beyond complaint handling, innovation remains a strategic pillar of the Company in delivering superior solutions to customers. To maintain its competitive position, the

Untuk mempertahankan posisi kompetitifnya, Perseroan terus mendorong percepatan pengembangan produk, penyempurnaan strategi pemasaran dan penguatan jaringan distribusinya.

Company continues to accelerate product development, refine marketing strategies, and strengthen its distribution networks.

Dalam pengembangan produk keberlanjutan, Indopoly berfokus untuk merancang produk film yang ramah lingkungan. Bahan baku dipilih secara selektif dan dievaluasi rutin untuk mencari alternatif yang lebih efisien. Perseroan memprioritaskan pengurangan dampak lingkungan sebagai produk unggulan, tanpa mengurangi komitmen terhadap standar kualitas yang telah menjadi ciri khas produk Indopoly. Upaya ini mencerminkan pendekatan berkelanjutan Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara tanggung jawab lingkungan dan keunggulan operasional.

In developing sustainable product, Indopoly focuses on designing environmentally friendly films. Raw materials are carefully selected and continuously evaluated for more efficient alternatives. The Company places the reduction of environmental impact at the forefront of its priorities, without diminishing its commitment to the quality standards that define Indopoly's products. This effort reflects the Company's sustainable approach to balancing environmental responsibility with operational excellence.

Indopoly sangat menjunjung etika bisnis diseluruh rantai pasok melalui keanggotaannya di *Supplier Ethical Data Exchange* (Sedex). Perseroan menghormati hak asasi manusia, menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta mengurangi dampak ekologis melalui pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dan efisiensi energi. Prinsip transparansi dan anti korupsi menjadi landasan untuk membangun ekosistem bisnis yang baik, berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Indopoly also strengthen business ethics across its entire supply chain through its membership in the Supplier Ethical Data Exchange (Sedex). The Company upholds human rights, fosters a safe and healthy working environment, and minimizes environmental impact through responsible waste management and energy efficiency. Transparency and anti-corruption principles serves as the foundation for building a sustainable and responsible business ecosystem.

Sesuai dengan prinsip ekonomi sirkular dan tujuan berkelanjutan jangka panjang, Perseroan memfokuskan kegiatan riset dan pengembangan pada tiga pilar utama berikut:

Aligned with circular economy principles and long-term sustainability objectives, the Company focuses its innovation efforts on three core areas:

1. **Peningkatan Kemampuan Daur Ulang**
   Mengganti aluminium, polyester, dan nilon dengan produk berbasis BOPP untuk meningkatkan potensi daur ulang tanpa mengurangi kualitas produk. Selain itu, kemampuan lini produksi baru Indopoly dalam memproduksi film BOPE memberikan pelanggan alternatif kemasan yang lebih ramah lingkungan.

1. ***Enhancing Recyclability***
   Substituting aluminium, polyester, and nylon with BOPP-based materials to improve recyclability while maintaining product performance. In addition, our new production line's capability to manufacture BOPE films provides customers with an even more environmentally friendly packaging alternative.

2. **Pengurangan Berat**
   Mengembangkan film dengan ketebalan lebih tipis yang tetap memenuhi standar kinerja, berkontribusi pada pengurangan penggunaan bahan dan menurunkan emisi karbon.

2. ***Weight Reduction***
   Developing thinner films that maintain performance standards, contributing to lower material usage and reduced carbon emissions.

3. **Peningkatan Kemampuan Degradasi**
   Untuk penggunaan film khusus, Perseroan menyediakan solusi film yang dapat terdegradasi dengan penambahan bahan aditif alamiah yang mudah terurai, sehingga produk dapat terurai lebih efisien di lingkungan dan berkontribusi pada masa depan yang lebih berkelanjutan.

3. ***Improving Degradability***
   For specialized film applications, the Company provides degradable film solutions that incorporate naturally degradable additives, allowing the products to decompose more efficiently in the environment and contributing to a more sustainable future.

KEAMANAN DAN DAMPAK PRODUK UNTUK PELANGGAN

Perseroan menerapkan proses peninjauan dan evaluasi yang menyeluruh sebelum setiap produk film diluncurkan guna memastikan kepatuhan penuh terhadap seluruh peraturan yang berlaku. Pendekatan proaktif ini membantu meminimalkan risiko dan memastikan setiap produk memenuhi bahkan melampaui standar industri serta ketentuan regulasi.

Setiap produk Indopoly wajib mengikuti ketentuan keamanan pangan internasional, meliputi:

- EU 10/2011
- FDA (*Food and Drug Administration*, Amerika Serikat)
- BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia)
- Persyaratan khusus dari pelanggan lainnya

Indopoly memastikan bahwa 100% produknya memenuhi standar keamanan tertinggi sebagaimana yang diwajibkan oleh pelanggan maupun regulator, dibuktikan dengan berbagai sertifikasi yang telah disebutkan di bagian sebelumnya pada halaman 220.

Di bawah koordinasi Ketua Tim Keamanan Pangan (FSTL), Indopoly memastikan seluruh produk aman untuk dipasarkan dan memenuhi setiap standar keamanan yang berlaku. Dalam hal ini, Departemen *Quality Control* (QC) memegang peranan penting dalam menjamin kualitas selama proses produksi hingga distribusi.

PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

Efektivitas sistem pengendalian mutu Indopoly terlihat jelas pada tahun 2025, di mana tidak ada produk yang ditarik dari pasaran. Setiap produk telah melalui serangkaian proses pemeriksaan dan pengujian menyeluruh sebelum dipasarkan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar internasional. Pencapaian tersebut mencerminkan konsistensi dari komitmen Perseroan dalam menghadirkan produk yang aman, andal, ramah lingkungan dan berkualitas tinggi bagi pelanggannya.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Salah satu metode utama Perseroan dalam menilai kinerja bisnis dan mengukur kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan adalah melalui survei kepuasan pelanggan.

PRODUCT SAFETY AND IMPACT TO CUSTOMER

The Company implements a comprehensive review and evaluation process prior to launching any product to ensure full compliance with all applicable regulations. This proactive approach minimizes risks and guarantees that every product meet or exceed industry requirements and regulatory standards.

Indopoly's products are required to comply with global food safety regulations, including:

- *EU 10/2011*
- *FDA (United States Food and Drug Administration)*
- *BPOM (Indonesian Food and Drug Authority)*
- *Other specific customer requirements*

Indopoly ensures that 100% of its products meet the highest safety standards as required by customers and regulators, as demonstrated by the certifications outlined in the previous section 220.

Under the coordination of the Food Safety Team Leader (FSTL), Indopoly ensures that all products are safe for distribution and meets all relevant product safety standards. In this matter, the Quality Control (QC) Department plays a crucial role in maintaining excellence throughout production and distribution.

PRODUCT RECALLS

The effectiveness of Indopoly's quality control system was clearly demonstrated in 2025, with no products withdrawn from the market. Each product undergoes a comprehensive series of inspections and testing prior to release, to ensure compliance with international standards. This accomplishment reflects the Company's commitment to delivering product that are safe, reliable and of the highest-quality to its customers.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

One of the Company's primary methods for assessing business performance and measuring customer satisfaction with its products and services is through customer satisfaction surveys.

Oleh karena itu, setiap tahun Perseroan secara rutin melaksanakan survei ini untuk mengevaluasi persepsi pelanggan terhadap kualitas produk dan layanan Indopoly. Setiap survei melibatkan pelanggan yang mewakili 75% dari total penjualan, sehingga memberikan gambaran kepuasan pelanggan yang luas dan akurat.

Accordingly, the Company conducts these surveys annually to evaluate how customers perceptions of the quality of Indopoly's products and services. Each survey includes customers representing 75% of total sales, ensuring a broad and accurate representation of customer satisfaction.

Pendekatan ini memungkinkan Perseroan memperoleh wawasan yang komprehensif dan menetapkan langkah perbaikan untuk terus meningkatkan kepuasan pelanggan.

This approach enables the Company to gain comprehensive insights and identify improvement initiatives to continuously enhance customer satisfaction.

Hasil survei disampaikan kepada manajemen dan dijadikan dasar dalam penyusunan rencana tindak lanjut guna meningkatkan kinerja Perseroan. Dari tahun ke tahun, Perseroan secara konsisten meraih tingkat kepuasan yang tinggi dan berkomitmen untuk terus meningkatkan kepuasan pelanggan.

The survey results are presented to management and serve as the basis for developing follow-up action plans to improve the Company's performance. Year after year, the Company consistently records high levels of satisfaction and remains committed to further improving customer satisfaction.

LAYANAN KELUHAN DAN PENGADUAN BAGI PELANGGAN

COMPLAINTS AND CUSTOMER SERVICE

Salah satu fokus utama Perseroan dalam pengembangan produk adalah peningkatan kualitas. Indopoly memandang masukan dan saran pelanggan sebagai elemen penting dalam mendorong perbaikan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan memastikan setiap masukan yang diterima ditindaklanjuti sesuai pedoman layanan yang berlaku.

One of the Company's key priorities in product development is enhancing product quality. Indopoly considers customer feedback an essential element in driving continuous improvement. Therefore, the Company ensures that all feedback received is followed up in accordance with its established service guidelines.

Pelanggan dapat menyampaikan saran atau keluhan melalui saluran komunikasi berikut:

Customers may submit their suggestions or complaints through the following communication channels:

Telepon : +62 (21) 2510088
Faksimile : +62 (21) 2510460
Surel : marketing@indopoly.co.id

Telephone : +62 (21) 2510088
Fax : +62 (21) 2510460
Email : marketing@indopoly.co.id

Indopoly menerapkan S*tandard Operating Procedure* (SOP) terkait penanganan keluhan pelanggan, yang digunakan sebagai acuan dalam mengukur tingkat kepuasan pelanggan atas layanan yang diberikan.

Indopoly has implemented a Standard Operating Procedure (SOP) for handling customer complaints, which serves as a reference for measuring customer satisfaction with the services provided.

Perseroan memiliki tim khusus yang bertugas menjawab pertanyaan terkait produk sekaligus memberikan dukungan teknis kepada pelanggan. Tim ini dibekali pemahaman menyeluruh mengenai karakteristik produk dan penggunaannya.

The Company maintains a dedicated team responsible for addressing product-related inquiries and providing technical support to customers. This team is equipped with comprehensive knowledge of product characteristics and applications.

Selain itu, Perseroan mengoperasikan sistem khusus untuk mencatat seluruh masukan dan keluhan pelanggan sehingga data tersebut dapat dianalisis secara optimal guna meningkatkan kualitas produk dan layanan. Seluruh proses ini dijalankan secara konsisten untuk memastikan setiap keluhan ditangani secara tepat dan menyeluruh.

In addition, the Company operates a system to record all customer feedback and complaints, enabling effective analysis to further enhance product and service quality. These processes are carried out consistently to ensure that every complaint is handled properly and comprehensively.

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025 PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk

Statement of the Board of Directors and Commissioners on the Responsibility of the 2025 Annual Report of PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned hereby state that all information in the 2025 Annual Report of PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk has been disclosed completely, and we are solely responsible for the truthful content of the Annual Report.

This statement is issued to the best of our knowledge and belief.

Jakarta, 23 April 2026
Jakarta, 23 April 2026

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Felielyne Halim
Presiden Komisaris
President Commissioner

Agnes Goretti
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Irawan Sastrotanojo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Henry Halim
Presiden Direktur
President Director

Jeffrey Halim
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Leo Firdaus
Direktur
Director

Felicia Hui Xia Chong
Direktur
Director

Alexandra Bustami
Direktur
Director

Yenni Meilina Lie
Direktur
Director

Daftar Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017

List of Index of OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017

Nomor Indeks *Index Number*	Nama Indeks *Name of Index*	Halaman *Page(s)*
Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy*		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Explanation of Sustainability Strategy*	172-175
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan *Performance Highlights of Sustainability Aspects*		
B.1	Aspek Ekonomi *Economic Aspect*	177
B.2	Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspect*	177
B.3	Aspek Sosial *Social Aspect*	177
Profil Perusahaan *Company Profile*		
C.1	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan *Vision, Mission and Sustainability Value*	176
C.2	Alamat Perusahaan *Company Address*	32
C.3	Skala Usaha *Business Scale*	32
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan *Products, Services and Business Activities Carried Out*	36
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi *Association Membership*	52
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan *Significant Changes of Issuer and Public Company*	52
Penjelasan Direksi *Explanation from the Board of Directors*		
D.1	Penjelasan Direksi *Explanation from the Board of Directors*	28-29
Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainability Governance*		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Party in Charge of Sustainable Finance Implementation*	178
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan *Competency Development Related to Sustainable Finance*	178-179
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation*	179
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan *Relationship with Stakeholders*	181-182
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Problems on Sustainable Finance Implementation*	182-183

Nomor Indeks *Index Number*	Nama Indeks *Name of Index*	Halaman *Page(s)*
Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance*		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Activity in Building Sustainability Culture*	174-175
Kinerja Ekonomi *Economic Performance*		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi *Comparison of Target and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit or Loss*	184
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in line with the Implementation of Sustainable Finance*	184
Kinerja Lingkungan Hidup *Environmental Performance*		
Aspek Umum *General Aspect*		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup *Environmental Cost*	188
Aspek Material *Material Aspect*		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *Use of Environmentally-Friendly Materials*	189
Aspek Energi *Energy Aspect*		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *Amount and Intensity of Energy Used*	190
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *Efforts and Achievements of Energy Efficiency by Using Renewable Energy*	191
Aspek Air *Water Aspect*		
F.8	Penggunaan Air *Water Usage*	195
Aspek Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Aspect*		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *Impact of Operational Areas that are Near or in a Conservation Area or Have Biodiversity*	197-198
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *Efforts to Conserve Biodiversity*	197-198
Aspek Emisi *Emission Aspect*		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *Amount and Intensity of Emissions Produced Based on Types*	192-194
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *Efforts and Achievement of Emission Reductions Carried Out*	194

Nomor Indeks *Index Number*	Nama Indeks *Name of Index*	Halaman *Page(s)*
Aspek Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Aspect*		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *Amount of Waste and Effluent Produced Based on Types*	196
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *Mechanism of Waste and Effluent Management*	195-196
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) *Spills Occurred (If Any)*	197
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup *Aspect of Complaint Related to Environment*		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan *Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved*	198-199
Kinerja Sosial *Social Performance*		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen *Commitment of LJK (Financial Services Institution), Issuer, or Public Company to Providing Equal Services of Products and/or Services to Consumers*	219-220
Aspek Ketenagakerjaan *Employment Aspect*		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equal Employment Opportunity*	200
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Child Labor and Forced Labor*	211
F.20	Upah Minimum Regional *Regional Minimum Wage*	210
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *Decent and Safe Working Environment*	211-213
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Training and Development of Employees' Capabilities*	204-209
Aspek Masyarakat *Community Aspect*		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar *Impact of Operations on the Surrounding Community*	215-216
F.24	Pengaduan Masyarakat *Community Complaint*	218-219
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Environmental Social Responsibility Activities*	219
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan *Responsibility for Sustainable Product/Service Development*		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan *Innovation and Development of Sustainable Finance Products and/or Services*	220-221
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan *Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers*	222
F.28	Dampak Produk/Jasa *Impact of Product/Service*	222

Nomor Indeks *Index Number*	Nama Indeks *Name of Index*	Halaman *Page(s)*
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *The Number of Products Recalled*	222
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Customer Satisfaction Survey of the Sustainable Finance Products and/or Services*	222-223
Lain-lain *Others*		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) *Written Verification from an Independent Party (if any)*	231
G.2	Lembar Umpan Balik *Feedback Form*	230
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *Response to Feedback of Previous Year's Sustainability Report*	231
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik *List of Disclosure According to POJK 51/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies*	225-229

Daftar Pengungkapan Metrik Pelaporan ESG IDX

List of IDX ESG Reporting Metrics Disclosure

Kode *Code*	Nama Metrik *Metric Name*	Halaman *Page(s)*
Aspek Lingkungan *Enviromental Aspect*		
E.1	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca *Greenhouse Gas Emissions Report*	191-194
E.2	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca *Greenhouse Gas Emission Intensity*	194
E.3	Konsumsi Energi Listrik *Electric Energy Consumption*	191
E.4	Konsumsi Air *Water consumption*	195
E.5	Limbah yang Dihasilkan *Waste Generated*	196
E.6	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission *Company Commitment to Achieving Net Zero Emission Target*	187-188
E.7	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca *Company Commitment to Reduce Greenhouse Gas Emissions*	191

Kode *Code*	Nama Metrik *Metric Name*	Halaman *Page(s)*
Aspek Sosial *Social Aspect*		
S.1	Kesetaraan Gender *Gender Equality*	200-201
S.2	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur *Employees by Gender and Age Group*	202-203
S.3	Tingkat Pergantian Pegawai *Employee Turnover Rate*	201
S.4	Jumlah Pegawai Sementara *Number of Temporary Employees*	202
S.5	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai *Employee Training and Development*	204-205
S.6	Jumlah Kecelakaan Kerja *Number of Work Accidents*	213
S.7	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia *Human Rights Violation Incidents*	211
S.8	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi *Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy*	211
S.9	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia *Policy on Human Rights*	211
S.10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa *Child Labor and/or Forced Labor Policy*	211
S.11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Latak diberikan Kepada Seluruh Karyawan *The Policy Regarding Occupational Health and Safety and a Safe and Secure Work Environment is Provided to All Employees*	211-213
S.12	*Corporate Social Responsibility*	214-219
Aspek Tata Kelola *Governance Aspects*		
G.1	Keberagaman Manajemen dan Independensi *Management Diversity and Independence*	127-128
G.2	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan *Total Attendance of Directors and Commissioners at Board Meetings*	110-111, 121
G.3	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO *Chairman of the Board and CEO Separation Policy*	90
G.4	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris *Board of Directors and Commissioners Assessment Policy*	114-115
G.5	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris *Board of Directors' and Commissioners' Training Policy*	112-114, 121-122
G.6	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan *Special Criteria for Election of the Board*	125-126
G.7	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi *Code of Ethics and/or Anti-Corruption*	153-156, 159-160
G.8	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham *Fair Treatment Policy for Shareholders*	161
G.9	Pencegahan Konflik Kepentingan *Conflict of Interest Prevention*	161-162

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang telah membaca Laporan Keberlanjutan 2025 ini. Dalam rangka meningkatkan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, maka dengan ini kami meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for your willingness to read this 2025 Sustainability Report. In order to improve the Sustainability Report in the coming years, we hereby ask for your willingness to fill out the prepared Feedback Form and send it back to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini memberikan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk dalam pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan.

   This Sustainability Report has provided information on various initiatives undertaken by PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk in fulfilling its corporate social responsibility.

   ☐ setuju/*agree*
   ☐ tidak setuju/*disagree*
   ☐ tidak tahu/*do not know*

2. Materi dan bentuk penyajian data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.

   The Material and form of data presentation in this Sustainability Report is easy to understand.

   ☐ setuju/*agree*
   ☐ tidak setuju/*disagree*
   ☐ tidak tahu/*do not know*

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan telah cukup lengkap.

   The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, is sufficiently complete.
   ☐ setuju/*agree*
   ☐ tidak setuju/*disagree*
   ☐ tidak tahu/*do not know*

4. Mohon masukan dan saran untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan ini ke depan.

   Please provide criticism and suggestions to improve this Sustainability Report in the future.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima masukan khusus terkait Laporan Keberlanjutan 2024 yang dapat dijadikan dasar perbaikan untuk laporan berikutnya.

Meski demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk melakukan penyempurnaan secara berkelanjutan agar Laporan Keberlanjutan memenuhi ketentuan POJK No.51/POJK.03/2017 dan SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, yang menjadi pedoman dalam penyusunan laporan ini.

Perseroan berharap Laporan Keberlanjutan ini dapat memberikan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Throughout 2025, the Company did not receive specific feedback regarding the 2024 Sustainability Report that could serve as a basis for improvements in the following year's report.

Nevertheless, the Company remains committed to continuous enhancement to ensure that the Sustainability Report complies with POJK No.51/POJK.03/2017 and SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, which serve as the Company's guidelines for report preparation.

The Company hopes that this Sustainability Report provides relevant and valuable information to all stakeholders.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Written Verification from an Indpendent Party

Manajemen Indopoly memutuskan untuk tidak menggunakan pihak ketiga independen untuk memverifikasi informasi dalam Laporan Keberlanjutan ini. Namun, Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam Laporan Berkelanjutan ini akurat, benar dan faktual.

Indopoly's management has decided not to use an independent third party to verify the information in this Sustainability Report. However, the Company ensures that all information presented in this Sustainability Report is accurate, valid and factual.

Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

Data yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan hanya mencakup data Perseroan dan tidak memasukkan data anak perusahaan, kecuali data pada jumlah dan komposisi atau demografi karyawan serta tingkat pergantian karyawan mencakup data konsolidasi Perseroan dan anak perusahaan.

The scope of this Sustainability Report is restricted to the Company and does not include data from subsidiaries, save for data regarding employee count, composition or demographics, and employee turnover, which reflects the consolidated figures of the Company and its subsidiaries

07

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Report





PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk.

PT INDOPOLY SWAKARSA
INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

PT INDOPOLY SWAKARSA
INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

Daftar Isi

Halaman/
Pages

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Keuangan Konsolidasian **Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada** **Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**		***Consolidated Financial Statements*** ***For the Years Ended*** ***December 31, 2025 and 2024***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to Consolidated Financial Statements*

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk

Office : Wisma Indocement 6th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70 - 71, Jakarta 12910 - Indonesia
Phone: (62-21) 251 0088 (Hunting), Fax: (62-21) 251 0460, Website: www.ilenefilms.com
Factory : Blok 6, 7, 8, Sector A1, Kota Bukit Indah, Bungursari, Purwakarta 41181 - Indonesia
Phone: (62-264) 351 455 (Hunting), Fax: (62-264) 351 066

Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk. ("Perusahaan") dan
Entitas Anak Untuk Periode yang berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2025

Director's Statement
on the Responsibility for
Consolidated Financial Statements of
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk. ("The Company") and
Subsidiaries For the Period Ended
December 31, 2025

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned*:

Nama/ *Name*	: Henry Halim
Alamat Kantor / *Office Address*	: Wisma Indosemen Lt 6, Jl Jendral Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12190
Alamat Domisili (sesuai KTP)/ *Residential Address (as in Identity Card)*	: Jl Ruby II Permata Hijau Blok G No 52, RT 008 RW 013 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Pusat
No Telepon / *Telephone*	: (021)-2510088
Jabatan / *Title*	: Presiden Direktur / *President Director*
Nama / *Name*	: Felicia Hui Xia Chong
Alamat Kantor / *Office Address*	: Wisma Indosemen Lt 6, Jl Jendral Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12190
Alamat Domisili (sesuai KTP) / *Residential Address (as in Identity Card)*	: Jl Ruby II Permata Hijau Blok G No 52, RT 008 RW 013 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
No Telepon / *Telephone*	: (021)-2510088
Jabatan / *Title*	: Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa/ *Hereby State* :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025;
2. Bahwa laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Bahwa:
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat dengan lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for the period ended December 31, 2025;*
2. *That the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *That:*
   a. *The information contained in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement is issued to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 31 Maret / March 31 ,2026

METERAI TEMPEL
6433EAMX429373898

Henry Halim
Presiden Direktur/ *President Director*

Felicia Hui Xia Chong
Direktur / *Director*

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : **00347/2.1030/AU.1/04/1115-4/1/III/2026**

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements and, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat persediaan sebesar USD38,359,073, dimana jumlah tersebut mencakup 9,99% dari total aset Grup.

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Pengungkapan Grup mengenai persediaan dijelaskan dalam Catatan 2.f dan 6.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

- Memahami dan mengevaluasi pengendalian dan proses manajemen untuk mencatat persediaan;
- Melakukan observasi fisik dan perhitungan fisik persediaan;
- Memeriksa dokumen pendukung pembelian persediaan, berdasarkan uji petik;
- Menguji keakuratan perhitungan nilai realisasi bersih, berdasarkan uji petik;
- Menguji keakuratan mutasi persediaan, berdasarkan uji petik;
- Menilai kecukupan pengungkapan persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matter

Key audit matter is a matter that, in our professional judgement, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Inventories

As of December 31, 2025 the Group recorded inventories amounting to USD38,359,073 which account for 9.99% of the Group's total assets.

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using average method.

The Group's disclosures regarding inventories are described in Notes 2.f and 6.

Our audit procedures include, among other:

- *Understand and evaluate management controls and processes for recording inventories;*
- *Perform physical observations and stock taking of inventories;*
- *Check the supporting documents for purchasing inventories, based on a sampling test;*
- *Test the accuracy of the calculation of net realizable value, based on a sampling test;*
- *Test the accuracy of inventory mutation, based on a sampling test.*
- *Evaluating the adequacy of disclosures of inventories in the consolidated financial statements.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia, dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami, membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Tjun Tjun
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 31 Maret 2026/ *March 31, 2026*

00347

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

ASET	**Catatan/ *Notes***	**2025 USD**	**2024 USD**	***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Bank	3, 30,32	19,395,998	11,683,636	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha	4, 30,32			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	28	12,665,007	17,828,386	*Related Parties*
Pihak Ketiga		46,687,227	40,914,488	*Third Parties*
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	5, 30,32	2,358,931	1,912,068	*Other Receivables - Third Parties*
Persediaan	6	38,359,073	43,585,364	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	29.a	3,851,506	5,085,782	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar di Muka		611,904	904,158	*Prepaid Expenses*
Investasi Jangka Pendek	7, 30,32	--	2,377,054	*Short Term Investments*
Aset Lancar Lainnya	8	6,938,271	6,160,872	*Other Current Assets*
Total Aset Lancar		130,867,917	130,451,808	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON CURRENT ASSETS***
Aset Tetap	9	250,710,166	239,210,874	*Fixed Assets*
Aset Takberwujud	10	2,111,323	1,950,977	*Intangible Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	11	202,579	194,924	*Other Non Current Assets*
Total Aset Tidak Lancar		253,024,068	241,356,775	*Total Non Current Assets*
TOTAL ASET		**383,891,985**	**371,808,583**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	**Catatan/ *Notes***	**2025 USD**	**2024 USD**	***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Bank Jangka Pendek	12, 30,32	90,178,863	88,258,074	*Short Term Bank Loans*
Utang Usaha - Pihak Ketiga	13, 30,32	11,938,996	15,617,793	*Trade Payables - Third Parties*
Utang Lain-lain	14, 30,32			*Other Payables*
Pihak Berelasi	28	2,041	--	*Related Parties*
Pihak Ketiga		734,466	816,808	*Third Parties*
Utang Pajak	29.b	1,146,696	771,406	*Taxes Payable*
Beban Akrual	15,32	4,436,506	3,836,598	*Accrued Expenses*
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				*Current Portion of Long Term Liabilities:*
Utang Bank	16, 30,32	3,538,152	3,972,698	*Bank Loans*
Utang Pembiayaan Konsumen	17	24,218	51,396	*Customer Financing Payables*
Total Liabilitas Jangka Pendek		111,999,938	113,324,773	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				*Long Term Liabilities Net of Current Portion:*
Utang Bank	16, 30,32	74,402,742	65,730,500	*Bank Loans*
Utang Pembiayaan Konsumen	17	--	21,319	*Customer Financing Payables*
Liabilitas Imbalan Pascakerja	18	5,124,068	4,655,090	*Post-employment Benefits Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	29.e	11,577,639	11,044,788	*Deferred Tax Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		91,104,449	81,451,697	*Total Non Current Liabilities*
Total Liabilitas		203,104,387	194,776,470	*Total Liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Parent***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 (angka penuh)				*Capital Stock - Par Value Rp100 (full amount)*
Modal Dasar - 16.561.280.000 saham				*Authorized Capital - 16,561,280,000 shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 6.443.379.509 saham	20	72,874,753	72,874,753	*Issued and Fully Paid - 6,443,379,509 shares*
Tambahan Modal Disetor	21	23,427,408	23,427,408	*Additional Paid-in Capital*
Pendapatan Komprehensif Lain - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		(7,769,564)	(10,606,844)	*Other Comprehensive Income - Currency Translation Adjustments*
Saldo Laba		84,144,349	83,696,675	*Retained Earnings*
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		172,676,946	169,391,992	*Total Equity Attributable to Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	19	8,110,652	7,640,121	*Non-Controlling Interest*
Total Ekuitas		180,787,598	177,032,113	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**383,891,985**	**371,808,583**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025 USD	2024 USD	
PENJUALAN	22, 28	241,584,918	211,926,197	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	23, 28	(198,740,936)	(172,541,960)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		42,843,982	39,384,237	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	24	(33,305,376)	(34,035,584)	*Operating Expenses*
Pendapatan Lain-lain	25.a	2,669,259	2,295,380	*Other Income*
Beban Lain-lain	25.b	(2,056,765)	(49,783)	*Other Expenses*
LABA USAHA		10,151,100	7,594,250	***OPERATING INCOME***
Beban Keuangan	26	(7,836,029)	(5,558,913)	*Finance Cost*
LABA SEBELUM PAJAK		2,315,071	2,035,337	***INCOME BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSES***
Pajak Kini	29.d	(279,745)	(412,378)	*Current Tax*
Penyesuaian Pajak Kini Tahun Sebelumnya	29.c	(151,173)	(164,805)	*Adjustment for Current Tax of Prior Year*
Pajak Tangguhan	29.e	(703,395)	(301,728)	*Deferred Tax*
LABA TAHUN BERJALAN		**1,180,758**	**1,156,426**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				***Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:***
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	18	(775,199)	1,079,343	*Remeasurement on Defined Benefits Plan*
Pajak Penghasilan Terkait	29.e	170,544	(237,455)	*Related Income Tax*
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				***Item that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:***
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		3,179,382	(1,938,704)	*Currency Translation Adjustments*
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak		**2,574,727**	**(1,096,816)**	***Other Comprehensive Gain (Loss) After Tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**3,755,485**	**59,610**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Total Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				***Total Income for The Year Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk		1,052,329	1,059,377	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	19	128,429	97,049	*Non-Controlling Interest*
		1,180,758	**1,156,426**	
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				***Total Comprehensive Income for The Year Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk		3,284,954	171,165	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	19	470,531	(111,555)	*Non-Controlling Interest*
		3,755,485	**59,610**	
LABA PER SAHAM DASAR	27	0.00016	0.00016	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent*						Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid-in Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additonal Paid-in Capital*	Pendapatan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Total			
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated *)*				
				Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Currency Translation Adjustments*						
		USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
SALDO PER 1 JANUARI 2024		**72,874,753**	**23,427,408**	**(8,876,744)**	**1,173,817**	**80,621,593**	**169,220,827**	**7,751,676**	**176,972,503**	***BALANCE AS OF JANUARY 31, 2024***
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	1,059,377	1,059,377	97,049	1,156,426	*Income For The Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	19	--	--	(1,730,100)	--	841,888	(888,212)	(208,604)	(1,096,816)	*Other Comprehensive Income*
Total Penghasilan Komprehensif		--	--	(1,730,100)	--	1,901,265	171,165	(111,555)	59,610	*Total Comprehensive Income*
Laba Ditahan Ditentukan Penggunaannya	20	--	--	--	100,000	(100,000)	--	--	--	*Appropriated Retained Earnings*
SALDO PER 31 DESEMBER 2024		**72,874,753**	**23,427,408**	**(10,606,844)**	**1,273,817**	**82,422,858**	**169,391,992**	**7,640,121**	**177,032,113**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024***
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	1,052,329	1,052,329	128,429	1,180,758	*Income For The Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	19	--	--	2,837,280	--	(604,655)	2,232,625	342,102	2,574,727	*Other Comprehensive Income*
Total Penghasilan Komprehensif		--	--	2,837,280	--	447,674	3,284,954	470,531	3,755,485	*Total Comprehensive Income*
Laba Ditahan Ditentukan Penggunaannya	20	--	--	--	100,000	(100,000)	--	--	--	*Appropriated Retained Earnings*
SALDO PER 31 DESEMBER 2025		**72,874,753**	**23,427,408**	**(7,769,564)**	**1,373,817**	**82,770,532**	**172,676,946**	**8,110,652**	**180,787,598**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025***

*) Saldo Laba Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

**) Retained Earnings Including Measurement of Defined Benefit Plan*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025 USD	2024 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan		240,975,558	203,257,048	*Cash Received from Customers*
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(176,146,645)	(159,255,641)	*Cash Paid to Suppliers and Third Parties*
Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi		64,828,913	44,001,407	*Cash Provided from Operating Activities*
Penghasilan Bunga		94,029	162,089	*Interest Received*
Pembayaran Bunga		(7,847,198)	(5,492,714)	*Payment of Interest*
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan		--	1,219,664	*Receipt of Tax Income Restitution*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(1,703,862)	(4,940,679)	*Payment of Tax Income*
Pembayaran Beban Usaha		(31,895,060)	(33,725,838)	*Payments for Operating Expenses*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		23,476,822	1,223,929	*Net Cash Flows Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil Pelepasan Aset Tetap	9	86,985	90,671	*Proceeds from Disposal of Fixed Assets*
Perolehan Aset Tetap	9	(25,427,142)	(85,390,751)	*Acquisitions of Fixed Assets*
Penempatan Investasi Jangka Pendek	7	2,377,054	757,668	*Placement of Short-term Investments*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(22,963,103)	(84,542,412)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek		275,676,020	243,538,506	*Drawdown of Short Term Bank Loans*
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek		(268,785,993)	(231,022,676)	*Payment of Short Term Bank Loans*
Pencairan Utang Jangka Panjang:				*Drawdown of Long Term Payables:*
Bank		8,945,550	64,806,753	*Bank*
Pembayaran Utang Jangka Panjang:				*Payment of Long Term Payables:*
Bank		(4,029,991)	(1,245,557)	*Bank*
Pembiayaan Konsumen		(48,497)	(49,807)	*Customer Financing Payable*
Penerimaan dari Pihak Berelasi		2,041	--	*Cash Received from Related Parties*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		11,759,130	76,027,219	*Net Cash Flows Provided by Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN BANK, DAN CERUKAN		12,272,849	(7,291,264)	***INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS, AND BANK OVERDRAFT***
DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN BANK, DAN CERUKAN		490,845	(346,113)	***EXCHANGE RATES FLUCTUATION EFFECTS ON CASH ON HAND AND IN BANKS, AND BANK OVERDRAFT***
KAS DAN BANK, DAN CERUKAN AWAL TAHUN		6,632,304	14,269,681	***CASH ON HAND AND IN BANKS, AND BANK OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK, DAN CERUKAN AKHIR TAHUN		**19,395,998**	**6,632,304**	***CASH ON HAND AND IN BANKS, AND BANK OVERDRAFT AT END OF YEAR***
Kas dan Bank Pada akhir Tahun terdiri dari:				***Cash on Hand and in Banks at end of Year consisting of:***
Kas		13,401	18,102	*Cash on Hand*
Bank		18,436,012	11,665,534	*Cash in Banks*
Deposito		946,585	--	*Time Deposits*
Total Kas dan Bank	3	19,395,998	11,683,636	*Total Cash on Hand and in Banks*
Cerukan	12	--	(5,051,332)	***Bank Overdraft***
Total Kas dan Bank, dan Cerukan		**19,395,998**	**6,632,304**	***Total Cash on Hand and in Banks, and Bank Overdraft***

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 33. *Additional information of cash flow is presented in Note 33.*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

1. Umum / *1. General*

1.a. Pendirian dan Informasi Umum / *1.a. Establishment and General Information*

PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 juncto Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 114 tanggal 24 Maret 1995 dari Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 214 tanggal 26 Oktober 1995 dari Notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-16.943.HT.01.01.Th.95 tanggal 22 Desember 1995, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 2019 tanggal 23 Mei 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 39 tanggal 18 Oktober 2021 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Atas perubahan ini telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0463438 tanggal 21 Oktober 2021.

PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk ("the Company") was established under the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 juncto Law No. 11 in 1970, based on Notarial Deed No. 114 dated March 24, 1995 of Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta, which subsequently was changed with Deed No. 214 dated October 26, 1995 from the same Notary. The deed of establishment and its amendment have been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decree No.C2-16.943.HT.01.01.Th.95 dated December 22, 1995, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41, Supplement No. 2019 dated May 23, 1997. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed No. 39 dated October 18, 2021 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. concerning the changes in Company's Articles of Association. The amended deed had been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Acceptance Notice No. AHU-AH.01.03-0463438 dated October 21, 2021.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Kecamatan Bungursari, Purwakarta, Jawa Barat dan Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Wisma Indosemen lantai 6, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 70-71, Jakarta. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1996. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

The Company is domiciled at Jakarta with its factory located at Subdistrict Bungursari, Purwakarta, West Java and the Company's head office is located at Wisma Indosemen 6th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 70-71, Jakarta. The Company started its commercial operations in 1996. The Company's products are distributed for local and export.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri plastik lembaran serta perdagangan besar dan impor.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is in the plastic sheets industry and trading and imports.

Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan, Perusahaan yang 99,9% sahamnya dimiliki oleh Gilbert Investment Ltd.

Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd represent the Company's major shareholder, which is 99.9% owned by Gilbert Investment Ltd.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan / *1.b. Board of Commissioners, Directors, and Employees*

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 13 Juni 2025 dari Sri

The composition of the Company's management as of December 31, 2025 and 2024 is based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 23 dated June 13,

Ismiyati, SH. MKn. dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 02 tanggal 2 Desember 2024 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., adalah sebagai berikut:

2025 from Sri Ismiyati, SH. MKn. and Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 2 dated December 2, 2024 from Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., are as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Felielyne Halim	Felielyne Halim	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Irawan Sastrotanojo	Irawan Sastrotanojo	*Independent Commissioner*
	Agnes Goretti	Agnes Goretti	
Dewan Direksi			***Board of Dicrectors***
Presiden Direktur	Henry Halim	Henry Halim	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Jeffrey Halim	Jeffrey Halim	*Vice President Director*
Direktur	Alexandra Bustami	Alexandra Bustami	*Directors*
	Leo Firdaus	Leo Firdaus	
	Yenni Meilina Lie	Yenni Meilina Lie	
	Felicia Hui Xia Chong	-	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah karyawan tetap Grup adalah masing-masing 1.369 dan 1.342 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, total permanent employees of the Group are 1,369 and 1,342, respectively (unaudited).

1.c. Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan rapat Dewan Komisaris tanggal 7 Oktober 2011, yang terakhir di amendemen tanggal 3 Agustus 2020, Perusahaan membentuk Komite Audit yang beranggotakan sebagai berikut:

1.c. Audit Committee

According to the Board of Commissioners' decision letter dated October 7, 2011, which letter amended dated August 3, 2020, the Company has formed an Audit Committee consisting of the following members:

	2025 dan/ *and* 2024	
Ketua Komite Audit	Agnes Goretti	*Head of Audit Committee*
Anggota	Herbert Halim	*Members*
	Juni Lestari	

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1.d. Subsidiaries' Structure

The Company has control over the consolidated subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Kegiatan Usaha Utama/ *Main Business Activity*	Tahun Beroperasi/ *Year of Commercial Operation*	Kedudukan/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Total Aset/ *Assets* 2025 USD	Total Aset/ *Assets* 2024 USD
Golden Polindo Industries Pte. Ltd. (GPI)	Investasi/ *Investment*	1994	Singapura/ *Singapore*	89.24	139,309,471	129,569,131
Suzhou Kunlene Film Industries Co. Ltd. (SKFI)*	Pabrikan/ *Manufacturing of Biaxially Oriented Polypropylene films*	2003	China	100.00	138,912,007	132,199,355
Yunnan Kunlene Film Industries Co. Ltd. (YKFI)*	Pabrikan/ *Manufacturing of Biaxially Oriented Polypropylene films*	1996	China	100.00	31,566,884	28,876,084
Ilene Inc.	Perdagangan/ *Trading of Biaxially Oriented Polypropylene films*	2015	Amerika Serikat/ *United States*	100.00	3,875,162	7,914,487

* Perusahaan yang secara tidak langsung dimiliki melalui Golden Polindo Industries Pte Ltd/
Entities indirectly owned through Golden Polindo Industries Pte Ltd

Berdasarkan *Mutual Agreement on Golden Polindo Industries Pte Ltd Shares Transfer* tanggal 2 Januari 2009, Perusahaan bersama Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd (JG), Kimpoli Pte Ltd (KPL) dan Golden Polindo Industries Pte Ltd (GPI) menyetujui pengalihan saham GPI masing-masing sebanyak 242.000 lembar saham milik JG dan 4.358.000 lembar saham milik KPL kepada Perusahaan dengan harga pembelian masing-masing sebesar SGD2,098,412 dan SGD37,829,588 atau total sebesar SGD39,928,000 yang mewakili kepemilikan sebesar 89,24% di GPI. Perjanjian mutual ini dieksekusi pada tanggal 29 Desember 2009 berdasarkan *Share Sale* and *Purchase Agreement* tanggal 23 Desember 2009.

Based on the Mutual Agreement on Golden Polindo Industries Pte Ltd Shares Transfer dated January 2, 2009, between the Company and Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd (JG), Kimpoli Pte Ltd (KPL) and Golden Polindo Industries Pte Ltd (GPI), the parties had agreed to the transfer of 242,000 GPI's shares owned by JG and 4,358,000 GPI's shares owned by KPL to the Company with the purchase price of SGD2,098,412 and SGD37,829,588 or total of SGD39,928,000 representing 89.24% ownership in GPI. The Mutual Agreement executed on December 29, 2009 based on the Share Sale and Purchase Agreement dated December 23, 2009.

JG dan KPL merupakan entitas-entitas yang berada dalam pengendalian yang sama dengan Perusahaan. Oleh karena itu, transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK 338 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Selisih antara bagian kepemilikan Grup atas aset bersih sebesar USD25,999,582 dengan biaya perolehan investasi sebesar USD28,378,109 yaitu sebesar USD2,378,527 dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Catatan 21) dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas Perusahaan.

JG and KPL are entities that are under common control with the Company. Accordingly, the above transaction is recorded in conformity with PSAK 338 (Revised 2004) concerning "Accounting for Restructuring Companies under Common Control". The difference between the Group's share on net asset value of USD25,999,582 and the investment acquisition cost of USD28,378,109 amounting to USD2,378,527 is recorded as Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions among Entities under Common Control (Note 21) and presented as part of equity of the Company.

Dengan demikian, laporan keuangan GPI dan entitas anak dikonsolidasikan ke laporan keuangan Perusahaan.

As consequence, the financial statements of GPI and its subsidiaries are consolidated into the Company's financial statements.

Selanjutnya, efektif sejak tanggal 12 September 2018, struktur kepemilikan berubah sehingga SKFI memiliki 100% saham YKFI.

Then, effective since September 12, 2018, the ownership structure was change so that SKFI owned 100% shares of YKFI.

Pada tanggal 15 April 2015, Perusahaan mendirikan entitas anak (Ilene Inc.) di Kawasan Illinois Amerika Serikat dengan menyetorkan modal sebanyak 1.000 lembar saham senilai USD 0.1.

On April 15, 2015, the Company established a subsidiary (Ilene Inc.) in Illinois Area, United States of America by depositing a capital of 1,000 shares worth USD 0.1.

Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan mengajukan permohonan ijin usaha dan pada tanggal 4 Juni 2015 telah memperoleh ijin dari Pemerintah Lokal untuk melakukan usaha di Kawasan Illinois.

On May 27, 2015, the Company filed an application for a business license and on June 4, 2015 had granted a license from the Local Government for their business in the Illinois Area.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as "the Group".

1.e. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-5908/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana 2.300.178.500 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp210 per saham.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar USD27,856,103 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar USD2,093,681 (Catatan 21).

Berkenaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perusahaan juga menerbitkan 460.035.700 Waran Seri I menyertai Saham Biasa, dimana setiap 5 saham baru berhak memperoleh 1 Waran Seri I yang diberikan secara Cuma-Cuma sebagai insentif bagi pemegang saham baru.

Waran Seri I ini memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham biasa atas nama yang bernominal Rp100 per saham dengan harga sebesar Rp250 per saham selama periode pelaksanaan dari tanggal 10 Januari 2011 dan berakhir pada tanggal 9 Juli 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2025, sejumlah 6.443.379.509 saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.e. Initial Public Offering

On June 30, 2010, the Company has obtained an Effective Statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) No. S-5908/BL/2009 for conducting the Group's Initial Public Offering of 2,300,178,500 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp210 per share.

The excess amount received from the issuance of stock over its par value of USD27,856,103 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting stock issuance cost of USD2,093,681 (Note 21).

In relation to this Initial Public Offering, the Company also issued 460,035,700 Series I Warrants, for which each holder of 5 new shares were entitled to receive 1 Series I Warrant as incentive for new shareholder.

Each Series I Warrant reserves the right to purchase common share with a par value of Rp100 per share at an exercise price of Rp250 per share during the exercise period starting from January 10, 2011 and expired on July 9, 2013.

As of December 31, 2025, the total Company's shares listed at the Indonesia Stock Exchange is 6,443,379,509 shares.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material / *2. Material Accounting Policies Information*

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan

2.a. Compliance to the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and the applicable Capital Market Regulations, among others, Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7

keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

regarding guidelines for the presentation of financial statements, and Chairman of Bapepam-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company, to the extent that it does not contradict with a specific PSAK or ISAK.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut (Catatan 2.e).

2.b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency (Note 2.e).

2.c. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;

2.c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") Effectiv in the Current Year

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and*
- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*

- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

- *PSAK 201; Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236 Impairment of Asset;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

The implementation of the above standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup dan seluruh entitas anak yang, secara lagsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Group and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and

kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian,maka Grup:

(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;

If the Group loses control, the Group:

(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
(b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
(c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
(e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;

(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup dan Ilene Inc adalah Dolar Amerika Serikat (USD), sedangkan mata uang fungsional Golden Polindo Industries Pte Ltd, Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd dan Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd adalah Renminbi Cina (RMB).

2.e. Foreign Currency Transaction and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group and Ilene Inc are United States Dollar (USD), while the functional currency for Golden Polindo Industries Pte Ltd, Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd and Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd are Chinese Renminbi (RMB).

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Golden Polindo Industries Pte Ltd, pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of Golden Polindo Industries Pte Ltd, at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam USD menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to USD using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2025 and 2024 as follows:

	2025	2024	
1 Rupiah Indonesia (IDR)	1/16,782	1/16,162	*1 Indonesian Rupiah (IDR)*
1 Dolar Singapura (SGD)	13,068.57/16,782	11,919.34/16,162	*1 Singapore Dollar (SGD)*
1 Renmimbi Cina (RMB)	2,400.67/16,782	2,214.17/16,162	*1 Chinese Renmimbi (RMB)*
1 Euro (EUR)	19,753.26/16,782	16,851.32/16,162	*1 Euro (EUR)*
1 Baht Thailand (THB)	532.60/16,782	475.98/16,162	*1 Thailand Baht (THB)*
1 Dolar Australia (AUD)	11,254.86/16,782	10,081.88/16,162	*1 Australian Dollar (AUD)*
1 Yen Jepang (YEN)	107.59/16,782	102.36/16,162	*1 Japan Yen (YEN)*

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and from translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

2.f. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cost is determined using average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.g. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

2.g. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun / *Years*	
Bangunan	20 – 50	*Buildings*
Mesin dan Peralatan	5 – 25	*Machineries and Equipments*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Perabotan dan Peralatan Kantor	5	*Office Equipments*

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost of construction in progress shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.h. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

2.h. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred.

biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.i. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas dan kas di bank (rekening giro) yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in banks (demand deposits) that are not used as collateral or are not restricted.

2.j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomis sehubungan dengan pengurusan hak legal atas tanah selama 50 (lima puluh) tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

2.j. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be eiter finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life related to the legal processing of landrights for 50 (fifty) years.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine Whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

2.k. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

(a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
(b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

2.k. Employee Benefits Liabilities

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on prevailing Labor Law.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

(a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
(b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Entitas anak di Cina mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan peraturan terkait dari Pemerintah Cina yang mengharuskan entitas anak untuk melakukan kontribusi atas persentase tertentu dari gaji pokok karyawan yang berhak.

The subsidiaries in Chinese recorded the employee benefits liabilities in accordance with the labor law and related regulations issued by the Chinese Government which require the subsidiaries to make contributions at certain percentages from the basic salaries of the eligible employees.

2.l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
   - Kontrak memiliki substansi komersial
   - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga

2.*l. Revenues and Expenses Recognition*

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
   - *The contract has commercial substance*
   - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling*

jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.m. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui

2.m. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized

dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) pengakuan awal *goodwill*; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan
c) pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and
c) at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a

pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.n. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam Pernyataan ini dirujuk sebagai entitas "entitas pelapor"):

a) Orang atau anggota keluarga dekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

2.n. Transaction and Balances with Related Parties

A related party is a person a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to a reporting entity if any of of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

2.o. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

2.o. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi
   Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:
   - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
   - Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets measured at Amortized Costs
   Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:
   - *The objective of business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and*
   - *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments*

semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.	*of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*
Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.	*The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.*
Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.	*Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.*
Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak material jumlahnya atau tidak sering.	*Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.*
ii. Aset Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI") Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: • Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan • Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.	*ii. Financial Assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")* *The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:* • *The objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and* • *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*
Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.	*The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.*

iii. Aset Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

iii. Financial Assets measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

(a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabiitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabiliatas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
(b) Liabitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitment selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
    (i) Jumlah penyisihan kerugian dan

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

(a) financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.

(b) financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

(c) financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:

(i) the amount of the loss allowance

(ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.

(ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.

Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

(a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkosistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *"accounting mismatch")* yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
(b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan Nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

An Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

(a) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

(b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. Nilai waktu uang; dan
iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;

ii. Time value of money; and
iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower

aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat *"investment grade"* berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize its retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the

bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required the Group to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Group does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss.

Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other

pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3);

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3);

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.p. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori pada setiap produk, yang menyerupai informasi segmen yang dilaporkan di periode sebelumnya. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

2.p. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An Operating segment is a component of entity which:

- *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);*
- *whose operating results are reviewed regularly by chief operating decision maker to make decisions regarding the resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and performance assessment is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment reported in the prior period. All transactions between segments have been eliminated.

2.q. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.q. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.r. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.r. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.s. Sewa

Pada tanggal insepsi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

2.s. Leases

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if he contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the Group has both of the following:

a. The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of theidentified asset; and

b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
   i. Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
   ii. keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
      - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
      - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

b. The right to direct the use of the identified asset, only if either:
   i. The Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
   ii. the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
      - *The Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
      - *The Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

Grup sebagai *Lessee*

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the the right to use the underlying assets.

The Group recognizes right use of assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right of use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, intitial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straght-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expexted to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

In calculating the present value of lease payments, The Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases

sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- Mengurangi jumlah tercatat untuk Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:
- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali dan mengalokasikan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straightline basis over the lease term.

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:
- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:
- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right of use assets. The revised discount rate is determined as The Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right of- use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

Grup sebagai Lessor
Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari asset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group as Lessor
The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.t. Investasi Jangka Pendek
Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "investasi jangka pendek".

2.t. Short Term Investments
Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "short term investment".

2.u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting
Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting
Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2.u. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments
The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

i. Critical Accounting Estimates and Assumptions
The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud disajikan dalam Catatan 9 dan 10).

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Carrying amount of fixed asset and intangible assets is presented in Notes 9 and 10).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 18.

Post-employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan konsolidasian yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment

diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepaymentrates, and default rate assumptions.

Nilai wajar atas instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 32.b.

The fair value of financial instrument are disclosed in Note 32.b.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas antara lain suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexities, among others, the entity may conduct transactions in more than one currency in its daily business activities.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas asset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.o.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.o.

3. Kas dan Bank / *3. Cash on Hand and in Banks*

	2025 USD	2024 USD	
Kas			***Cash on Hand***
Rupiah Indonesia	12,686	14,528	*Indonesian Rupiah*
Renmimbi Cina	715	3,574	*Chinese Renmimbi*
Total Kas	13,401	18,102	*Total Cash on Hand*
Bank - Pihak Ketiga			***Cash in Banks - Third Parties***
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	2,858,420	27,278	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100,279	11,888	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	23,162	47,252	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15,896	4,870	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	2,997,757	91,288	
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
United Overseas Bank Limited	49,234	48,808	*United Overseas Bank Limited*
	49,234	48,808	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1,106,783	129,485	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
Bank of China	970,153	318,660	*Bank of China*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	474,796	445,926	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	104,715	372,497	*PT Bank Central Asia Tbk*
BMO Harris Bank N.A.	23,007	517,806	*BMO Harris Bank N.A.*
PT Bank Ina Perdana Tbk	15,993	26,002	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
United Overseas Bank Limited	14,823	31,052	*United Overseas Bank Limited*
Malayan Banking Berhad Shanghai Branch	4,525	106,848	*Malayan Banking Berhad Shanghai Branch*
Agricultural Bank of China	401	--	*Agricultural Bank of China*
China Zheshang Bank	296	37,125	*China Zheshang Bank*
Allied Commercial Bank	--	108,204	*Allied Commercial Bank*
	2,715,492	2,093,605	
Renmimbi Cina			*Chinese Renmimbi*
United Overseas Bank Limited	8,405,710	3,034,768	*United Overseas Bank Limited*
China Construction Bank	3,134,854	4,951,391	*China Construction Bank*
Bank of China	679,442	1,364,399	*Bank of China*
Agricultural Bank of China	220,805	47,447	*Agricultural Bank of China*
Allied Commercial Bank	39,196	8,988	*Allied Commercial Bank*
Malayan Banking Berhad Shanghai Branch	20,576	1,273	*Malayan Banking Berhad Shanghai Branch*
China Zheshang Bank	62	22	*China Zheshang Bank*
	12,500,645	9,408,288	
Euro			*Euro*
Malayan Banking Berhad Shanghai Branch	164,552	--	*Malayan Banking Berhad Shanghai Branch*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1,253	--	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
Bank of China	1,096	9,663	*Bank of China*
China Zheshang Bank	--	3	*China Zheshang Bank*
	166,901	9,666	
Dolar Australia			*Australian Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	5,983	13,879	*PT Bank Central Asia Tbk*
	5,983	13,879	
Total Bank	18,436,012	11,665,534	*Total Cash in Banks*
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	946,585	--	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
Total Deposito Berjangka	946,585	--	*Total Time Deposits*
Total	**19,395,998**	**11,683,636**	***Total***
Tingkat Bunga Deposito	4.75%	--	*Interest on Time Deposits*
Periode Jatuh Tempo	1 Bulan/ *Month*	--	*Maturity Period*

Tidak ada saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan.

There is no cash on hand and in banks balance were used as collateral.

4. Piutang Usaha / *4. Trade Receivables*

a. Berdasarkan Pelanggan / *a. By Customers*

	2025 USD	2024 USD	
Pihak Berelasi (Catatan 28)	12,665,007	17,828,386	*Related Parties (Note 28)*
Pihak Ketiga	46,722,485	40,935,156	*Third Parties*
Sub - Total	59,387,492	58,763,542	*Sub - Total*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Nilai - Piutang Usaha	(35,258)	(20,668)	*Less: Allowance for Impairment Losses - Trade Receivable*
Total	**59,352,234**	**58,742,874**	***Total***

b. Berdasarkan Umur / *b. By Aging Categories*

	2025 USD	2024 USD	
Pihak Berelasi (Catatan 28):			***Related Parties (Note 28):***
Belum Jatuh Tempo	2,525,014	1,531,999	*Not Yet Due*
Sampai dengan 1 bulan	1,085,168	961,752	*Up to 1 month*
1 bulan - 3 bulan	1,943,561	1,577,773	*1 month - 3 months*
> 3 bulan	2,362,709	2,056,373	*> 3 months*
> 6 bulan	4,748,555	11,700,489	*> 6 months*
Sub - Total	12,665,007	17,828,386	*Sub - Total*
Pihak Ketiga:			***Third Parties:***
Belum Jatuh Tempo	33,017,469	27,817,385	*Not Yet Due*
Sampai dengan 1 bulan	9,043,723	8,508,394	*Up to 1 month*
1 bulan - 3 bulan	2,993,209	3,781,562	*1 month - 3 months*
> 3 bulan	1,668,084	827,815	*> 3 months*
	46,722,485	40,935,156	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan - Nilai Piutang Usaha	(35,258)	(20,668)	*Less: Allowance for Impairment Losses - Trade Receivable*
Sub - Total	46,687,227	40,914,488	*Sub - Total*
Total	**59,352,234**	**58,742,874**	***Total***

c. Berdasarkan Mata Uang / *c. By Currencies*

	2025 USD	2024 USD	
Rupiah Indonesia	32,637,847	32,884,240	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	11,759,162	13,905,076	*United States Dollar*
Renminbi Cina	14,163,963	11,130,184	*Chinese Renminbi*
Dolar Australia	789,849	844,042	*Australian Dollar*
Euro	36,671	--	*Euro*
Sub - Total	**59,387,492**	**58,763,542**	*Sub - Total*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan - Nilai Piutang Usaha	(35,258)	(20,668)	*Less: Allowance for Impairment Losses - Trade Receivable*
Total	**59,352,234**	**58,742,874**	***Total***

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / ***d. Changes in Allowance for Impairment Losses***

	2025 USD	2024 USD	
Saldo Awal	20,668	12,828	*Beginning Balance*
Selisih Kurs	(763)	(593)	*Foreign Exchange*
Penambahan (Catatan 25.b)	15,353	8,433	*Additional (Note 25.b)*
Saldo Akhir	**35,258**	**20,668**	***Ending Balance***

Piutang usaha dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 12 dan 16).

Trade receivables are pledged as collateral for bank loans facilities (Notes 12 and 16).

Manajemen melakukan pencadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha setelah melakukan penelaahan atas kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha.

Management provided provision for impairment losses in value of trade receivable after review of expected credit loss of trade receivables.

Berdasarkan penelaahan kolektif atas masing-masing piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai piutang.

Based on collective assessment of each trade receivables at the end of year, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible impairment risk of receivables.

5. Piutang Lain-lain / *5. Other Receivables*

	2025 USD	2024 USD	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Bea Masuk	964,291	604,989	*Customs Duties*
Lain-lain	1,394,640	1,307,079	*Others*
Total	**2,358,931**	**1,912,068**	***Total***

Piutang bea masuk merupakan pengembalian bea masuk Grup atas pembelian bahan baku impor sesuai dengan ketentuan peraturan pemerintah yang berlaku di Indonesia.

Customs duties receivable represents the Group's refund for duties on imported raw material purchases in accordance with Indonesian government regulations.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai piutang dan berkeyakinan seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

Management believes that there are no other indication of impairment of other receivables and all other receivables are assessed to be fully collectible, thus management did not provide allowance for impairment of receivables.

6. Persediaan / *6. Inventories*

	2025 USD	2024 USD	
Bahan Baku dan Pembungkus	12,727,809	15,162,235	*Raw and Packaging Materials*
Barang Dalam Proses	9,810,482	10,228,125	*Work in Process*
Barang Jadi	10,872,445	14,739,447	*Finished Goods*
Bahan Pembantu dan Suku Cadang	4,948,337	3,455,557	*Supplies and Spareparts*
Total	**38,359,073**	**43,585,364**	***Total***

Grup tidak membentuk penyisihan atas persediaan usang karena berdasarkan penilaian manajemen tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan sampai dengan tanggal pelaporan.

The Group did not provide any allowance for inventories because based on management assesment there were no indications of impairment of inventories up to reporting date.

Seluruh persediaan, kecuali suku cadang, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp278.000.000.000 dan RMB157,040,000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp264.000.000.000 dan RMB107,000,000 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang mungkin dialami Grup.

All inventories, except for spare parts, have been insured against risks of fire, theft and other associated risks with a total sum insured of Rp278,000,000,000 and RMB157,040,000 as of December 31, 2025 and Rp264,000,000,000 and RMB107,000,000 as of December 31, 2024, respectively. Management believes that insured amount is adequate to cover possible losses arising from risks which may be suffered by the Group.

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah masing-masing sebesar USD143,992,662 dan USD127,813,786 pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Total inventories charged to cost of goods sold amounted to USD143,992,662 and USD127,813,786 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12 dan 16).

Inventories are pledged as collateral for bank loan facilities (Notes 12 and 16).

7. Investasi Jangka Pendek / *7. Short Term Investments*

	2025 USD	2024 USD	
Deposito Berjangka (6 Bulan)			***Time Deposits (6 Months)***
Rupiah Indonesia			*Rupiah Indonesia*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	--	2,377,054	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
Total	**--**	**2,377,054**	***Total***
Suku Bunga	--	6.00%	*Interest Rate*

Tidak ada saldo deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan.

There is no time deposits balance were used as collateral.

8. Aset Lancar Lainnya / *8. Other Current Assets*

	2025 USD	2024 USD	
Uang Muka Operasional	3,086,865	3,101,929	*Operational Advances*
Uang Muka Pembelian:			*Purchase Advances:*
Bahan Baku	2,832,571	2,907,625	*Raw Material*
Suku Cadang	937,574	69,517	*Sparepart*
Lain-Lain	81,261	81,801	*Others*
Total	**6,938,271**	**6,160,872**	***Total***

9. Aset Tetap / *9. Fixed Assets*

	2025						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* USD	Selisih Kurs Penjabaran Mata Uang Asing/ *Currency Translation Adjustment* USD	Penambahan/ *Addition* USD	Pengurangan/ *Deduction* USD	Reklasifikasi/ *Reclassification* USD	Saldo Akhir/ *Ending Balance* USD	
Harga Perolehan							***Acquisition Cost***
Perolehan Langsung:							*Direct Ownership:*
Tanah	10,468,222	--	--	--	--	10,468,222	*Land*
Bangunan	52,128,930	1,361,838	288,154	--	14,322,424	68,101,346	*Buildings*
Mesin dan Peralatan	292,092,496	3,584,097	7,524,462	281,346	44,330,817	347,250,526	*Machineries and Equipments*
Kendaraan	1,852,246	48,626	20,001	83,151	--	1,837,722	*Vehicles*
Perabotan dan Peralatan Kantor	8,751,401	66,821	574,627	132,799	404,604	9,664,654	*Office Equipments*
Total	365,293,295	5,061,382	8,407,244	497,296	59,057,845	437,322,470	*Total*
Aset Dalam Penyelesaian	50,407,560	66,569	17,019,898	--	(59,057,845)	8,436,182	*Construction in Progress*
Total	415,700,855	5,127,951	25,427,142	497,296	--	445,758,652	*Total*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Perolehan Langsung:							*Direct Ownership:*
Bangunan	21,221,131	435,084	1,699,166	--	--	23,355,381	*Buildings*
Mesin dan Peralatan	146,512,827	1,246,548	14,963,149	273,992	--	162,448,532	*Machineries and Equipments*
Kendaraan	1,309,293	32,425	95,776	76,029	--	1,361,465	*Vehicles*
Perabotan dan Peralatan Kantor	7,446,730	42,289	524,514	130,425	--	7,883,108	*Office Equipments*
Total	176,489,981	1,756,346	17,282,605	480,446	--	195,048,486	*Total*
Nilai Tercatat	**239,210,874**					**250,710,166**	***Carrying Value***

	2024						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* USD	Selisih Kurs Penjabaran Mata Uang Asing/ *Currency Translation Adjustment* USD	Penambahan/ *Addition* USD	Pengurangan/ *Deduction* USD	Reklasifikasi/ *Reclassification* USD	Saldo Akhir/ *Ending Balance* USD	
Harga Perolehan							***Acquisition Cost***
Perolehan Langsung:							*Direct Ownership:*
Tanah	10,468,222	--	--	--	--	10,468,222	*Land*
Bangunan	41,008,926	(669,892)	176,918	--	11,612,978	52,128,930	*Buildings*
Mesin dan Peralatan	250,566,523	(1,697,751)	7,320,284	269,209	36,172,649	292,092,496	*Machineries and Equipments*
Kendaraan	2,340,403	(31,659)	232,705	689,203	--	1,852,246	*Vehicles*
Perabotan dan Peralatan Kantor	8,024,386	(33,255)	368,762	32,337	423,845	8,751,401	*Office Equipments*
Total	312,408,460	(2,432,557)	8,098,669	990,749	48,209,472	365,293,295	*Total*
Aset Dalam Penyelesaian	21,416,880	(149,398)	77,349,550	--	(48,209,472)	50,407,560	*Construction in Progress*
Total	333,825,340	(2,581,955)	85,448,219	990,749	--	415,700,855	*Total*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Perolehan Langsung:							*Direct Ownership:*
Bangunan	20,304,721	(253,975)	1,170,385	--	--	21,221,131	*Buildings*
Mesin dan Peralatan	136,659,371	(684,570)	10,796,946	258,920	--	146,512,827	*Machineries and Equipments*
Kendaraan	1,906,301	(23,394)	92,442	666,056	--	1,309,293	*Vehicles*
Perabotan dan Peralatan Kantor	7,112,007	(22,667)	373,955	16,565	--	7,446,730	*Office Equipments*
Total	165,982,400	(984,606)	12,433,728	941,541	--	176,489,981	*Total*
Nilai Tercatat	**167,842,940**					**239,210,874**	***Carrying Value***

Pengurangan tercatat aset tetap merupakan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction in fixed assets represents disposal on fixed assets as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Harga Jual	86,985	90,671	*Selling Price*
Nilai Tercatat	16,850	49,208	*Carrying Value*
Laba Pelepasan Aset Tetap (Catatan 25)	**70,135**	**41,463**	***Gain on Disposal of Fixed Assets (Note 25)***

Pembebanan penyusutan untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 was allocated as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Beban Pokok Penjualan	16,821,528	12,088,211	*Cost of Goods Sold*
Beban Usaha	461,077	345,517	*Operating Expenses*
Total	**17,282,605**	**12,433,728**	***Total***

Total tercatat bruto dari setiap aset tetap yang dimiliki oleh Grup telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar USD53,390,499 dan USD53,629,667 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Total gross carrying amount of all fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounting to USD53,390,499 and USD53,629,667 as of December 31, 2025 and 2024, respectively

Grup memiliki tanah yang terletak di Purwakarta, Jawa Barat dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2039. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns land located in Purwakarta, West Java, with legal right in the form of Rights to Build Title for period of 30 years which will expire on September 24, 2039. Management believes there will be no difficulty in the extension of rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal pelaporan, nilai tercatat aset dalam penyelesaian lebih dari 90% dari nilai kontrak. Estimasi penyelesaian pekerjaan aset dalam penyelesaian akan selesai pada kuartal dua tahun 2026. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

At the reporting date the carrying amount of construction in progress of building has reached more than 90% from the contract value. The estimated work completion of the asset in progress will be completed in second quarter of 2026. Management believes that there is no other matter which will hinder the completion.

Aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah Rp2.484.587.100.000 dan RMB677,710,000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp1.685.802.700.000 dan RMB571,790,000 pada tanggal 31 Desember 2024, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Certain fixed assets owned by the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp2,484,587,100,000 and RMB677,710,000 as of December 31, 2025 and Rp1,685,802,700,000 and RMB571,790,000 as of December 31, 2024, respectively, which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang sementara tidak digunakan, yang dihentikan dari penggunaan aktif atau yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2025 and 2024, there was no fixed assets classified as temporarily not-in-use, retired, or available-for-sale.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed asssets as of December 31, 2025 and 2024.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12 dan 16).

Fixed assets are pledged as collateral for bank loan facilities (Notes 12 and 16).

10. Aset Takberwujud / *10. Intangible Assets*

	2025 USD	2024 USD	
Hak Pakai Tanah - Bersih	1,604,932	1,604,290	*Land Use Rights - Net*
Formula - Bersih	506,391	346,687	*Formula - Net*
Total	**2,111,323**	**1,950,977**	***Total***

Hak pakai tanah terutama sehubungan dengan hak yang diberikan oleh Pemerintah Cina kepada entitas anak di Cina untuk masa 50 tahun. Hak pakai tanah dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh dari Bank of China (Catatan 16).

The land use rights mainly are associated with the rights to use the land granted by the China Government to the subsidiaries in China for a period of 50 years. The land use rights are pledged as collaterals for the loans obtained from Bank of China (Note 16).

Formula merupakan pengeluaran untuk pengembangan teknologi film mutakhir dan optimalisasi proses produksi terkini, serta penciptaan *chemical properties* untuk mendukung produk-produk baru yang meliputi *high quality specialty film* dan produk-produk film yang ramah lingkungan.

Formula represent expenditures for the latest film technology development and optimization of current production processes, and chemical properties creation to support the new products including high quality specialty films and environmental friendly film products.

11. Aset Tidak Lancar Lainnya / *11. Other Non Current Assets*

Akun ini merupakan setoran jaminan yang memiliki saldo USD202,579 dan USD194,924 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Setoran jaminan merupakan jaminan untuk telepon, listrik, *mailbox,* sewa dan lain-lain.

This account represents security deposit amounted to USD202,579 and USD194,924 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Security deposits consist of deposits for telephone, electricity, mailbox, rental, and others.

12. Utang Bank Jangka Pendek / *12. Short Term Bank Loans*

	2025 USD	2024 USD	
Perusahaan			***The Company***
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Rupiah	18,034,180	23,842,323	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3,000,000	5,094,805	*United States Dollar*
	21,034,180	28,937,128	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk			*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
Rupiah	4,253,735	4,207,400	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	19,279,625	15,401,615	*United States Dollar*
	23,533,360	19,609,015	
PT Bank CIMB Niaga Tbk			*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Rupiah	3,048,561	--	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	21,269,354	21,595,521	*United States Dollar*
	24,317,915	21,595,521	
Sub Total - Perusahaan	**68,885,455**	**70,141,664**	*Sub Total - the Company*
Suzhou Kunlene Film Industries Co. Ltd.			***Suzhou Kunlene Film Industries Co. Ltd.***
Entitas Anak			***Subsidiary***
Bank of China	9,369,794	10,548,886	*Bank of China*
Agricultural Bank of China	8,153,867	3,424,963	*Agricultural Bank of China*
Allied Commercial bank	3,769,747	4,142,561	*Allied Commercial bank*
Sub Total - Entitas Anak	**21,293,408**	**18,116,410**	*Sub Total - Subsidiaries*
Total	**90,178,863**	**88,258,074**	***Total***

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 60 tanggal 28 Juni 2001 yang dibuat di hadapan Notaris Ida Sofia, S.H., sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Perubahan Keempat Puluh atas Perjanjian Kredit No. 245 tanggal 29 September 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek sebagai berikut:

a. *Time Revolving Loan* dengan batas maksimum sebesar USD7,250,000.
b. Pinjaman Rekening Koran (cerukan) dengan batas maksimum sebesar Rp96.000.000.000.
c. *Omnibus Letter of Credit (L/C)* yang terdiri atas fasilitas *Sight L/C*, *Usance L/C*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *Usance Payable at Sight (UPAS) L/C, Usance Payable at Usance (UPAU) L/C* dengan jumlah pokok tidak melebihi USD49,000,000, dengan ketentuan:
   - Sublimit jumlah fasilitas *Trust Receipt* dalam mata uang Rupiah/ USD dengan jumlah setinggi-tingginya USD36,000,000.
   - Sublimit jumlah fasilitas *Time Loan* dalam mata uang Rupiah/ USD dengan jumlah setinggi-tingginya USD16,000,000.
   - Sublimit jumlah fasilitas *Standby L/C* dan Garansi Bank dengan jumlah setinggi-tingginya USD5,000,000.
   - Sublimit jumlah UPAS L/C dan UPAU L/C dengan jumlah setinggi-tingginya USD36,000,000.
d. *Forex Line* dengan batas maksimum sebesar USD9,200,000.

Tingkat bunga per tahun sebesar 6% per tahun untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan 7,25% untuk pinjaman dalam Rupiah. Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2026.

Saldo fasilitas yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar USD21,034,180 (Rp302.649.607.678 dan USD3,000,000) dan USD28,937,128 (Rp385.339.632.365 dan USD5,094,805). Saldo tersebut termasuk saldo fasilitas cerukan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Nihil dan USD5,051,332 (Rp81.639.627.784).

Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari BCA tidak diperbolehkan, antara lain:

- Melakukan penarikan modal disetor;
- Mengubah susunan pemegang saham kecuali perubahan pemegang saham publik;
- Mengajukan permohonan pailit atau penundaan liabilitas pembayaran utang;

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the Credit Facility Agreement Deed No. 60 dated June 28, 2001 were made in presence of Ida Sofia, S.H., Notary, which was amended several times, most recently by the Forty Amendment of Loan Agreement No. 245 dated September 29, 2025, the Company has obtained short-term credit facilities as follows:

a. Time Revolving Loan with maximum limit of USD7,250,000.
b. Current Account Loan (overdraft) with maximum limit of Rp96,000,000,000.
c. Omnibus Letter of Credit (L/C) facility consisting of Sight L/C, Usance L/C, Domestic Letter of Credit (DLC), Usance Payable at Sight (UPAS) L/C, Usance Payable at Usance (UPAU) L/C with maximum combined limit of USD49,000,000 under following terms and conditions:
   - *Sublimit total Trust Receipt facility denominated in Rupiah/ USD at the maximum of USD36,000,000.*
   - *Sublimit total Time Loan facility denominated in Rupiah/ USD at the maximum of USD16,000,000.*
   - *Sublimit total Standby L/C facility and Bank Guarantee at the maximum limit of USD5,000,000.*
   - *Sublimit total UPAS L/C and UPAU L/C at the maximum limit of USD36,000,000.*

d. Forex Line with maximum limit of USD9,200,000.

The annual interest bears rate of 6% for United States Dollar loan and 7.25% for Rupiah loan. These loan facilities due on July 28, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of these facilities is amounted to USD21,034,180 (Rp302,649,607,678 and USD3,000,000) and USD28,937,128 (Rp385,339,632,365 and USD5,094,805). This amount include overdraft facility as of December 31, 2025 and 2024, amounted to Nil and USD5,051,332 (Rp81,639,627,784).

The Company, without written approval from BCA, shall not, among others:

- *Withdraw paid in capital;*
- *Change the composition of shareholders except changes in public's shareholder;*
- *File for bankruptcy or deferral of repayment of debts;*

- Membubarkan Perusahaan;
- Melakukan atau mengizinkan untuk dilakukan penggabungan usaha, pengambilalihan usaha atau peleburan usaha;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang, memberikan garansi atau menjaminkan harta kekayaan Debitur untuk kepentingan pihak lain.

Pinjaman dari BCA, bersama dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk dijamin (secara *pari passu*) yang mencakup:

- Tanah dan bangunan bersertifikat Hak Guna Bangunan No. 11/Dangdeur dengan luas 72.823 m2 terletak di Kecamatan Campaka, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat (Catatan 9);
- Mesin dan peralatan yang terletak di pabrik di Kawasan Industri Kota Bukit Indah Blok 6-8 sektor A1, Purwakarta, Jawa Barat (Catatan 9);
- Piutang Usaha (Catatan 4); dan
- Persediaan (Catatan 6).

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. BSMI/NS/0276 tanggal 18 Juli 2013, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan *schedule* No. 64 - 70 tanggal 31 Juli 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek sebagai berikut:

a. *Loan on Note-1* untuk tujuan pembiayaan kembali pinjaman modal kerja dari PT Bank Mega Tbk dengan batas maksimum sebesar USD12,000,000 atau nilai yang setara dalam Rupiah.
b. Pinjaman modal kerja *(Loan on Note-2)* dengan batas maksimum sebesar USD3,000,000 atau nilai yang setara dalam Rupiah.
c. Pinjaman modal kerja (*Loan on Note-3*) untuk membiayai tagihan yang berasal dari pembeli dengan batas maksimum sebesar USD15,000,000 atau nilai yang setara dalam Rupiah.
d. Pinjaman Fasilitas Perdagangan untuk membayar *Letter of Credit (L/C)* dan *Letter of Credit Domestik (L/C Domestik)* dalam bentuk *Sight* dan *Usance,* dan pinjaman *Trust Receipt* dengan batas maksimum sebesar USD15,000,000 atau nilai yang setara dalam Rupiah.
e. Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah maksimum sebesar USD5,000,000 dalam berbagai mata uang.

- *Liquidate the Company;*
- *To carry out or permit to merge, take over attempt or consolidation;*
- *Engage as loan guarantor, provide guarantee or pledge the Debtor's assets for other party's interest.*

The credit facilities from BCA, altogether with PT Bank SMBC Indonesia Tbk are secured (on a pari passu basis) by:

- *Land and building with Building Rights Title No. 11/Dangdeur covering an area of 72,823 sqm located at Subdistrict of Campaka, Regency of Purwakarta, West Java (Note 9);*
- *Machineries and equipment located at the factories at Kawasan Industri Kota Bukit Indah Blok 6-8 sector A1, Purwakarta, West Java (Note 9);*
- *Trade Receivables (Note 4); and*
- *Inventories (Note 6).*

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Based on Credit Agreement No. BSMI/NS/0276 dated July 18, 2013, most recently by the schedule No. 64 - 70 dated July 31, 2025, the Company obtained short-term credit facilities from BSMI as follows:

a. Loan on Note-1 to refinance PT Bank Mega Tbk working capital loan with maximum limit of USD12,000,000 or equivalent in Rupiah.
b. Working capital loan (Loan on Note-2) with maximum limit of USD3,000,000 or equivalent in Rupiah.
c. Working capital loan (Loan on Note-3) to financing the invoices from buyers with maximum limit of USD15,000,000 or equivalent in Rupiah.
d. Trading Loan Facility to financing Letter of Credit (L/C) and Letter of Credit Domestik (L/C Domestik) in the form of Sight and Usance, and Trust Receipt loan with maximum limit of USD15,000,000 or in Rupiah.
e. Bank Guarantee facility with maximum limit of USD5,000,000 in various currencies.

Batas nilai gabungan maksimum atas *Loan on Note-1 (LoN-1), Loan on Note-2 (LoN-2), Loan on Note-3 (LoN-3),* Pinjaman Fasilitas Perdagangan dan Fasilitas Bank Garansi adalah sebesar USD15,000,000. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2026.

Maximum combined limit of Loan on Note-1 (LoN-1), Loan on Note-2 (LoN-2), and Loan on Note-3 (LoN-3), Trading Loan Facility and Bank Guarantee Facility are USD15,000,000. These loan facilities due on July 31, 2026.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. BTPN/NS/0116 tanggal 30 September 2021, sebagaimana telah diubah terakhir dengan *schedule* No. 010 - 015 tanggal 31 Juli 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek sebagai berikut :

a. Pinjaman modal kerja *(Loan on Note-4)* dengan batas maksimum sebesar USD3,000,000 atau nilai yang setara dalam Rupiah.
b. Pinjaman modal kerja *(Loan on Note-5)* dengan batas maksimum sebesar USD3,000,000 atau nilai yang setara dalam Rupiah.
c. Pinjaman Fasilitas Perdagangan untuk membayar *Letter of Credit (L/C)* dan *Letter of Credit Domestik (L/C Domestik)* dalam bentuk *Sight* dan *Usance,* dan pinjaman *Trust Receipt* dengan batas maksimum sebesar USD5,000,000 atau nilai yang setara dalam Rupiah.
d. Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah maksimum sebesar USD5,000,000 dalam berbagai mata uang.

Based on Credit Agreement No. BTPN/NS/0116 dated September 30, 2021, most recently by the schedule No. 010 - 015 dated July 31, 2025, the Company obtained short-term credit facilities Loan as follows:

a. Working capital loan (Loan on Note-4) with maximum limit of USD3,000,000 or equivalent in Rupiah.
b. Working capital loan (Loan on Note-5) with maximum limit of USD3,000,000 or equivalent in Rupiah.
c. Trading Loan Facility to financing Letter of Credit (L/C) and Letter of Credit Domestik (L/C Domestik) in the form of Sight and Usance, and Trust Receipt loan with maximum limit of USD5,000,000 or equivalent in Rupiah.
d. Bank Guarantee facility with maximum limit of USD5,000,000 in various currencies.

Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2026. Pinjaman-pinjaman tersebut dijamin dengan Piutang Usaha dan Mesin (Catatan 4 dan 9).

These loan facilities due on July 31, 2026. These facilities are secured by Trade Receivable and Machineries (Notes 4 and 9).

Tingkat bunga per tahun adalah sebesar *Cost of Fund* (COF) + 2,5% (untuk penarikan pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat) atau *Cost of Fund* (COF) + 1,5% (untuk penarikan pinjaman dalam Rupiah).

The annual interest is at Cost of Fund (COF) + 2.5% (for USD loan drawdown) or Cost of Fund (COF) + 1.5% (for Rupiah loan drawdown).

Saldo fasilitas yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar USD23,533,360 (Rp71.386.182.375 dan USD19,279,625) dan USD19,609,015 (Rp68.000.000.000 dan USD15,401,615).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of these facilities is amounted to USD23,533,360 (Rp71,386,182,375 and USD19,279,625) and USD19,609,015 (Rp68,000,000,000 and USD15,401,615), respectively.

Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk tidak diperbolehkan melakukan reorganisasi, konsolidasi, merger, atau menyewakan, memindahtangankan, mengalihkan, atau melepaskan aset yang nilai bukunya melebihi 20% dari modal Grup.

The Company, without prior written approval from PT Bank SMBC Indonesia Tbk shall not reorganize, consolidate, merge, or lease, assign, transfer, or dispose any asset whose book value is greater than 20% of the Group's capital.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 22, tanggal 28 November 2014, yang dibuat di hadapan Notaris E. Betty Budiyanti Moesigit, S.H., terakhir diperbaharui dengan Perubahan Kesebelas pada tanggal 20 Maret 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB sebagai berikut:

a. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra untuk tujuan pembiayaan modal kerja jangka pendek dengan batas maksimum sebesar USD20,000,000.
b. Fasilitas *CC Lines* yang terdiri dari *Letter of Credit* (L/C), dan/ atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dalam bentuk *Sight*, dan/ atau *Usance*, dan/ atau *UPAS/UPAU* sampai dengan jumlah maksimal USD10,000,000, dengan ketentuan:
   - Sublimit total fasilitas *Trust Receipt* dengan jumlah setinggi-tingginya USD9,000,000.
   - Sublimit total fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus *Accounts Payable* (PTK Impor) dengan jumlah setinggi-tingginya USD5,000,000.
   - Sublimit fasilitas total Negosiasi Wesel Ekspor dan/ atau Diskonto Wesel Ekspor dengan jumlah setinggi-tingginya USD5,000,000.
   - Sublimit bank garansi sebesar USD250,000.

Tingkat bunga per tahun sebesar 5,75% per tahun untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan 7,25% untuk pinjaman dalam Rupiah. Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2026.

Saldo fasilitas yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar USD24,317,915 (Rp51.160.954.567 dan USD21,269,354) dan USD21,595,521.

Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari CIMB tidak diperbolehkan, antara lain:
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain.
- Perubahan struktur Perusahaan.

Bank of China (BOC)

Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd (SKFI), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari BOC dengan batas maksimum sebesar RMB145,000,000 terdiri dari fasilitas *Trust Receipt* dan *Term Loan* yang digunakan untuk modal kerja dengan tingkat bunga per tahun sesuai dengan tingkat bunga *Loan Prime Rate* (LPR) (0,1%) - (0,05%) untuk pinjaman dalam Renminbi Cina serta SOFR +3% untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on the Credit Facility Agreement Deed No. 22 dated November 28, 2014 were made presence of E. Betty Budiyanti Moesigit, S.H., Notary, latest updated by the Eleventh Amendment dated March 20, 2025, the Company obtained credit facility from CIMB as follows:

a. Extra Special Transaction Loan Facility to finance short term working capital with maximum limit of USD20,000,000.

b. CC Lines facilities consisting Letter of Credit (L/C), and/ or Domestic Letter of Credit (DLC) in means of Sight, and/ or Usance, and/ or UPAS/UPAU with maximum combined limit of USD10,000,000 under following terms and conditions:
   - *Sublimit total Trust Receipt facility at the maximum of USD9,000,000.*
   - *Sublimit total Special Loan Transaction Accounts Payable (PTK Impor) facility at the maximum of USD5,000,000.*
   - *Sublimit total Export Wesel Negotiation and/ or Export Wesel Discount facility at the maximum USD5,000,000.*
   - *Sublimit bank guarantee/standing letter of credit USD250,000.*

The annual interest bears rate of 5.75% for United States Dollar loan and 7.25% for Rupiah loan. These loan facilities due on May 28, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of this facility is amounted USD24,317,915 (Rp51,160,954,567 and USD21,269,354) and USD21,595,521, respectively.

The Company, without prior written approval from CIMB, shall not, among others:
- *Provide loan to other parties.*
- *Changes in structure of the Company.*

Bank of China (BOC)

Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd (SKFI), a subsidiary, obtained credit facilities from BOC with maximum limit of RMB145,000,000 which consist of Trust Receipt and Term Loan facilities. The loans are used for working capital and bear annual interest Loan Prime Rate (LPR) at rates determined by (LPR) (0.1%) - (0.05%) for Chinese Renminbi loan and SOFR +3% for United States Dollar loans.

Saldo pinjaman fasilitas *Term Loan* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar USD9,369,794 (RMB65,500,000) dan USD10,548,886 (RMB77,000,000). Fasilitas *Term Loan* tersebut jatuh tempo pada Februari sampai dengan Desember 2026.

The outstanding Term Loans facilities as of December 31, 2025 and 2024, is amounted to USD9,369,794 (RMB65,500,000) and USD10,548,886 (RMB77,000,000) respectively. The Term Loan facilities mature on February until December 2026.

Pinjaman-pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan korporasi dari YKFI.

These facilities are secured by corporate guarantee from YKFI.

Agricultural Bank of China (ABC)

SKFI memperoleh fasilitas kredit dari ABC dengan batas maksimum sebesar RMB75,000,000 terdiri dari fasilitas *Trust Receipt* dan *Term Loan*. Tingkat bunga per tahun sesuai dengan tingkat bunga dari *loan prime rate* LPR (0.05%) - 0.05% untuk pinjaman dalam Renminbi Cina serta SOFR +0,6% untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan dijamin dengan jaminan korporasi dari YKFI.

Agricultural Bank of China (ABC)

SKFI obtained credit facility from ABC with maximum limit of RMB75,000,000 consisting of Trust Receipt and Term Loan facilities. Annual interest rates determined by loan prime rate LPR (0.05%) - 0.05% for Chinese Renminbi loan and SOFR +0.6% for United States Dollar loans and secured by corporate guarantee from YKFI.

Saldo pinjaman fasilitas *Term Loan* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar USD8,153,867 (RMB57,000,000) dan USD3,424,963 (RMB25,000,000). Saldo fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada Maret sampai dengan Desember 2026.

The oustanding the Term Loan facility as of December 31, 2025 and 2024, is amounted to USD8,153,867 (RMB57,000,000) and USD3,424,963 (RMB25,000,000). The balance of this loan facility will mature from March until December 2026.

Allied Commercial Bank (ACB)

SKFI memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari ACB dengan batas maksimum sebesar RMB60,000,000. Tingkat bunga per tahun sesuai dengan tingkat bunga *Loan Prime Rate* LPR + 0.15% - 0,35% untuk pinjaman dalam Renminbi Cina dan dijamin dengan jaminan korporasi dari GPI dan peralatan pabrik. Saldo pinjaman fasilitas *Term Loan* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar USD3,769,747 (RMB26,352,600) dan USD4,142,561 (RMB30,238,000). Fasilitas *Term Loan* tersebut jatuh tempo pada Februari sampai dengan November 2026.

Allied Commercial Bank (ACB)

SKFI obtained Term Loan credit facility from ACB with maximum limit of RMB60,000,000. Annual interest rates determined Loan Prime Rate LPR + 0.15% - 0.35% *for Chinese Renminbi loan and secured by corporate guarantee from GPI and factory equipment. The outstanding Term Loans facilities as of December 31, 2025 and 2024, amounted to USD3,769,747 (RMB26,352,600) and USD4,142,561 (RMB30,238,000), respectively. The Term Loan facilities mature on February until November 2026.*

13. Utang Usaha – Pihak Ketiga / *13. Trade Payables – Third Parties*

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

This account represents payables arising from purchases of raw materials and indirect materials with details as follows:

a. Berdasarkan Pemasok / ***a. By Suppliers***

Utang usaha seluruhnya merupakan pihak ketiga masing-masing sebesar USD11,938,996 dan USD15,617,793 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Accounts payable are third parties amounting to USD11,938,996 and USD15,617,793 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

b. Berdasarkan Umur / *b. By Aging Categories*

	2025 USD	2024 USD	
Pihak Ketiga:			***Third Parties:***
Belum Jatuh Tempo	10,887,705	15,062,609	*Not Yet Due*
Jatuh Tempo:			*Due:*
Sampai dengan 1 bulan	598,429	346,259	*Up to 1 month*
1 bulan - 3 bulan	452,862	208,925	*1 month - 3 months*
Total	**11,938,996**	**15,617,793**	***Total***

c. Berdasarkan Mata Uang / *c. By Currencies*

	2025 USD	2024 USD	
Rupiah	4,865,513	5,447,972	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2,917,280	5,421,200	*United States Dollar*
Renminbi Cina	4,156,203	4,748,621	*Chinese Renminbi*
Total	**11,938,996**	**15,617,793**	***Total***

14. Utang Lain-lain – Pihak Ketiga / *14. Other Payables – Third Parties*

	2025 USD	2024 USD	
Pihak Berelasi (Catatan 28):	2,041	--	***Related Parties (Note 28):***
Pihak Ketiga:			***Third Parties:***
Uang Muka dari Pelanggan	373,852	368,513	*Advances from Customers*
Lain-lain	360,614	448,295	*Others*
Sub Total	734,466	816,808	*Sub Total*
Total	**736,507**	**816,808**	***Total***

15. Beban Akrual / *15. Accrued Expenses*

	2025 USD	2024 USD	
Listrik dan Gas	1,384,888	1,151,709	*Electricity and Gas*
Pengangkutan	787,052	902,087	*Freight*
Bunga Pinjaman	265,101	276,270	*Interest on Loan*
Asuransi	209,332	154,859	*Insurance*
Lain-lain	1,790,133	1,351,673	*Others*
Total	**4,436,506**	**3,836,598**	***Total***

16. Utang Bank Jangka Panjang / *16. Long Term Bank Loans*

	2025 USD	2024 USD	
Perusahaan			***The Company***
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar Amerika Serikat	27,744,829	23,133,773	*United States Dollar*
DZ Bank AG			*DZ Bank AG*
Euro	15,140,007	14,901,409	*Euro*
Total - Perusahaan	42,884,836	38,035,182	*Total - the Company*

	2025 USD	2024 USD	
Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd,			***Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd,***
Entitas Anak			***Subsidiary***
Allied Commercial Bank	--	1,113,471	*Allied Commercial Bank*
Bank of China	35,056,058	30,554,545	*Bank of China*
Total-Entitas Anak	35,056,058	31,668,016	*Total-Subsidiaries*
Jumlah Utang Bank Jangka Panjang	**77,940,894**	**69,703,198**	***Total Long-term Bank Loans***
Utang Bank Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(3,538,152)	(3,972,698)	*Current Portion of Long-term Bank Loans*
Bagian Jangka Panjang	**74,402,742**	**65,730,500**	***Non Current Portion***

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 60 tanggal 28 Juni 2001 yang dibuat di hadapan Notaris Ida Sofia, S.H., sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Perubahan Keempat Puluh atas Perjanjian Kredit No. 245 tanggal 29 September 2025. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Investasi IX

Plafon	:	USD1,100,000
Tingkat Bunga	:	6%
Jatuh tempo	:	5 tahun setelah berakhirnya tenggang waktu

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar USD108,860 dan USD326,580.

Jumlah yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun sejak tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar USD108,860 dan USD217,720.

b. Fasilitas Kredit Investasi X

Plafon	:	USD2,500,000
Tingkat Bunga	:	6%
Jatuh tempo	:	6 tahun setelah berakhirnya tenggang waktu

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD1,903,480 dan USD1,994,390.

Jumlah yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun sejak tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar USD422,996 dan USD362,616.

c. Fasilitas Kredit Investasi XI

Plafon	:	USD10,500,000
Tingkat Bunga	:	6%
Jatuh tempo	:	10 tahun setelah berakhirnya tenggang waktu

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the Credit Facility Agreement Deed No. 60 dated June 28, 2001 made in presence of Notary Ida Sofia, S.H., which was amended several times, most recently by the Forty Amendment of Loan Agreement No. 245 dated September 29, 2025, the Company has obtained long-term credit facilities as follows:

a. *Investment Credit Facility IX*

Maximum Limit	:	*USD1,100,000*
Interest Rate	:	*6%*
Maturity Date	:	*5 years after the grace period*

The outstanding balances of this facility as of December 31, 2025 and 2024 amounted to USD108,860 and USD326,580, respectively.

The current portion of the loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to USD108,860 and USD217,720.

b. *Investment Credit Facility X*

Maximum Limit	:	*USD2,500,000*
Interest Rate	:	*6%*
Maturity Date	:	*6 years after the grace period*

The outstanding balances of this facility as of December 31, 2025 and 2024 is amounted to USD1,903,480 and USD1,994,390, respectively.

The current portion of the loan as of December 31, 2025 and 2024 is amounted to USD422,996 and USD362,616.

c. *Investment Credit Facility XI*

Maximum Limit	:	*USD10,500,000*
Interest Rate	:	*6%*
Maturity Date	:	*10 years after the grace period*

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD9,742,637 dan USD8,309,274.

The outstanding balances of this facility as of December 31, 2025 and 2024 is amounted to USD9,742,637 and USD8,309,274, respectively.

Jumlah yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun sejak tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar USD503,078 dan USD393,750.

The current portion of the loan as of December 31, 2025 and 2024 is amounted to USD503,078 and USD393,750.

d. Fasilitas Kredit Investasi XII

Plafon	:	USD11,000,000
Tingkat Bunga	:	6%
Jatuh tempo	:	10 tahun setelah berakhirnya tenggang waktu

d. *Investment Credit Facility XII*

Maximum Limit	:	*USD11,000,000*
Interest Rate	:	*6%*
Maturity Date	:	*10 years after the grace period*

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD10,116,957 dan USD9,646,098.

The outstanding balances of this facility as of December 31, 2025 and 2024 is amounted to USD10,116,957 and USD9,646,098, respectively.

Jumlah yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun sejak tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar USD527,350 dan USD412,500.

The current portion of the loan as of December 31, 2025 and 2024 is amounted to USD527,350 and USD412,500.

e. Fasilitas Kredit Investasi XIII

Plafon	:	USD7,000,000
Tingkat Bunga	:	6%
Jatuh tempo	:	10 tahun setelah berakhirnya tenggang waktu

e. *Investment Credit Facility XIII*

Maximum Limit	:	*USD7,000,000*
Interest Rate	:	*6%*
Maturity Date	:	*10 years after the grace period*

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD5,872,895 dan USD2,857,431.

The outstanding balances of this facility as of December 31, 2025 and 2024 is amounted to USD5,872,895 and USD2,857,431, respectively.

Jumlah yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun sejak tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar USD293,645 dan USD262,500.

The current portion of the loan as of December 31, 2025 and 2024 is amounted to USD293,645 and USD262,500.

Fasilitas-fasilitas dari BCA memiliki jaminan dan pembatasan yang sama dengan utang bank jangka pendek (Catatan 12).

Credit facilities from BCA are secured and restricted similar to those under the short term bank loans (Note 12).

Deutsche Zentral-Genossenschaftsbank (DZ Bank AG)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas tanggal 3 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari DZ Bank AG sampai dengan jumlah sebesar EUR14,400,000 dengan tingkat bunga EURIBOR + 0,70%. Fasilitas kredit ini dijamin dengan Mesin dan Peralatan (Catatan 9) untuk produksi Biaxially Oriented Polypropylene (Polyethylene) film. Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo tahun 2034.

Deutsche Zentral-Genossenschaftsbank (DZ Bank AG)

Based on the Facility Agreement dated June 3, 2022, the Company obtained a loan facility from DZ Bank AG up to an amount of EUR14,400,000 with the interest rate EURIBOR + 0.70%. This credit facility is secured by Machinery and Equipment (Note 9) for the production of Biaxially Oriented Polypropylene (Polyethylene) film. This loan facility due on 2034.

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar USD15,140,007 (EUR12,862,667) dan USD14,901,409 (EUR14,291,852).

The outstanding balances of this facility as of December 31, 2025 and 2024 amounted to USD15,140,007 (EUR12,862,667) and USD14,901,409 (EUR14,291,852), respectively.

Jumlah yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun sejak tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar USD1,682,223 (EUR1,429,185) dan USD1,490,141 (EUR1,429,185).

The current portion of the loan as of December 31, 2025 and 2024 is amounted to USD1,682,223 (EUR1,429,185) and USD1,490,141 (EUR1,429,185).

Allied Commercial Bank (ACB)

Pada tahun 2021, Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd (SKFI), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit *CC Term Loan Financing* dari ACB dengan batas maksimum sebesar USD3,500,000 pada tahun 2021 yang dijamin dengan jaminan korporasi GPI dan mesin (Catatan 9). Tingkat bunga per tahun sebesar 3,5%. Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tahun 2026.

Allied Commercial Bank (ACB)

In 2021 Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd (SKFI), subsidiary, obtained CC Term Loan Financing from ACB with maximum limit of USD3,500,000 secured by corporate guarantee of GPI and machineries (Note 9). Annual interest rate of 3.5%. This loan facility due on 2026.

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Nihil dan USD1,113,471. Fasilitas tersebut telah dilunasi pada tahun 2025.

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Nil and USD1,113,471. The loan is fully paid on 2025.

Jumlah yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Nihil dan USD833,471.

The current portion of the loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted Nil and USD833,471.

Bank of China (BOC)

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 6 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank of China sampai dengan jumlah sebesar RMB 275.000.000 dengan tingkat bunga LPR + 0,15% untuk pinjaman RMB, SOFR + 2,40% untuk pinjaman USD dan EURIBOR + 2,40% untuk pinjaman EUR. Fasilitas kredit ini dijamin dengan bangunan, hak pakai tanah dan jaminan korporasi dari YKFI. Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada 2033.

Bank of China (BOC)

Based on the Credit Agreement dated June 6, 2022, the Company obtained a loan facility from Bank of China up to an amount of RMB 275,000,000 with an interest rate of LPR + 0.15% for RMB loans, SOFR + 2.40% for USD loans and EURIBOR + 2.40% for EUR loans. This credit facility is secured by buildings, land use rights and corporate guarantees from YKFI. This loan facility due on 2033.

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar USD35,056,058 (RMB245,061,071) dan USD30,554,545 (RMB 223,028,291).

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2025 and 2024 amounted to USD35,056,058 (RMB245,061,071) and USD30,554,545 (RMB 223,028,291).

17. Utang Pembiayaan Konsumen / *17. Consumer Financing Payables*

	2025 USD	2024 USD	
PT Bank Central Asia Tbk	24,218	72,715	*PT Bank Central Asia Tbk*
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(24,218)	(51,396)	*Current Portion of Customer Financing Payables*
Bagian Jangka Panjang	**--**	**21,319**	***Long Term Portion***

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan kendaraan dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp2,240,000,000 (ekuivalen dengan USD148,512). Tingkat bunga per tahun sebesar 3,75% per tahun. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tahun 2026.

In 2023, the Company has obtained vehicle financing facilities from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp2,240,000,000 (equivalent with USD148,512). The annual interest rate of 3.75%. These loan facilities due on 2026.

18. Liabilitas Imbalan Pascakerja / *18. Post-employment Benefits Liabilities*

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Group calculates and books post-employment benefits based on prevailing Labor Law. The employee benefits are not funded.

Liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Herman Budi Purwanto dan Rekan masing-masing dengan laporan tanggal 13 Maret 2026 dan 21 Maret 2025.

The post-employment benefit liability as of December 31, 2025 and 2024 was calculated by the Actuarial Consulting Firm Herman Budi Purwanto and Partners with reports dated March, 13 2026 and March 21, 2025, respectively.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring employee benefits expenses and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Usia Pensiun Normal	57 Tahun/ Years		*Normal Pension Ages*
Tingkat Diskonto	6.53%	7.11%	*Discount Rate*
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	6%		*Estimated Salary Increase in the Future*
Tabel Mortalita	Tabel TMI IV		*Mortality Table*
Tingkat Cacat	5% dari Tingkat Asumsi Mortalita/ *from Assumption Mortality Rate*		*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	5% sampai usia 45 tahun menurun linear sampai 0% pada usia 57 tahun/ *5% until 45 decreases linearly until 0% on 57 years*		*Resignation Rate*

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post – employment benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	5,124,068	4,655,090	*The Present Value of Defined Benefit Liabilities*
Nilai Wajar Aset Program	--	--	*Fair Value of Asset Program*
Total	**5,124,068**	**4,655,090**	***Total***

Rincian beban imbalan pascakerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of current year post-employment benefits expense are as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Beban Jasa Kini	433,190	400,470	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	259,924	344,287	*Interest Cost*
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi	**693,114**	**744,757**	***Expense for theYear Recognized in Profit Loss***
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial yang Diakui	775,199	(1,079,343)	*Recognized Actuarial Gain (Losses)*
Beban Tahun Berjalan Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	**775,199**	**(1,079,343)**	***Expense for the Year Recognized in Other Comprehensive Income***

Rekonsiliasi perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of change in present value of defined benefit liabilities are as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Saldo Awal	4,655,090	6,505,264	*Beginning Balance*
Biaya Jasa Kini	433,190	400,470	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	259,924	344,287	*Interest Expense*
Pembayaran Manfaat	(827,356)	(1,215,321)	*Benefit Payment*
Rugi (Laba) Selisih Kurs	(171,979)	(300,267)	*Foreign Exchange Loss (Gain)*
Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan Akhir Tahun	4,348,869	5,734,433	*Predicted Present Value of Liabilities at the End of Year*
Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir Tahun	5,124,068	4,655,090	*Actual Present Value Liabilities at the End of Year*
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial Tahun Berjalan	**775,199**	**(1,079,343)**	***Actuarial Loss (Gain) Current Year***

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

a. Risiko Tingkat Bunga
Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

b. Risiko Gaji
Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

c. Analisa Sensitivitas

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and the risk of a salary, as follows:

a. Interest Rate Risk
The present value of the defined benefit liabilities is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality government bonds. Lower interest rates would increase the plan's liabilities.

b. Risk Salaries
The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the plan's liabilities.

c. Sensivity Analysis

	2025 USD	2024 USD	
Analisis Sensitivitas Tingkat Diskonto			*Sensitivity Analysis of Discount Rate*
Jika Tingkat +1%	4,831,905	4,388,495	*If Rate +1%*
Jika Tingkat -1%	5,449,747	4,951,196	*If Rate -1%*
Analisis Sensitivitas Kenaikan Gaji			*Sensitivity Analysis of Salary Increase*
Jika Tingkat +1%	5,446,583	4,949,963	*If Rate +1%*
Jika Tingkat -1%	4,829,349	4,384,805	*If Rate -1%*

19. Kepentingan Nonpengendali / *19. Non-Controlling Interest*

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, sebagai berikut:

This account represents non-controlling interest in net assets of subsidiary as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Saldo Awal	7,640,121	7,751,676	*Beginning Balance*
Bagian Kepentingan Nonpengendali atas Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Entitas Anak	470,531	(111,555)	*Non-controlling Interest Portion of Total Comprehensive Income for the Year Subsidiary*
Saldo Akhir	**8,110,652**	**7,640,121**	***Ending Balance***

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in net assets of subsidiary in consolidated statements of financial position is as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Entitas Anak			***Subsidiary***
Golden Polindo Industries Pte Ltd	8,110,652	7,640,121	*Golden Polindo Industries Pte Ltd*

Kepentingan nonpengendali atas laba tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest portion for income for the year are as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Entitas Anak			***Subsidiary***
Golden Polindo Industries Pte Ltd	128,429	97,049	*Golden Polindo Industries Pte Ltd*

20. Modal Saham / *20. Capital Stock*

Komposisi pemegang saham Grup pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The compositions of the Group's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang Saham	**2025**			***Stockholders***
	Jumlah Saham (Lembar)/ *Number of Shares*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %**	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid-in Capital* USD**	
Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd	1,903,153,710	29.54	22,552,779	*Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd*
PT Supernova Flexible Packaging	1,849,531,010	28.70	21,167,589	*PT Supernova Flexible Packaging*
Noble Ox International Ltd	1,491,910,560	23.15	15,938,021	*Noble Ox International Ltd*
PT Hoki Investasi Sejati	330,706,700	5.13	3,645,977	*PT Hoki Investasi Sejati*
Masyarakat	868,077,529	13.48	9,570,387	*Public*
Total	**6,443,379,509**	**100.00**	**72,874,753**	***Total***

Pemegang Saham	**2024**			***Stockholders***
	Jumlah Saham (Lembar)/ *Number of Shares*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %**	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid-in Capital* USD**	
Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd	1,903,153,710	29.54	22,552,779	*Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd*
PT Supernova Flexible Packaging	1,849,531,010	28.70	21,167,589	*PT Supernova Flexible Packaging*
Noble Ox International Ltd	1,491,910,560	23.15	15,938,021	*Noble Ox International Ltd*
Masyarakat	1,198,784,229	18.61	13,216,364	*Public*
Total	**6,443,379,509**	**100.00**	**72,874,753**	***Total***

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 13 Juni 2025 dan 12 Juni 2024, Perusahaan menetapkan Cadangan Wajib sebesar USD100,000 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Based on Annual General Stockholders Meeting on June 13, 2025 and June 12, 2024, the Company also set a General Reserves of USD100,000 to comply with the provisions of Article 70 of Law No. 40 year 2007 on Limited Companies.

21. Tambahan Modal Disetor / *21. Additional Paid-in Capital*

Akun ini merupakan agio atas nilai nominal saham dari penawaran umum saham perdana Grup dan agio dari hasil konversi waran, sebagai berikut:

This account represents share's premium over the par value of initial public offering and share's premium on warrant conversion, as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Agio sebagai Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Tahun 2010 (Catatan 1.e)	27,856,103	27,856,103	*Premium on Stock from Initial Public Offering in 2010 (Note 1.e)*
Biaya Emisi Saham	(2,093,681)	(2,093,681)	*Stock Issuance Cost*
Agio dari Konversi Waran	43,513	43,513	*Premium from Warrant Conversion*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Catatan 1.d dan 2.o)	(2,378,527)	(2,378,527)	*Difference in Value Resulting from Restructuring Transaction among Entities Under Common Control (Notes 1.d and 2.o)*
Total	**23,427,408**	**23,427,408**	***Total***

Sehubungan dengan penerbitan 2.300.178.500 lembar saham baru melalui Penawaran Umum Perdana tahun 2010, Perusahaan memperoleh agio sebesar Rp110 (angka penuh) per saham dan mengakui biaya emisi efek ekuitas sebesar Rp19.017.107.186 (ekuivalen dengan USD2,093,681) sebagai pengurang dari agio saham yang dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

In accordance with the issuance of 2,300,178,500 shares through Initial Public Offering in 2010, the Company received a premium of Rp110 (full amount) per share and recognized stock issuance costs of Rp19,017,107,186 (equivalent to USD2,093,681) as a deduction of share premium which are recorded under "Additional Paid-in Capital".

22. Penjualan / *22. Sales*

Seluruh produk yang dijual Grup adalah *"Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) film"* dan "*Biaxially Oriented Polyester (BOPET) film*" dengan rincian sebagai berikut:

All the Group's sales pertain to "Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) film" and Biaxially Oriented Polyester (BOPET) film" with details are as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Pihak Ketiga	232,698,287	204,568,314	*Third Parties*
Pihak Berelasi (Catatan 28)	8,886,631	7,357,883	*Related Parties (Note 28)*
Total	**241,584,918**	**211,926,197**	***Total***

Pelanggan dengan nilai jual bersih melebihi 10% penjualan Grup adalah sebagai berikut:

Customer that exceeded 10% of the Group's sales is as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Konsumen			***Customer***
PT Varion Cuan Corpora Internasional	41,537,822	--	*PT Varion Cuan Corpora Internasional*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	--	30,040,534	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
Persentase terhadap Total Penjualan	17.19%	14.17%	*Percentage of Total Sales*

23. Beban Pokok Penjualan / *23. Cost of Goods Sold*

	2025 USD	2024 USD	
Bahan Baku dan Pembungkus yang Digunakan	140,228,567	132,950,720	*Raw and Packaging Materials Used*
Upah Langsung	8,036,561	7,046,025	*Direct Labor*
Beban Pabrikasi	46,294,070	36,829,763	*Factory Overhead*
Total Beban Produksi	194,559,198	176,826,508	*Total Manufacturing Cost*
Barang Dalam Proses			*Work in Process*
Awal Tahun	10,228,125	11,080,511	*At Beginning of the Year*
Akhir Tahun	(9,810,482)	(10,228,125)	*At the End of the Year*
Beban Pokok Produksi	194,976,841	177,678,894	*Cost of Goods Manufactured*
Barang Jadi			*Finished Goods*
Awal Tahun	14,739,447	9,677,642	*At Beginning of the Year*
Pemberian Sampel	(102,907)	(75,129)	*Sample*
Akhir Tahun	(10,872,445)	(14,739,447)	*At the End of the Year*
Beban Pokok Penjualan	**198,740,936**	**172,541,960**	***Cost of Goods Sold***

24. Beban Usaha / *24. Operating Expenses*

	2025 USD	2024 USD	
Beban Penjualan			***Selling Expenses***
Sales Charges	6,790,741	7,763,963	*Sales Charges*
Gaji dan Upah	2,280,793	2,263,197	*Salaries and Wages*
Jamuan dan Donasi	1,001,371	911,530	*Entertainment and Donation*
Pemasaran, Iklan dan Promosi	500,110	292,478	*Marketing, Advertising and Promotion*
Perjalanan Dinas	246,648	246,970	*Travelling*
Sewa Ruangan dan *Service Charge*	154,998	156,144	*Rental and Service Charges*
Penyusutan dan Amortisasi	34,042	27,439	*Depreciation and Amortization*
Komunikasi	18,832	29,253	*Communication*
Lain-lain	439,165	351,106	*Others*
Sub Total	11,466,700	12,042,080	*Sub Total*
Beban Umum dan Administrasi			***General and Administrative Expenses***
Gaji dan Upah	10,738,419	11,389,466	*Salaries and Wages*
Penelitian dan Pengembangan	4,824,093	3,251,987	*Research and Development*
Tenaga Ahli	942,864	960,243	*Professional Fees*
Perijinan	653,192	590,916	*Permit*
Penyusutan dan Amortisasi	499,429	386,230	*Depreciation and Amortization*
Sewa Ruangan dan *Service Charge*	499,273	520,939	*Rental and Service Charges*
Biaya Kantor	410,324	555,069	*Offices*
Perbaikan dan Perawatan	361,773	270,723	*Repairs and Maintenances*
Perjalanan Dinas	249,035	389,343	*Travelling*
Perlengkapan Kantor	119,745	147,657	*Office Equipments*
Komunikasi	86,410	110,718	*Communication*
Lain-lain	2,454,119	3,420,213	*Others*
Sub Total	21,838,676	21,993,504	*Sub Total*
Total	**33,305,376**	**34,035,584**	***Total***

25. Penghasilan Lain-lain / *25. Other Income*

a. Penghasilan Lain-lain / *a. Other Income*

	2025 USD	2024 USD	
Penghasilan Bunga Jasa Giro	94,029	162,089	*Interest Income on Current Accounts*
Laba Pelepasan Aset Tetap (Catatan 9)	70,135	41,463	*Gain on Disposal of Fixed Assets (Note 9)*
Laba Selisih Kurs	--	545,219	*Gain on Foreign Exchange*
Lain-lain	2,505,095	1,546,609	*Others*
Total	**2,669,259**	**2,295,380**	***Total***

b. Beban Lain-lain / *b. Other Expenses*

	2025 USD	2024 USD	
Rugi Selisih Kurs	(1,958,213)	--	*Loss on Foreign Exchange*
Penambahan Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 4)	(15,353)	(8,433)	*Additional of Impairment Losses of Trade Receivable (Note 4)*
Lain-lain	(83,199)	(41,350)	*Others*
Total	**(2,056,765)**	**(49,783)**	***Total***

26. Beban Keuangan / *26. Finance Cost*

Beban keuangan ini terutama beban bunga atas penggunaan fasilitas pinjaman (Catatan 12 dan 16).

Finance cost most likely interest expense for usage of the loan facilities (Notes 12 and 16).

27. Laba per Saham Dasar / *27. Basic Earnings Per Share*

	2025 USD	2024 USD	
Laba Bersih Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1,052,329	1,059,377	*Net Income Attributable to the Owner of Parent Entity*
Total Saham Beredar (Lembar), Awal Tahun:	6,443,379,509	6,443,379,509	*Number of Shares Outstanding (Share), at Beginning of Year:*
Rata-rata Tertimbang Akhir Tahun:	6,443,379,509	6,443,379,509	*Weighted Average End of Year:*
Laba Per Saham Dasar	**0.00016**	**0.00016**	***Basic Earnings Per Share***

Tidak ada efek saham delusian masing-masing 31 Desember 2025 dan 2024.

There is no share dilution effect as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

28. Transaksi dan Saldo Dengan Pihak-pihak Berelasi / *28. Transactions and Balances With Related Parties*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

In the ordinary course of business, the Group engages transactions with its related parties. The nature of the relationships with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Transaksi/ *Transactions*
PT Supernova Flexible Packaging	Perusahaan dalam Pengendalian yang Sama/*Entity Under Common Control*	Piutang Usaha, Utang Lain-lain dan Penjualan / *Trade Receivables, Other Payables and Sales*
PT Supernova	Perusahaan dalam Pengendalian yang Sama/*Entity Under Common Control*	Piutang Usaha dan Penjualan/ *Trade Receivables and Sales*
Personel Manajemen Kunci/ *Key Management Personnel*	Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ *Board of Commissioners and Board of Directors*	Kompensasi dan Renumerasi/ *Compensation and Renumeration*

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Piutang Usaha (Catatan 4)			***Trade Receivables*** *(Note 4)*
PT Supernova Flexible Packaging	12,219,944	17,031,108	*PT Supernova Flexible Packaging*
PT Supernova	445,063	797,278	*PT Supernova*
Total	**12,665,007**	**17,828,386**	***Total***
Persentase terhadap Total Aset	3.30%	4.80%	*Percentage to Total Assets*

	2025 USD	2024 USD	
Utang Lain-lain			***Other Payables***
PT Supernova Flexible Packaging	2,041	--	*PT Supernova Flexible Packaging*
Total	**2,041**	**--**	***Total***
Persentase terhadap Total Liabilitas	0.00%	0.00%	*Percentage to Total Liabilities*

	2025 USD	2024 USD	
Penjualan (Catatan 22)			***Sales*** *(Note 22)*
PT Supernova Flexible Packaging	8,512,835	7,163,024	*PT Supernova Flexible Packaging*
PT Supernova	373,796	194,859	*PT Supernova*
Total	**8,886,631**	**7,357,883**	***Total***
Persentase terhadap Total Penjualan	3.68%	3.47%	*Percentage to Total Sales*

	2025 USD	2024 USD	
Pembelian			***Purchases***
PT Supernova Flexible Packaging	1,520,095	2,734,501	*PT Supernova Flexible Packaging*
Total	**1,520,095**	**2,734,501**	***Total***
Persentase terhadap Total Pembelian	1.10%	2.00%	*Percentage to Total Purchase*

Jumlah kompensasi manajemen kunci Grup adalah masing-masing sebesar USD2,146,708 dan USD2,173,720 pada 31 Desember 2025 dan 2024.

The amount of remuneration for the Group's key management is USD2,146,708 and USD2,173,720 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Grup melakukan transaksi penjualan *"Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP)" dan "Biaxially Oriented Polyster (BOPET)",* serta pembelian bahan baku, jasa-jasa dan lain-lain dengan pihak-pihak tersebut di atas.

The Group has sales transactions of "Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP)" and "Biaxially Oriented Polyster (BOPET)", and purchase of raw materials, services and others with the parties as mentioned above.

29. Perpajakan / *29. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

Pajak dibayar di muka merupakan kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang

Prepaid taxes represent overpayment of Corporate Income Tax (CIT) and Value Added Taxes (VAT) which have not been or have been

belum atau sudah diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP), termasuk lebih bayar dan kurang bayar yang disetujui Grup atas SKPKB dan telah diajukan keberatan kepada DJP dengan rincian sebagai berikut:

audited by Directorate General of Tax (DGT), include overpayment and underpayment approved by the Group on SKPKB and have been submitted to objection to DGT with detail as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Pertambahan Nilai	--	955,091	*Value Added Tax*
Belum Diperiksa			*Not Yet Audited*
Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan			*Overpayments of Corporate Income Tax*
Tahun 2025	970,886	--	*Year 2025*
Tahun 2024	1,855,806	1,855,806	*Year 2024*
Tahun 2023	--	1,013,622	*Year 2023*
Keberatan atau Banding			*Objections or Appeal*
Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan			*Overpayments of Corporate Income Tax*
Tahun 2023	1,013,369	--	*Year 2023*
Sub Total - Perusahaan	3,840,061	3,824,519	*Sub Total - the Company*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	11,445	1,261,263	*Value Added Tax*
Sub Total - Entitas Anak	11,445	1,261,263	*Sub Total - Subsidiaries*
Total	**3,851,506**	**5,085,782**	***Total***

Pada bulan November 2025, Perusahaan menerima SKPKB PPh Badan tahun fiskal tahun 2020 yang menetapkan kurang bayar sebesar USD150.920. Perusahaan telah mencatat SKPKB tersebut sebagai penyesuaian pajak kini tahun sebelumnya.

In November 2025, the Company received SKPKB for underpayment in the 2020 fiscal year, amounting to USD150.920. the Company recorded the SKPKB as adjustment for current tax of prior year.

Keberatan

Pada bulan April 2025, Perusahaan menerima SKPLB yang menetapkan restitusi pajak PPh Badan untuk tahun fiskal 2023 lebih bayar sebesar USD1,013,369. SKPLB tersebut mengkoreksi penghasilan neto fiskal tahun pajak 2023 dari sebelumnya rugi fiskal USD669,056 menjadi laba fiskal sebesar USD838,598. Rugi tahun fiskal 2023 yang disetujui Perusahaan adalah sebesar USD124,645. Perusahaan mencatat selisih lebih bayar sebesar USD253 sebagai penyesuaian pajak kini tahun sebelumnya. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas selisih penghasilan neto fiskal tersebut.

Objections

In April 2025, the Company received SKPLB approving the income tax refund claim for an overpayment in the 2023 fiscal year, amounting to USD1,013,369. The SKPLB corrected the fiscal net income for the 2023 fiscal year from previously fiscal loss of USD669,056 to a fiscal gain of USD838,598. Fiscal net income for the year 2023 approved by the Company was a loss amounting to USD124,645. The Company recorded an overpayment difference of USD253 as adjustment for current tax of prior year. The Company has submitted an objection regarding the differences in the fiscal net income.

Peninjauan Kembali/ Kontra Memori

Pada bulan April 2024, Perusahaan menerima SKPLB yang mengoreksi tagihan restitusi pajak PPh Badan Tahun fiskal 2022 yang telah diterima dan disetujui seluruhnya oleh Perusahaan sebesar USD1,219,664 pada bulan Mei 2024.

Reconsideration/ Contra Memory

In April 2024, the Company received SKPLB which corrected the claim for income tax refund for fiscal year 2022 has been fully received and approved by the Company amounting to USD1,219,664 in May 2024.

Pada bulan April 2019, Perusahaan menerima SKPLB yang mengkoreksi tagihan restitusi pajak PPh Badan untuk tahun fiskal 2017 dari sebelumnya lebih bayar USD1,319,253 menjadi

In April 2019, the Company received SKPLB which corrected the claim for income tax refund for fiscal year 2017 from previously overpayment amounting to USD1,319,253 becoming

lebih bayar sebesar USD473,450. Atas jumlah lebih bayar SKPLB tersebut sudah diterima seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Juli 2019. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas selisih jumlah SKPLB sebesar USD845,803. Pada bulan Juli 2020, Direktorat Jenderal Pajak telah mengeluarkan keputusan untuk mengabulkan sebagian keberatan sebesar USD2,551. Atas surat keputusan ini, Perusahaan telah mengajukan banding.

overpayment amounting to USD473,450. In July 2019, the Company received the aforesaid overpayment of SKPLB. The Company has submitted its objection for the difference of SKPLB amounting to USD845,803. In July 2020, the Directorate General of Taxes has issued a decision to partially approved the objection amounting to USD2,551. Based on the decision letter, the Company has submitted an appeal.

Pada bulan Oktober 2023, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan SPMKP sebagai pelaksanaan keputusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan kelebihan pembayaran pajak PPh Badan sebesar USD843,252. Jumlah lebih bayar tersebut sudah diterima seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan November 2023. Direktorat Jenderal Pajak telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak dan Perusahaan telah menyampaikan kontra memori terhadap permohonan tersebut. Pada bulan Februari 2025 Mahkamah Agung menolak permohonan peninjauan kembali Direktorat Jenderal Pajak.

In October 2023, the Directorate General of Taxes issued SPMKP as an execution of Tax Court decision to approved the income tax overpayment amounting to USD843,252. In November 2023, the Company received the aforesaid overpayment. The Directorate General of Taxes has submitted a reconsideration on the Tax Court decision and the Company has submitted contra memory on the reconsideration requests. In February 2025, the Supreme Court rejected the Directorate General of Taxes' reconsideration letter.

Pada bulan April 2018, Perusahaan menerima SKPKB yang mengkoreksi tagihan restitusi pajak PPh Badan untuk tahun fiskal 2016 dari sebelumnya lebih bayar USD1,234,973 menjadi kurang bayar sebesar USD829,247. Jumlah tagihan restitusi pajak PPh Badan yang disetujui Perusahaan adalah sebesar USD558,442 dan selisih jumlah tagihan restitusi pajak PPh Badan sebesar USD676,531 telah dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan. Atas jumlah kurang bayar dalam SKPKB PPh Badan tersebut di atas sudah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Juni 2018. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Badan sebesar USD829,247 dan SKPKB PPN untuk masa-masa tahun fiskal 2016 sebesar USD51,195. Pada bulan Mei 2019, Direktorat Jenderal Pajak telah mengeluarkan keputusan untuk menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Atas surat keputusan ini, Perusahaan telah mengajukan banding.

In April 2018, the Company received SKPKB which corrected the claim for income tax refund for fiscal year 2016 from previously overpayment amounting to USD1,234,973 becoming underpayment amounting to USD829,247. The claim for income tax refund approved by the Company amounted to USD558,442 and the difference of claim for income tax refund amounting to USD676,531 was charged to current period consolidated statements of comprehensive income. In June 2018, the Company paid the above-mentioned underpayment. The Company has submitted its objection for SKPKB corporate income tax of USD829,247 and SKPKB VAT for fiscal periods year 2016 of USD51,195. In May 2019, the Directorate General of Taxes has issued decision to reject the objection submitted by the Company. Based on the decision letter, the Company has submitted an appeal.

Pada bulan September 2023, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan SPMKP sebagai pelaksanaan keputusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan kelebihan pembayaran pajak PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar USD1,387,689 dan USD51,195. Jumlah lebih bayar tersebut sudah diterima seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan November 2023. Direktorat Jenderal Pajak telah mengajukan permohonan peninjauan kembali

In September 2023, the Directorate General of Taxes issued SPMKP as an execution of Tax Court decision to approved the income tax and VAT overpayment amounting to USD1,387,689 and USD51,195, respectively. In November 2023, the Company received the aforesaid overpayment. The Directorate General of Taxes has submitted a reconsideration on the Tax Court decision related to the income tax and the

kepada Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak terkait PPh Badan dan Perusahaan telah menyampaikan kontra memori terhadap permohonan tersebut. Pada Juli 2025 sengketa atas putusan pajak tersebut telah selesai.

Company has submitted contra memory on the reconsideration requests. On July 2025, the dispute over the tax ruling have been completed.

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2025 USD	2024 USD	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 21	629,051	282,508	*Article 21*
Pasal 23	12,907	17,615	*Article 23*
Pasal 26	96	--	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	46,351	--	*Value Added Tax*
Sub Total - Perusahaan	688,405	300,123	*Sub Total - the Company*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan	400,433	471,283	*Income Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	57,858	--	*Value Added Tax*
Sub Total - Entitas Anak	458,291	471,283	*Sub Total - Subsidiaries*
Total	**1,146,696**	**771,406**	***Total***

c. Beban Pajak Penghasilan / *c. Tax Benefits Expenses*

	2025 USD	2024 USD	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Tangguhan	(703,395)	(301,728)	*Deferred Tax*
Penyesuaian Pajak Kini Tahun Sebelumnya	(151,173)	(164,805)	*Adjustment for Current Tax of Prior Year*
Sub Total - Perusahaan	(854,568)	(466,533)	*Sub Total - the Company*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Kini	(279,745)	(412,378)	*Current Tax*
Sub Total - Entitas Anak	(279,745)	(412,378)	*Sub Total - Subsidiaries*
Konsolidasian			***Consolidated***
Pajak Kini	(279,745)	(412,378)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	(703,395)	(301,728)	*Deferred Tax*
Penyesuaian Pajak Kini Tahun Sebelumnya	(151,173)	(164,805)	*Adjustment for Current Tax of Prior Year*
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	**(1,134,313)**	**(878,911)**	***Income Tax Expenses - Net***

d. Pajak Kini / *d. Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and tax loss are as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Laba Sebelum Pajak - Konsolidasian	2,315,071	2,035,337	*Income Before Tax - Consolidated*
Dikurangi: Laba Sebelum Pajak - Entitas Anak	(850,566)	(1,177,963)	*Less: Income Before Tax -Subsidiaries*
Laba Sebelum Pajak - Perusahaan	1,464,505	857,374	*Income Before Tax - the Company*
Koreksi Fiskal			*Fiscal Correction*
Penyusutan dan Amortisasi	(3,426,935)	(2,832,319)	*Depreciation and Amortization*
Penjualan Aset Tetap	1,367	(305)	*Fixed Assets Disposal*
Penurunan Nilai Piutang Usaha	14,589	7,841	*Impairment of Trade Receivable*
Imbalan Kerja	(306,221)	(770,831)	*Employee Benefits*
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan	1,195,390	579,595	*Non-Deductible Expenses*
Penghasilan Bunga	(7,056)	(65,479)	*Interest Income*
Total	(2,528,866)	(3,081,498)	*Total*

	2025 USD	2024 USD	
Rugi Fiskal Tahun Berjalan	(1,064,361)	(2,224,124)	*Fiscal Loss for the Year*
Rugi Fiskal Tahun Pajak Sebelumnya	(2,893,180)	(669,056)	*Tax Loss Carryforward from Prior Year*
Koreksi Rugi Fiskal	544,411	--	*Tax Loss Correction*
Akumulasi Rugi Fiskal	**(3,413,130)**	**(2,893,180)**	***Accumulated Fiscal Loss***
Taksiran Pajak Penghasilan Badan			*Estimated Corporate Income Tax*
Entitas Anak	(279,745)	(412,378)	*Subsidiaries*
Taksiran Pajak Penghasilan Badan - Konsolidasian	(279,745)	(412,378)	*Estimated Corporate Income Tax - Consolidated*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			*Prepaid Taxes*
Perusahaan			*The Company*
Pasal 22	970,886	1,855,806	*Article 22*
Total	970,886	1,855,806	*Total*
Taksiran Lebih Bayar			*Estimated Overpayment of*
Pajak Penghasilan Tahun Berjalan			*Corporate Income Tax for the Year*
Perusahaan	(970,886)	(1,855,806)	*The Company*
Total	**(970,886)**	**(1,855,806)**	***Total***

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, rugi fiskal Perusahaan USD 1,064,361 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan diperhitungkan Perusahaan dalam SPT PPh Badan Tahun Pajak 2025.

In these consolidated financial statements, the Company's fiscal loss of USD 1,064,361 for the year ended December 31, 2025 will be counted by the Company in its Annual Corporate Income Tax Return Fiscal Year 2025.

Penghasilan kena pajak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan.

Taxable income in United States Dollar is used as the basis in filling of the Annual Corporate Income Tax Return.

Rugi fiskal kena pajak untuk tahun 2024 telah disampaikan kepada kantor pelayanan pajak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada bulan April 2025.

Tax loss in 2024 has been submitted to tax office in United States Dollar currency in April 2025.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Salah satu pasal dalam UU HPP ini adalah tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di tahun 2022 dan seterusnya adalah 22%.

On October 29, 2021, the Government stipulated Law No. 7 Year 2021 on the Harmoniazwtion of Tax Regulations ("UU HPP"). One of the article in this UU HPP is that the corporate income tax rate applicable in 2022 and so forth is 22%.

Sesuai dengan Undang-undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (the consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax).

e. Pajak Tangguhan / *e. Deferred Tax*

	2025				
	2024 USD	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss* USD	Dikreditkan Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income* USD	2025 USD	
Liabilitas Pajak Tangguhan Perusahaan					***Deferred Tax Liabilities The Company***
Penyusutan Aset Tetap	(12,709,955)	(753,625)	--	(13,463,580)	*Depreciation of Fixed Assets*
Imbalan Pascakerja	1.024.121	(67.369)	170,544	1.127.296	*Post-employment Benefits*
Cadangan Kerugian Nilai - Piutang Usaha	4,547	3,210	--	7,757	*Allowance for Impairment Losses - Trade Receivables*
Rugi Fiskal Berjalan	636,499	114,389	--	750,888	*Fiscal Loss*
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	**(11,044,788)**	**(703,395)**	**170,544**	**(11,577,639)**	***Deferred Tax Liabilities - Net***

	2024				
	2023 USD	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss* USD	Dikreditkan Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income* USD	2024 USD	
Liabilitas Pajak Tangguhan Perusahaan					***Deferred Tax Liabilities The Company***
Penyusutan Aset Tetap	(12,086,778)	(623,177)	-	(12,709,955)	*Depreciation of Fixed Assets*
Imbalan Pascakerja	1,431,159	(169,583)	(237,455)	1,024,121	*Post-employment Benefits*
Cadangan Kerugian Nilai - Piutang Usaha	2,822	1,725	-	4,547	*Allowance for Impairment Losses - Trade Receivables*
Rugi Fiskal Berjalan	147,192	489,307	-	636,499	*Fiscal Loss*
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	**(10,505,605)**	**(301,728)**	**(237,455)**	**(11,044,788)**	***Deferred Tax Liabilities - Net***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with the result of income before income tax with prevailing tax rates is as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Konsolidasian	2,315,071	2,035,337	*Income Before Tax - Consolidated*
Laba Sebelum Pajak - Entitas Anak	(850,566)	(1,177,963)	*Income Before Tax -Subsidiaries*
Laba Sebelum Pajak - Perusahaan	1,464,505	857,374	*Income Before Tax - the Company*
Pajak Dihitung pada Tarif yang Berlaku	322,191	188,622	*Income Tax Computed with Prevailing Tax Rates*
Koreksi Fiskal	(556,351)	(677,930)	*Tax Correction*
Rugi Fiskal Dikompensasikan ke Tahun Berjalan	(516,729)	(147,192)	*Fiscal Loss Carryforward Compensated in the Current Year*
Rugi Fiskal yang Dapat Dikompensasi ke Tahun Berikutnya	750,889	636,500	*Fiscal Loss Carryforward to the Next Year*
Pajak Kini	--	--	*Current Tax Expense*
Penyesuaian Pajak kini Tahun Sebelumnya	(151,173)	(164,805)	*Adjustment for Current Tax of Prior Year*
Pajak Tangguhan dari Beda Temporer	(703,395)	(301,728)	*Deferred Tax Arising from Temporary Difference*
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	(854,568)	(466,533)	*Income Tax Expenses - the Company*
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak	(279,745)	(412,378)	*Income Tax Expenses - Subsidiaries*
Beban Pajak Penghasilan - Konsolidasi	**(1,134,313)**	**(878,911)**	***Income Tax Expense - Consolidated***

30. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

30. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2025 USD		2024 USD		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara Dolar AS/ *US Dollar Equivalent*	Mata Uang Asing/ Foreign *Currencies*	Setara Dolar AS/ *US Dollar Equivalent*	
Aset					***Assets***
Kas dan Bank					*Cash on Hand and in banks*
IDR	66,406,848,501	3,957,028	1,710,198,192	105,816	*IDR*
RMB	87,391,383	12,501,360	68,700,478	9,411,862	*RMB*
AUD	8,921	5,983	22,249	13,879	*AUD*
SGD	63,224	49,234	66,181	48,808	*SGD*
EUR	141,796	166,901	9,271	9,666	*EUR*
Piutang Usaha					*Trade Receivables*
IDR	547,728,348,354	32,637,847	531,475,086,880	32,884,240	*IDR*
RMB	99,013,872	14,163,963	81,243,102	11,130,184	*RMB*
AUD	1,177,735	789,849	1,353,062	844,042	*AUD*
EUR	31,155	36,671	--	--	*EUR*
Piutang Lain-lain					*Other Receivables*
IDR	17,333,540,430	1,032,865	11,138,317,054	689,167	*IDR*
RMB	9,177,131	1,312,791	8,853,397	1,212,902	*RMB*
Investasi Jangka Pendek					*Short Term Investments*
IDR	--	--	38,417,954,075	2,377,054	*IDR*
Total Aset		**66,654,492**		**58,727,620**	***Total Assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang Bank Jangka Pendek					*Short Term Bank Loans*
IDR	425,196,744,620	25,336,476	453,339,632,365	28,049,723	*IDR*
RMB	148,852,600	21,293,408	132,238,000	18,116,410	*RMB*
Utang Usaha					*Trade Payables*
IDR	81,653,039,166	4,865,513	88,050,123,464	5,447,972	*IDR*
RMB	29,054,139	4,156,203	34,661,843	4,748,621	*RMB*
Utang Lain-lain					*Other Payables*
IDR	6,006,328,146	357,903	7,229,860,594	447,337	*IDR*
RMB	1,461,549	209,075	1,071,340	146,772	*RMB*
GBP	--	--	267	336	*GBP*
EUR	2,179	2,565	77,514	80,820	*EUR*
SGD	--	--	252,324	186,087	*SGD*
CHF	179	227	9,677	10,730	*CHF*
Utang Bank Jangka Panjang					*Long Term Bank Loans*
RMB	245,061,071	35,056,058	223,028,291	30,554,545	*RMB*
EUR	12,862,667	15,140,007	14,291,852	14,901,409	*EUR*
Total Liabilitas		**106,417,435**		**102,690,762**	***Total Liabilities***
Total Aset - Bersih		**(39,762,943)**		**(43,963,142)**	***Total Assets - Net***

31. Informasi Segmen

31. Segment Information

Pembuat keputusan dalam operasional Grup adalah para Direksi. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

The chief operating decision-maker of the Group are the Directors. Directors review Group's internal reporting in order to assess performance and allocate recources. Management determine the operating segment based on this information.

	2025						
	Indonesia/ *Indonesia* USD	Cina/ *China* USD	Singapura/ *Singapore* USD	Amerika Serikat / *United States* USD	Eliminasi/ *Elimination* USD	Total USD	
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal	140,398,447	97,480,913	--	10,356,545	(6,650,987)	241,584,918	*Revenue from External Customers*
Penghasilan Bunga	7,056	86,973	--	--	--	94,029	*Interest Income*
Penyusutan	12,091,175	5,189,772	--	1,658	--	17,282,605	*Depreciation*
Beban Pajak Penghasilan Bersih	(854,568)	(279,745)	--	--	--	(1,134,313)	*Net Income Tax Expense*
Laba Segmen Dilaporkan	1,052,329	1,347,128	(153,549)	(622,758)	(570,821)	1,052,329	*Reported Segment Income*

	2024						
	Indonesia/ *Indonesia* USD	Cina/ *China* USD	Singapura/ *Singapore* USD	Amerika Serikat / *United States* USD	Eliminasi/ *Elimination* USD	Total USD	
Pendapatan dari							*Revenue from*
Pelanggan Eksternal	134,704,685	78,351,898	--	11,052,608	(12,182,994)	211,926,197	*External Customers*
Penghasilan Bunga	65,479	96,610	--	--	--	162,089	*Interest Income*
Penyusutan	9,436,710	2,994,821	--	2,197	--	12,433,728	*Depreciation*
Beban Pajak							*Net Income*
Penghasilan Bersih	(466,533)	(412,378)	--	--	--	(878,911)	*Tax Expense*
Laba Segmen Dilaporkan	1,059,377	1,128,184	(226,241)	(136,358)	(765,585)	1,059,377	*Reported Segment Income*

	2025						
	Indonesia/ *Indonesia* USD	Cina/ *China* USD	Singapura/ *Singapore* USD	Amerika Serikat / *United States* USD	Eliminasi/ *Elimination* USD	Total USD	
Aset Segmen Dilaporkan	273,002,146	170,478,891	47,068,422	3,875,162	(110,532,636)	383,891,985	*Reported Segment Assets*
Liabilitas Segmen Dilaporkan	139,897,046	63,891,001	402,673	7,268,912	(8,355,245)	203,104,387	*Reported Segment Liabilities*

	2024						
	Indonesia/ *Indonesia* USD	Cina/ *China* USD	Singapura/ *Singapore* USD	Amerika Serikat / *United States* USD	Eliminasi/ *Elimination* USD	Total USD	
Aset Segmen Dilaporkan	270,268,185	161,075,439	45,081,178	7,914,487	(112,530,706)	371,808,583	*Reported Segment Assets*
Liabilitas Segmen Dilaporkan	137,168,367	58,715,738	239,465	10,685,479	(12,032,579)	194,776,470	*Reported Segment Liabilities*

32. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

32. Financial Instrument and Financial Risk Management

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar terdiri atas:
  - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
  - Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

a. Financial Risk Management Policies

In the course of its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.*
- *Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.*
- *Market risk consist of:*
  - *Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.*
  - *Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.*

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Grup tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group's objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *maximize the use of favourable "natural hedge" as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and*
- *all financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.*

The Group does not have derivative instruments to anticipate possible risks.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Credit Risks

The Group manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposures given to customer, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2025 USD	2024 USD	
Kas dan Bank	19,395,998	11,683,636	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha	59,352,234	58,742,874	*Trade Receivables*
Piutang Lain-lain	2,358,931	1,912,068	*Other Receivables*
Investasi Jangka Pendek	--	2,377,054	*Short Term Investments*
Aset Tidak Lancar Lainnya	202,579	194,924	*Other Non Current Assets*
Total	**81,309,742**	**74,910,556**	***Total***

Kualitas Kredit Aset Keuangan
Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Seluruh pelanggan Grup merupakan pelanggan yang sudah ada (lebih dari 6 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.

Risiko Likuiditas
Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Selain itu, Grup memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 31 Desember 2025 adalah sebesar USD110,853,242. Sedangkan liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan lebih dari satu tahun adalah sebesar USD74,402,742.

Risiko Pasar
Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang.

Risiko Suku Bunga
Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Credit Quality of Financial Assets
The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the agregrate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

All customers of the Group is existing customers (more than 6 months) with no default in ther past.

Liquidity Risks
Currently the Group expects to pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash commitments, the Group expects its operating activities able to generate sufficient cash inflows.

In addition, the Group holds liquid financial assets and available to fulfill its liquidity requirement. The Group manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections continuosly and supervises the maturity of its financial liabilities.Total financial liabilities that are expected to be paid within one year from December 31, 2025 amounted to USD110,853,242. While the financial liabilities for which payments are expected to last more than one year amount to USD74,402,742.

Market Risks
Market risk includes the risk of changes in the prices of financial instruments, caused by changes in market factors, such as changes in interest risk and currency risk.

Interest Rate Risks
The Group exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Group holds short- term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Group has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk. Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders and changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as of December 31, 2025 and 2024.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

The following table analyse the breakdown of financial liabilities by type of interest:

Jenis Bunga	2025 USD	2024 USD	*Type of Interests*
Bunga Tetap	24,218	72,715	*Fixed Rate*
Bunga Mengambang	168,119,757	157,961,272	*Floating Rate*
Tanpa Bunga	17,112,009	20,271,199	*Non-Interest Bearing*
Total	**185,255,984**	**178,305,186**	***Total***

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variable lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ *Increase/ decrease In basis point*	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ *Effect on income before tax expenses*	
Tingkat Bunga per Tahun	-50	836,077	*Interest Rate per Annum*
Tingkat Bunga per Tahun	+50	(836,077)	*Interest Rate per Annum*

Risiko Mata Uang

Grup terekpos risiko mata uang asing karena sebagian aset, liabilitas dan transaksi operasional Grup didominasi oleh mata uang asing khususnya Rupiah yang terutama berasal dari transaksi pinjaman. Jumlah eksposur mata uang asing bersih pada tanggal laporan diungkapkan dalam Catatan 32. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai mata uang selama periode laporan keuangan konsolidasian.

Currency Risk

The Group is exposed to foreign currency risk due to certain assets, liabilities, and operational transactions of the Group are denominated by foreign currencies particularly Rupiah that mainly resulted from loan activities. Total exposure of foreign currency at the reporting date is disclosed in Note 32. There is no currency hedging activities during the period of consolidated of financial statements.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah against the United Stated Dollar, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

	Perubahan tingkat USD/ *Change in USD rate*	Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ *Effect on Profit Before Income Tax* USD	
Rupiah	+1%	(69,979)	*Rupiah*
Rupiah	-1%	69,979	*Rupiah*

b. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

b. Fair Value Measurement

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* USD	Nilai Wajar/ *Fair Value* USD	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* USD	Nilai Wajar/ *Fair Value* USD	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan Bank	19,395,998	19,395,998	11,683,636	11,683,636	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha	59,352,234	59,352,234	58,742,874	58,742,874	*Trade Receivables*
Piutang Lain-lain	2,358,931	2,358,931	1,912,068	1,912,068	*Other Receivables*
Investasi Jangka Pendek	--	--	2,377,054	2,377,054	*Short Term Investments*
Aset Tidak Lancar Lainnya	202,579	202,579	194,924	194,924	*Other Non Current Assets*
	81,309,742	**81,309,742**	**74,910,556**	**74,910,556**	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Bank	168,119,757	168,119,757	157,961,272	157,961,272	*Bank Loans*
Utang Pembiayaan Konsumen	24,218	24,218	72,715	72,715	*Customer Financing Payables*
Utang Usaha	11,938,996	11,938,996	15,617,793	15,617,793	*Trade Payables*
Utang Lain-lain	736,507	736,507	816,808	816,808	*Others Payables*
Beban Akrual	4,436,506	4,436,506	3,836,598	3,836,598	*Accrued Expenses*
	185,255,984	**185,255,984**	**178,305,186**	**178,305,186**	

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

The fair value of long-term loans are measured at amortized cost using the effective interest method.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

c. Capital Management

The primary objective of the Company capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company also required by the Limited Liability Group Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their Annual General Shareholder's Meeting.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may issue new shares or raise debt financing.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Adjusted Leverage Ratio as of December 31, 2025 and 2024 are as follow:

	2025 USD	2024 USD	
Pinjaman - Pihak Ketiga			***Loan - Third Parties***
Utang Bank	168,119,757	157,961,272	*Bank Loans*
Utang Pembiayaan Konsumen	24,218	72,715	*Customer Financing Payables*
Total	168,143,975	158,033,987	*Total*
Ekuitas			***Equity***
Ekuitas	180,787,598	177,032,113	*Equity*
Total	180,787,598	177,032,113	*Total*
Rasio *Adjusted Leverage*	0.93	0.89	*Adjusted Leverage Ratio*

33. Tambahan Informasi Arus Kas / *33. Additional Information of Cash Flows*

a. Transaksi Non Kas / *a. Non-Cash Transaction*

	2025 USD	2024 USD	
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas:			***Activities Not Affecting Cash Flows:***
Kenaikan (Penurunan) Utang Bank dari Selisih Kurs	3,339,575	(2,616,256)	*Increase (Decrease) of Bank Loans from Exchange Rates*
Pembelian Aset Tetap dengan Utang Lain-lain dan Beban Akrual	--	57,468	*Fixed Assets Purchased with Other Payables and Accrued Expenses*

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan / *b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities*

	2024	Arus Kas/ Cash Flow			Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*	2025	
		Penambahan (Pengurangan) Cerukan/ *Additional (Deduction) Overdraft*	Penambahan/ *Additional*	Pembayaran/ *Payment*	Pergerakan Valuta Asing/ *Foreign Exchange Movement*		
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Utang Bank Jangka Pendek	88,258,074	(4,986,676)	275,676,020	(268,785,993)	17,438	90,178,863	*Short-Term Bank Loans*
Utang Bank Jangka Panjang	69,703,198	--	8,945,550	(4,029,991)	3,322,137	77,940,894	*Long-Term Bank Loans*
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	**157,961,272**	**(4,986,676)**	**284,621,570**	**(272,815,984)**	**3,339,575**	**168,119,757**	***Total Liabilities from Financing Activities***

	2023	Arus Kas/ Cash Flow			Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*	2024	
		Penambahan (Pengurangan) Cerukan/ *Additional (Deduction) Overdraft*	Penambahan/ *Additional*	Pembayaran/ *Payment*	Pergerakan Valuta Asing/ *Foreign Exchange Movement*		
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Utang Bank Jangka Pendek	72,416,174	4,999,279	243,538,506	(231,022,676)	(1,673,209)	88,258,074	*Short-Term Bank Loans*
Utang Bank Jangka Panjang	7,085,049	--	64,806,753	(1,245,557)	(943,047)	69,703,198	*Long-Term Bank Loans*
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	**79,501,223**	**4,999,279**	**308,345,259**	**(232,268,233)**	**(2,616,256)**	**157,961,272**	***Total Liabilities from Financing Activities***

34. Perjanjian Penting / *34. Significant Agreement*

Berdasarkan perjanjian *Lease Agreement* No. 2009/12/LA/ 064-ISI tanggal 29 Desember 2010 dengan PT Serasi Tunggal Mandiri, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang perkantoran di Wisma Indosemen dengan masa sewa selama 12 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2011 sampai tanggal 31 Desember 2011. Ruang perkantoran yang disewa adalah seluas 1.455,93 m2 dan digunakan sebagai kantor pusat Perusahaan. Perjanjian tersebut telah diperbaharui beberapa kali terakhir dengan dengan Perjanjian Sewa No. 2025/XII/LA/037-ISI tanggal 26 Desember 2025 dengan masa sewa selama 12 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2026.

Based on the Lease Agreement No. 2009/12/LA/064-ISI dated December 29, 2010 with PT Serasi Tunggal Mandiri, the Company entered into an office space lease agreement located in Wisma Indosemen. The term of lease is 12 months, commencing from January 1, 2011 up to December 31, 2011. The leased office space covering an area of 1,455.93 sqm which is used as the Company's head office.This agreement has been renewed several times, most recently with Lease Agreement No. 2025/XII/LA/037-ISI dated December 26, 2025 with term of lease is 12 months, commencing from January 1, 2026 up to December 31, 2026.

35. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif / *35. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective*

Amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Amendments, revised and annual improvements to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- *Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; and*
- *Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.*

Standar baru, revisi dan amandemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119 : Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

New, revised and amendment of standards and interpretation of standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Amendment PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;*
- *ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;*
- *PSAK 413: Impairment; and*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).*

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

36. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

36. Management Responsibility on the Consolidated Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang di otorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2026.

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Directors for issuance on March 31, 2026.



PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk

Wisma Indocement 6th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910, Indonesia
Phone : +62 (21) 2510088
Fax : +62 (21) 2510460
www.ilenefilms.com